

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



Meneguhkan Ketahanan Menuju Arah yang Lebih Kuat

Reinforcing Resilience Toward
Stronger Direction



MENEGUHKAN KETAHANAN MENUJU ARAH YANG LEBIH KUAT

Reinforcing Resilience Toward Stronger Direction



2025 Laporan Tahunan Annual Report

Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas usaha di tengah tekanan industri, sekaligus memperkuat pijakan untuk melangkah ke tahap berikutnya dengan arah yang semakin jelas dan terukur. Sepanjang tahun 2025, Perseroan dihadapkan pada pelemahan permintaan di industri otomotif nasional, namun tetap mampu menunjukkan daya tahan melalui pengelolaan usaha yang disiplin, perbaikan kualitas profitabilitas, serta penjagaan fundamental keuangan dan operasional secara konsisten.

Perseroan memaknai tantangan sebagai momentum untuk menata ulang prioritas, memperkuat kualitas strategi, dan membangun fondasi yang lebih kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mengedepankan tata kelola yang baik, peningkatan kualitas layanan, pengembangan portofolio usaha yang lebih adaptif, serta komitmen terhadap aspek sosial dan lingkungan, Perseroan bergerak menuju arah yang lebih kuat, lebih relevan, dan lebih siap menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to continue maintaining business stability amid industry pressures, while also strengthening its foundation to move into the next stage with a clearer and more measured direction. Throughout 2025, the Company faced weakening demand in the national automotive industry, however it continued to demonstrate resilience through disciplined business management, improved profitability, and consistent maintenance of financial and operational fundamentals.

The Company views challenges as a momentum to realign priorities, strengthen the quality of its strategy, and build a more solid foundation for sustainable growth. By prioritizing good governance, improving service quality, developing a more adaptive business portfolio, and maintaining commitment to social and environmental aspects, the Company is moving toward a stronger, more relevant, and better-prepared position to create long-term value for all stakeholders.

Kesinambungan Tema Theme Continuity

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Bertumbuh Bijaksana, Berkontribusi Berkelanjutan Growing Wisely, Contributing Sustainably

PT Bintang Oto Global Tbk (sekarang PT Apollo Global Interactive Tbk) menekankan pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Dalam menjalankan pengembangan usaha, Perseroan mengedepankan kehati-hatian dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kebutuhan pemangku kepentingan, serta pentingnya penerapan inovasi yang bertanggung jawab selaras dengan prinsip keberlanjutan. Melalui penguatan tata kelola, produk ramah lingkungan, peningkatan layanan, dan pemberdayaan masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam pembangunan berkelanjutan sehingga menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham, masyarakat, lingkungan sekitar, serta sekaligus memperkuat perannya sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab di tengah perubahan global.

PT Bintang Oto Global Tbk (currently PT Apollo Global Interactive Tbk) emphasizes growth that goes beyond financial performance, taking into account long-term impacts on stakeholders. In pursuing business development, the Company applies a prudent approach by considering market dynamics, stakeholder needs, and the importance of implementing responsible innovation in line with sustainability principles. Through strengthened governance, environmentally friendly products, improved services, and community empowerment, the Company is committed to actively contributing to sustainable development, creating added value for the Shareholders, society, and the environment, while reinforcing its role as a responsible business actor amidst global changes.

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



Konsistensi Membangun Stabilitas Kerja Consistency Building Performance Stability

PT Bintang Oto Global Tbk (sekarang PT Apollo Global Interactive Tbk) secara konsisten memperkuat posisi di dalam pasar persaingan dengan meningkatkan keunggulan kompetitif. Dengan keunggulan yang dimiliki serta pengembangan pada berbagai aspek operasional dan manajemen keuangan, Perseroan mengoptimalkan setiap peluang pertumbuhan yang muncul. Konsistensi untuk menjaga stabilitas kinerja ini tidak hanya diperuntukan bagi Perseroan, tetapi juga pemangku kepentingan yang terkait.

PT Bintang Oto Global Tbk (currently PT Apollo Global Interactive Tbk) consistently strengthens its position in the competitive market by increasing its competitive advantage. With its advantages and development in various operations and financial management aspects, the Company tries to optimize every growth opportunity. Consistency to maintain performance stability is not only intended for the Company, but also for related stakeholders.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2025 PT Apollo Global Interactive Tbk (dahulu PT Bintang Oto Global Tbk), yang selanjutnya disebut “Perseroan”, disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2025 Annual Report of PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) hereinafter referred to as “the Company,” was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.


This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company’s economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2025 to 31 December 2025, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.


Further information regarding this report and its contents can be obtained through:



Albert Witono Setiawan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jl. S. Supriadi No. 19-22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur

 (0341) 363 499

 (0341) 299 051

 cs@apolloglobalinteractive.com

 www.apolloglobalinteractive.com

Daftar Isi

Table of Contents

Kesinambungan Tema Theme Continuity	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibility	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Identitas Perusahaan Corporate Identity	6
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	7
Strategi dan Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan Strategies and Challenges in Implementing Sustainability	8
Tentang Penyusunan Laporan Tahunan About the Preparation of the Annual Report	10
Assurance oleh Pihak Eksternal Assurance by External Party	16
Pencapaian Tahun 2025 Achievement in 2025	17

01.

Kinerja Utama Performance at Glance

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	20
Skala Organisasi Organization Scale	23
Ikhtisar Saham Shares Highlights	24
Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds	26
Peristiwa Penting Significant Events	26
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	26
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	26

02.

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	28
Laporan Direksi The Directors Report	32

03.

Profil Perusahaan Company Profile

Riwayat Singkat Brief History	40
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organization Changes	41
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value	42
Bidang Usaha Line of Business	44
Produk dan Jasa Products and Services	45
Struktur Organisasi Organizational Structure	46
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	47
Profil Direksi Directors Profile	52
Struktur Korporasi Corporate Structure	57
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures	58
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services	61
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions and Institutions	62
Wilayah Operasional Operational Areas	63

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders Structure	64
Komposisi Pemegang Saham The Shareholders Composition	64
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	66
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	66
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Websites	67

04.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Review	70
Tinjauan Industri Industry Review	71
Tinjauan Operasional Operational Review	72
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	75
Tinjauan Keuangan Financial Review	76

05.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komitmen Penerapan Prinsip GCG Commitment in the Implementation of GCG Principles	94
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	95
Dewan Komisaris Board of Commissioners	99
Direksi Directors	104



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Competency Development	107
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors	108
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Nomination and Remuneration	109
Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	111
Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> Policy on the Separation of Roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer	112
Komite Audit Audit Committee	112
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	117
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	121
Unit Internal Audit Internal Audit Unit	124
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	127
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	129
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions	131

Kode Etik Code of Ethics	131
Komitmen Anti-Korupsi Anti-Corruption Commitment	132
Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors	133
Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i> dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Insider Trading Prevention Policy and Fair Treatment of the Shareholders	134
Pengelolaan Benturan Kepentingan Management of Conflicts of Interest	134
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	135
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	136

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial Social Sustainability Performance	143
Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Environmental Sustainability Performance	155
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	160
Lembar Umpan Balik Feedback Form	161
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	163
Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Sector Leaders IDX Kehati Disclosure List in Accordance With ESG Reporting Sector Leaders IDX Kehati	165
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	167
Laporan Keuangan Financial Statements	168

06.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Environmental and Social Responsibility

Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	142
---	-----

Identitas Perusahaan Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Apollo Global Interactive Tbk



Alamat Perusahaan [POJK C.2]
Company Address

Jl. S. Supriadi No. 19-22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur
T : (0341) 363 499
F : (0341) 299 051
E : cs@apolloglobalinteractive.com
W : www.apolloglobalinteractive.com



Produk dan Jasa
Products and Services

- Dealership
- Auto Rental
- Auto Services
- Used Car Retailer



Dasar Hukum Pendirian
Legal Base of Establishment

Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 oleh Notaris
Hamburg Lie, SH, SE, MKn.
Deed No. 251 dated 29 September 2011 by Notary
Hamburg Lie, SH, SE, MKn.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp800,000,000



Kode Saham
Ticker Code

BOGA

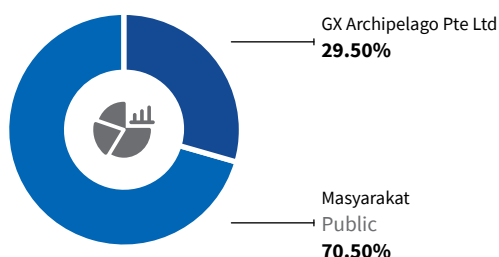


Tanggal Pencatatan Saham
di Bursa Efek Indonesia
Listing Date in the Indonesia Stock Exchange

8 Desember 2016
8 December 2016



Komposisi Pemegang Saham
The Shareholders Composition



Alasan Perubahan Nama
Reason for Name Change

Perubahan nama Perseroan dilakukan sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperkuat identitas serta memperjelas arah pengembangan usaha, khususnya dalam memfokuskan kegiatan operasional pada produk dan layanan di sektor otomotif, yang merupakan lini bisnis utama yang dijalankan.

The change in the Company's name was done as part of a strategic initiative to strengthen its identity and clarify the direction of its business development, particularly in focusing its operational activities on products and services in the automotive sector, which constitutes the Company's core line of business.



Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan dan melakukan investasi pada Entitas Anak yang bergerak pada perdagangan kendaraan, suku cadang, jasa perawatan dan perbaikan kendaraan, serta penyewaan kendaraan.

Trading and investing in Subsidiaries engaging in car dealership, sales of spare parts, auto services, as well as auto rental.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

29 September 2011
29 September 2011



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital
Rp380,352,621,000



Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak
(Per 31 Desember 2025)
Total Employees of the Company and Subsidiaries
(Per 31 December 2025)

Karyawan Wanita
Female Employees
29 Orang / People

Karyawan Pria
Male Employees
116 Orang / People

Total:
145 Orang / People



Informasi Perubahan Nama
Name Change Information

- **2011**
PT Sumber Utama Niaga (Akta No. 251 tanggal 29 September 2011). / PT Sumber Utama Niaga (Deed No. 251 dated 29 September 2011).
- **2015**
PT Bintang Oto Global (Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 150 tanggal 23 November 2015). / PT Bintang Oto Global (Deed of Shareholders' Resolution No. 150 dated 23 November 2015).
- **2026**
PT Apollo Global Interactive Tbk (Akta No. 40 tanggal 21 Januari 2026). / PT Apollo Global Interactive Tbk (Deed No. 40 dated 21 January 2026).

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages



Kekuatan Tim Manajemen yang Mumpuni pada Bidang Otomotif

Strength of an Expert Management Team in the Automotive Sector

Tim Manajemen yang kompeten dan berpengalaman di bidang otomotif menjadi kekuatan utama dalam mengeksekusi strategi bisnis secara efektif, sehingga mampu meminimalkan risiko usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan.

A competent and experienced Management Team in the automotive sector serves as a key strength in effectively executing business strategies, enabling the Company to minimize operational risks and increase its competitiveness.



Strategi yang Matang untuk Ekspansi

Bersinergi dengan Prinsipal

Mature Strategy for Expansion

Synergize with the Government

Perseroan menerapkan strategi yang matang untuk memperkuat fondasi bisnis dengan melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah potensial di Indonesia secara terencana dan terarah.

The Company implements a well-developed strategy to strengthen its business foundation by expanding into potential regions in Indonesia in a well-planned and targeted manner.

Perseroan menjalin sinergi dengan pemerintah dalam rangka memperluas pangsa pasar di wilayah-wilayah potensial. Melalui jaringan dealer 3S yang strategis, konsumen dapat dengan mudah mengakses layanan purnajual, sehingga mendukung kepuasan pelanggan.

In addition, the Company collaborates with government authorities to broaden market reach in these strategic areas. Through a network of strategically located 3S dealerships, customers have convenient access to after-sales services, thereby supporting customer satisfaction.



Strategi dan Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK. A.1] [POJK. E.5]


Strategies and Challenges in Implementing Sustainability

Dalam rangka mencapai visi sebagai perusahaan otomotif terintegrasi yang terpercaya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan praktik usaha yang bertanggung jawab. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui pengelolaan kegiatan operasional yang terintegrasi, terstruktur, dan sistematis dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Pendekatan keberlanjutan tersebut, menjadi fondasi utama dalam perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan, guna memastikan kesinambungan kinerja usaha di tengah dinamika industri otomotif.

Selain itu, Perseroan secara konsisten mengambil peran aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui implementasi berbagai inisiatif, kebijakan, dan program keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan. Seluruh inisiatif tersebut dirancang dan dilaksanakan dengan mengacu pada prioritas pembangunan nasional serta komitmen global, sebagai perwujudan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional. Adapun strategi-strategi keberlanjutan yang telah diterapkan Perseroan guna mendukung pencapaian SDGs disepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

In pursuit of its vision to become a trusted integrated automotive company, the Company is committed to creating long-term value for all stakeholders through the implementation of good corporate governance principles and responsible business practices. This commitment is executed through the management of operational activities in an integrated, structured, and systematic manner, with due consideration of environmental, social, and governance (ESG) aspects. This sustainability-driven approach serves as the cornerstone for developing and implementing the Company's business strategies, ensuring continuity of performance amid the dynamics of the automotive industry.


Moreover, the Company consistently takes an active role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of a number of sustainability initiatives, policies, and programs that are integrated with its business strategy. All initiatives are designed and carried out in alignment with national development priorities and global commitments, reflecting the Company's responsibility toward society, the environment, and all stakeholders within its operational areas. The sustainability strategies implemented by the Company to support the achievement of the SDGs throughout 2025 are described as follows:

Aspek Ekonomi Economic Aspect		
Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in Achieving SDGs		8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.
Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional, serta perluasan pangsa pasar. Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> Financial and operational performance growth, as well as market expansion. Improvement in the well-being of local communities.
Strategi Keberlanjutan yang Diterapkan Sustainability Strategy Implementation	<ul style="list-style-type: none"> Mendiversifikasi produk serta meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan. Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan dan melaksanakan program pengembangan masyarakat yang tepat sasaran. Menjalani kerja sama dengan pemasok lokal dalam mendukung aktivitas operasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Diversifying products and improving the quality of products and services provided. Recruiting local communities to be part of the Company workforce and delivering community development programs that addressed specific needs. Collaborating with local suppliers to support operational activities.

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Tantangan yang Dihadapi [POJK E.5] Challenges Faced	<ul style="list-style-type: none"> Fluktuasi ekonomi global serta perubahan regulasi pemerintah terkait pajak, lingkungan, dan standar keselamatan dapat memengaruhi daya beli konsumen dan stabilitas operasional Perseroan. Banyaknya pesaing usaha sejenis yang meningkatkan persaingan usaha semakin kompetitif. Inovasi yang cepat dan tren teknologi yang berubah-ubah membuat Perseroan harus terus beradaptasi untuk tetap relevan di pasar. Kurangnya keterampilan atau kualifikasi tenaga kerja lokal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kesulitan menentukan program pengembangan masyarakat yang paling relevan atau memiliki dampak terbesar bagi masyarakat lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> Global economic fluctuations and changes in government regulations related to taxes, environment, and safety standards may impact consumer purchasing power and the Company's operational stability. The growing number of similar businesses has intensified market competition. Rapid innovation and shifting technology trends require the Company to continuously adapt to remain relevant in the market. A lack of local workforce skills or qualifications that align with the Company's needs. Challenges in identifying the most relevant community development programs or those with the greatest impact on local communities.
Pencapaian 2025 Achievement in 2025	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah tenaga kerja lokal mencapai 100% dari total karyawan. Implementasi kegiatan pengembangan masyarakat sebanyak 2 program dengan biaya pelaksanaan sebesar Rp13.794.512,-. Bekerja sama dengan 19 pemasok lokal dengan nilai transaksi sebesar Rp9,14 miliar. 	<ul style="list-style-type: none"> Local employees reached 100% of the total workforce. The Company implemented 2 community development programs with a total implementation cost of Rp13,794,512. Collaborate with 19 local suppliers with a total transaction value of Rp9.14 billion.

Aspek Sosial Social Aspect

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in Achieving SDGs		8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.	
Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> Nihil kecelakaan kerja. Peningkatan produktivitas kerja dan tingkat kesejahteraan karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> Zero work accidents. Increase in work productivity and improvement in employee well-being. 	
Strategi Keberlanjutan yang Diterapkan Sustainability Strategy Implementation	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat serta menyediakan sarana dan prasarana kerja, sesuai dengan standar yang berlaku. Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya. Mengelola pemenuhan hak karyawan serta kesejahteraan kerjanya. 	<ul style="list-style-type: none"> Strict implementation of occupational health and safety (OHS) management systems, along with the provision of workplace facilities and infrastructure in accordance with applicable standards. Employee participation in competency development programs aligned with their roles and responsibilities. Managing employee rights fulfillment and workplace well-being. 	
Tantangan yang Dihadapi [POJK E.5] Challenges Faced	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya pengetahuan dan kesadaran karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Keterbatasan anggaran untuk mendukung program keberlanjutan di Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> Limited employee knowledge and awareness in applying sustainability principles. Budget constraints in supporting the Company's sustainability programs. 	
Pencapaian 2025 Achievement in 2025	<ul style="list-style-type: none"> Nihil kejadian kecelakaan kerja yang bersifat fatal (<i>zero fatality</i>). Implementasi program pengembangan kompetensi karyawan sebanyak 10 pelatihan yang diikuti oleh 11 peserta. Tingkat remunerasi karyawan telah sesuai dengan upah minimum regional (UMR) masing-masing wilayah operasional. Tidak adanya pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan maupun K3 yang diterima Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> Zero fatality work accidents recorded. The Company conducted 10 employee competency development training programs attended by 11 participants. Employee remuneration levels comply with the regional minimum wage (UMR) in each operational area. No complaints related to labor issues or OHS were received by the Company. 	

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in Achieving SDGs	 13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. Integrating climate change mitigation measures into national policies, strategies, and planning.
	 12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.
Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan. • Pengurangan limbah buangan secara signifikan. • Pemenuhan standar pengelolaan lingkungan yang ditetapkan pemerintah. <ul style="list-style-type: none"> • Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions generated from the Company's operational activities. • Significant reduction of waste disposal. • Compliance with government-mandated environmental management standards.
Strategi Keberlanjutan yang Diterapkan Sustainability Strategy Implementation	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan kebijakan konservasi energi dan sumber daya. • Mencari alternatif energi yang ramah lingkungan. • Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga pengelola limbah yang memiliki sertifikasi yang sesuai dengan regulasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). • Melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UPL). <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of energy and resource conservation policies. • Exploring environmentally friendly energy alternatives. • Collaboration with certified third-party waste management providers in accordance with regulations from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). • Implementing environmental management efforts (UKL) and environmental monitoring efforts (UPL).
Tantangan yang Dihadapi [POJK E.5] Challenges Faced	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam mengukur dan melaporkan emisi gas rumah kaca secara akurat. • Terbatasnya pemahaman dan kesadaran dalam menerapkan program konservasi energi dan sumber daya. • Mahalnya harga energi yang ramah lingkungan. • Volume limbah yang besar dan beragam mempersulit proses pemilahan, pengelolaan, dan pembuangan limbah. <ul style="list-style-type: none"> • Challenges in accurately measuring and reporting greenhouse gas emissions. • Limited understanding and awareness of implementing energy and resource conservation programs. • High costs of environmentally friendly energy. • The large and diverse volume of waste complicates the sorting, management, and disposal process.
Pencapaian 2025 Achievement in 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas penggunaan energi sebesar 0,00062 GJ/jutaan Rupiah. • Intensitas penggunaan air sebesar 0,00024 m³/jutaan Rupiah. • Tidak terdapat pengaduan masyarakat dan sanksi dari pemerintah mengenai masalah lingkungan dari aktiitas operasional Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • Energy consumption intensity amounted to 0.00062 GJ/ million Rupiah. • Water use intensity amounted to 0.00024 m³/million Rupiah. • There were no public complaints nor government sanctions related to environmental issues arising from the Company's operational activities.

Tentang Penyusunan Laporan Tahunan About the Preparation of the Annual Report

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam proses penetapan kebijakan, perumusan strategi, serta pengambilan keputusan operasional, khususnya yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Melalui penyampaian pandangan dan masukan, Perseroan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu-isu material dan relevan yang terkait dengan aktivitas bisnis. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan hubungan tersebut, Perseroan melakukan klasifikasi pemangku kepentingan

Stakeholders Engagement [POJK E.4]

Stakeholders play a crucial role in the development of policies, strategy development, and operational decision-making, particularly in matters related to sustainability aspect. By providing their views and feedback, the Company gains a deeper understanding of material and relevant issues associated with its business activities. To ensure effective management of these relationships, the Company classifies stakeholders based on their level of proximity and urgency, and engages them in a structured

berdasarkan tingkat kedekatan dan urgensi, serta melaksanakan pelibatan secara terstruktur guna memahami kebutuhan dan kepentingan masing-masing pihak. Berikut disajikan tabel klasifikasi hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan:

manner to understand the needs and interests of each party. The following table presents the classification of the Company's relationships with its stakeholders:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Frequency of Implementation
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi. Keberlanjutan usaha. <ul style="list-style-type: none"> Economic performance. Business sustainability. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha. Penerapan prinsip-prinsip <i>excellence business practice</i>. Pengelolaan manajemen risiko dan pengendalian internal. Keterbukaan informasi. <ul style="list-style-type: none"> Preparation of strategies to improve economic performance and business sustainability. Application of excellence business practice principles. Risk management and internal control management. Information disclosure. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Tahunan. Penyediaan sarana akses informasi. <ul style="list-style-type: none"> Organization of GMS and Public Expose. Submission of Quarterly Financial Statements and Annual Reports. Provision of access facilities to Company's information.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk terkait perizinan. Pemenuhan kewajiban perpajakan. <ul style="list-style-type: none"> Fulfillment of applicable rules and regulations, including those related to licensing. Fulfillment of tax obligations. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan pemerintah terkait perizinan secara profesional. Pembayaran pajak serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu. <ul style="list-style-type: none"> Compliance with applicable laws and regulations, including government policies related to licensing in a professional manner. Payment of taxes and non-tax state revenues (PNBP) according to the regulation and in timely manner. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Laporan Tahunan dan laporan lainnya, baik triwulanan maupun tahunan. Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP, baik bulanan ataupun tahunan. Pemenuhan persyaratan perizinan, pengelolaan dokumen perizinan, dan evaluasi secara berkala. <ul style="list-style-type: none"> Submission of the Annual Report and other reports, both quarterly and annually. Payment and reporting of taxes and PNBP, both monthly and annually. Fulfillment of licensing requirements, management of licensing documents, and periodic evaluations.
Mitra Kerja Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu pembayaran. Kontrak kerja. <i>Purchase order</i> (PO) dengan <i>term of condition</i> yang disepakati. <ul style="list-style-type: none"> Payment on time. Employment contract. Purchase order (PO) with agreed terms of condition. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan <i>payment request schedule</i> sebanyak 2 kali dalam seminggu. Penerbitan perjanjian/kontrak kerja, laporan progres kerja, dan berita acara. Penerbitan PO tepat waktu. <ul style="list-style-type: none"> Implementation of payment request schedule 2 times a week. Issuance of work agreements/contracts, work progress reports, and minutes. Timely PO issuance. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan mitra kerja sesuai kebutuhan. Penyediaan sarana pengaduan bagi mitra kerja. <ul style="list-style-type: none"> Meetings with business partners as needed. Provision of complaint facilities for business partners.
Konsumen Consumer	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan informasi produk dan layanan. Keamanan dan kenyamanan. Pelayanan yang memuaskan. Kualitas produk dan layanan terjaga. Penyelesaian keluhan konsumen yang memuaskan. <ul style="list-style-type: none"> Availability of product and service information. Safety and comfort. Satisfactory service. Maintained products and services quality. Satisfactory resolution of consumer complaints. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran informasi pada situs web dan menyediakan informasi melalui <i>e-mail</i> dan telepon perusahaan. Promosi melalui berbagai acara pameran otomotif. Penanganan keluhan konsumen melalui <i>customer service</i> yang tersedia selama 24 jam. <ul style="list-style-type: none"> Updating information on the website and providing information via company's e-mail and telephone number. Promotion through various automotive exhibition events. Handling consumer complaints through 24 hours customer service. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan survei kepuasan konsumen sesuai kebutuhan. Penyediaan sarana pengaduan bagi konsumen. <ul style="list-style-type: none"> Commencement of consumer satisfaction survey, as needed. Provision of complaint facilities for consumers.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Frequency of Implementation
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3). • Pengembangan kompetensi dan karier. <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of fair and responsible employment practices. • Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects. • Competence and career development. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian remunerasi yang sesuai dan pemenuhan kontrak kerja. • Penyediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai. • Pelaksanaan program kompetensi dan promosi jabatan. <ul style="list-style-type: none"> • Provision of appropriate remuneration and fulfillment of work contracts. • Provision of adequate OHS facilities and infrastructures. • Implementation of competency programs and promotions. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana pengaduan karyawan. • Pelaksanaan <i>gathering</i> karyawan. <ul style="list-style-type: none"> • Provision of employee complaint facilities. • Organizing employee gatherings.
Masyarakat Public	Peningkatan kesejahteraan masyarakat. Improvement of community welfare.	<ul style="list-style-type: none"> • Proses rekrutmen yang mengutamakan tenaga kerja lokal. • Pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. <ul style="list-style-type: none"> • Recruitment process that prioritizes local workers. • Implementation of social and community development programs. 	Penyediaan sarana pengaduan masyarakat. Provision of public complaints facilities.
Media Massa Mass Media	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan. Disclosure of information related to the Company's business development.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. • Pelaksanaan Paparan Publik. <ul style="list-style-type: none"> • Updating of information on the Company and the Indonesia Stock Exchange websites. • Organizing a Public Expose. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana akses informasi. • Pelaksanaan Paparan Publik dan <i>press releas/conference</i> sesuai kebutuhan. <ul style="list-style-type: none"> • Provision access facilities to information. • Organization of Public Expose and press release/conferences as needed.

Analisis Risiko dan Peluang Keberlanjutan

Perseroan memperdalam pengelolaan keberlanjutan melalui analisis risiko dan peluang keberlanjutan dengan mempertimbangkan berbagai isu yang relevan bagi kegiatan usaha serta memperhatikan sudut pandang para pemangku kepentingan. Analisis risiko dan peluang menjadi langkah penting untuk membantu Perseroan mengelola ketidakpastian serta memanfaatkan potensi peluang yang muncul dari dinamika industri dan perubahan lingkungan bisnis. Dengan melakukan identifikasi dan evaluasi secara sistematis, Perseroan dapat menyusun langkah mitigasi yang tepat untuk meminimalkan dampak risiko sekaligus mengoptimalkan peluang pengembangan usaha. Pendekatan ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih terarah dalam menjaga keberlanjutan operasional dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Sustainability Risk and Opportunity Analysis

The Company deepens its sustainability management through an analysis of sustainability risks and opportunities, taking into account various issues relevant to its business activities and considering the perspectives of stakeholders. Risk and opportunity analysis is a critical step in helping the Company manage uncertainties while leveraging potential opportunities arising from industry dynamics and changes in the business environment. By systematically identifying and evaluating these factors, the Company can develop appropriate mitigation measures to minimize risk impacts and simultaneously optimize business development opportunities. This approach also supports more focused decision-making to maintain operational sustainability and create long-term value for the stakeholders.

Hasil analisis risiko dan peluang keberlanjutan bagi Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The results of the Company's sustainability risk and opportunity analysis are presented as follows:

Pilar Pillars	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Jangka Pendek Short-Term Risk	Risiko Jangka Panjang Long-Term Risk	Peluang Jangka Pendek Short-Term Opportunity	Peluang Jangka Panjang Long-Term Opportunity
Ekonomi Economy	Ketahanan Pendapatan dan Permintaan Pasar Revenue Resilience and Market Demand	Penurunan daya beli masyarakat dapat menurunkan penjualan kendaraan dan permintaan layanan. A decline in consumer purchasing power may reduce vehicle sales and service demand.	Perubahan pola mobilitas dan digitalisasi dapat mengurangi permintaan kepemilikan kendaraan. Changes in mobility patterns and digitalization may decrease the demand for vehicle ownership.	Diversifikasi layanan otomotif dan penyewaan dapat menjaga stabilitas pendapatan. Diversification into automotive services and rentals can help maintain revenue stability.	Transformasi menuju model <i>mobility services</i> dapat membuka sumber pendapatan baru. Transitioning toward a mobility services model can create new sources of income.
	Manajemen Aset Kendaraan dan Struktur Biaya Vehicle Asset Management and Cost Structure	Depresiasi kendaraan dan kenaikan biaya operasional dapat menekan margin usaha. Vehicle depreciation and rising operational costs may pressure business margins.	Risiko penurunan nilai kendaraan akibat perubahan teknologi kendaraan dan regulasi. There is a risk of asset impairment due to changes in vehicle technology and regulations.	Optimalisasi utilisasi kendaraan dan rotasi aset dapat meningkatkan efisiensi biaya. Optimizing vehicle utilization and asset rotation can improve cost efficiency.	Strategi pengelolaan siklus hidup aset dapat menjaga nilai ekonomi kendaraan. Asset lifecycle management strategies can help preserve the economic value of vehicles.
	Ketahanan Rantai Pasok Spare Part Spare Part Supply Chain Resilience	Gangguan pasokan komponen kendaraan dapat menghambat layanan servis. Disruptions in vehicle component supply may hinder service operations.	Ketergantungan pada pemasok tertentu dapat meningkatkan risiko operasional. Dependence on specific suppliers can increase operational risk.	Diversifikasi pemasok dapat menjaga ketersediaan komponen. Supplier diversification can help ensure component availability.	Penguatan kemitraan strategis dengan pemasok dapat meningkatkan stabilitas rantai pasok. Strengthening strategic partnerships with suppliers can increase supply chain stability.
Sosial Social	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Aktivitas servis kendaraan dan penggunaan peralatan mekanik dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja serta gangguan operasional. Vehicle service activities and the use of mechanical equipment may increase the risk of workplace accidents and operational disruptions.	Insiden keselamatan kerja yang berulang dapat menurunkan produktivitas, meningkatkan biaya operasional, serta merusak reputasi perusahaan. Recurrent safety incidents can reduce productivity, raise operational costs, and damage the company's reputation.	Penerapan standar dan pelatihan K3 dapat mengurangi potensi kecelakaan serta meningkatkan keselamatan pekerja. Implementation of OHS standards and training can mitigate accident risks and improve worker safety.	Pengembangan budaya K3 yang kuat dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan operasional. Fostering a strong OHS culture can improve productivity and support operational sustainability.
	Kompetensi dan Produktivitas Sumber Daya Manusia Human Resource Competence and Productivity	Keterbatasan keterampilan teknisi dapat menurunkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Limited technician skills may reduce service quality and customer satisfaction.	Perkembangan teknologi kendaraan dapat menyebabkan kesenjangan kompetensi karyawan. Advances in vehicle technology can create competency gaps among employees.	Program pelatihan teknis dapat meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas. Technical training programs can improve service quality and productivity.	Pengembangan kompetensi jangka panjang dapat mendukung inovasi layanan otomotif. Long-term competency development activities can support innovation in automotive services.
	Keselamatan dan Keamanan Pelanggan	Kerusakan kendaraan atau layanan yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko kecelakaan dan klaim pelanggan.	Insiden keselamatan dapat merusak reputasi perusahaan dan kepercayaan pelanggan.	Penerapan standar keselamatan kendaraan dan layanan dapat meningkatkan kualitas layanan dan hubungan dengan pelanggan.	Penguatan budaya keselamatan dan pengembangan ekosistem layanan otomotif terpadu dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan secara berkelanjutan.

Pilar Pillars	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Jangka Pendek Short-Term Risk	Risiko Jangka Panjang Long-Term Risk	Peluang Jangka Pendek Short-Term Opportunity	Peluang Jangka Panjang Long-Term Opportunity
	Customer Safety and Security	Vehicle malfunctions or suboptimal services may increase the risk of accidents and customer claims.	Safety incidents can damage the company's reputation and customer trust.	Implementing vehicle and service safety standards can improve service quality and customer relations.	Strengthening a safety culture and developing an integrated automotive service ecosystem can sustainably increase customer trust and loyalty.
	Dampak Sosial Lokal Local Social Impact	Aktivitas operasional dapat menimbulkan persepsi negatif jika tidak memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Operational activities may generate negative perceptions if they do not provide benefits to surrounding communities.	Ketidakharmonisan hubungan dengan masyarakat lokal dapat mengganggu keberlanjutan operasional. Disharmony with local communities can disrupt operational sustainability.	Program TJSL dapat meningkatkan hubungan positif dengan masyarakat. CSR programs can foster positive relationships with communities.	Kemitraan dengan komunitas lokal dapat memperkuat dukungan sosial terhadap operasional. Partnerships with local communities can strengthen social support for operations.
Lingkungan Environment	Konsumsi Energi dan Pengendalian Emisi Energy Consumption and Emission Control	Peningkatan konsumsi energi dan bahan bakar dapat meningkatkan biaya operasional serta emisi GRK. Increased energy and fuel consumption may raise operational costs and GHG emissions.	Regulasi emisi dan transisi menuju kendaraan rendah karbon dapat meningkatkan kebutuhan investasi. Emission regulations and the transition to low-carbon vehicles may increase investment requirements.	Efisiensi energi dan optimalisasi penggunaan kendaraan dapat menekan biaya operasional. Energy efficiency and optimized vehicle usage can reduce operational costs.	Pengembangan kendaraan rendah emisi dapat memperkuat posisi perusahaan dalam transisi energi. The development of low-emission vehicles can strengthen the company's position in the energy transition.
	Pengelolaan Limbah Operasional Operational Waste Management	Limbah operasional, khususnya oli, dan komponen kendaraan, dapat meningkatkan risiko pencemaran jika tidak dikelola dengan baik. Operational waste, particularly oil, and vehicle components, may increase the risk of environmental pollution if not properly managed.	Pengetatan regulasi limbah berbahaya dapat meningkatkan biaya pengelolaan dan kepatuhan. Stricter hazardous waste regulations can raise management and compliance costs.	Pengurangan dan pemilahan limbah dapat meningkatkan efisiensi operasional. Waste reduction and segregation can increase operational efficiency.	Praktik ekonomi sirkular dapat mengurangi dampak lingkungan operasional. Circular economy practices can mitigate the environmental impact of operations.
	Siklus Hidup Kendaraan dan Sirkularitas Vehicle Lifecycle and Circularity	Penurunan nilai kendaraan bekas dapat menurunkan potensi pendapatan dari penjualan kembali. Declining resale values of used vehicles may reduce potential revenue from secondary sales.	Perubahan teknologi kendaraan dapat mempercepat usang ekonomis kendaraan. Changes in vehicle technology can accelerate the economic obsolescence of vehicles.	Perawatan dan <i>refurbish</i> kendaraan dapat meningkatkan nilai jual kembali. Vehicle maintenance and refurbishment can increase resale value.	Pengembangan model bisnis <i>circular mobility</i> dapat memperpanjang masa guna kendaraan. Developing circular mobility business models can extend the useful life of vehicles.
Tata Kelola Governance	Etika Bisnis Business Ethics	Praktik bisnis yang tidak transparan atau penyimpangan operasional dapat memicu konflik kepentingan, merusak reputasi, dan menimbulkan potensi sanksi. Non-transparent business practices or operational deviations may trigger conflicts of interest, damage reputation, and create potential sanctions.	Pelanggaran etika atau kasus <i>fraud</i> yang berulang dapat menurunkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta menghambat keberlanjutan usaha. Repeated ethical violations or fraud cases can undermine investor and stakeholder trust, and hinder business sustainability.	Penerapan Kode Etik, sistem pelaporan pelanggaran, dan penguatan pengendalian internal dapat meningkatkan kepatuhan serta mencegah potensi penyimpangan. Implementation of a Code of Conduct, whistleblowing systems, and strengthened internal controls can improve compliance and prevent potential misconduct.	Budaya etika bisnis yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. A strong business ethics culture can build stakeholder trust, reinforce the company's reputation, and support sustainable business growth.

Pilar Pillars	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Jangka Pendek Short-Term Risk	Risiko Jangka Panjang Long-Term Risk	Peluang Jangka Pendek Short-Term Opportunity	Peluang Jangka Panjang Long-Term Opportunity
	Manajemen Risiko Risk Management	Keterlambatan dalam mengidentifikasi dan merespons risiko operasional, keuangan, maupun kepatuhan dapat mengganggu kelancaran kegiatan usaha. Delays in identifying and responding to operational, financial, or compliance risks may disrupt business going concern.	Kelemahan sistem manajemen risiko dapat meningkatkan kerentanan perusahaan terhadap perubahan pasar, regulasi, dan perkembangan industri. Weaknesses in the risk management system can increase the company's vulnerability to market changes, regulatory shifts, and industry developments.	Penguatan proses identifikasi dan pemantauan risiko dapat meningkatkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian. Strengthening risk identification and monitoring processes can increase the company's preparedness in facing uncertainties.	Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dapat meningkatkan ketahanan bisnis dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan perusahaan. The implementation of an integrated risk management system can improve business resilience and support the company's sustainable growth.

Penentuan Topik Material

Penetapan prioritas topik material dilakukan melalui proses identifikasi dan evaluasi terhadap berbagai isu keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dalam proses ini, Perseroan mempertimbangkan hasil analisis risiko dan peluang keberlanjutan yang berpotensi memengaruhi kinerja operasional, stabilitas usaha, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan. Pendekatan tersebut membantu Perseroan menentukan isu-isu yang memiliki tingkat kepentingan dan dampak paling signifikan bagi keberlanjutan usaha guna mengarahkan strategi dan pengelolaan keberlanjutan secara lebih efektif dan terukur.

Adapun topik material Perseroan berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

Daftar Topik Material dan Alasan Materialitas Material Topic List and Materiality Reason

Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Materiality Reason	Batasan Topik Material Material Topic Limitation	
		Perseroan Company	Eksternal External
Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Stabilitas pendapatan dan pengelolaan nilai ekonomi kendaraan menjadi faktor utama yang menentukan ketahanan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha. Revenue stability and the management of vehicle economic value are key factors determining the resilience of financial performance and business going concern.	✓	✓
Aspek Sosial / Social Aspect			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Aktivitas operasional yang melibatkan pekerjaan teknis otomotif memerlukan pengelolaan keselamatan kerja yang baik untuk melindungi tenaga kerja dan menjaga kelancaran operasional perusahaan. Operational activities involving automotive technical work require effective occupational safety management to protect the workforce and ensure smooth business operations.	✓	✓
Keselamatan dan Kepuasan Pelanggan Customer Safety and Satisfaction	Kualitas kendaraan serta layanan yang diberikan kepada pelanggan berpengaruh langsung terhadap keselamatan pengguna dan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan. The quality of vehicles and services provided to customers directly affects user safety and the level of trust in the Company.	✓	✓

The Determination of Material Topic

The determination of material topics is carried out through a process of identifying and evaluating many different sustainability issues relevant to the Company's business activities. In this process, the Company considers the results of its sustainability risk and opportunity analysis, which may impact operational performance, business stability, and relationships with stakeholders. This approach helps the Company identify issues with the highest significance and impact on business sustainability, thereby guiding its sustainability strategy and management in a more effective and measurable manner.

The Company's material topics based on the 2025 evaluation are as follows:

Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Materiality Reason	Batasan Topik Material Material Topic Limitation	
		Perseroan Company	Eksternal External
Hubungan dengan Masyarakat Community Relations	Operasional perusahaan yang berinteraksi dengan masyarakat sekitar memerlukan pengelolaan hubungan yang baik untuk menjaga dukungan sosial terhadap keberlangsungan kegiatan usaha. Company operations that interact with surrounding communities require effective relationship management to maintain social support for the continuity of business activities.	-	✓
Aspek Lingkungan / Environment Aspect			
Energi dan Emisi Energy and Emissions	Aktivitas operasional memerlukan konsumsi energi dan bahan bakar yang berpotensi meningkatkan emisi GRK sehingga perlu dikelola secara efisien. Operational activities require energy and fuel consumption, which can potentially increase GHG emissions and therefore need to be managed efficiently.	✓	✓
Pengelolaan Limbah Waste Management	Aktivitas operasional menghasilkan limbah, khususnya limbah teknis, seperti oli bekas dan komponen kendaraan, yang perlu dikelola untuk mencegah dampak lingkungan. Operational activities generate waste, particularly technical waste, such as used oil and vehicle components, which must be managed to prevent environmental impact.	✓	✓
Siklus Hidup Kendaraan dan Sirkularitas Vehicle Lifecycle and Circularity	Pengelolaan kendaraan sepanjang siklus hidupnya, termasuk melalui perawatan dan penjualan kendaraan bekas, berperan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari produksi kendaraan baru. Managing vehicles throughout their lifecycle, including maintenance and resale of used vehicles, plays a role in optimizing asset utilization while reducing the environmental impact of new vehicle production.	✓	✓
Aspek Tata Kelola / Governance Aspect			
Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance	Penerapan praktik bisnis yang transparan dan berintegritas penting untuk menjaga kepercayaan Pemegang Saham dan investor, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya. The implementation of transparent and integrity-driven business practices is essential to maintain the trust of the Shareholders, investors, customers, and other stakeholders.	✓	✓
Manajemen Risiko Risk Management	Sistem manajemen risiko yang efektif diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengelola berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha. An effective risk management system is required to identify and manage different potential risks that may affect operational stability and business sustainability.	✓	✓

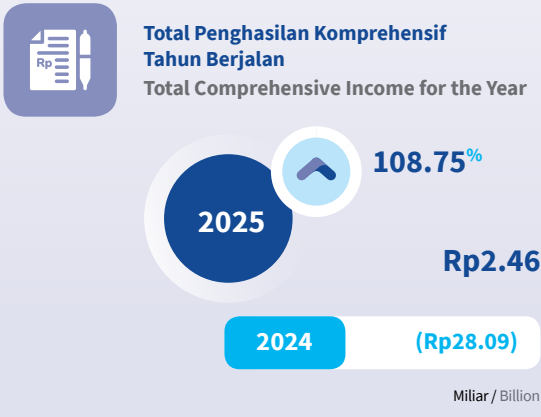
Assurance oleh Pihak Eksternal [POJK G.1] Assurance by External Party

Perseroan belum melaksanakan kerja sama dengan pihak eksternal independen untuk memverifikasi Laporan Tahunan 2025. Meskipun demikian, laporan ini disusun berdasarkan data dan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk melaksanakan *assurance* guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

The Company has not engaged an independent external party to verify the 2025 Annual Report. Nevertheless, this report has been prepared based on accurate and reliable data and information. Going forward, the Company will consider engaging in assurance service to improve the quality of the report.

Pencapaian Tahun 2025

Achievement in 2025







01 ●

Kinerja Utama Performance at Glance

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [POJK B.1]

Sustainability Performance Overview

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi [POJK B.1]

Economic Performance Sustainability

Kinerja Keuangan

Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023*	Description
Labanya Rugi Komprehensif Konsolidasian				Comprehensive Consolidated Profit/Loss
Pendapatan	361,600	678,904	901,839	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(313,874)	(633,279)	(833,436)	Cost of Revenue
Laba Bruto	47,726	45,625	68,404	Gross Profit
Beban Penjualan	(1,984)	(2,391)	(2,740)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(35,815)	(39,004)	(42,625)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(24,420)	(25,479)	(25,577)	Financial Expenses
Pendapatan Lainnya - Neto	23,190	9,166	23,365	Other Income - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	8,697	(12,082)	20,827	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(6,277)	(15,910)	(13,341)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	2,420	(27,992)	7,486	Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,408	(27,954)	7,459	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	12	(38)	28	Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	38	(93)	51	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	2,458	(28,085)	7,537	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,446	(28,047)	7,509	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	12	(38)	28	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)				Earnings (Loss) per Share (full Rupiah)
Dasar	0.63	(7.35)	1.96	Basic
Dilusi	-	-	1.96	Dilution
Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Position
Total Aset	788,968	808,274	825,276	Total Assets
Total Aset Lancar	400,470	415,110	543,655	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	388,498	393,164	281,621	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	327,461	349,225	338,142	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	311,886	132,361	133,582	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	15,575	216,864	204,560	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	461,507	459,049	487,134	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	788,968	808,274	825,276	Total Liabilities and Equity
Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Cash Flow
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18,391	9,325	47,386	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	36,139	(97,676)	(15,858)	Net Cash Flows Provided By (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12,561)	(507)	(10,479)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

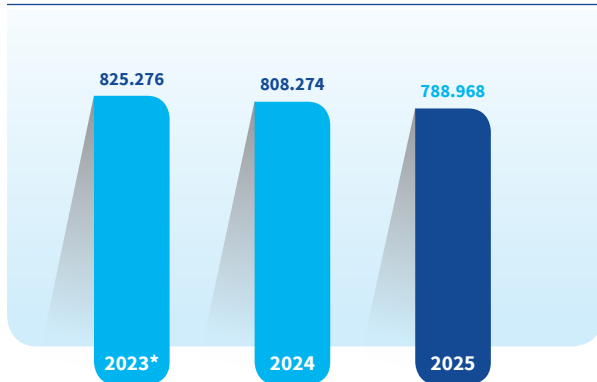
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023*	Description
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratios (in %)
Laba Bruto terhadap Pendapatan	13.20	6.72	7.58	Gross Profit to Income
Laba Neto terhadap Pendapatan	0.67	(4.12)	0.83	Net Profit to Income
Laba Bruto terhadap Ekuitas	10.34	9.94	14.04	Gross Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	0.52	(6.10)	1.54	Net Profit to Equity
Laba Bruto terhadap Aset	6.05	5.64	8.29	Gross Profit to Assets
Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	0.31	(3.46)	0.91	Net Profit to Assets (ROA)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	70.95	76.08	69.41	Net Profit to Equity (ROE)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	41.50	43.21	40.97	Liability Ratio to Assets
Rasio Lancar	128.40	313.62	406.98	Current Ratio

* Direklasifikasi. / As reclassified.

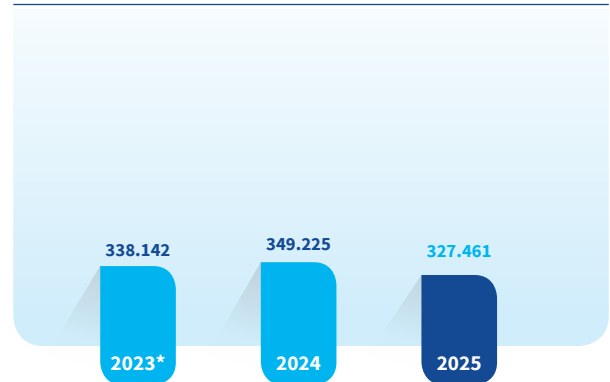
Total Aset
Total Assets

Jutaan
Million



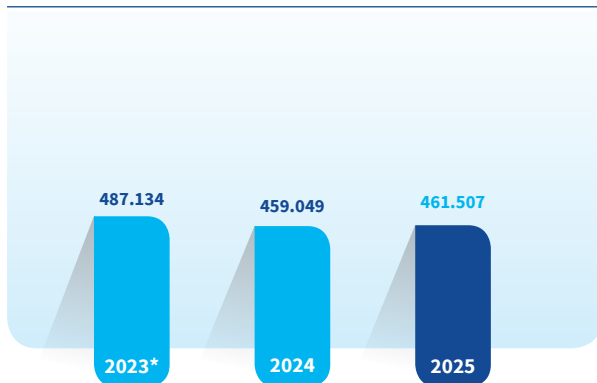
Total Liabilitas
Total Liabilities

Jutaan
Million



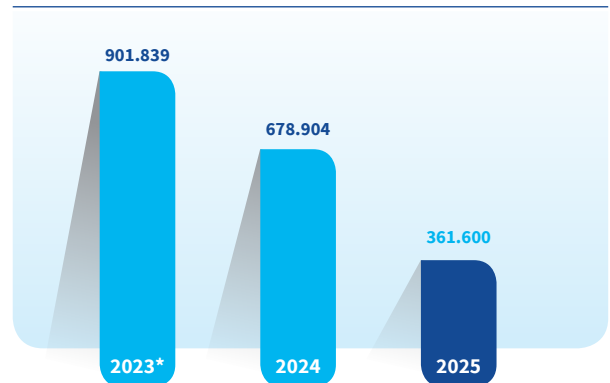
Total Ekuitas
Total Equity

Jutaan
Million



Pendapatan
Revenue

Jutaan
Million



* Direklasifikasi. / As reclassified.

Kinerja Operasional Operational Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pendapatan Eksternal		External Revenue			
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang	jutaan Rupiah million Rupiah	331,424	651,764	876,191	Vehicles and Spare-parts
Sewa Operasi		30,176	27,140	25,649	Leases Operation
Lainnya		-	-	-	Other
Total		361,600	678,904	901,839	Total
Perlibatan Pemasok Lokal		Local Supplier Engagement			
Total Pemasok Lokal	Entitas Entities	19	8	9	Total Local Supplier
Nilai Transaksi Pemasok Lokal	jutaan Rupiah million Rupiah	9,136	407	5,378	Local Supplier Transaction Amount

Keberlanjutan Kinerja Sosial [POJK B.3] Social Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan		Employee Management			
Rekrutmen Karyawan	Orang People	63	56	50	Employee Recruitment
Tenaga Kerja Wanita ¹⁾	Orang People	29	55	62	Female Employees ¹⁾
Tenaga Kerja Lokal ²⁾	Orang People	145	229	281	Local Employees ²⁾
Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang People	11	18	8	Competency Development Participant
Kecelakaan Kerja ³⁾	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Work Accident ³⁾
Tingkat Perputaran Karyawan	%	78.61	61.96	5.84	Employee Turnover Rate
Pengembangan Masyarakat		Community Development			
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	2	1	3	Community Development Activities
Penerima Manfaat	Orang People	145	229	293	Beneficiaries
Wilayah Pelaksanaan	Lokasi Location	33	1	2	Implementation Area
Biaya Pelaksanaan PPM	Rupiah	13,794,512	-	19,785,000	PPM Implementation Cost

Keterangan / Description:

- 1) Termasuk Entitas Anak. / Including Subsidiaries.
- 2) Karyawan yang memiliki domisili yang sesuai dengan wilayah operasional tempat kerja. / Employees domiciled within operational area of the workplace.
- 3) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. / Events leading to fatality and return to work in limited capacity.

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan [POJK B.2]
Environment Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi		Energy Consumption			
Listrik	GJ	89.24	90.25	88.50	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ	136.50	135.45	125.56	Fossil Fuel (BBM)
Penggunaan Air		Water Consumption			
Air PDAM	m ³	85	90	75	Tap Water
Emisi yang Dihasilkan		Generated Emission			
Listrik	Ton Co ₂ eq	9.15	9.08	8.42	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Ton Co ₂ eq	23.30	23.57	23.11	Fossil Fuel (BBM)
Pengelolaan Limbah		Waste Management			
Fluida (Oli Sisa Kendaraan)	Liter	25,260	19,258	22,600	Fluid (Vehicle Residual Oil)

Skala Organisasi [POJK C.3]
Organization Scale

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Wilayah Operasional	Area	6	6	6	Operational Areas
Produk dan Jasa	Layanan Service	4	4	4	Products and Services
Total Karyawan	Orang People	145	229	281	Total Employees

Ikhtisar Saham Shares Highlights

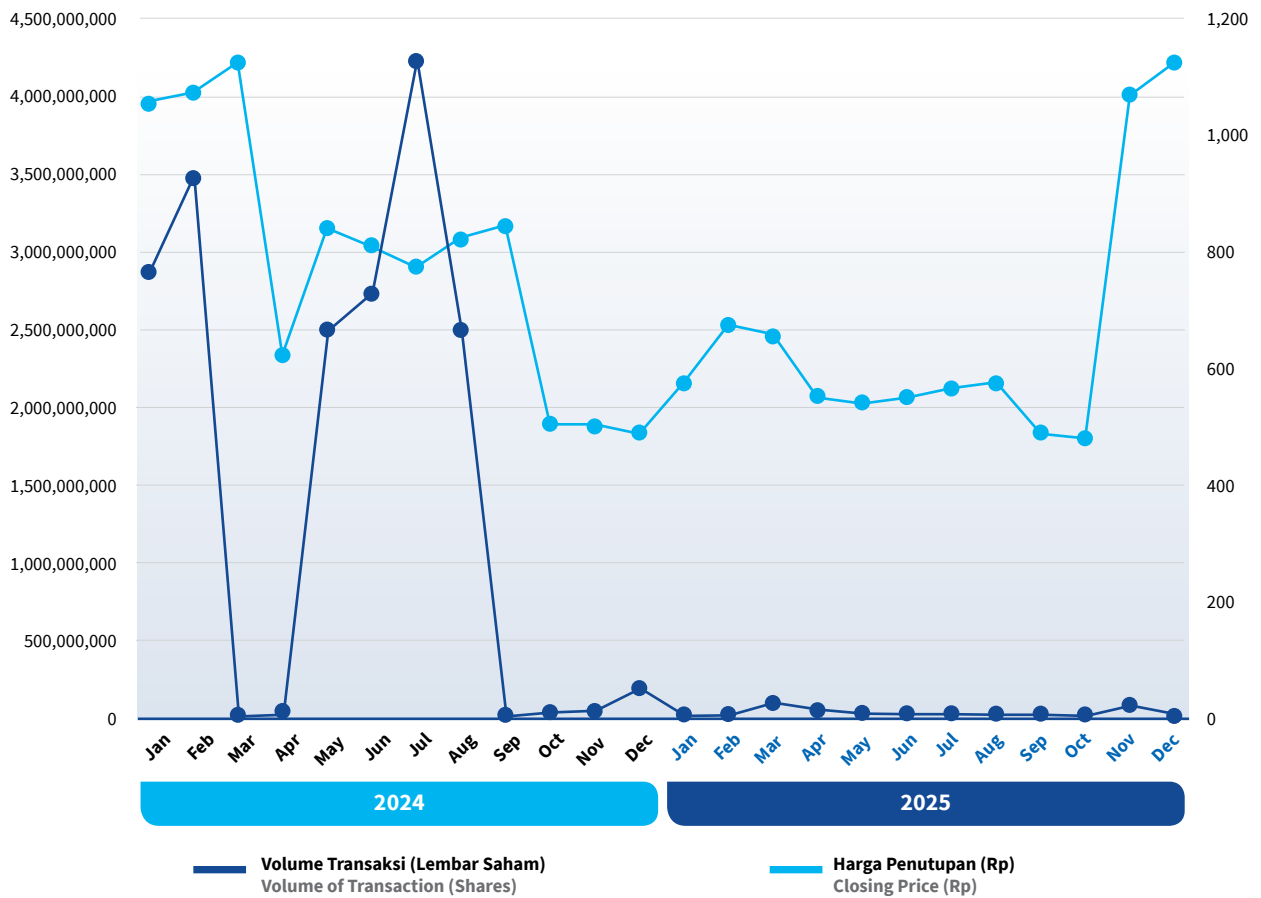
Periode	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Volume of Transaction (Shares)	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Share (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period
	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)				
2025							
Januari	540	605	585	2,531,200	3,803,526,510	2,225,063,008,350	January
Februari	545	690	680	8,866,000	3,803,526,510	2,586,398,026,800	February
Maret	645	720	665	88,298,600	3,803,526,510	2,529,345,129,150	March
April	500	665	560	44,368,900	3,803,526,510	2,129,974,845,600	April
Mei	540	590	550	19,990,500	3,803,526,510	2,091,939,580,500	May
Juni	510	565	560	13,656,400	3,803,526,510	2,129,974,845,600	June
Juli	550	615	575	14,321,000	3,803,526,510	2,187,027,743,250	July
Agustus	560	615	585	12,375,400	3,803,526,510	2,225,063,008,350	August
September	482	585	500	12,049,000	3,803,526,510	1,901,763,255,000	September
Oktober	488	500	492	4,386,900	3,803,526,510	1,871,335,042,920	October
November	486	1,450	1,060	71,131,800	3,803,526,510	4,031,738,100,600	November
Desember	990	1,370	1,115	14,360,100	3,803,526,510	4,240,932,058,650	December
2024							
Januari	1,050	1,185	1,050	2,855,002,300	3,803,526,510	3,993,702,835,500	January
Februari	1,065	1,170	1,065	3,479,169,500	3,803,526,510	4,050,755,733,150	February
Maret	1,115	1,115	1,115	-*	3,803,526,510	4,240,932,058,650	March
April	630	1,070	630	10,112,500	3,803,526,510	2,396,221,701,300	April
Mei	840	950	840	2,480,742,700	3,803,526,510	3,194,962,268,400	May
Juni	810	920	810	2,723,778,300	3,803,526,510	3,080,856,473,100	June
Juli	775	875	775	4,222,682,500	3,803,526,510	2,947,733,045,250	July
Agustus	825	900	825	2,476,591,500	3,803,526,510	3,137,909,370,750	August
September	845	845	845	-**	3,803,526,510	3,213,979,900,950	September
Oktober	515	850	515	24,397,200	3,803,526,510	1,958,816,152,650	October
November	515	575	515	36,358,700	3,803,526,510	1,958,816,152,650	November
Desember	500	585	500	181,057,000	3,803,526,510	1,901,763,255,000	December

* Berdasarkan pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. BEI: Peng-ETD-00002/BEI.WAS/02-2024 dan No. KPEI: PENG-004/DIR/KPEI/0224 tanggal 22 Februari 2024, saham Perseroan masuk ke dalam Efek Tidak Dijamin yang berlaku efektif sejak 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Maret 2024. / Based on the announcement from the PT Bursa Efek Indonesia No. BEI: Peng-ETD-00002/BEI.WAS/02-2024 and No. KPEI: PENG-004/DIR/KPEI/0224 dated 22 February 2024, the Company's shares were classified as Unsecured Securities, effective from 1 March 2024 to 28 March 2024.

** Berdasarkan pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. BEI: Peng-ETD-00008/BEI.WAS/08-2024 dan No. KPEI: PENG-031/DIR/KPEI/0824 tanggal 27 Agustus 2024, saham Perseroan masuk ke dalam Efek Tidak Dijamin yang berlaku efektif sejak 2 September 2024 sampai dengan 30 September 2024. / Based on the announcement from the PT Bursa Efek Indonesia No. BEI: Peng-ETD-00008/BEI.WAS/08-2024 and No. KPEI: PENG-031/DIR/KPEI/0824 dated 27 August 2024, the Company's shares were classified as Unsecured Securities, effective from 2 September 2024 to 30 September 2024.

Volume Transaksi (Lembar Saham)
Volume of Transaction (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan dan pengurangan modal.

Berdasarkan Pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00373/BEI.WAS/11-2025 tanggal 26 November 2025, perdagangan saham Perseroan dihentikan sementara pada tanggal 27 November 2025. Pada tanggal 28 November 2025, perdagangan saham Perseroan dibuka kembali berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00365/BEI.WAS/11-2025 tanggal 27 November 2025. Adapun penghentian perdagangan saham ini dalam rangka *cooling down* sebagai bentuk perlindungan bagi investor.

Corporate Actions and Stock Trading

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal share value, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital.

Based on the Announcement of Indonesia Stock Exchange No. Peng-SPT-00373/BEI.WAS/11-2025 dated 26 November 2025, trading of the Company's shares was temporarily suspended on 27 November 2025. On 28 November 2025, trading of the Company's shares resumed based on a letter from the Indonesia Stock Exchange No. Peng-UPT-00365/BEI.WAS/11-2025 dated 27 November 2025. The temporary suspension of the Company's share trading was implemented as a cooling down measure to protect investors.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya seperti obligasi, sukuk, dan obligasi konversi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2025, the Company did not record any other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds. Accordingly, this information is not presented in the Annual Report.

Peristiwa Penting

Significant Events



25 Juni / June 2025

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa di Hotel Westin, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A, Jakarta Selatan.

The Company held its Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders at Hotel Westin, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A, South Jakarta.



25 Juni / June 2025

Perseroan melaksanakan *Public Expose* di Hotel Westin, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A, Jakarta Selatan.

The Company conducted a *Public Expose* at Hotel Westin, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A, South Jakarta.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sepanjang periode tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima penghargaan maupun sertifikasi dari pihak eksternal.

Throughout the 2025 fiscal year period, the Company did not receive any awards or certifications from external parties.

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5]

Association Membership

Sampai dengan akhir periode 2025, Perseroan belum menjadi anggota dalam asosiasi industri, baik di lingkup nasional maupun internasional.

As of the end of the 2025 period, the Company has not become a member of any industry association, either at the national or international level.



02.

Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

ROMEO LLEDO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 memperlihatkan bahwa ketahanan perusahaan tidak semata ditentukan oleh kemampuan mengejar pertumbuhan, melainkan juga oleh kejernihan dalam membaca perubahan, disiplin dalam menjaga arah, dan keteguhan dalam menempatkan tata kelola sebagai fondasi. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan menitikberatkan pada kesinambungan kebijakan, kualitas pengambilan keputusan, kecukupan mitigasi risiko, serta keselarasan antara langkah Direksi dan kepentingan jangka panjang Perseroan. Sebagai perusahaan otomotif terintegrasi yang menjalankan lini *dealer* kendaraan, penyewaan kendaraan, layanan servis kendaraan, dan penjualan kendaraan bekas, Perseroan memerlukan pengawasan yang tidak hanya cermat terhadap hasil, tetapi juga tajam terhadap proses yang membentuk hasil tersebut.

Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan harus dijaga sebagai disiplin korporasi, bukan sekadar narasi. Karena itu, pengawasan sepanjang tahun tidak dibatasi pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup bagaimana Perseroan mengelola kualitas layanan, hubungan kerja, dampak lingkungan, kepatuhan, dan integritas kelembagaan. Dalam kerangka itulah Dewan Komisaris terus mendorong agar setiap kebijakan yang ditempuh Perseroan tetap berakar pada prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan relevansi strategis terhadap perubahan industri.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merespons tekanan usaha tahun 2025 dengan pendekatan yang cukup terukur. Ketika permintaan di industri otomotif melemah dan pendapatan

The year 2025 demonstrated that corporate resilience is not solely determined by the ability to pursue growth, but also by clarity in interpreting change, discipline in maintaining strategic direction, and consistency in positioning governance as a foundation. In this context, the Board of Commissioners carried out its supervisory function with a focus on policy continuity, the quality of decision-making, the adequacy of risk mitigation, and the alignment between the actions of the Directors and the Company's long-term interests. As an integrated automotive company operating dealership, car rental, automotive servicing, and used vehicle sales lines, the Company requires supervision that is not only attentive to outcomes, but also rigorous in assessing the processes that shape those outcomes.

The Board of Commissioners is of the view that sustainability must be upheld as a corporate discipline, rather than merely a narrative. Accordingly, supervision throughout the year was not limited to financial aspects, but also encompassed how the Company manages service quality, employment relations, environmental impact, compliance, and institutional integrity. Within this framework, the Board of Commissioners continues to encourage that every policy undertaken by the Company remains grounded in the principles of prudence, accountability, and strategic relevance to evolving industry dynamics.

Assessment of the Directors' Performance

The Board of Commissioners is of the view that the Directors responded to the business pressures in 2025 with a measured approach. As demand in the automotive industry weakened and

konsolidasian turun, Direksi tidak hanya berfokus pada menjaga aktivitas usaha tetap berjalan, tetapi juga melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mempertahankan kualitas kinerja. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan Perseroan menjaga laba bruto pada level yang lebih baik, membalikkan posisi rugi menjadi laba neto tahun berjalan, serta mempertahankan kontribusi segmen utama sembari memperkuat segmen sewa operasi yang tumbuh lebih resilien. Dari sudut pandang pengawasan, capaian ini menunjukkan bahwa Direksi cukup tanggap dalam menata prioritas di tengah pasar yang tidak kondusif.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa strategi yang ditempuh Direksi selama tahun pelaporan menunjukkan upaya untuk menata ulang penyangga kinerja, bukan sekadar menahan penurunan. Penguatan segmen sewa operasi, pengendalian biaya, pengelolaan modal kerja, dan pemanfaatan pendapatan lainnya mencerminkan adanya penyesuaian strategi yang lebih selektif. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa ruang penguatan masih tetap terbuka, terutama dalam meningkatkan efektivitas pemulihan segmen kendaraan bermotor dan suku cadang, memperluas kualitas penetrasi pasar, serta memperdalam hubungan antara strategi usaha dan pembentukan nilai jangka panjang. Pengawasan Dewan Komisaris pada area ini diarahkan bukan untuk menilai hasil semata, tetapi untuk memastikan bahwa perbaikan kinerja dibangun di atas keputusan yang sehat dan berulang secara konsisten.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan melalui evaluasi atas rencana kerja dan anggaran, penelaahan Laporan Keuangan sebelum disampaikan kepada regulator, pemantauan atas efektivitas komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta pemberian arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Dengan demikian, penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi tidak hanya didasarkan pada capaian keuangan, tetapi juga pada kesungguhan Direksi dalam menjaga kualitas tata kelola, merespons perubahan, serta mengupayakan keberlanjutan usaha dalam arti yang lebih menyeluruh.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tahun 2026 masih menuntut kewaspadaan yang tinggi. Direksi telah menyusun pandangan bahwa ekonomi global masih akan dibayangi ketidakpastian geopolitik, dinamika perdagangan internasional, dan perbedaan kecepatan pemulihan antarnegara, sementara perekonomian Indonesia diperkirakan tetap memiliki daya tahan yang cukup baik. Dewan Komisaris sejalan dengan pandangan tersebut, dan menilai bahwa tahun 2026 bukan sekadar tahun untuk mengejar pertumbuhan, melainkan tahun untuk menguji ketepatan strategi, kelincahan adaptasi, dan disiplin dalam menjaga kesehatan perusahaan.

Bagi Perseroan, pengawasan terhadap prospek tahun 2026 perlu ditempatkan dalam kerangka yang realistis. Industri otomotif nasional masih menghadapi tantangan daya beli, sensitivitas harga, dan ketatnya persaingan, sehingga pemulihan tidak

consolidated revenue declined, the Directors not only focused on maintaining business continuity but also implemented necessary adjustments to preserve the quality of performance. This is reflected in the Company's ability to maintain gross profit at a more favorable level, reverse its loss position into net profit for the year, and sustain contributions from its core segments while strengthening the operating leases segment, which demonstrated greater resilience. From a supervisory perspective, these achievements indicate that the Directors was sufficiently responsive in reprioritizing amidst an unfavorable market environment.

The Board of Commissioners also notes that the strategy undertaken by the Directors during the reporting year reflects efforts to restructure performance drivers, rather than merely containing the decline. The strengthening of the operating leases segment, cost control, working capital management, and optimization of other income sources indicate a more selective strategic adjustment. Nevertheless, the Board of Commissioners believes that there remains room for further improvement, particularly in improving the effectiveness of recovery in the vehicles and spare parts segments, expanding the quality of market penetration, and strengthening the linkage between business strategy and long-term value creation. Supervision by the Board of Commissioners in these areas is directed not solely at assessing outcomes, but at ensuring that performance improvements are built upon sound and consistently applied decisions.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function through evaluations of the work plan and budget, reviews of Financial Statements prior to submission to regulators, monitoring the effectiveness of Committees under the Board of Commissioners, and providing direction and recommendations to the Directors. Accordingly, the Board of Commissioners' evaluation of the Directors is not based solely on financial performance, but also on the Directors' commitment to maintaining governance quality, responding to change, and pursuing business sustainability in a more comprehensive manner.

View on Business Outlook for 2026

The Board of Commissioners is of the view that the 2026 business outlook continues to require a high degree of caution. The Directors has outlined that the global economy will remain overshadowed by geopolitical uncertainty, evolving international trade dynamics, and uneven recovery across countries, while Indonesia's economy is expected to maintain relatively solid resilience. The Board of Commissioners concurs with this view and considers that 2026 is not merely a year to pursue growth, but rather a year to test strategic accuracy, adaptability, and discipline in maintaining the Company's financial and operational health.

For the Company, supervision of the 2026 outlook must be framed realistically. The national automotive industry continues to face challenges related to purchasing power, price sensitivity, and intense competition, indicating that recovery cannot be assumed

dapat diasumsikan terjadi secara otomatis. Namun di sisi lain, berkembangnya ekosistem kendaraan listrik dan kendaraan yang lebih ramah lingkungan menunjukkan bahwa arah perubahan industri mulai semakin jelas. Dewan Komisaris memandang bahwa strategi Direksi yang menekankan penguatan portofolio bisnis yang lebih tahan guncangan, efisiensi operasional, kesehatan struktur modal, dan penyesuaian produk serta layanan dengan arah industri merupakan langkah yang tepat untuk dikawal secara konsisten pada tahun 2026.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan pada tahun 2025 telah berjalan pada jalur yang semestinya dan terus menunjukkan penguatan. Pemisahan yang tegas antara fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan oleh Direksi tetap menjadi prinsip penting dalam menjaga objektivitas, akuntabilitas, dan kualitas pengambilan keputusan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, tata kelola yang baik bukan hanya menjaga kepatuhan, tetapi juga menjaga agar perusahaan tidak kehilangan arah ketika menghadapi tekanan usaha maupun perubahan organisasi.

Dewan Komisaris memandang positif konsistensi Perseroan dalam menjalankan pilar perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan sebagai dasar governansi korporat. Dukungan dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Internal Audit juga menjadi elemen penting yang memperkuat efektivitas fungsi pengawasan. Dewan Komisaris melihat bahwa tanggung jawab aspek keberlanjutan telah diintegrasikan ke dalam fungsi-fungsi organisasi yang relevan. Ke depan, Dewan Komisaris memandang perlu adanya penguatan yang lebih sistematis agar integrasi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dapat semakin terukur dan lebih siap menjawab ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Fungsi pengawasan tetap dijalankan oleh Bapak Kirtiadi Hotama selaku Komisaris Utama dan Bapak Eko Nugroho Tjahjadi selaku Komisaris Independen. Dari sudut pandang kelembagaan, kesinambungan komposisi ini memberikan stabilitas dalam pelaksanaan pengawasan, terutama pada periode ketika Perseroan menghadapi tekanan industri dan membutuhkan konsistensi dalam evaluasi atas langkah-langkah strategis Direksi. Selain itu, keberadaan Komisaris Independen yang memenuhi kriteria independensi juga memperkuat objektivitas pengawasan sepanjang tahun pelaporan.

to occur automatically. On the other hand, the development of the electric vehicle ecosystem and more environmentally friendly vehicles suggests that the direction of industry transformation is becoming increasingly clear. The Board of Commissioners considers that the Directors' strategy, which emphasizes strengthening a more resilient business portfolio, improving operational efficiency, maintaining a sound capital structure, and aligning products and services with industry trends, is appropriate and should be consistently pursued in 2026.

View on the Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of corporate governance in 2025 has progressed along the appropriate path and continues to show strengthening. A clear separation between the supervisory function of the Board of Commissioners and the management function of the Directors remains a fundamental principle in maintaining objectivity, accountability, and the quality of decision-making. In the Board of Commissioners' view, good governance is not only about ensuring compliance, but also about ensuring that the Company does not lose its direction when facing business pressures or organizational changes.

The Board of Commissioners views positively the Company's consistency in upholding the pillars of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability as the foundation of corporate governance. Support from the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit also serves as an important element in strengthening the effectiveness of the supervisory function. The Board of Commissioners notes that responsibility for sustainability aspects has been integrated into relevant organizational functions. Going forward, the Board of Commissioners considers that more systematic strengthening is required to ensure that the integration of economic, social, environmental, and governance aspects becomes more measurable and better equipped to respond to the evolving expectations of stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The supervisory function continued to be carried out by Mr. Kirtiadi Hotama as the President Commissioner and Mr. Eko Nugroho Tjahjadi as Independent Commissioner. From an institutional perspective, this continuity in composition provided stability in the execution of supervision, particularly during a period when the Company faced industry pressures and required consistency in evaluating the strategic measures undertaken by the Directors. In addition, the presence of an Independent Commissioner who meets the independence criteria further strengthened the objectivity of oversight throughout the reporting year.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris terjadi pada awal tahun 2026, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026. Dalam keputusan tersebut, RUPS menerima pengunduran diri Bapak Kirtiadi Hotama sebagai Komisaris Utama dan Bapak Eko Nugroho Tjahjadi sebagai Komisaris Independen, serta mengangkat Bapak Romeo Lledo sebagai Komisaris Utama dan Ibu Marjorie E Wairizal sebagai Komisaris Independen. Dewan Komisaris memandang perubahan ini sebagai bagian dari fase transisi korporasi yang lebih luas, yang juga mencakup perubahan nama Perseroan menjadi PT Apollo Global Interactive Tbk. Perubahan tersebut bukan sekadar pergantian personalia, tetapi momentum untuk melanjutkan fungsi pengawasan dengan perspektif baru, tanpa memutus kesinambungan nilai, disiplin, dan arah pengembangan Perseroan.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas upaya yang telah dilakukan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Dalam penilaian Dewan Komisaris, tahun tersebut bukanlah tahun yang ringan, namun Perseroan tetap mampu menjaga kualitas dasar usaha, memperbaiki hasil akhir, dan mempertahankan fondasi yang diperlukan untuk melanjutkan transformasi pada periode berikutnya. Dewan Komisaris juga mengapresiasi seluruh karyawan Perseroan atas komitmen, ketekunan, dan integritas yang telah menopang kesinambungan operasional perusahaan di tengah situasi yang menuntut banyak penyesuaian.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sepanjang tahun 2025, atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan dalam mengawal perjalanan Perseroan pada masa yang penuh tantangan. Pengawasan, kebijakan, dan keputusan yang dibangun pada periode tersebut telah menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas Perseroan dan mempersiapkan fondasi bagi fase berikutnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Dewan Komisaris yang saat ini menjabat berkomitmen untuk melanjutkan fungsi pengawasan secara jernih, objektif, dan bertanggung jawab, agar Perseroan terus bertumbuh dengan tata kelola yang semakin matang dan keberlanjutan yang semakin bernilai.

Changes in the composition of the Board of Commissioners took place at the beginning of 2026, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 January 2026. Pursuant to this resolution, the Meeting approved the resignation of Mr. Kirtiadi Hotama as the President Commissioner and Mr. Eko Nugroho Tjahjadi as Independent Commissioner, and appointed Mr. Romeo Lledo as the President Commissioner and Ms. Marjorie E. Wairizal as Independent Commissioner. The Board of Commissioners views this change as part of a broader corporate transition phase, which also includes the change of the Company's name to PT Apollo Global Interactive Tbk. This transition is not merely a change in personnel, but also a momentum to continue the supervisory function with a renewed perspective, without disrupting the continuity of the Company's values, discipline, and development direction.

Closing and Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our appreciation to the Directors for the efforts undertaken in managing the Company throughout 2025. In the Board of Commissioners' assessment, the year was not without challenges; however, the Company was able to maintain the fundamental quality of its business, improve overall results, and preserve the necessary foundation to continue its transformation in the subsequent period. The Board of Commissioners also expresses our appreciation to all employees for their commitment, perseverance, and integrity in sustaining the Company's operational continuity amid conditions that required significant adjustments.

The Board of Commissioners would also like to convey our appreciation to the members of the Board of Commissioners and the Directors who served throughout 2025 for their dedication and contributions in guiding the Company through a challenging period. The supervision, policies, and decisions established during that time have played an important role in maintaining the Company's stability and preparing the foundation for the next phase. We also extend our gratitude to the Shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support. The current Board of Commissioners remains committed to carrying out its supervisory function with clarity, objectivity, and accountability, ensuring that the Company continues to grow with stronger governance and more meaningful sustainability.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Apollo Global Interactive Tbk,

Romeo Lledo
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi [POJK D.1] The Directors Report

ALBERT WITONO SETIAWAN

**Direktur Utama
President Director**

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2025, PT Bintang Oto Global Tbk yang kini berganti nama menjadi PT Apollo Global Interactive Tbk menghadapi dinamika usaha yang semakin kompleks, seiring dengan tekanan pada industri otomotif nasional, perubahan struktur persaingan, serta meningkatnya tuntutan atas pengelolaan usaha yang adaptif, akuntabel, dan berkelanjutan. Dalam situasi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga kesinambungan usaha melalui penguatan fundamental operasional, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta langkah-langkah strategis untuk mempertahankan kualitas kinerja di tengah penurunan permintaan pasar. Direksi memandang bahwa capaian dan pembelajaran sepanjang tahun pelaporan merupakan hasil dari kesinambungan pengelolaan Perseroan, yang menjadi landasan penting bagi arah transformasi dan penguatan strategi ke depan.

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan harus diwujudkan secara utuh dalam seluruh proses bisnis, mencakup penciptaan nilai ekonomi yang sehat, pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan, serta penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Komitmen tersebut terus diperkuat melalui pengembangan penyediaan produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar, penguatan budaya kerja yang aman dan inklusif, pelaksanaan program sosial yang berdampak, serta peningkatan kualitas pengawasan internal dan kepatuhan. Dengan landasan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap keputusan bisnis tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mendukung ketahanan dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Throughout 2025, PT Bintang Oto Global Tbk, which has since changed its name to PT Apollo Global Interactive Tbk, faced increasingly complex business dynamics amid pressures in the national automotive industry, changes in the competitive landscape, and heightened expectations for adaptive, accountable, and sustainable business management. Under these conditions, the Company continued to strive to maintain business continuity through the strengthening of operational fundamentals, prudent risk management, and strategic measures to preserve performance quality amid declining market demand. The Directors considers that the achievements and lessons learned throughout the reporting year reflect the continuity of the Company's management, forming an important foundation for its transformation direction and strategic strengthening going forward.

The Directors believes that sustainability must be comprehensively embedded across all business processes, encompassing the creation of sound economic value, responsible human capital management, efficient use of resources and mitigation of environmental impact, as well as the implementation of transparent and accountable governance. This commitment continues to be reinforced through the development of products that are more aligned with market needs, the strengthening of a safe and inclusive work culture, the implementation of impactful social programs, and the improvement of internal supervision and compliance. With this foundation, the Company seeks to ensure that every business decision not only addresses short-term needs but also supports long-term resilience and sustainable growth.

Tantangan Keberlanjutan yang Dihadapi

Tahun 2025 ditandai oleh perlambatan ekonomi global di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan tekanan kebijakan perdagangan internasional yang memengaruhi kepercayaan pelaku usaha dan dinamika perdagangan dunia. Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang positif, didukung permintaan domestik, investasi, dan kinerja ekspor yang relatif terjaga. Meskipun demikian, kombinasi tekanan eksternal dan kehati-hatian pelaku ekonomi tetap menciptakan tantangan bagi sektor-sektor yang sensitif terhadap daya beli dan keputusan konsumsi masyarakat.

Bagi Perseroan, tantangan utama sepanjang tahun 2025 berasal dari pelemahan permintaan di industri otomotif nasional, yang tercermin dari penurunan penjualan kendaraan bermotor, baik secara *wholesales* maupun retail. Kondisi tersebut berdampak langsung pada segmen utama Perseroan, yaitu kendaraan bermotor dan suku cadang, yang mencatat penurunan pendapatan signifikan. Selain tekanan pasar, Perseroan juga dihadapkan pada tantangan keberlanjutan yang lebih luas, yaitu menjaga efisiensi operasional, memastikan keselamatan kerja dan kualitas layanan pelanggan, mengelola dampak lingkungan dari aktivitas usaha otomotif, serta mempertahankan tata kelola yang sehat di tengah perubahan struktur pengendalian dan transformasi korporasi.

Strategi Keberlanjutan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Menghadapi tekanan pasar pada tahun 2025, Perseroan menempuh strategi yang berfokus pada penguatan ketahanan usaha melalui pengelolaan portofolio bisnis yang lebih seimbang. Di tengah pelemahan segmen kendaraan bermotor dan suku cadang, Perseroan terus memperkuat segmen sewa operasi sebagai sumber pendapatan yang lebih stabil, sambil menjaga efisiensi biaya, meningkatkan disiplin pengelolaan modal kerja, dan mengoptimalkan kontribusi pendapatan lainnya untuk menopang profitabilitas. Strategi ini ditempuh agar Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan usaha sekaligus memperkuat fondasi untuk pemulihan kinerja pada periode berikutnya.

Dalam perspektif keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan kebijakan strategis ke dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Pada aspek ekonomi, Perseroan berfokus pada diversifikasi produk, peningkatan kualitas layanan, perluasan pangsa pasar, dan kerja sama dengan pemasok lokal. Pada aspek sosial, Perseroan menekankan pengelolaan sumber daya manusia yang profesional, rekrutmen yang objektif, pengembangan kompetensi, perlindungan hak asasi manusia, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Pada aspek lingkungan, Perseroan mendorong efisiensi energi, pengurangan penggunaan kertas dan air, pengelolaan limbah operasional, serta pengembangan dan pemasaran produk otomotif yang lebih ramah

Sustainability Challenges Faced

The year 2025 was marked by a slowdown in the global economy amid heightened geopolitical uncertainty and pressures from international trade policies, which affected business confidence and global trade dynamics. On the other hand, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience with positive growth, supported by domestic demand, investment, and relatively stable export performance. Nevertheless, the combination of external pressures and cautious economic behavior continued to pose challenges for sectors that are sensitive to purchasing power and consumer spending decisions.

For the Company, the main challenge throughout 2025 stemmed from weakening demand in the national automotive industry, as reflected in the decline in vehicle sales, both in wholesales and retail. This condition directly impacted the Company's core segments, namely vehicles and spare parts, which recorded a significant decline in revenue. In addition to market pressures, the Company also faced broader sustainability challenges, including maintaining operational efficiency, ensuring workplace safety and service quality, managing the environmental impact of automotive-related activities, and upholding sound governance amid changes in control structure and ongoing corporate transformation.

The Company's Sustainability Strategy and Strategic Policies

In response to market pressures in 2025, the Company implemented a strategy focused on strengthening business resilience through a more balanced management of its business portfolio. Amid the weakening of the vehicles and spare parts segments, the Company continued to strengthen the operating leases segment as a more stable source of revenue, while maintaining cost efficiency, improving discipline in working capital management, and optimizing the contribution of other income to support profitability. This strategy was undertaken to ensure that the Company could sustain business going concern while reinforcing its foundation for performance recovery in the subsequent period.

From a sustainability perspective, the Company integrates its strategic policies across economic, social, environmental, and governance aspects. On the economic front, the Company focuses on product diversification, service quality improvement, market share expansion, and collaboration with local suppliers. From a social perspective, the Company emphasizes professional human capital management, objective recruitment, competency development, the protection of human rights, and the creation of a safe and inclusive work environment. From an environmental perspective, the Company promotes energy efficiency, reduction in paper and water usage, responsible management of operational waste, and the development and marketing of more environmentally friendly

lingkungan. Sementara itu, pada aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat kepatuhan, pengendalian internal, etika bisnis, dan manajemen risiko guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi berperan aktif dalam merumuskan arah strategis Perseroan dengan memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan bisnis. Dalam menyusun kebijakan dan prioritas strategis, Direksi mempertimbangkan kondisi pasar, risiko usaha, kebutuhan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kesiapan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Pendekatan ini memungkinkan strategi yang disusun tidak hanya responsif terhadap tantangan jangka pendek, tetapi juga relevan untuk memperkuat daya saing dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Dalam implementasinya, Direksi memastikan pelaksanaan strategi melalui koordinasi lintas fungsi, evaluasi berkala atas capaian operasional dan keuangan, pengawasan atas pelaksanaan program sosial dan lingkungan, serta penguatan fungsi-fungsi pengendalian internal. Peran Direksi juga tercermin dalam pembinaan budaya keberlanjutan, pengawasan terhadap kepatuhan pasar modal, penugasan fungsi Sekretaris Perusahaan dalam mendukung keterbukaan informasi dan pengawasan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta penguatan peran Unit Internal Audit yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Dengan mekanisme tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan berjalan secara terukur, akuntabel, dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan dan Realisasi Target

Dari aspek ekonomi, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp361,60 miliar, menurun dari Rp678,90 miliar pada tahun sebelumnya, terutama akibat tekanan pada segmen kendaraan bermotor dan suku cadang. Meski demikian, Perseroan berhasil menjaga kualitas profitabilitas dengan membukukan laba bruto sebesar Rp47,73 miliar, naik dari Rp45,63 miliar, serta membalikkan posisi rugi neto sebesar Rp27,99 miliar pada tahun 2024 menjadi laba neto tahun berjalan sebesar Rp2,42 miliar. Segmen kendaraan bermotor dan suku cadang tetap menjadi kontributor utama dengan porsi 91,65% terhadap total pendapatan, sementara segmen sewa operasi menunjukkan penguatan dengan pertumbuhan pendapatan 11,19% dan penghasilan segmen yang meningkat signifikan. Meskipun realisasi pendapatan belum sepenuhnya sesuai rencana karena pendapatan dari segmen kendaraan bermotor dan suku cadang mencapai 48,43% dari target dan sewa operasi mencapai

automotive products. Meanwhile, from a governance perspective, the Company continues to strengthen compliance, internal control, business ethics, and risk management to maintain stakeholder trust and ensure business sustainability.

Role of the Directors in the Development and Implementation of Sustainability Strategy

The Directors plays an active role in developing the Company's strategic direction by ensuring that sustainability aspects are embedded in the business decision-making process. In establishing policies and strategic priorities, the Directors takes into account market conditions, business risks, stakeholder needs, regulatory compliance, as well as the operational readiness of the Company and its Subsidiaries. This approach enables the Company's strategy to remain not only responsive to short-term challenges but also relevant in strengthening competitiveness and long-term business resilience.

In its implementation, the Directors ensures the execution of strategies through cross-functional coordination, periodic evaluation of operational and financial performance, supervision of social and environmental programs, and the strengthening of internal control functions. The role of the Directors is also reflected in fostering a sustainability-oriented culture, overseeing capital market compliance, assigning the Corporate Secretary to support information disclosure and the supervision of social and environmental responsibilities, as well as strengthening the role of the Internal Audit Unit, which reports directly to the President Director. Through these mechanisms, the Directors seeks to ensure that all sustainability initiatives are implemented in a measurable, accountable manner and aligned with the Company's strategic objectives.

Sustainability Performance Achievement and Target Realization

From an economic perspective, the Company recorded consolidated revenue of Rp361.60 billion, a decrease from Rp678.90 billion in the previous year, mainly due to pressure on the vehicles and spare parts segments. Nevertheless, the Company was able to maintain the quality of its profitability by recording a gross profit of Rp47.73 billion, up from Rp45.63 billion, and successfully reversing a net loss of Rp27.99 billion in 2024 into a net profit for the year of Rp2.42 billion. The vehicles and spare parts segment remained the main contributor, accounting for 91.65% of total revenue, while the operating leases segment demonstrated strengthening performance with revenue growth of 11.19% and a significant increase in segment income. Although the realization of revenue did not fully meet the predetermined plan, with revenue from the vehicle and spare parts segment only reached 48.43% of the target and operating leases revenue reached 105.89% of the target, the Company's more adaptive and disciplined business management

105,89% dari target, namun strategi pengelolaan usaha yang lebih adaptif dan disiplin tetap mampu menjaga ketahanan kinerja Perseroan di tengah tekanan industri.

Di sisi struktur keuangan, Perseroan mencatat penurunan total aset menjadi Rp788,97 miliar, peningkatan total ekuitas menjadi Rp461,51 miliar, penurunan rasio lancar menjadi 128,40%, serta penurunan rasio liabilitas terhadap aset dan ekuitas dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga kesehatan struktur permodalan dan stabilitas fundamental keuangan di tengah tekanan usaha.

Pada aspek sosial, Perseroan terus menjaga kualitas pengelolaan SDM dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat 145 orang, dengan komposisi 116 pria dan 29 wanita. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan melaksanakan rekrutmen sebanyak 19 orang, memfasilitasi 11 peserta dalam program pengembangan kompetensi, serta mempertahankan nihil kecelakaan kerja. Perseroan juga tidak mencatat insiden pelanggaran hak asasi manusia, pelecehan seksual, maupun diskriminasi di tempat kerja, serta memastikan upah minimum karyawan tetap berada di atas upah minimum regional. Di bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan melaksanakan 2 program pengembangan masyarakat, dengan 145 penerima manfaat dan biaya pelaksanaan sebesar Rp13,79 juta, sebagai wujud kontribusi sosial yang relevan terhadap lingkungan sekitar.

Pada aspek lingkungan, Perseroan tetap mengelola dampak operasional secara terukur melalui pemantauan penggunaan energi, air, emisi, dan limbah. Penggunaan listrik tercatat 89,24 GJ, penggunaan BBM 136,50 GJ, konsumsi air PDAM 85 m³, emisi dari listrik 9,15 ton CO₂ eq, dan emisi dari BBM 23,30 ton CO₂ eq. Sementara itu, limbah fluida atau oli sisa kendaraan yang dikelola mencapai 25.260 liter, yang menunjukkan pentingnya penguatan pengelolaan limbah teknis sejalan dengan aktivitas usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan terus memperluas portofolio kendaraan yang lebih ramah lingkungan, termasuk kendaraan hibrida, sebagai bagian dari upaya mendukung transisi industri otomotif yang lebih bertanggung jawab.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan memandang tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dari sistem pengelolaan perusahaan yang baik. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memang belum membentuk unit khusus yang secara formal menangani aspek keberlanjutan, namun tanggung jawab tersebut telah dijalankan oleh fungsi-fungsi dalam struktur organisasi sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Pendekatan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan diintegrasikan ke dalam aktivitas operasional, pengawasan, kepatuhan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengambilan keputusan bisnis, bukan diposisikan sebagai fungsi yang terpisah.

strategy was still able to maintain its performance resilience amid industry pressures.

In terms of financial structure, the Company recorded a decrease in total assets to Rp788.97 billion, an increase in total equity to Rp461.51 billion, a decline in the current ratio to 128.40%, and a decrease in the ratio of liabilities to assets and equity compared to the previous year. These achievements indicate that the Company has been able to maintain a sound capital structure and stable financial fundamentals despite business pressures.

From a social perspective, the Company continues to maintain the quality of its human capital management and relationships with stakeholders. As of the end of 2025, the Company and its Subsidiaries total workforce was 145 employees, consisting of 116 male and 29 female employees. During the year, the Company recruited 19 employees, facilitated 11 participants in competency development programs, and maintained zero fatality. The Company also recorded no incidents related to human rights violations, sexual harassment, or workplace discrimination, and ensured that employee wages remained above the regional minimum wage. In the social sphere, the Company implemented two community development programs, benefiting 145 recipients with a total cost of Rp13.79 million, as part of its relevant social contributions to the surrounding community.

From an environmental perspective, the Company continues to manage its operational impacts in a measurable manner through monitoring of energy consumption, water usage, emissions, and waste. Electricity usage was recorded at 89.24 GJ, fuel consumption at 136.50 GJ, water usage from PDAM at 85 m³, emissions from electricity at 9.15 tons of CO₂ eq, and emissions from fuel at 23.30 tons of CO₂ eq. Meanwhile, managed fluid waste or used vehicle oil reached 25,260 liters, highlighting the importance of strengthening technical waste management in line with the Company's business activities. In addition, the Company continues to expand its portfolio of environmentally friendly vehicles, including hybrid vehicles, as part of its efforts to support a more responsible automotive industry transition.

Implementation of Sustainability Governance

The Company views sustainability governance as an integral part of a sound corporate management system. As of the end of 2025, the Company has not yet established a dedicated unit formally responsible for sustainability aspects; however, these responsibilities have been carried out by functions within the organizational structure in accordance with their respective roles and authorities. This approach reflects that sustainability is integrated into operational activities, supervision, compliance, human capital management, and business decision-making, rather than being positioned as a standalone function.

Dalam praktiknya, penerapan tata kelola keberlanjutan diwujudkan melalui penguatan kepatuhan terhadap regulasi, pelaksanaan GCG secara konsisten, pengawasan oleh Dewan Komisaris, peran aktif Direksi, serta dukungan organ pendukung, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit. Pada aspek operasional dan ekonomi, tata kelola diwujudkan melalui pengendalian internal, evaluasi kinerja, pengelolaan struktur modal, dan keterbukaan informasi. Pada aspek sosial, tata kelola diterapkan melalui kebijakan ketenagakerjaan yang adil, perlindungan hak asasi, kesehatan dan keselamatan karyawan, serta mekanisme pengaduan dan pengawasan internal. Pada aspek lingkungan, tata kelola diarahkan pada efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah, dan pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, tata kelola keberlanjutan Perseroan dibangun di atas prinsip akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan yang mendukung kesinambungan usaha.

Prospek Usaha Tahun 2026

Direksi memandang tahun 2026 sebagai kesempatan bagi Perseroan untuk memperkuat fondasi bisnis sekaligus mengarahkan transformasi usaha secara lebih adaptif dan berkelanjutan. Prospek ekonomi global masih dibayangi ketidakpastian geopolitik, perubahan arah kebijakan perdagangan, dan divergensi pemulihan antarnegara, sementara perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Bagi industri otomotif nasional, tantangan utama masih berkaitan dengan daya beli masyarakat dan sensitivitas terhadap harga kendaraan, sehingga pemulihan permintaan diperkirakan berlangsung secara bertahap. Di sisi lain, berkembangnya ekosistem kendaraan listrik dan kendaraan yang lebih ramah lingkungan membuka ruang pertumbuhan baru bagi pelaku industri yang mampu menyesuaikan model bisnisnya.

Dalam merespon kondisi tersebut, Perseroan akan melanjutkan strategi yang berfokus pada penguatan portofolio bisnis yang lebih resilien, optimalisasi segmen yang memberikan stabilitas pendapatan, serta peningkatan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Perseroan juga akan terus memperkuat disiplin keuangan, menjaga struktur modal yang sehat, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, serta mengembangkan produk dan layanan yang lebih relevan dengan arah transformasi industri. Dengan strategi tersebut, Perseroan berupaya tidak hanya memanfaatkan momentum pemulihan, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang yang lebih sehat, adaptif, dan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, bahkan hingga awal 2026, Perseroan melakukan penyesuaian komposisi Direksi sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan kepemimpinan dan memperkuat efektivitas pengelolaan perusahaan. Berdasarkan keputusan RUPS

In practice, the implementation of sustainability governance is reflected through strengthened regulatory compliance, consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG), supervision by the Board of Commissioners, active roles of the Directors, and support from governance-supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. From an operational and economic perspective, governance is implemented through internal controls, performance evaluation, capital structure management, and information disclosure. From a social perspective, governance is applied through fair employment policies, protection of human rights, employee health and safety, as well as grievance mechanisms and internal supervision. From an environmental perspective, governance is directed toward resource efficiency, waste management, and the development of more environmentally friendly products. Accordingly, the Company's sustainability governance is built upon the principles of accountability, transparency, and continuous improvement to support long-term business going concern.

Business Outlook for 2026

The Directors views 2026 as an opportunity for the Company to strengthen its business fundamentals while steering its transformation in a more adaptive and sustainable direction. The global economic outlook remains overshadowed by geopolitical uncertainties, shifts in trade policy directions, and uneven recovery across countries, while Indonesia's economy is expected to continue demonstrating solid resilience. For the national automotive industry, the main challenges remain related to consumer purchasing power and price sensitivity toward vehicles, resulting in a gradual demand recovery. On the other hand, the development of the electric vehicle ecosystem and more environmentally friendly vehicles presents new growth opportunities for industry players capable of adapting their business models.

In response to these conditions, the Company will continue to pursue strategies focused on strengthening a more resilient business portfolio, optimizing segments that provide stable revenue streams, and improving operational efficiency and service quality. The Company will also continue to reinforce financial discipline, maintain a healthy capital structure, improve the effectiveness of risk management, and develop products and services that are more aligned with the direction of industry transformation. Through these strategies, the Company aims not only to capture the recovery momentum but also to strengthen a healthier, more adaptive, and sustainable long-term growth foundation.

Changes in the Composition of the Directors

Throughout 2025, and continuing into early 2026, the Company made some adjustments to the composition of its Directors as part of efforts to ensure leadership continuity and improve the effectiveness of corporate management. Based on the resolution

Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Arif Andi Wihatmanto dari jabatannya sebagai Direktur dan sekaligus mengangkat Bapak Johan sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026, Perseroan kembali melakukan perubahan dengan menerima pengunduran diri Bapak Johan dan mengangkat Ibu Farras Pina sebagai Direktur Perseroan, sehingga susunan Direksi pada saat ini terdiri dari Bapak Albert Witono Setiawan selaku Direktur Utama dan Ibu Farras Pina selaku Direktur.

Penutup dan Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting yang memungkinkan Perseroan menjaga kesinambungan usaha, memperkuat kualitas pengelolaan, dan melanjutkan langkah transformasi dengan keyakinan menuju fase pertumbuhan berikutnya.

Direksi juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengakhiri masa jabatannya, atas dedikasi, kontribusi, dan peran yang telah diberikan dalam mengawal pengelolaan Perseroan sepanjang periode sebelumnya. Fondasi yang telah dibangun melalui kebijakan, pengawasan, dan keputusan strategis pada masa transisi menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas usaha dan mendukung kesinambungan Perseroan. Atas dasar kesinambungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi yang saat ini menjabat berkomitmen untuk melanjutkan penguatan tata kelola, meningkatkan daya saing usaha, dan mendorong penciptaan nilai yang lebih berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 25 June 2025, the Company accepted the resignation of Mr. Arif Andi Wihatmanto from his position as a Director and simultaneously appointed Mr. Johan as a Director. Subsequently, based on the resolution of the EGMS dated 21 January 2026, the Company implemented further changes by accepting the resignation of Mr. Johan and appointing Ms. Farras Pina as a Director. Accordingly, the current composition of the Directors consists of Mr. Albert Witono Setiawan as the President Director and Ms. Farras Pina as Director.

Closing and Appreciation

The Directors would like to extend our highest appreciation to all Shareholders, the Board of Commissioners, employees, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for the trust, support, and collaboration continuously given to the Company throughout 2025. Such support has become an essential foundation that enables the Company to maintain business continuity, strengthen the quality of its management, and continue its transformation journey with confidence toward the next phase of growth.

The Directors also would like to convey our gratitude and appreciation to the members of the Board of Commissioners and Directors who have concluded their terms of office, for their dedication, contributions, and roles in supervising the Company's management in the previous period. The foundation established through policies, supervision, and strategic decisions during the transition period has played an important role in maintaining business stability and supporting the Company's continuity. Building upon this continuity, the current Board of Commissioners and Directors are committed to further strengthening governance, increasing business competitiveness, and driving the creation of more sustainable value for all stakeholders.

Atas nama Direksi

On behalf of the Directors

PT Apollo Global Interactive Tbk,

Albert Witono Setiawan

Direktur Utama

President Director





Profil
Perusahaan
Company Profile



Riwayat Singkat Brief History

Perseroan didirikan pada tanggal 29 September 2011 dengan nama PT Sumber Utama Niaga, yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, jasa, dan investasi, khususnya perdagangan grosir barang tahan lama dan tidak tahan lama. Seiring dengan dinamika pasar dan strategi pengembangan usaha, Perseroan melakukan transformasi bisnis yang ditandai dengan perubahan nama menjadi PT Bintang Oto Global Tbk pada tanggal 23 November 2015, sekaligus menetapkan fokus utama pada pengembangan usaha di sektor otomotif. Transformasi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat identitas dan daya saing sebagai pelaku usaha di industri otomotif Indonesia. Perubahan nama kembali dilakukan pada tanggal 21 Januari 2026 menjadi PT Apollo Global Interactive Tbk.

Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, Perseroan menjalankan berbagai lini usaha di sektor otomotif, meliputi *dealer* kendaraan bermotor, layanan penyewaan kendaraan, jasa servis otomotif, serta penjualan kendaraan bekas. Selain itu, sebagai bentuk komitmen dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), Perseroan secara proaktif berkontribusi melalui inovasi dengan menghadirkan solusi otomotif yang lebih ramah lingkungan, termasuk penyediaan kendaraan hibrida dengan tingkat emisi yang lebih rendah. Melalui penerapan prinsip keberlanjutan yang terintegrasi dalam setiap aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, serta lingkungan hidup.

The Company was established on 29 September 2011 under the name PT Sumber Utama Niaga, engaging in trading, services, and investment activities, particularly in the wholesale distribution of durable and non-durable goods. In response to evolving market dynamics and its business development strategy, the Company undertook a business transformation marked by the change of its name to PT Bintang Oto Global Tbk on 23 November 2015, while simultaneously establishing its primary focus on the development of automotive sector operations. This transformation reflects the Company's commitment to strengthening its identity and competitiveness as a key player in Indonesia's automotive industry. The Company's name was subsequently changed again on 21 January 2026 to PT Apollo Global Interactive Tbk.

Supported by competent human resources, the Company operates a number of business lines within the automotive sector, including motor vehicle dealerships, car rental services, automotive maintenance services, and used car sales. Furthermore, as part of its commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company proactively contributes through innovation by providing more environmentally friendly automotive solutions, including the supply of hybrid vehicles with lower emission levels. Through the implementation of sustainability principles integrated into all operational activities, the Company remains committed to creating sustainable long-term value for all stakeholders, the community, and the environment.



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [POJK C.6] Significant Organization Changes

Perseroan mengalami perubahan material atau peristiwa signifikan yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha secara langsung, sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pada 19 November 2025, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan mengalami perubahan. PT Falcon Asia Investama melepas kepemilikan sebanyak 1.122.137.000 lembar saham Perseroan kepada GX Archipelago Pte Ltd. Dengan demikian, GX Archipelago Pte Ltd resmi menjadi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dengan kepemilikan saham sebesar 29,50%; dan
2. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 Januari 2026, Perseroan memperoleh persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan perubahan nama, logo, serta susunan pengurus Perseroan. Sehubungan dengan keputusan tersebut, Perseroan secara resmi mengubah nama menjadi PT Apollo Global Interactive Tbk. Adapun informasi mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The Company experienced material changes or significant events that may directly affect its business going concern, as described below:

1. On 19 November 2025, the Company's Major and Controlling Shareholders experienced some changes. PT Falcon Asia Investama divested 1,122,137,000 shares of the Company to GX Archipelago Pte Ltd. Accordingly, GX Archipelago Pte Ltd officially became the Company's Major and Controlling Shareholder, with a share ownership of 29.50%; and
2. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) held on 21 January 2026, the Company obtained approval from the Shareholders to change its name, logo, and the composition of the Company's Management. In connection with this resolution, the Company officially changed its name to PT Apollo Global Interactive Tbk. Information regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Directors is presented in the section on Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Directors in this Annual Report.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [POJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Value

VISI VISION



Menjadi perusahaan otomotif terintegrasi yang terpercaya.
Become a trusted integrated automotive company.



NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE

BETTER



Menjadi perusahaan yang lebih baik.

Be a better improved company.

INNOVATIVE



Inovasi dalam pelayanan.

Innovation in service.

NOVELTY



Mengutamakan kebaruan.

Prioritize the novelty.

TRUSTWORTHY



Terpercaya di hadapan konsumen.

Trusted by our consumers.



MISI MISSION

- **Membangun budaya dan sumber daya perusahaan yang inovatif dan terpercaya; serta**
Building innovative and reliable corporate culture and resources; and
- **Memberikan nilai tambah yang saling menguntungkan kepada para pemangku kepentingan.**
Providing mutually advantageous value to the stakeholders.

B I N T A N G

ACCOUNTABILITY



Bertanggung jawab dalam setiap tindakan.

Accountable in every action.

NIMBLE



Tangkas melakukan perubahan.

Nimble in making changes.

GROWTH



Terus tumbuh dan berkembang dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan.












Continuously growing and developing in all business activities.



Bidang Usaha [POJK C.4] Line of Business

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, yang terakhir diubah dan disahkan melalui Akta No. 85 tanggal 19 Agustus 2020, yakni menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat. Adapun kegiatan usaha utama dan penunjang yang telah dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association, as most recently amended and ratified under Deed No. 85 dated 19 August 2020, the Company's purposes and objectives are to engage in trading, services, industry, and land transportation activities. The main and supporting business activities undertaken by the Company in 2025 are described as follows:

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Activities in Accordance with Latest Article of Association	Telah Dijalankan pada Tahun 2025 Implemented in 2025
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
Aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomist</i> dan <i>agricultural</i> ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, serta informasi manajemen dan lain-lain. Other management consultancy activities include the provision of advisory, guidance, and operational support services relating to business operations as well as organizational and management matters, such as strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing objectives and policies, human resources planning, practices and policies, as well as production planning, scheduling, and control. The provision of such services may also encompass advisory, guidance, and operational support across a number of management functions; management consultancy services rendered by agronomists and agricultural economists in the agricultural and related sectors; the design of accounting methods and procedures; cost accounting programs; budgetary control procedures; as well as advisory and assistance services for businesses and public services in the areas of planning, organizing, efficiency improvement, supervision, and management information systems, among others.	
Perdagangan mobil dan motor. Trading of car and motorcycles.	
Export, import, dan perdagangan <i>spare parts</i> dan aksesoris mobil dan motor. Export, import, and trading of car and motorcycle spare parts and accessories.	
Industri <i>spare parts</i> kendaraan bermotor. Manufacturing of motor vehicle spare parts.	
Industri aksesoris kendaraan bermotor. Manufacturing of motor vehicle accessories.	
Melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung. Investment activities through direct or indirect equity participation in other companies.	
Jasa konsultan teknologi informasi. Information technology consultancy services.	
Transportasi pengangkutan. Transportation services.	
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
Jasa pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan peralatan kendaraan bermotor. Maintenance, servicing, and repair services for motor vehicle equipment.	
Jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor. Motor vehicle rental and lease-to-own services.	
Jasa penjualan bahan bakar mobil dan motor. Retail sales of fuel for car and motorcycles.	


Sementara itu, Entitas Anak Perseroan menitikberatkan kegiatan usahanya pada sektor otomotif, dengan ruang lingkup bisnis mencakup penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, penyediaan layanan penyewaan kendaraan, serta jasa perawatan dan perbaikan kendaraan. Dengan fokus tersebut, Entitas Anak Perseroan berperan strategis dalam memperluas portofolio bisnis sekaligus meningkatkan sinergi operasional di sektor otomotif.

Meanwhile, the Subsidiaries focus their business activities on the automotive sector, with a scope of operations encompassing the sale of motor vehicles and spare parts, the provision of car rental services, as well as car maintenance and repair services. Through this focused approach, the Subsidiaries play a strategic role in expanding the Company’s business portfolio while increasing operational synergies within the automotive sector.

Produk dan Jasa [POJK C.4] Products and Services

Perseroan menghadirkan rangkaian produk dan jasa yang terintegrasi dan inovatif, yang dikelompokkan dalam 4 lini usaha utama, yaitu *Dealership*, *Auto Rental*, *Auto Services*, dan *Used Car Retailer*. Setiap lini usaha dirancang untuk memberikan solusi menyeluruh bagi beragam kebutuhan konsumen di sektor otomotif, mulai dari kepemilikan kendaraan, penyewaan jangka pendek maupun panjang, perawatan dan servis kendaraan, hingga transaksi kendaraan bekas yang transparan dan terpercaya.

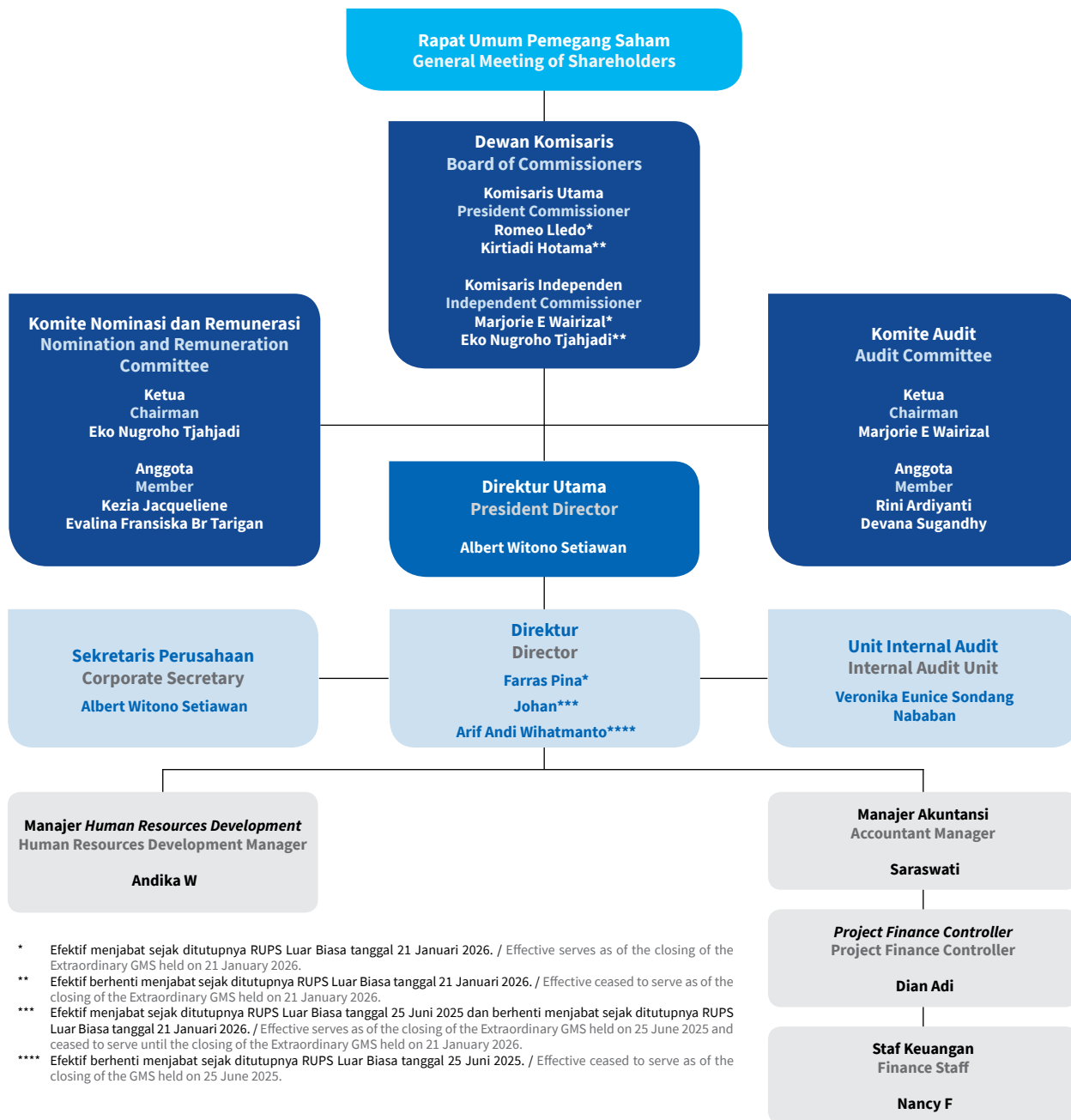
The Company offers an integrated and innovative portfolio of products and services, organized into 4 main business lines: Dealership, Auto Rental, Auto Services, and Used Car Retailer. Each business line is designed to deliver comprehensive solutions to address the diverse needs of customers in the automotive sector, ranging from car ownership and short- and long-term rentals to car maintenance and servicing, as well as transparent and reliable used car transactions.

<div style="background-color: #00AEEF; color: white; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-bottom: 10px;">Dealership</div> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;"></div> <div style="text-align: center;"> <p>Menawarkan solusi penjualan dan layanan purna jual komprehensif untuk kendaraan baru merek Honda.</p> <p>Offers comprehensive sales and after sales service solutions for new vehicles of Honda brand.</p> </div>	<div style="background-color: #00AEEF; color: white; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-bottom: 10px;">Auto Rental</div> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;"></div> <div style="text-align: center;"> <p>Memberikan solusi transportasi lengkap berupa rental kendaraan.</p> <p>Provides a complete transportation solution in the form of vehicle rental.</p> </div>	<div style="background-color: #00AEEF; color: white; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-bottom: 10px;">Auto Services</div> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;"></div> <div style="text-align: center;"> <p>Memberikan solusi sarana pemeliharaan dan perbaikan.</p> <p>Provides maintenance and repair solutions.</p> </div>	<div style="background-color: #00AEEF; color: white; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-bottom: 10px;">Used Car Retailer</div> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;"></div> <div style="text-align: center;"> <p>Memberikan solusi kebutuhan jual beli mobil bekas.</p> <p>Provides solution for purchasing and selling used cars.</p> </div>
---	---	---	---

Perseroan juga memperluas portofolio produknya dengan memperkenalkan kendaraan ramah lingkungan, seperti kendaraan hibrida. Meskipun penjualannya masih terbatas, langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis. Inisiatif ini juga menjadi bagian dari dukungan Perseroan terhadap program SDGs yang digagas oleh pemerintah, sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan dalam mendorong industri otomotif yang lebih ramah lingkungan.

The Company has also expanded its product portfolio by introducing environmentally friendly vehicles, such as hybrid car. Although sales remain limited, this initiative demonstrates the Company’s commitment to integrating sustainability principles across all business activities. This effort also forms part of the Company’s support for the government-led SDGs program, while reinforcing its contribution to promoting a more environmentally responsible automotive industry.

Struktur Organisasi Organizational Structure



* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026.
 ** Efektif berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026. / Effective ceased to serve as of the closing of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026.
 *** Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025 dan berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on 25 June 2025 and ceased to serve until the closing of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026.
 **** Efektif berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025. / Effective ceased to serve as of the closing of the GMS held on 25 June 2025.

Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan

[POJK E.1]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk unit khusus yang secara formal menangani pengelolaan aspek keberlanjutan. Meskipun demikian, para pihak yang berada dalam struktur organisasi merupakan penanggung jawab keberlanjutan Perseroan, sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Responsible Person for Sustainability Governance

[POJK E.1]

As of the end of 2025, the Company has not yet established a dedicated unit formally responsible for managing sustainability aspects. Nevertheless, individuals within the organizational structure serve as the Company's sustainability stewards, in accordance with their respective roles and responsibilities.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Romeo Lledo*

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship

Kanada
Canada

Usia Age

70 tahun
70 years old

Domisili Domicile

Kanada
Canada

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 39 tanggal 21 Januari 2026 (2026-2027).
Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 39 dated 21 January 2026 (2026-2027).

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification Background

- Sarjana Akuntansi dari Universidad de Zamboanga, Filipina (1980);
- *Strategic Business Economics Program for Senior Executives* (SBEP) dari University of Asia and the Pacific, Filipina;
- *Management Development Program* (MDP) dari Asian Institute of Management, Filipina; dan
- *Certified Public Accountant* (CPA), Filipina.
- Bachelor of *Accounting* from Universidad de Zamboanga, Filipina (1980);
- *Strategic Business Economics Program for Senior Executives* (SBEP) from University of Asia and the Pacific, Filipina;
- *Management Development Program* (MDP) from Asian Institute of Management, Filipina; and
- *Certified Public Accountant* (CPA), Filipina.

Riwayat Jabatan Career Background

- SyCip, Gorres, Velayo & Co (SGV & Co) (dahulu anggota dari jaringan Arthur Andersen LLP) (1977–1988);
- *General Manager & Chief Operating Officer* Nonwoven Fabric Philippines, Inc (1988–1992);
- Kepala Audit Internal, Divisi Audit Internal II Salim Group, International Operations (1992–1999);
- Direktur dan *Chief Operating Officer* PT Matahari Lintas Cakrawala (2000–2007);
- *Steering Committee Member & Advisor* PT Sarana Tani Indonesia Makmur (2007–2010);
- Presiden Direktur PT Mitra Kreasidharma (2008–2010);
- Presiden Direktur PT Inti Everspring Indonesia (2008–2010);
- Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2008–2010);
- *Managing Director & Chief Financial Officer* PT Siloam International Hospitals Tbk (2010–2014);
- Direktur Utama PT Siloam International Hospitals Tbk (2014–2017);
- Presiden Komisaris (Wakil Ketua Eksekutif) PT Siloam International Hospitals Tbk (2017–2019);
- Konsultan Eksekutif Grup Metro Hospitals Group (MHG) (2019–2023); dan
- *Advisor (Indonesia Operations)* Zafyre Pte Ltd (2021–2022).
- SyCip, Gorres, Velayo & Co (SGV & Co) (formerly a member firm of the Arthur Andersen LLP network) (1977–1988);
- *General Manager & Chief Operating Officer* at Nonwoven Fabric Philippines, Inc (1988–1992);
- Head of Internal Audit, Internal Audit Division II, Salim Group, International Operations (1992–1999);
- Director and Chief Operating Officer at PT Matahari Lintas Cakrawala (2000–2007);
- *Steering Committee Member & Advisor* at PT Sarana Tani Indonesia Makmur (2007–2010);
- President Director at PT Mitra Kreasidharma (2008–2010);
- President Director at PT Inti Everspring Indonesia (2008–2010);
- President Commissioner at PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2008–2010);
- *Managing Director & Chief Financial Officer* at PT Siloam International Hospitals Tbk (2010–2014);
- President Director at PT Siloam International Hospitals Tbk (2014–2017);
- President Commissioner (Executive Vice Chairman) at PT Siloam International Hospitals Tbk (2017–2019);
- Executive Consultant for Metro Hospitals Group (MHG) (2019–2023); and
- *Advisor (Indonesia Operations)* for Zafyre Pte Ltd (2021–2022).

Rangkap Jabatan (per Desember 2025) Concurrent Positions (as of December 2025)

- *Founder & Senior Consultant* Prospect Innovations & Consulting Services (sejak 2019);
- *Advisor* Borderless Healthcare Group (BHG) (sejak 2019); dan
- Direktur TNH Hospital Joint Stock Company (sejak 2025).
- *Founder & Senior Consultant* Prospect Innovations & Consulting Services (since 2019);
- *Advisor* Borderless Healthcare Group (BHG) (since 2019); and
- Director TNH Hospital Joint Stock Company (since 2025).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026.



Kirtiadi Hotama**

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia



Usia
Age

61 tahun
61 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan

Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

- Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 82 tanggal 19 Agustus 2020 (2020-2022); dan
- Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 63 tanggal 18 Juli 2022 (2022-2026).
- Deed of the Annual GMS Minutes No. 82 dated 19 August 2020 (2020-2022); and
- Deed of the Annual GMS Minutes No. 63 dated 18 July 2022 (2022-2026).



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education and Certification Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1988).
Bachelor of Economy from Universitas Tarumanagara, Jakarta (1988).



Riwayat Jabatan

Career Background

- *Credit & Marketing Manager* PT Primus Financial Services (1999-2001);
- *Asset Sales Head* ABN Amro Bank NV (2001-2005);
- *Branch Relation Head* Bank International Indonesia (2008-2010);
- *General Manager* PT Tetra Global Multiniyarta (2010-2012);
- *General Manager* PT Kahiindo Sejahtera (2010-2012);
- *General Manager* PT Stevannie Sejahtera (2010-2012);
- *General Manager* PT Anugerah Alam Samudera (2010-2012);
- *Komisaris* PT Synergi Maju Bersama (2012-2016);
- *Merchant & Card Operation Head* PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012-2020); dan
- *Komisaris* PT Web Proteksi Solusindo (2018-2019).
- *Credit & Marketing Manager* of PT Primus Financial Services (1999-2001);
- *Asset Sales Head* of ABN Amro Bank NV (2001-2005);
- *Branch Relation Head* at Bank International Indonesia (2008-2010);
- *General Manager* of PT Tetra Global Multiniyarta (2010-2012);
- *General Manager* of PT Kahiindo Sejahtera (2010-2012);
- *General Manager* of PT Stevannie Sejahtera (2010-2012);
- *General Manager* of PT Anugerah Alam Samudera (2010-2012);
- *Comissioner* of PT Synergi Maju Bersama (2012-2016);
- *Merchant & Card Operation Head* of PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012-2020); and
- *Comissioner* of PT Web Proteksi Solusindo (2018-2019).



Rangkap Jabatan (per Desember 2025)

Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.
None.



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.


** Efektif berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026. / Effective ceased to serve as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 January 2026.



Marjorie E Wairizal**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

 **Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia

 **Usia**
Age
58 tahun
58 years old


 **Domisili**
Domicile
Jakarta

 **Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan**
Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 39 tanggal 21 Januari 2026 (2026-2027).
Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 39 dated 21 January 2026 (2026-2027).

 **Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi**
Education and Certification Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Pattimura (1990); dan
- Sarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia (2005).
- Bachelor of Economics from Universitas Pattimura (1990); and
- Bachelor of Political Science from Universitas Indonesia (2005).

 **Riwayat Jabatan**
Career Background

- *Senior Manager Human Resources* Hutchison 3 Indonesia(2006-2022); dan
- *Senior Manager Human Resources Indosat Ooredoo Hutchison*(2022–2023).
- *Senior Manager Human Resources at Hutchison 3 Indonesia* (2006–2022); and
- *Senior Manager Human Resources at Indosat Ooredoo Hutchison* (2022–2023).

 **Rangkap Jabatan (per Desember 2025)**
Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.
None.

 **Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.

 **Pernyataan Independensi**
Statement of Independence

Telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026.


Has signed an independence statement after being officially appointed, based on the resolutions of the Extraordinary GMS on 21 January 2026.


** Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026.



Eko Nugroho Tjahjadi**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

 **Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia

 **Usia**
Age
68 tahun
68 years old

 **Domisili**
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 Juni 2021 (2021-2022); dan
- Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 63 tanggal 18 Juli 2022 (2022-2026).
- Deed of the Meeting Decision No. 35 dated 14 June 2021 (2021-2022); and
- Deed of the Annual GMS Minutes No. 63 dated 18 July 2022 (2022-2026).

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1981).
Bachelor of Economy from Universitas Airlangga, Surabaya (1981).

Riwayat Jabatan Career Background

- Direktur Utama PT Inti Surya Partindo (1999-2001);
- Direktur PT Bhakti Finance (2002-2014); dan
- Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2018-2020).
- President Director of PT Inti Surya Partindo (1999-2001);
- Director of PT Bhakti Finance (2002-2014); and
- Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2018-2020).

Rangkap Jabatan (per Desember 2025) Concurrent Positions (as of December 2025)

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021); dan
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).
- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2021); and
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.

Pernyataan Independensi Statement of Independence

Telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Juni 2021.

Has signed an independence statement after being officially appointed, based on the resolutions of the Extraordinary GMS on 14 June 2021.

** Efektif berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026 / Effective ceased to serve as of the closing of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. RUPS menerima pengunduran diri Bapak Kirtiadi Hotama dan Bapak Eko Nugroho Tjahjadi secara berturut-turut dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS. Selanjutnya, menyetujui untuk mengangkat Bapak Romeo Lledo sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Marjorie E Wairizal sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya RUPS dengan mengikuti masa jabatan Pengurus Perseroan lainnya. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reason for Changes

Based on the resolution of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026, the composition of the Board of Commissioners experienced some changes. The GMS accepted the resignations of Mr. Kirtiadi Hotama and Mr. Eko Nugroho Tjahjadi from their respective positions as the President Commissioner and Independent Commissioner, effective as of the closing of the meeting. The GMS also approved the appointment of Romeo Lledo as the President Commissioner and Mrs. Marjorie E Wairizal as the Independent Commissioner, effective as of the closing of the meeting and serving for the remaining term of office of the other members of the Company’s Management. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Sebelum RUPS Luar Biasa 21 Januari 2026 Before Extraordinary GMS on 21 January 2026		Setelah RUPS Luar Biasa 21 Januari 2026 After Extraordinary GMS on 21 January 2026		Alasan Perubahan Reason for Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Kirtiadi Hotama	Komisaris Utama President Commissioner	Romeo Lledo	Komisaris Utama President Commissioner	Perubahan pengendali Perseroan. Change of the Controlling Shareholders of the Company.
Eko Nugroho Tjahjadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Marjorie E Wairizal	Komisaris Independen Independent Commissioner	



Profil Direksi Directors Profile



Albert Witono Setiawan

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia



Usia
Age

35 tahun
35 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 Juni 2021 (2021-2022); dan
- Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 63 tanggal 18 Juli 2022 (2022-2027).
- Deed of the Meeting Decision No. 35 dated 14 June 2021 (2021-2022); and
- Deed of the Annual GMS Minutes No. 63 dated 18 July 2022 (2022-2027).



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification Background

Sarjana Komputer dari University of Wollongong (2012).
Bachelor of Computer Science from the University of Wollongong (2012).



Riwayat Jabatan Career Background

- *Corporate Finance* PT Sinarmas Sekuritas (2012-2018);
- *Business Development Manager* PT Sumber Sakti Garment (2012-2019);
- *Investment Banker* PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (2018-2020);
- *Business Development Manager* PT Kharisma Pundinusa Makmur (2015-2019); dan
- *Komisaris Utama* PT Axel Alovesa Mulia (2019-2020).
- *Corporate Finance* of PT Sinarmas Sekuritas (2012-2018);
- *Business Development Manager* of PT Sumber Sakti Garment (2012-2019);
- *Investment Banker* of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (2018-2020);
- *Business Development Manager* of PT Kharisma Pundinusa Makmur (2015-2019); and
- *President Commissioner* of PT Axel Alovesa Mulia (2019-2020).



Rangkap Jabatan (per Desember 2025) Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.
None.



Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.



Farras Pina *

Direktur
Director

 **Kewarganegaraan**
Citizenship

Australia

 **Usia**
Age

64 tahun
64 years old

 **Domisili**
Domicile


Australia

 **Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan**
Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 39 tanggal 21 Januari 2026 (2026-2027).
Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 39 dated January 21, 2026 (2026-2027).

 **Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi**
Education and Certification Background


Sarjana Ekonomi.
Bachelor of Economics.

 **Riwayat Jabatan**
Career Background

Social Media Entrepreneur (2018–2025).
Social Media Entrepreneur (2018–2025).

 **Rangkap Jabatan (per Desember 2025)**
Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.
None.

 **Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, other Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owners.

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026.



Johan***

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia



Usia
Age

42 tahun
42 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 3 tanggal 25 Juni 2025 (2025-2026).
Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 3 dated 25 June 2025 (2025-2026).



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Bunda Mulia (2007).
Bachelor of Economics from Universitas Bunda Mulia (2007).



Riwayat Jabatan Career Background

- *General Manager* IMS (2014-2019); dan
- *Direktur Marketing* PIKKO (2020- 2024).
- *General Manager of IMS* (2014-2019); and
- *Director of Marketing at PIKKO* (2020-2024).



Rangkap Jabatan (per Desember 2025) Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.
None.



Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.


Does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.


*** Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025 dan berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS held on 25 June 2025 and ceased to serve until the closing of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026.



Arif Andi Wihatmanto****

Direktur
Director

 **Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia

 **Usia**
Age
47 tahun
47 years old

 **Domisili**
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan
Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

- Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 82 tanggal 19 Agustus 2020 (2020-2022); dan
- Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 63 tanggal 18 Juli 2022 (2022-2025).
- Deed of the Annual GMS Minutes No. 82 dated 19 August 2020 (2020-2022); and
- Deed of the Annual GMS Minutes No. 63 dated 18 July 2022 (2022-2025).



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
Education and Certification Background

Sarjana Teknik pada bidang Mesin dari Universitas Muhammadiyah, Surakarta (2003).
Bachelor of Engineering in Mechanical Engineering from Universitas Muhammadiyah, Surakarta (2003).



Riwayat Jabatan
Career Background

- Sales Supervisor PT Bintang Putra Mobilindo (2004-2005);
- Sales Manager PT Bintang Putra Mobilindo (2006-2011);
- General Manager PT Bintang Putra Mobilindo (2012-2014);
- Direktur Utama Perseroan (2016-2020);
- Direktur PT Sumber Utama Niaga (2016-2025);
- Direktur PT Sinar Usaha Nusantara (2016-2025);
- Direktur PT Bintang Digital Utama (2016-2025);
- Direktur PT Bintang Artha Guna (2016-2025);
- Direktur PT Tunas Agung Perdana (2016-2025);
- Direktur PT Bintang Perkasa Mobilindo (2016-2025);
- Direktur PT Surya Anugrah Gempita (2016-2025);
- Direktur PT Sejahtera Bersama Motor (2016-2025);
- Direktur PT Bintang Dewata Abadi (2016-2025);
- Direktur PT Bintang Artha Global (2016-2025);
- Direktur PT Semesta Arjuna Gemilang (2016-2025);
- Direktur PT Bintang Mitra Dana (2016-2025); dan
- Sekretaris Perusahaan PT Bintang Oto Global Tbk (2018-2025).
- Sales Supervisor of PT Bintang Putra Mobilindo (2004-2005);
- Sales Manager of PT Bintang Putra Mobilindo (2006-2011);
- General Manager of PT Bintang Putra Mobilindo (2012-2014);
- President Director of the Company (2016-2020);
- Director of PT Sumber Utama Niaga (2016-2025);
- Director of PT Sinar Usaha Nusantara (2016-2025);
- Director of PT Bintang Digital Utama (2016-2025);
- Director of PT Bintang Artha Guna (2016-2025);
- Director of PT Tunas Agung Perdana (2016-2025);
- Director of PT Bintang Perkasa Mobilindo (2016-2025);
- Director of PT Surya Anugrah Gempita (2016-2025);
- Director of PT Sejahtera Bersama Motor (2016-2025);
- Director of PT Bintang Dewata Abadi (2016-2025);
- Director of PT Bintang Artha Global (2016-2025);
- Director of PT Semesta Arjuna Gemilang (2016-2025);
- Director of PT Bintang Mitra Dana (2016-2025); and
- Corporate Secretary of PT Bintang Oto Global Tbk (2018-2025).



Rangkap Jabatan (per Desember 2025)
Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.
None.



Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.

**** Efektif berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025. / Effective ceased to serve as of the closing of the Extraordinary GMS held on 25 June 2025.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan. RUPS menyetujui pengunduran diri Bapak Arif Andi Wihatmanto selaku Direktur Perseroan, dan sekaligus menyetujui pengangkatan Bapak Johan sebagai Direktur Perseroan yang baru. Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026, RUPS menerima pengunduran diri Bapak Johan selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS dan menyetujui untuk mengangkat Ibu Farras Pina sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPS dengan mengikuti masa jabatan Pengurus Perseroan lainnya. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Directors and the Reason for Changes

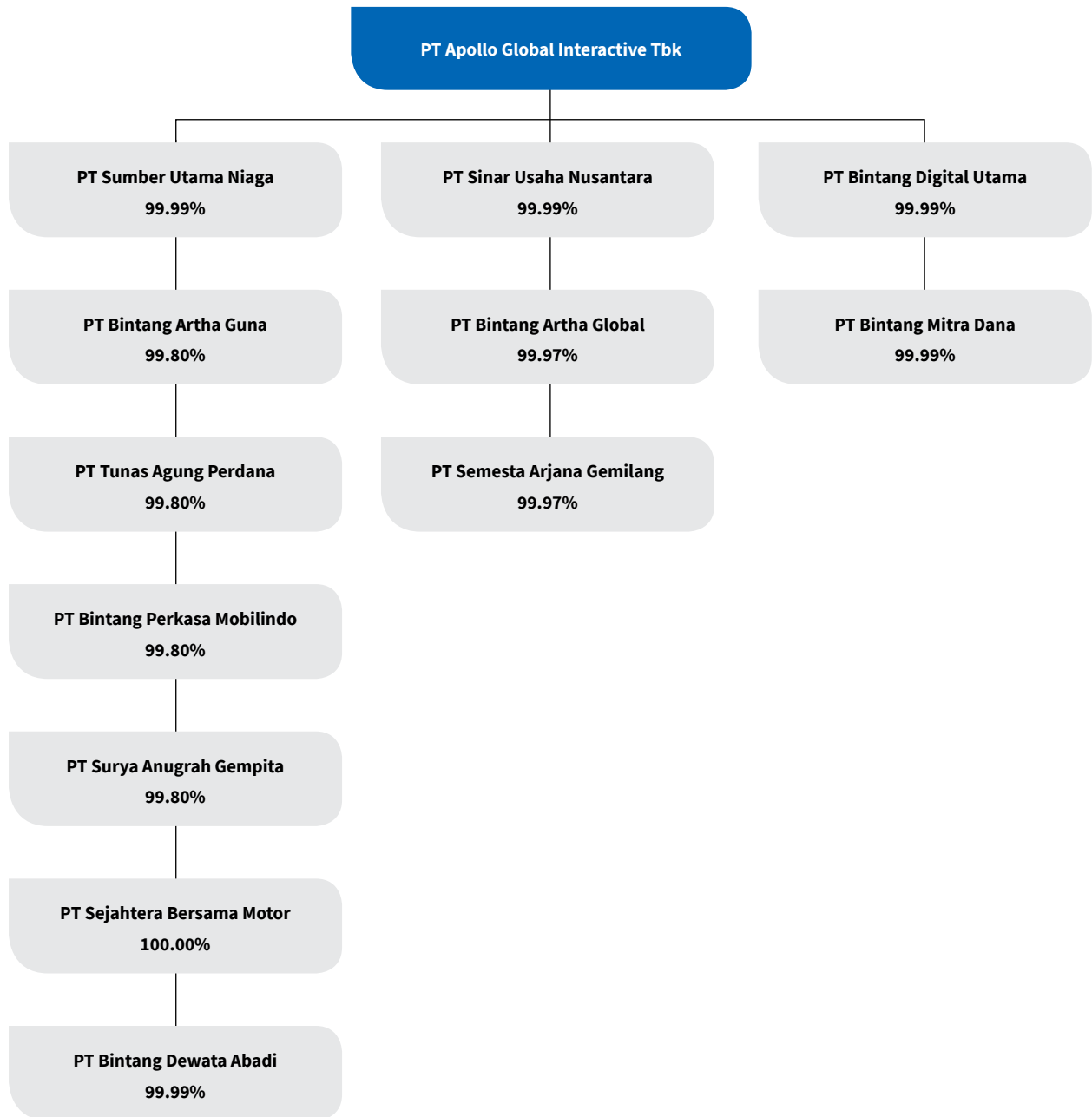
Based on the resolution of the Extraordinary GMS held on 25 June 2025, the composition of the Directors some changes. The GMS approved the resignation of Mr. Arif Andi Wihatmanto from his position as a Director and simultaneously approved the appointment of Mr. Johan as the new Director. Subsequently, based on the resolution of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026, the GMS accepted the resignation of Mr. Johan from his position as Director effective as of the closing of the meeting and approved the appointment of Mrs. Farras Pina as Director effective as of the closing of the meeting, serving for the remaining term of office of the other members of the Company's Management. Accordingly, the composition of the Directors is as follows:

Sebelum RUPS Luar Biasa 25 Juni 2025 Before Extraordinary GMS on 25 June 2025		Setelah RUPS Luar Biasa 25 Juni 2025 After Extraordinary GMS on 25 June 2025		Setelah RUPS Luar Biasa 21 Januari 2026 After Extraordinary GMS on 21 January 2026		Alasan Perubahan Reason for Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Albert Witono Setiawan	Direktur Utama President Director	Albert Witono Setiawan	Direktur Utama President Director	Albert Witono Setiawan	Direktur Utama President Director	Perubahan pengendali Perseroan. Change of the Controlling Shareholders of the Company.
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Director	Johan	Direktur Director	Farras Pina	Direktur Director	



Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan 9 Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung. Selain itu, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Rincian lebih lanjut mengenai Entitas Anak Perseroan disajikan sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company directly owns 3 Subsidiaries and indirectly owns 9 Subsidiaries. Aside from that, the Company does not have any associate companies nor joint venture companies. Complete details regarding the Subsidiaries are presented as follows:

Kepemilikan Langsung Direct Ownership

PT Sumber Utama Niaga			
Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Jl. Dlopo RT 006/RW 004 Gedangan Grogol, Sukoharjo Jawa Tengah	Belum beroperasi. Not yet in operation.	99.99%	Rp1,015,925,815,141
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.		Komisaris Commissioner Direktur Director	: Ginanjar Riyadi : Agung Suryanto
PT Sinar Usaha Nusantara			
Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Jl. Dlopo RT 006/RW 004 Gedangan Grogol, Sukoharjo Jawa Tengah	Belum beroperasi. Not yet in operation.	99.99%	Rp668,790,566,122
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.		Komisaris Commissioner Direktur Director	: Ginanjar Riyadi : Agung Suryanto
PT Bintang Digital Utama			
Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Jl. Ir. Soekarno RT 005/RW 004 Medegondong, Grogol, Sukoharjo Jawa Tengah	Belum beroperasi. Not yet in operation.	99.99%	Rp1,719,288,336
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.		Komisaris Commissioner Direktur Director	: Ginanjar Riyadi : Agung Suryanto

Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership

PT Bintang Artha Guna (Melalui / Via PT Sumber Utama Niaga)			
Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Jl. S. Supriadi RT 006/RW 004 Kec. Sukun, Kel. Sukun Kota Malang Jawa Timur	2013	99.80%	Rp152,951,624,499
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services, except services in law and tax.		Komisaris Commissioner	: Ginanjar Riyadi
		Direktur Director	: Agung Suryanto
PT Tunas Agung Perdana (Melalui / Via PT Sumber Utama Niaga)			
Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Gedung Office 8 Lt. 5 Unit BCDE SCBD Lot. 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Pusat	Belum beroperasi. Not yet in operation.	99.80%	Rp193,088,673,140
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.		Komisaris Commissioner	: Ginanjar Riyadi
		Direktur Director	: Agung Suryanto
PT Bintang Perkasa Mobilindo (Melalui / Via PT Sumber Utama Niaga)			
Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Jl. Yogya-Solo RT 001/RW 005 Jetis, Klaten Selatan Kota Klaten, Yogyakarta	2017	99.80%	Rp58,987,858,610
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Jasa, industri, dan perdagangan. Services, industry, and trading.		Komisaris Commissioner	: Ginanjar Riyadi
		Direktur Director	: Agung Suryanto
PT Surya Anugrah Gempita (Melalui / Via PT Sumber Utama Niaga)			
Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Jl. HOS Cokroaminoto No. 140 Jakarta	2018	99.80%	Rp113,000,909,449
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Jasa, industri, dan perdagangan. Services, industry, and trading.		Komisaris Commissioner	: Ginanjar Riyadi
		Direktur Director	: Agung Suryanto

**PT Sejahtera Bersama Motor
(Melalui / Via PT Sumber Utama Niaga)**

Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Jl. Soekarno Hatta 41-42 Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah	2017	100.00%	Rp51,117,784,069
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa. Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services.		Komisaris Commissioner	: Ginanjar Riyadi
		Direktur Director	: Agung Suryanto

**PT Bintang Dewata Abadi
(Melalui / Via PT Sumber Utama Niaga)**

Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Jl. Ir. Soekarno RT 005/RW 004 Medegondong, Grogol Kab. Sukoharjo Jawa Tengah	2020	99.99%	Rp49,373,432,401
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.		Komisaris Commissioner	: Ginanjar Riyadi
		Direktur Director	: Agung Suryanto

**PT Bintang Artha Global
(Melalui / Via PT Sinar Usaha Nusantara)**

Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Sentra Industri Terpadu Pantai Indah Kapuk Blok E1 No. 47 RT 004/RW 003 Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara	2014	99.97%	Rp153,026,169,669
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services, except services in law and tax.		Komisaris Commissioner	: Ginanjar Riyadi
		Direktur Director	: Agung Suryanto

**PT Semesta Arjuna Gemilang
(Melalui / Via PT Sinar Usaha Nusantara)**

Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Komplek Wijaya Grand Center Blok F No. 83B Jl. Wijaya II Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Belum beroperasi. Not yet in operation.	99.97%	Rp67,206,342,984
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Jasa, industri, dan perdagangan. Services, industry, and trading.		Komisaris Commissioner	: Ginanjar Riyadi
		Direktur Director	: Agung Suryanto

PT Bintang Mitra Dana (Melalui / Via PT Bintang Digital Utama)			
Alamat Address	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Total Assets
Jl. Ir. Soekarno RT 005/RW 004 Medegondong, Grogol Kab. Sukoharjo Jawa Tengah	Belum beroperasi. Not yet in operation.	99.99%	Rp810,148,214
Bidang Usaha Line of Business		Pengurus Management	
Penyelenggara, penyedia, pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi, serta pengelolaan tabulasi semua jenis data. Organizer, provider, management and operate information technology based money lending service, as well as tabulation management of all types of data.		Komisaris Commissioner Direktur Director	: Ginanjar Riyadi : Agung Suryanto

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliances	BDO International Limited - West Jakarta Branch Office
Alamat Address	Puri Indah Financial Tower Lt. 19 Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8 Jakarta T : (021) 22580218 W : www.bdo.co.id
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Mujiono, CPA
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Audit : Jasa <i>general audit</i> Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Jasa Non Audit : - Audit Service : General audit service on the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements Non-Audit Service : -
Biaya Jasa Fee	Jasa Audit : Rp1.200.000.000.000 Jasa Non Audit : - Audit Service : Rp1,200,000,000,000 Non-Audit Service : -

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions

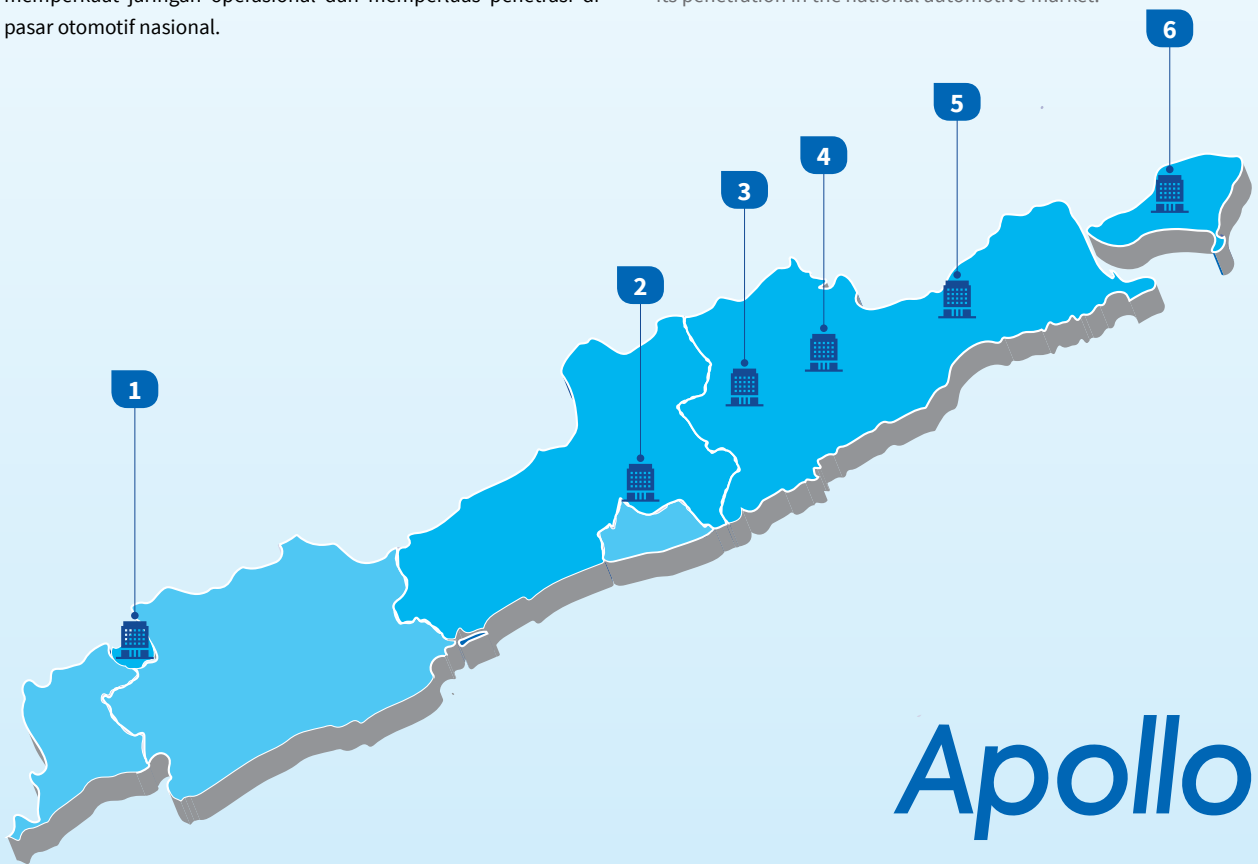
Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Pencatatan Saham Share Listing	Kustodian Efek Securities Custodian
Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address
Novita Puspitarini, SH Menara Sudirman Lt. 18 A, B, D Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190	PT Sharestar Indonesia Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 Lt. 6 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided
Pembuatan akta-akta Perseroan dan pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi dan RUPS. Preparation of the Company's deeds and other deeds related to corporate actions and GMS.	Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan. Management of administration and list of the Company's Shareholders.	Pencatatan saham Perseroan. Listing of the Company's Shares.	Jasa kustodian efek Perseroan. The Company's securities custodian service.
Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee
Rp45,000,000	Rp32,500,000	Rp250,000,000	Rp50,000,000

Aktuarial	Pengawas Pasar Modal Capital Market Supervisor	Pemeringkat Efek Securities Rating Agency	Wali Amanat Trustee
Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address
Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto Jl. Warung Jati Timur No. 27 Blok B Jakarta 12760	Otoritas Jasa Keuangan Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta 10710	PT Kredit Rating Indonesia Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt. 11 Jl. MH Thamrin No. 51 Kav. 2 Jakarta 10350	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Gedung T-Tower Jl. Gatot Subroto No. 93 Kel. Pancoran, Kec. Pancoran Jakarta 12780
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided
Perhitungan imbalan kerja karyawan. Calculation of employee benefits.	Pengawas pasar modal. Capital market supervisor.	Pemantauan rating tahunan. Annual rating monitoring.	Pemantauan tahunan. Annual monitoring.
Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee
Rp10,000,000	Rp56,122,755	Rp58,333,300	Rp150,000,000

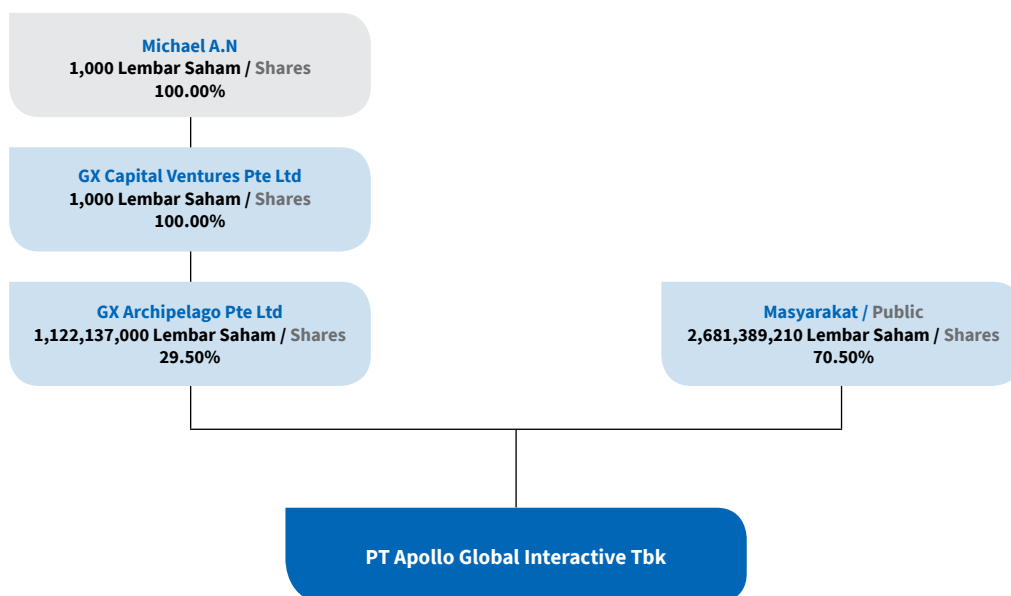
Wilayah Operasional Operational Areas

Wilayah operasional Perseroan mencakup sejumlah kota di Indonesia yang dipilih secara strategis, meliputi Jakarta, Klaten, Madiun, Malang, Probolinggo, dan Bali. Setiap lokasi ditentukan berdasarkan potensi pasar yang besar, tingginya permintaan, serta kemudahan akses logistik, sehingga mendukung kelancaran distribusi produk dan layanan kepada konsumen. Dengan strategi penempatan wilayah yang terukur ini, Perseroan mampu memperkuat jaringan operasional dan memperluas penetrasi di pasar otomotif nasional.

The Company's operational areas cover several strategically selected cities in Indonesia, including Jakarta, Klaten, Madiun, Malang, Probolinggo, and Bali. Each location is chosen based on strong market potential, high demand, and logistical accessibility, thereby facilitating smooth distribution of products and services to customers. Through this carefully planned regional strategy, the Company is able to strengthen its operational network and expand its penetration in the national automotive market.



Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders Structure



Pada 19 November 2025, PT Falcon Asia Investama melepas kepemilikan sebanyak 1.122.137.000 lembar saham Perseroan kepada GX Archipelago Pte Ltd. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, GX Archipelago Pte Ltd resmi menjadi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dengan kepemilikan saham sebesar 29,50%. Adapun penerima manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan adalah Michael A.N.

On 19 November 2025, PT Falcon Asia Investama divested 1,122,137,000 shares of the Company to GX Archipelago Pte Ltd. Accordingly, as of 31 December 2025, GX Archipelago Pte Ltd officially became the Company's Major and Controlling Shareholders, holding a 29.50% ownership interest. The ultimate beneficial owner of the Company's shares is Michael A.N.

Komposisi Pemegang Saham The Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 31 December 2025			1 Januari 2025 1 January 2025		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih Ownership of 5% or More						
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera)	-	-	-	1,122,137,000	112,213,700,000	29.50
GX Archipelago Pte Ltd	1,122,137,000	112,213,700,000	29.50	-	-	-

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 31 December 2025			1 Januari 2025 1 January 2025		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership Less than 5%						
Masyarakat Public	2,681,389,210	268,138,921,000	70.50	2,681,389,210	268,138,921,000	70.50
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	3,803,526,210	380,352,621,000	100.00	3,803,526,210	380,352,621,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan Composition of Share Ownership based on Its Status of Ownership

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 31 December 2025			1 Januari 2025 1 January 2025		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor	991	2,580,315,359	67.84	967	3,673,929,796	96.59
Perorangan Individual	924	118,428,710	3.11	904	88,545,310	2.33
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	56	1,625,427,649	42.73	50	2,757,941,286	72.51
Asuransi Insurance	10	828,959,000	21.79	12	827,438,200	21.75
Yayasan Foundation	1	7,500,000	0.00	-	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-	1	5,000	0.00
Pemodal Asing Foreign Investor	17	1,223,210,851	32.16	19	129,596,414	3.41
Perorangan Individual	3	36,100	0.00	2	26,100	0.00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	14	1,223,174,751	32.16	17	129,570,314	3.41
Total	1,008	3,803,526,210	100.00	986	3,803,526,210	100.00

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tercatat sejak 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Direct and Indirect Share Ownership in the Company by Members of the Board of Commissioners and Directors

From 1 January 2025 to 31 December 2025, none of the members of the Board of Commissioners or the Directors held publicly traded shares of the Company, either directly or indirectly.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sebagai bagian dari transparansi dan informasi kepada pemangku kepentingan, berikut disajikan kronologi pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan 31 Desember 2025:

As part of its commitment to transparency and stakeholder information, the chronology of the Company's share listings on the Indonesia Stock Exchange from its Initial Public Offering through 31 December 2025 is presented as follows:

Tanggal Date	Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
29 September 2011 29 September 2011	Saham Pendiri Founder Stock	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000
8 December 2016 8 December 2016	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	1,800,000,000	100	102	3,800,000,000
Sampai dengan 19 Desember 2019 Until 19 December 2019	Konversi Waran Seri I Warrant Conversion Series I	3,526,210	100	110	3,803,526,210

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Di samping penerbitan saham, Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) sebagai bagian dari strategi pendanaan yang terencana. Rincian terkait penerbitan MTN tersebut disajikan dalam tabel berikut:

In addition to the issuance of shares, the Company issued *Medium Term Notes* (MTN) as part of its planned funding strategy. Details regarding the MTN issuance are presented in the following table:

Jenis Seri Serial Type	Nominal (Jutaan Rupiah) Amount (Million Rupiah)	Tanggal Penerbitan Published Date	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga per Tahun Interest Rate per Annum	Peringkat* Rating*	Status Status
MTN Bintang Oto Global I 2021	200,000	29 Desember 2021 29 December 2021	5 tahun 5 years	29 September 2026 29 September 2026	10.00%	BBB+ (Triple B Plus)	Aktif Active





Keterangan / Note:

Rating dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia. / Rating is carried out by PT Kredit Rating Indonesia.

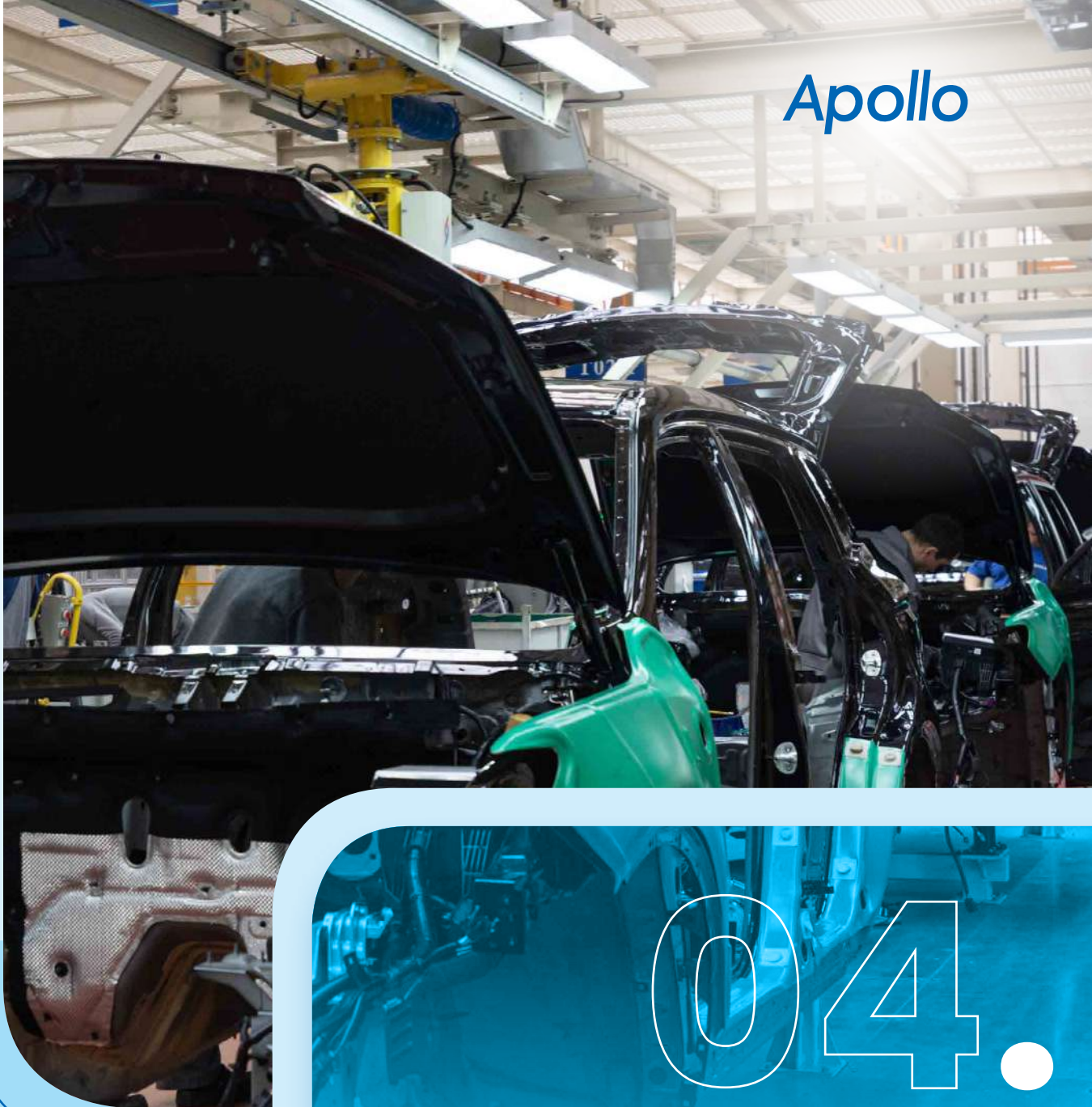
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company’s Websites

Dalam rangka menerapkan prinsip keterbukaan informasi serta mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi yang dapat diakses di alamat www.apolloglobalinteractive.com. Situs web ini menyajikan berbagai informasi mengenai Perseroan yang terpercaya dan terjamin keabsahannya. Melalui platform ini, pemangku kepentingan dapat mengakses beragam informasi penting mengenai Perseroan, antara lain sebagai berikut:

In order to uphold the principles of information transparency and comply with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides an official website accessible at www.apolloglobalinteractive.com. This website presents reliable and verified information about the Company. Through this platform, our stakeholders can access a variety of important information regarding the Company, including:

Beranda Home	Tentang Kami About Us	Hubungan Investor Investor Relations	Hubungi Kami Contact Us
 <p>Memuat informasi mengenai produk dan jasa Perseroan.</p> <p>Contain information on the Company’s products and services.</p>	 <p>Memuat informasi mengenai visi dan misi, lini usaha, struktur manajemen, dan kegiatan CSR.</p> <p>Contain information on the Company’s vision and mission, business lines, management structure, and CSR activities.</p>	 <p>Memuat informasi mengenai RUPS dan Public Exposes, struktur Pemegang Saham, Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Contain information on the GMS and Public Exposes, Shareholder structure, Annual Reports, and the Financial Statements.</p>	 <p>Memuat informasi mengenai alamat dan kontak Perseroan.</p> <p>Contain information on the Company’s address and contact details.</p>
<p>“Selain melalui situs web Perseroan, informasi terkait perkembangan saham, struktur permodalan, serta aksi korporasi Perseroan juga tersedia dan dapat diakses secara terbuka melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dengan kode saham: BOGA.”</p> <p>“In addition to the Company’s website, information regarding the Company’s stock developments, capital structure, and corporate actions is also available and can be accessed publicly through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), under the ticker code: BOGA.”</p>			





**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Review

Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,3%, seiring dengan meningkatnya tekanan dari ketegangan geopolitik dan kebijakan perdagangan internasional. Ketidakpastian global tersebut antara lain dipicu oleh berlanjutnya Perang Rusia-Ukraina serta eskalasi Konflik Israel-Palestina di kawasan Timur Tengah. Di sisi ekonomi, kebijakan proteksionisme yang diterapkan oleh Amerika Serikat melalui pemberlakuan tarif impor memicu aksi balasan dari sejumlah mitra dagang utama, seperti Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa, sehingga memperburuk tensi perang dagang global. Kombinasi faktor tersebut meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan global, menekan kepercayaan pelaku usaha dan investor, serta berdampak pada penurunan volume dan nilai perdagangan internasional.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dan resilien. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11% dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta. Kinerja ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan investasi, efektivitas belanja pemerintah, stabilitas kinerja ekspor, serta dukungan likuiditas melalui penempatan kas negara pada perbankan komersial.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan didorong oleh pembentukan modal tetap bruto, konsumsi lembaga non-profit, dan konsumsi rumah tangga, yang mencerminkan terjaganya daya beli masyarakat di tengah inflasi yang terkendali pada level 2,92%. Dari sisi produksi, sektor manufaktur mencatat pertumbuhan yang ekspansif seiring dengan permintaan domestik yang kuat dan perbaikan permintaan global, khususnya pada subsektor berbasis hilirisasi. Kinerja eksternal juga tetap positif, tercermin dari surplus neraca perdagangan sebesar USD41,05 miliar, dengan nilai ekspor yang mencapai USD282,91 miliar atau tumbuh 6,15%, melampaui nilai impor sebesar USD241,86 miliar atau meningkat 2,83% dari tahun sebelumnya.

Sumber:

- Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia 2025";
- Badan Pusat Statistik, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2025 BRS No. 18/02/Th.XXIX, 5 Februari 2026";
- Siaran Pers Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Ekonomi Indonesia 2025 Kuat, Didorong Tingginya Investasi dan Ekspor serta Akselerasi Belanja Pemerintah";
- Badan Pusat Statistik, "Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2025 BRS No. 01/01/Th.XXIX, 5 Januari 2026"; dan
- Badan Pusat Statistik, "Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2025 BRS No. 12/02/Th.XXIX, 2 Februari 2026".

In 2025, global economic growth slowed to 3.3%, amid mounting pressure from geopolitical tensions and international trade policies. Global uncertainty was driven, among others, by the ongoing Russo-Ukrainian War and the escalation of the Israel-Palestine Conflict in the Middle East. From an economic perspective, protectionist policies implemented by the United States through the imposition of import tariffs triggered retaliatory measures from several key trading partners, including China, Canada, Mexico, and the European Union, further intensifying global trade tensions. These combined factors heightened uncertainty in global financial markets, weakened business and investor confidence, and led to a decline in the volume and value of international trade.

Amid these global dynamics, the Indonesian economy continued to demonstrate solid and resilient performance. In 2025, Indonesia's economic growth was recorded at 5.11%, with Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching Rp23,821.1 trillion and GDP per capita amounting to Rp83.7 million. This performance was supported by strong domestic demand, increased investment, effective government spending, stable export performance, and liquidity support through the placement of state funds in commercial banks.

From the expenditure side, growth was driven by gross fixed capital establishment, consumption by non-profit institutions, and household consumption, reflecting maintained purchasing power amid controlled inflation at 2.92%. From the production side, the manufacturing sector recorded expansionary growth in line with strong domestic demand and improving global demand, particularly in downstream-based subsectors. External performance also remained positive, as reflected in a trade balance surplus of USD41.05 billion, with exports reaching USD282.91 billion or growing by 6.15%, exceeding imports of USD241.86 billion, which increased by 2.83% compared to the previous year.

Sources:

- Bank Indonesia, "Indonesia Economic Report 2025";
- Statistics Indonesia, "Indonesia Economic Growth Quarter IV-2025, Press Release No. 18/02/Th.XXIX, 5 February 2026";
- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Press Release: "Indonesia's 2025 Economy Remains Strong, Supported by High Investment and Exports as well as Accelerated Government Spending";
- Statistics Indonesia, "Consumer Price Index Development December 2025, BRS No. 01/01/Th.XXIX, 5 January 2026"; and
- Statistics Indonesia, "Indonesia Export and Import Development December 2025, BRS No. 12/02/Th.XXIX, 2 February 2026".

Tinjauan Industri Industry Review

Kinerja industri otomotif nasional pada tahun 2025 menunjukkan adanya tekanan yang tercermin dari penurunan penjualan kendaraan bermotor. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil secara *wholesales* tercatat sebesar 803.687 unit, mengalami penurunan sebesar 7,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 865.723 unit. Sejalan dengan itu, penjualan retail juga mengalami kontraksi sebesar 6,3% menjadi 833.712 unit, dari sebelumnya 889.680 unit pada tahun 2024. Penurunan tersebut mencerminkan melemahnya permintaan kendaraan baru sepanjang tahun 2025, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk daya beli masyarakat dan dinamika kondisi ekonomi. Meskipun demikian, selisih antara penjualan *wholesales* dan retail masih berada pada tingkat yang relatif terkendali.

Dari sisi pangsa pasar, produsen otomotif asal Jepang masih mendominasi industri kendaraan bermotor nasional. Merek, seperti Toyota, Daihatsu, dan Mitsubishi Motors memimpin penjualan *wholesales*; sementara pada segmen retail, posisi teratas ditempati oleh Toyota, Daihatsu, dan Honda. Di sisi lain, produsen asal Tiongkok mulai menunjukkan peningkatan daya saing, dengan merek Build Your Dreams (BYD) mencatatkan penjualan tertinggi di antara merek-merek asal Tiongkok, baik pada kategori *wholesales* maupun retail. Sementara itu, VinFast menjadi satu-satunya merek asal Asia Tenggara yang mencatatkan kinerja penjualan yang cukup signifikan, dengan total penjualan *wholesales* sebesar 10.886 unit dan retail sebesar 10.630 unit sepanjang tahun 2025.

Sumber:

- Gabungan Industri Kendaraan bermotor Indonesia (GAIKINDO), “Berita Publikasi - Penjualan Mobil Menutup 2025 dengan Kinerja Positif”; dan
- Gabungan Industri Kendaraan bermotor Indonesia (GAIKINDO), “Wholesales - Retail Sales - Production - Export Import By Category Jan-Dec 2025”.

The performance of Indonesia’s automotive industry in 2025 showed signs of pressure, reflected in the decrease in motor vehicle sales. Based on data from the Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO), wholesales car sales recorded at 803,687 units, representing a 7.2% decrease compared to 865,723 units in 2024. In line with this trend, retail sales also contracted by 6.3% to 833,712 units, from 889,680 units in 2024. This decrease reflects weakening demand for new vehicles throughout 2025, influenced by a number of different factors, including consumer purchasing power and evolving economic conditions. Nevertheless, the gap between wholesales and retail sales remained at a relatively manageable level.

In terms of market share, Japanese automotive manufacturers continued to dominate Indonesia’s automotive industry. Brands, such as Toyota, Daihatsu, and Mitsubishi Motors led wholesales sales, while in the retail segment the top positions were held by Toyota, Daihatsu, and Honda. Meanwhile, Chinese manufacturers began to demonstrate increasing competitiveness, with Build Your Dreams (BYD) recording the highest sales among Chinese brands in both the wholesales and retail categories. In addition, VinFast emerged as the only Southeast Asian brand to record relatively significant sales performance, with total wholesales of 10,886 units and retail sales of 10,630 units throughout 2025.

Sources:

- The Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO), “Publication News - Car Sales Close 2025 with Positive Performance”; and
- The Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO), “Wholesales - Retail Sales - Production - Export Import by Category Jan - Dec 2025”.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam 3 segmen utama, yaitu segmen kendaraan bermotor dan suku cadang, segmen sewa operasi, serta segmen lainnya. Pembagian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi dan kinerja masing-masing lini usaha. Adapun perkembangan kinerja setiap segmen dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The Company classifies its business activities into 3 main segments: the vehicles and spare parts segment, the operating leases segment, and others segment. This classification is intended to provide a more comprehensive overview of the contribution and performance of each business line. The performance developments of each segment over the past 2 years are described as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang Vehicles and Spare Parts	Sewa Operasi Operating Leases	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Total
2025					
Pendapatan Eksternal External Revenue	331,424	30,176	-	-	361,600
Laba Bruto Gross Profit	31,141	16,586	-	-	47,726
Beban Penjualan Selling Expenses	(1,984)	-	-	-	(1,984)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(29,134)	(2,205)	(4,475)	-	(35,815)
Beban Keuangan Financial Expenses	(4,420)	-	(20,000)	-	(24,420)
Pendapatan Lainnya - Neto Other Income - Net	15,723	4	(11,054)	18,516	23,190
Penghasilan Segmen Segment Income	11,325	14,385	(35,529)	18,516	8,697
2024					
Pendapatan Eksternal External Revenue	651,764	27,140	-	-	678,904
Laba Bruto Gross Profit	36,056	9,569	-	-	45,625
Beban Penjualan Selling Expenses	(2,391)	-	-	-	(2,391)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(31,108)	(3,949)	(3,948)	-	(39,004)
Beban Keuangan Financial Expenses	(4,438)	(1,041)	(20,000)	-	(25,479)
Pendapatan Lainnya - Neto Other Income - Net	9,406	(27)	(4,256)	4,043	9,166
Penghasilan Segmen Segment Income	7,526	4,552	(28,203)	4,043	(12,082)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang Vehicles and Spare Parts	Sewa Operasi Operating Leases	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Total
Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (Rp)					
Pendapatan Eksternal External Revenue	(320,340)	3,037	-	-	(317,304)
Laba Bruto Gross Profit	(4,915)	7,016	-	-	2,101
Beban Penjualan Selling Expenses	(407)	-	-	-	(407)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1,973)	(1,744)	528	-	(3,190)
Beban Keuangan Financial Expenses	(18)	1,041	-	-	(1,059)
Pendapatan Lainnya - Neto Other Income - Net	6,317	31	6,798	14,474	14,024
Penghasilan Segmen Segment Income	3,799	9,833	7,326	14,474	20,780
Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)					
Pendapatan Eksternal External Revenue	(49.15)	11.19	-	-	(46.74)
Laba Bruto Gross Profit	(13.63)	73.32	-	-	4.61
Beban Penjualan Selling Expenses	(17.00)	-	-	-	(17.00)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(6.34)	(44.17)	13.37	-	(8.18)
Beban Keuangan Financial Expenses	(0.40)	100.00	0.00	-	(4.16)
Pendapatan Lainnya - Neto Other Income - Net	67.15	115.96	159.75	358.03	152.99
Penghasilan Segmen Segment Income	50.49	215.99	25.98	358.03	171.98

Segmen Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang

Pada tahun 2025, kinerja segmen kendaraan bermotor dan suku cadang menghadapi tekanan yang signifikan, tercermin dari penurunan pendapatan eksternal sebesar 49,15% menjadi Rp331,42 miliar dibandingkan Rp651,76 miliar pada periode sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, beban penjualan mengalami penurunan sebesar 17,00%, meskipun penurunannya belum sebanding dengan kontraksi pendapatan. Di sisi lain, pendapatan lainnya neto mencatatkan pertumbuhan sebesar 67,15%, yang pada akhirnya mendorong peningkatan penghasilan segmen sebesar 50,49% menjadi Rp11,33 miliar pada tahun 2025 dari sebelumnya sebesar Rp7,53 miliar. Segmen ini tetap menjadi kontributor utama dengan porsi sebesar 91,65% terhadap total pendapatan Perseroan.

Vehicles and Spare Parts Segment

In 2025, the performance of the vehicles and spare parts segment faced significant pressure, as reflected in a 49.15% decline in external revenue to Rp331.42 billion compared to Rp651.76 billion in the previous period. In line with this trend, selling expenses decreased by 17.00%, although the reduction was not proportional to the contraction in revenue. On the other hand, other income – net recorded a growth of 67.15%, which ultimately drove an increase in segment income by 50.49% to Rp11.33 billion in 2025 from Rp7.53 billion in the previous year. This segment remained the main contributor, accounting for 91.65% of the Company’s total revenue.

Segmen Sewa Operasi

Kinerja segmen sewa operasi sepanjang tahun 2025 menunjukkan penguatan, dengan pendapatan eksternal meningkat sebesar 11,19% menjadi Rp30,18 miliar dibandingkan Rp27,14 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang lebih kuat tercermin pada penghasilan segmen yang meningkat sebesar 215,99% menjadi Rp14,39 miliar dari Rp4,55 miliar. Segmen sewa operasi memberikan kontribusi sebesar 8,35% terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2025.

Segmen Lainnya

Pada akhir periode 2025 dan 2024, segmen lainnya belum membukukan pendapatan eksternal. Namun, kinerja segmen menunjukkan tekanan yang tercermin dari peningkatan kerugian segmen menjadi Rp35,53 miliar pada periode 2025, atau meningkat 25,98% dibandingkan Rp28,20 miliar pada periode sebelumnya.

Profitabilitas

Dalam menilai kinerja keuangan, Perseroan mengacu pada rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan. Rasio ini tidak hanya menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh, tetapi juga menggambarkan efisiensi operasional serta efektivitas pemanfaatan aset. Adapun perkembangan rasio profitabilitas Perseroan selama 2 tahun terakhir sebagai berikut:

(dalam % / in %)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue Ratio	13.20	6.72
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Net Profit to Revenue Ratio	0.67	(4.12)
Rasio Laba Bruto terhadap Ekuitas Gross Profit to Equity Ratio	10.34	9.94
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	0.52	(6.10)
Rasio Laba Bruto terhadap Aset Gross Profit to Assets Ratio	6.05	5.64
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	0.31	(3.46)

Secara keseluruhan, kinerja rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan tren yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Perbaikan ini mencerminkan pengelolaan beban yang lebih efisien, sehingga mendorong pertumbuhan laba serta menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih optimal terhadap aset dan modal Perseroan.

Operating Leases Segment

The operating leases segment performance recorded stronger performance throughout 2025, with external revenue increased by 11.19% to Rp30.18 billion compared to Rp27.14 billion in the previous year. Stronger growth was reflected in segment income, which increase by 215.99% to Rp14.39 billion from Rp4.55 billion. The operating leases segment contributed 8.35% to the Company's total revenue in 2025.

Others Segment

As of the end of 2025 and 2024, the others segment had not recorded any external revenue. However, the segment's performance also experienced pressure, reflected in an increase in segment losses to Rp35.53 billion in 2025, or increased 25.98% compared to Rp28.20 billion in the previous period.

Profitability

In assessing its financial performance, the Company refers to profitability ratios that reflect its ability to generate sustainable earnings. These ratios not only indicate the level of profit generated, but also illustrate operational efficiency and the effectiveness of asset utilization. The development of the Company's profitability ratios over the past 2 years is presented as follows:

Overall, the Company's profitability ratios performance in 2025 showed a positive trend compared to the previous year. This improvement reflects more efficient cost management, which supported profit growth and resulted in more optimal returns on the Company's assets and equity.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan mengelola aspek pemasaran secara terpadu dengan mengedepankan pendekatan berbasis data dan orientasi pada kebutuhan pasar. Evaluasi atas efektivitas program pemasaran dilakukan secara konsisten untuk memastikan optimalisasi kinerja penjualan dan penguatan posisi pasar. Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan sejumlah strategi pemasaran yang ditujukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

Marketing Strategy

The Company manages its marketing activities in an integrated manner by prioritizing a data-driven approach and market-oriented strategies. Evaluations of the effectiveness of marketing programs are conducted consistently to ensure the optimization of sales performance and the strengthening of market position. In 2025, the Company implemented several marketing strategies aimed at increasing customer satisfaction, as detailed below:

Strategi Pemasaran Marketing Strategy	Uraian Description
Penjualan Kendaraan Dealership	Perseroan secara rutin berkomunikasi dengan otoritas terkait untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi sebelum menerapkan promosi atau program pemasaran. Selain itu, Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai acara dan kegiatan untuk mempromosikan kendaraan kepada masyarakat serta mendukung upaya tim penjualan dalam melakukan penjualan <i>online</i> dengan memanfaatkan platform media sosial. The Company maintains regular communication with the relevant authorities to ensure compliance with applicable regulations prior of launching promotional or marketing programs. In addition, the Company actively participates in a number of different events and activities to promote vehicles to the public and supports the sales team's efforts to conduct online sales through the utilization of social media platforms.
Jasa Perbaikan dan Suku Cadang Auto Services and Spare Parts	Perseroan menghadirkan program “Paket Cermat” yang merupakan program layanan paket dengan masa berlaku tertentu. Melalui program ini, diharapkan pelanggan dapat melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan secara berkala di bengkel Perseroan. The Company introduced the “Paket Cermat” program, a service package program with a specified validity period. Through this program, customers are encouraged to perform regular vehicle maintenance and repairs at the Company's workshops.
Penyewaan Kendaraan Auto Rental	Perseroan meningkatkan jumlah armada dan mengadopsi variasi kendaraan yang lebih beragam agar pelanggan memiliki pilihan yang lebih banyak. Upaya juga dilakukan untuk mempertahankan kualitas armada agar pengalaman berkendara pelanggan dengan armada Perseroan tetap memuaskan. The Company increased the number of its fleet and adopted a more diverse range of vehicles to provide customers with greater options. Efforts were also made to maintain fleet quality to ensure a satisfactory driving experience for customers using the Company's vehicles.

Pangsa Pasar

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, Perseroan mengimplementasikan strategi ekspansi yang terarah serta memperkuat sinergi dengan mitra bisnis. Kolaborasi ini mencakup penyediaan produk berkualitas dan peningkatan layanan purna jual yang andal, sehingga mampu mendukung terciptanya kepuasan pelanggan secara berkelanjutan. Upaya tersebut menjadi fondasi penting dalam memperkuat loyalitas pelanggan dan reputasi Perseroan.

Market Share

In an effort to increase market share, the Company implemented a focused expansion strategy while strengthening synergies with business partners. This collaboration includes the provision of quality products and the improvement of reliable after-sales services, thereby supporting the achievement of sustainable customer satisfaction. These efforts form an important foundation for strengthening customer loyalty and the Company's reputation.

Sejalan dengan strategi tersebut, pada tahun 2025 Perseroan berhasil memperluas jangkauan pasar ke sejumlah wilayah-wilayah strategis yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, khususnya di Keresidenan Malang, Nganjuk, Ngawi, Madiun, Kota Madiun, Magetan, Ponorogo, dan Pacitan. Ekspansi ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan penetrasi pasar sekaligus memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri.

In line with this strategy, in 2025 the Company successfully expanded its market reach to several strategic regions with high growth potential, particularly in the Malang Residency area, including Nganjuk, Ngawi, Madiun, Madiun City, Magetan, Ponorogo, and Pacitan. This expansion represents an important step in increasing market penetration while strengthening the Company's position amid industry competition.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Revenue	361,600	678,904	(317,304)	(46.74)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(313,874)	(633,279)	(319,405)	(50.44)
Laba Bruto Gross Profit	47,726	45,625	2,101	4.61
Beban Penjualan Selling Expenses	(1,984)	(2,391)	(407)	(17.00)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(35,815)	(39,004)	(3,190)	(8.18)
Beban Keuangan Financial Expenses	(24,420)	(25,479)	(1,059)	(4.16)
Pendapatan lainnya - neto Other Income - Net	23,190	9,166	14,024	152.99
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	8,697	(12,082)	20,780	171.98
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(6,277)	(15,910)	(9,632)	(60.54)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:	2,420	(27,992)	30,412	108.65
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2,408	(27,954)	30,362	108.61
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	12	(38)	50	132.10
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	38	(93)	131	140.85
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:	2,458	(28,085)	30,543	108.75
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2,446	(28,047)	30,492	108.72

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	12	(38)	51	132.66
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)	0.63	(7.35)	7.98	108.57

Pendapatan

Kinerja pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan yang cukup signifikan, yakni sebesar 46,74% menjadi Rp361,60 miliar dari Rp678,90 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan kendaraan bermotor yang berkontraksi sebesar 54,44% atau setara Rp316,59 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 50,44% menjadi Rp313,87 miliar dibandingkan Rp633,28 miliar pada tahun sebelumnya. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan signifikan pada beban pokok penjualan kendaraan bermotor sebesar 54,23% atau setara Rp319,41 miliar.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp47,73 miliar pada tahun 2025, meningkat 4,61% dibandingkan Rp45,63 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan margin, yang didorong oleh pengendalian beban pokok pendapatan di tengah kondisi pendapatan yang menurun.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan yang terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp37,80 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,69% dibandingkan Rp41,40 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan beban penjualan sebesar 17,00% serta beban umum dan administrasi sebesar 8,18%.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp8,70 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 171,98%, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp12,08 miliar. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan laba bruto Perseroan yang diikuti dengan efisiensi pada beban usaha, serta peningkatan pendapatan lainnya - neto.

Beban Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2025, beban pajak penghasilan Perseroan mencapai Rp6,28 miliar, mengalami penurunan sebesar 60,54% dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai Rp15,91 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak tangguhan sebesar 96,64%.

Revenue

The Company's revenue performance in 2025 declined significantly by 46.74% to Rp361.60 billion from Rp678.90 billion in the previous year. This decline was mainly attributable to a decrease in vehicle sales, which contracted by 54.44% or equivalent to Rp316.59 billion.

Cost of Revenue

Throughout 2025, the Company's cost of revenue decreased by 50.44% to Rp313.87 billion compared to Rp633.28 billion in the previous year. This condition was mainly due to a significant decline in the cost of vehicle sales by 54.23% or equivalent to Rp319.41 billion.

Gross Profit

The Company recorded gross profit of Rp47.73 billion in 2025, representing an increase of 4.61% compared to Rp45.63 billion in 2024. This increase indicates an improvement in profit margin, supported by the Company's ability to control cost of revenues amid declining revenue.

Operating Expenses

The Company's operating expenses, consisting of selling expenses as well as general and administrative expenses, amounted to Rp37.80 billion at the end of 2025, reflecting a decrease of 8.69% compared to Rp41.40 billion in 2024. This decrease was due to a reduction in selling expenses of 17.00% and general and administrative expenses of 8.18%.

Profit (Loss) Before Income Tax Expense

In 2025, the Company recorded profit before income tax expense of Rp8.70 billion. This amount increased by 171.98% compared to the previous year, which recorded a loss of Rp12.08 billion. The improvement was driven by the increase in the Company's gross profit, accompanied by efficiency in operating expenses and an increase in other income - net.

Income Tax Expense

As of 31 December 2025, the Company's income tax expense amounted to Rp6.28 billion, representing a decrease of 60.54% compared to Rp15.91 billion in previous period. This was mainly due to a 96.64% decrease in deferred tax expense.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Per akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan sebesar Rp2,42 miliar. Jumlah tersebut meningkat signifikan sebesar 108,65% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan rugi sebesar Rp27,99 miliar. Perubahan tersebut berdampak positif pada laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali yang meningkat masing-masing sebesar 108,61% dan 132,10%.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain – setelah pajak sebesar Rp38 juta pada tahun 2025, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatatkan rugi komprehensif lain – setelah pajak sebesar Rp93 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan dibukukan sebesar Rp2,46 miliar, meningkat signifikan 108,75% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp28,09 miliar. Kinerja tersebut berdampak positif terhadap penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali yang meningkat masing-masing sebesar 108,72% dan 132,66%.

Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dasar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp0,63, mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp7,35. Hal ini sejalan dengan meningkatnya laba neto tahun berjalan.

Net Profit (Loss) for the Year

As of the end of 2025, the Company recorded net profit for the year of Rp2.42 billion. This amount increased significantly by 108.65% compared to 2024, which recorded a loss for the year of Rp27.99 billion. This change had a positive impact on the net profit for the year attributable to owners of the Parent Company and non-controlling interests, which increased by 108.61% and 132.10%, respectively.

Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax

The Company recorded other comprehensive income – net of tax of Rp38 million in 2025, compared to other comprehensive loss – net of tax of Rp93 million in 2024. This change was mainly due to the remeasurement of post-employment reward liabilities.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded total comprehensive income for the year of Rp2.46 billion, representing a significant increase of 108.75% compared to the previous year, which recorded a comprehensive loss for the year of Rp28.09 billion. This performance positively affected the total comprehensive income for the year attributable to owners of the Parent Company and non-controlling interests, which increased by 108.72% and 132.66%, respectively.

Basic Earnings (Loss) per Share

As of 31 December 2025, the Company's basic earnings per share amounted to Rp0.63, representing an improvement compared to the previous period, which recorded a loss per share of Rp7.35. This was in line with the increase in net profit for the year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	188,826	146,857	41,969	28.58
Deposito Berjangka Time Deposits	161,739	199,439	(37,700)	(18.90)
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Trade Receivables – Third Parties	9,009	12,094	(3,086)	(25.51)
Persediaan Inventories	40,673	56,430	(15,757)	(27.92)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	223	290	(67)	(23.10)
Total Aset Lancar Total Current Assets	400,470	415,110	(14,641)	(3.53)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset Tetap Property, Plant and Equipment	348,861	353,884	(5,024)	(1.42)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	404	46	358	776.34
Uang Muka Advances	30,000	30,000	-	0.00
Goodwill	9,234	9,234	-	0.00
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	388,498	393,164	(4,666)	(1.19)
Total Aset Total Assets	788,968	808,274	(19,307)	(2.39)

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 dibukukan sebesar Rp788,97 miliar, menurun 2,39% dibandingkan posisi yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp808,27 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 3,53% dan 1,19%.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset lancar sebesar Rp400,47 miliar, atau berkontraksi sebesar 3,53% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp415,11 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya deposito berjangka sebesar 18,90% dan persediaan sebesar 27,92%.

Total Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan penurunan pada total aset tidak lancar sebesar 1,19%, menjadi Rp388,50 miliar pada akhir tahun 2025 dari Rp393,16 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh aset tetap yang menurun sebesar 1,42%.

Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2025 amounted to Rp788.97 billion, representing a decrease of 2.39% compared to Rp808.27 billion in the same period of the previous year. The decrease was mainly due to decreases in current assets and non-current assets by 3.53% and 1.19%, respectively.

Total Current Assets

In 2025, the Company recorded total current assets of Rp400.47 billion, reflecting a contraction of 3.53% compared to Rp415.11 billion in the previous year. The decrease was mainly due to decreases in time deposits by 18.90% and inventories by 27.92%.

Total Non-Current Assets

The Company recorded a decrease in total non-current assets of 1.19% to Rp388.50 billion at the end of 2025 from Rp393.16 billion in the previous year. The decrease was mainly due to a 1.42% decrease in property, plant and equipment.

Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	58,732	62,581	(3,848)	(6.15)
Utang Usaha - Pihak Ketiga Trade Payables - Third Parties	35,676	50,351	(14,675)	(29.15)
Utang Lain - Lain - Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	5,492	9,019	(3,526)	(39.10)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Utang Pajak Taxes Payables	3,945	1,086	2,859	263.39
Surat Berharga yang Diterbitkan Medium Term Notes	200,000	-	200,000	-
Utang Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek: Current Portion of Long-Term Debt:				
Pinjaman Lembaga Keuangan Financial Institution Loans	8,040	9,325	(1,285)	(13.78)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	311,886	132,361	179,525	135.63
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek: Long Term Debt - Net of Current Portion:				
Pinjaman Lembaga Keuangan Financial Institution Loans	6,747	8,678	(1,930)	(22.25)
Surat Berharga yang Diterbitkan Medium Term Notes	-	200,000	(200,000)	(100.00)
Liabilitas Pajak Tanggahan - Neto Deferred Tax Liabilities - Net	7,748	7,207	540	7.50
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	1,080	979	101	10.30
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	15,575	216,864	(201,289)	(92.82)
Total Liabilitas Total Liabilities	327,461	349,225	(21,765)	(6.23)

Total Liabilitas

Perseroan mencatatkan penurunan total liabilitas sebesar 6,23% menjadi Rp327,46 miliar pada tahun 2025, dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp349,23 miliar. Penurunan total liabilitas tersebut terutama dipengaruhi oleh total liabilitas jangka panjang yang menurun sebesar 92,82%.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp311,89 miliar, meningkat signifikan 135,63% dibandingkan periode 2024 yang mencapai Rp132,36 miliar. Hal tersebut bersumber dari surat berharga yang diterbitkan senilai Rp200,00 miliar.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2025, total liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp15,58 miliar, menurun signifikan sebesar 92,82% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp216,86 miliar. Penurunan tersebut selaras dengan nihilnya saldo pada pos surat berharga yang diterbitkan, setelah pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp200,00 miliar.

Total Liabilities

The Company recorded a 6.23% decrease in total liabilities to Rp327.46 billion in 2025, compared to Rp349.23 billion in the previous year. The decline in total liabilities was mainly due to a 92.82% decrease in total non-current liabilities.

Total Current Liabilities

Throughout 2025, the Company recorded total current liabilities of Rp311.89 billion, representing a significant increase of 135.63% compared to Rp132.36 billion in 2024. This increase was mainly due to securities issued amounting to Rp200.00 billion.

Total Non-Current Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total non-current liabilities amounted to Rp15.58 billion, representing a significant decrease of 92.82% compared to Rp216.86 billion in 2024. The decrease was in line with the absence of a balance in the securities issued account, which had previously been recorded at Rp200.00 billion in the prior year.

Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Company				
Modal Dasar, Modal Ditempatkan, dan Disetor Penuh Authorized, Issued, and Fully Paid Capital	380,353	380,353	-	0.00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	35	35	-	0.00
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	9,097	9,097	-	0.00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	71,864	69,418	2,446	3.52
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	461,349	458,904	2,446	0.53
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	157	145	12	8.62
Total Ekuitas Total Equity	461,507	459,049	2,458	0.54

Total Ekuitas

Perseroan mencatatkan posisi total ekuitas yang stabil dengan pertumbuhan positif sebesar 0,54% menjadi Rp461,51 miliar pada tahun 2025, dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp459,05 miliar. Penguatan ini didorong oleh peningkatan pada pos saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 3,52%.

Total Equity

The Company recorded a stable total equity position with positive growth of 0.54% to Rp461.51 billion in 2025, compared to Rp459.05 billion in the previous period. This strengthening was driven by a 3.52% increase in unappropriated retained earnings.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	18,391	9,325	9,066	97.22
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	36,139	(97,676)	133,815	137.00
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(12,561)	(507)	(12,054)	(2,378.35)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	41,969	(88,858)	130,827	(147.23)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	146,857	235,715	(88,858)	(37.70)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	188,826	146,857	41,969	28.58

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan signifikan pada arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 97,22% menjadi Rp18,39 miliar, meningkat dari posisi tahun 2024 sebesar Rp9,33 miliar. Peningkatan ini selaras dengan efisiensi pada pos pembayaran kepada pemasok yang menyusut sebesar 49,21% atau setara Rp296,68 miliar.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Per akhir periode 2025, Perseroan membukukan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp36,14 miliar, meningkat sebesar 137,00% dibandingkan posisi tahun 2024 yang membukukan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp97,68 miliar. Kondisi tersebut terutama didorong oleh berkurangnya arus kas keluar untuk penempatan deposito berjangka sebesar 18,90% serta penurunan signifikan pada perolehan aset tetap sebesar 96,02%.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp12,56 miliar, melonjak signifikan dibandingkan posisi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp507 juta. Kenaikan arus kas keluar ini terutama disebabkan oleh nihilnya penerimaan pinjaman bank pada periode berjalan, setelah pada tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp10,41 miliar.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Sebagai wujud komitmen dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh ekosistem bisnis, Perseroan secara konsisten mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Adapun rincian nilai ekonomi yang Perseroan hasilkan dan didistribusikan selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customer	361,762	694,766	934,253
Penerimaan Lainnya Other Receipts	21,888	14,922	18,643
Penerimaan Bunga Interest Received	8,837	1,355	4,722

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

As of 31 December 2025, the Company recorded a significant increase in net cash flows provided by operating activities of 97.22% to Rp18.39 billion, compared to Rp9.33 billion in 2024. This increase was in line with efficiency in payments to suppliers, which decreased by 49.21% or equivalent to Rp296.68 billion.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

At the end of 2025, the Company recorded net cash flows provided by investing activities of Rp36.14 billion, representing an increase of 137.00% compared to 2024, when the Company recorded net cash flows used in investing activities of Rp97.68 billion. This condition was mainly driven by reduced cash outflows for the placement of time deposits by 18.90% as well as a significant decrease in the acquisition of property, plant and equipment by 96.02%.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash flows used in financing activities of Rp12.56 billion, increasing significantly compared to Rp507 million in 2024. The increase in cash outflows was mainly due to the absence of bank loan proceeds during the current period, whereas in the previous year the Company recorded loan facilities amounting to Rp10.41 billion.

Direct Economic Value Generated and Distributed

As part of its commitment to creating added value for the entire business ecosystem, the Company consistently distributes economic value to its stakeholders. The details of the economic value generated and distributed by the Company over the past 3 years are presented in the following table:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pengembalian Uang Muka Aset Tetap Return of Advances for Property, Plant and Equipment	-	-	-
Total	392,487	711,044	957,618
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Pembayaran kepada: Payments to:			
Pemasok Suppliers	306,209	602,889	835,338
Karyawan Employees	17,342	18,572	18,951
Lain-Lain Others	22,809	41,973	17,629
Beban Keuangan Financial Expenses	24,169	25,479	25,577
Pajak Penghasilan Income Tax	3,567	12,807	12,737
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Property, Plant and Equipment	2,712	68,237	14,718
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap Addition of Advances for Property, Plant and Equipment	-	30,000	1,141
Total	376,809	799,956	926,091
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	15,678	(88,912)	31,527

Kemampuan Membayar Utang

Pengukuran kemampuan finansial Perseroan dilakukan melalui analisis mendalam terhadap rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang merepresentasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga keberlanjutan pemenuhan kewajiban jangka panjang. Penjabaran atas kinerja rasio-rasio tersebut sepanjang tahun 2025 dipaparkan sebagai berikut:

Ability to Pay Debt

The Company's financial capability is measured through a comprehensive analysis of liquidity and solvency ratios, which represent the Company's ability to meet its short-term obligations while maintaining the sustainability of fulfilling its long-term liabilities. An overview of the performance of these ratios throughout 2025 is presented as follows:

(dalam % / in %)

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	128.40	313.62
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	41.50	43.21
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	70.95	76.08

Rasio Likuiditas

Perseroan menerapkan analisis rasio lancar sebagai indikator utama dalam mengukur kapasitas pemenuhan kewajiban jangka pendek. Per 31 Desember 2025, rasio lancar tercatat sebesar 128,40%. Meskipun angka ini lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 313,62%, Perseroan tetap mempertahankan posisi likuiditas yang sehat. Dengan rasio di atas 100%, Perseroan memastikan bahwa seluruh aset lancar yang dimiliki mampu menutupi kewajiban jangka pendek yang ada.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, rasio total liabilitas terhadap total aset serta rasio total liabilitas terhadap total ekuitas masing-masing tercatat sebesar 41,50% dan 70,95%, menunjukkan tren penurunan dari posisi tahun 2024 yang masing-masing sebesar 43,21% dan 76,08%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan struktur modal yang sehat, sehingga memastikan seluruh kewajiban jangka panjang tetap terjamin oleh aset dan modal yang dimiliki.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menjadi indikator utama dalam mengukur kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko piutang tidak tertagih sekaligus menjaga kualitas aset keuangan. Pengelolaan kolektibilitas yang optimal mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit serta efektivitas proses penagihan. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan yang sistematis guna mengendalikan tingkat kolektibilitas piutang, antara lain melalui:

1. Analisis kredit;
2. Batasan kredit konsumen;
3. Penghapusan nilai piutang tidak tertagih yang berasal dari:
 - a. Debitur dengan kondisi kesulitan keuangan yang signifikan; dan
 - b. Debitur dinyatakan pailit/reorganisasi keuangan/wan prestasi/tunggakan pembayaran.

Kondisi debitur yang berada dalam proses penghapusan piutang tidak tertagih dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga memerlukan pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat dipulihkan dengan mempertimbangkan pengalaman historis serta evaluasi atas kondisi keuangan debitur. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat periode penagihan piutang rata-rata dilakukan selama 30 hari untuk *service* dan unit, serta 30 hari untuk *body repair*. Hal ini mencerminkan tingkat kolektibilitas yang terjaga dengan baik.

Liquidity Ratio

The Company applies current ratio analysis as the primary indicator in measuring its capacity to meet short-term obligations. As of 31 December 2025, the current ratio was recorded at 128.40%. Although this figure was lower than the 313.62% recorded in 2024, the Company continued to maintain a sound liquidity position. With a ratio above 100%, the Company ensures that all current assets are sufficient to cover its existing short-term liabilities.

Solvency Ratio

In 2025, the total liabilities to total assets ratio and the total liabilities to total equity ratio were recorded at 41.50% and 70.95%, respectively, showing a declining trend from the 2024 figures of 43.21% and 76.08%. This condition indicates that the Company consistently maintains a balanced and healthy capital structure, ensuring that all long-term obligations remain adequately supported by its assets and equity.

Receivables Collectability Rate

Receivables collectability serves as a key indicator in measuring the Company's ability to manage the risk of uncollectible receivables while maintaining the quality of its financial assets. Effective collectability management reflects the implementation of prudential principles in credit granting as well as the effectiveness of the collection process. To this end, the Company implements systematic policies to control the level of receivables collectability, including:

1. Credit analysis;
2. Setting consumer credit limits;
3. Write-off of uncollectible receivables from:
 - a. Debtors experiencing significant financial difficulties; and
 - b. Debtors declared bankrupt/undergoing financial reorganization/default/delinquent in payments.

Debtors whose receivables are in the process of being written off may indicate impairment, thereby requiring the recognition of an allowance for impairment losses on receivables. Such allowance is determined based on the estimated unrecoverable amount, taking into account historical experience and an evaluation of the debtor's financial condition. Throughout 2025, the Company recorded an average receivables collection period of 30 days for service and unit transactions, and 30 days for body repair. This reflects a well-maintained level of collectability.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur permodalan Perseroan berorientasi pada terciptanya rasio modal yang sehat guna memastikan keberlangsungan usaha sekaligus memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham. Secara dinamis, Perseroan melakukan penyesuaian struktur modal dengan mempertimbangkan strategi internal serta fluktuasi kondisi ekonomi nasional maupun global. Dalam menjaga struktur yang optimal, Perseroan secara cermat meninjau kebijakan dividen atau opsi pendanaan ekuitas melalui penerbitan saham baru. Upaya ini dilakukan untuk menjamin akses pendanaan dengan biaya yang efisien, didukung oleh pemantauan berkala terhadap *gearing ratio* sebagai indikator utama kesehatan permodalan.

Rincian Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan untuk posisi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Capital Structure and the Management Policy on Capital Structure

Basis for Capital Structure Management Policy

The Company's capital structure management is oriented toward maintaining a sound capital ratio to ensure business going concern while maximizing value for the Shareholders. The Company dynamically adjusts its capital structure by considering internal strategies as well as fluctuations in national and global economic conditions. In maintaining an optimal structure, the Company carefully reviews its dividend policy and potential equity financing options through the issuance of new shares. These efforts are undertaken to ensure access to funding at an efficient cost, supported by periodic monitoring of the gearing ratio as a key indicator of capital health.

Details of Capital Structure

The Company's capital structure as of 31 December 2025 and 31 December 2024 is presented in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	58,732	62,581	(3,848)	(6.15)
Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Trade Payables and Other Payables	41,168	59,370	(18,201)	(30.66)
Surat Berharga yang Diterbitkan Medium Term Notes	200,000	200,000	-	0.00
Utang Jangka Panjang: Long-Term Debt				
Pinjaman Lembaga Keuangan Financial Institution Loans	14,788	18,003	(3,215)	(17.86)
Dikurangi: Less:				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	188,826	146,857	41,969	28.58
Deposito Berjangka Short-Term Deposit	161,739	199,439	(37,700)	(18.90)
Kelebihan Aset Lancar terhadap Utang Excess of Current Assets over Liabilities	(35,876)	(6,342)	29,534	465.68
Total Ekuitas Total Equity	461,507	459,049	2,458	0.54
Gearing Ratio (%)	(7.77)	(1.38)	6.39	462.67

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Kepatuhan terhadap aspek keterbukaan informasi merupakan prioritas Perseroan, termasuk dalam pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015. Per 31 Desember 2025, rincian realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from the Public Offering

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Proceeds from the Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Funds According to the Prospectus					
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from the Public Offering	Biaya Penawaran Umum General Offering Cost	Hasil Bersih Net Proceed	Peningkatan Penyertaan Modal Perseroan ke Entitas Anak PT Sumber Utama Niaga Increase in the Company's Capital Participation in a Subsidiary, PT Sumber Utama Niaga			Peningkatan Penyertaan Modal Perseroan ke Entitas Anak PT Sinar Usaha Nusantara Increase in the Company's Capital Participation in a Subsidiary, PT Sinar Usaha Nusantara		
					Peningkatan Penyertaan Modal PT Surya Anugerah Gempita, Entitas Anak yang Akan Digunakan untuk Pembelian Tanah, Pembangunan Showroom Mobil Beserta Bengkel di Madiun dan Modal Kerja Capital Participation Increase in PT Surya Anugerah Gempita, a Subsidiary, to be Used for Land Acquisition, Construction of a Car Showroom and Workshop in Madiun, and for Working Capital	Peningkatan Penyertaan Modal PT Bintang Perkasa Mobilindo, Entitas Anak yang Akan Digunakan untuk Pembangunan Showroom Mobil Beserta Bengkel di Klaten dan Modal Kerja Capital Participation Increase in PT Bintang Perkasa Mobilindo, a Subsidiary, to be Used for the Construction of a Car Showroom and Workshop in Klaten, and for Working Capital	Total	Peningkatan Penyertaan Modal pada PT Bintang Artha Global, Entitas Anak yang Akan Digunakan untuk Pembelian Baru untuk Disewakan Capital Participation Increase in PT Bintang Artha Global, a Subsidiary, to be Used for New Vehicle Purchases for Leasing	Peningkatan Penyertaan Modal PT Semesta Arjuna Gemilang, Entitas Anak yang Akan Digunakan untuk Pembelian Tanah, Pembangunan Showroom Mobil Bekas dan Bengkel di Jabodetabek dan Modal Kerja Capital Participation Increase in PT Semesta Arjuna Gemilang, a Subsidiary, to be Used for Land Acquisition, Construction of a Used Car Showroom and Workshop in the Greater Jakarta Area (Jabodetabek), and for Working Capital	
Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	8 Desember 2016 8 December 2016	185,400	5,400	180,000	55,000	25,000	80,000	30,000	70,000	

Realisasi Penggunaan Dana Penerbitan Medium Term Notes (MTN) Realization of the Use of Funds from the Issuance of Medium Term Notes (MTN)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Distribusi Distribution Date	Total Distribusi MTN Total Distribution of MTN	Biaya Emisi MTN MTN Emission Fee	Hasil Bersih Net Yield	Rencana Penggunaan Dana Menurut Info Memo Fund Utilization Plan According to Info Memo	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of Funds According to Prospectus	Sisa Dana MTN Remaining MTN Funds
Medium Term Notes (MTN) I Tahun 2021 Medium Term Notes (MTN) I Year 2021	29 September 2021 29 September 2021	200,000	2,165	197,835	197,835	36,096	161,739

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization on Use of Fund According to the Prospectus											
		Peningkatan Penyertaan Modal Perseroan ke Entitas Anak PT Sumber Utama Niaga Increase in the Company's Capital Participation in a Subsidiary, PT Sumber Utama Niaga				Penyertaan modal ke Entitas Anak, PT Nusantara Jaya Realti Capital Participation in a Subsidiary, PT Nusantara Jaya Realti					
		Peningkatan Penyertaan Modal PT Surya Anugerah Gempita, Entitas Anak yang Akan Digunakan untuk Pembelian Tanah, Pembangunan Showroom Mobil Beserta Bengkel di Madiun dan Modal Kerja Capital Participation Increase in PT Surya Anugerah Gempita, a Subsidiary, to be Used for Land Acquisition, Construction of a Car Showroom and Workshop in Madiun, and for Working Capital		Peningkatan Penyertaan Modal PT Bintang Perkasa Mobilindo, Entitas Anak yang Akan Digunakan untuk Pembangunan Showroom Mobil Beserta Bengkel di Klaten dan Modal Kerja Capital Participation Increase in PT Bintang Perkasa Mobilindo, a Subsidiary, to be Used for the Construction of a Car Showroom and Workshop in Klaten, and for Working Capital		Peningkatan Penyertaan Modal pada PT Bintang Artha Global, Entitas Anak yang Akan Digunakan untuk Pembelian Baru untuk Disewakan Capital Participation Increase in PT Bintang Artha Global, a Subsidiary, to be Used for New Vehicle Purchases for Leasing		Peningkatan Penyertaan Modal PT Semesta Arjuna Gemilang, Entitas Anak yang Akan Digunakan untuk Pembelian Tanah, Pembangunan Showroom Mobil Bekas dan Bengkel di Jabodetabek dan Modal Kerja Capital Participation Increase in PT Semesta Arjuna Gemilang, a Subsidiary, to be Used for Land Acquisition, Construction of a Used Car Showroom and Workshop in the Greater Jakarta Area (Jabodetabek), and for Working Capital		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from the Public Offering	
Total	Total	Total	Total	Total	Total	Total	Total	Total	Total	Total	
100,000	180,000	55,000	25,000	80,000	3,000	62,300	65,300	145,300	34,700		

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen sebanyak 1 kali dalam setiap tahun buku, dengan jumlah maksimum dividen yang dibagikan tidak melebihi 30% dari laba bersih. Penetapan dividen tersebut dilakukan secara independen tanpa adanya batasan (*negative covenant*) dari pihak ketiga. Pelaksanaan pembagian dividen sepenuhnya tunduk pada persetujuan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan kondisi keuangan serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

Pembagian Dividen

Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen untuk periode tahun 2024 dan 2025. Langkah ini diambil berdasarkan evaluasi mendalam atas kondisi keuangan internal Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Company has established a dividend distribution policy of once in each financial year, with the maximum dividend distributed not exceeding 30% of net profit. The determination of dividends is made independently without any limitations (*negative covenants*) imposed by third parties. The implementation of dividend distribution is entirely subject to the Shareholders' approval through the mechanism of the GMS, taking into account the Company's financial condition and business development plans.

Dividend Distribution

The Company did not distribute dividends for the 2024 and 2025 periods. This decision was made based on a thorough evaluation of the Company's internal financial condition.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan belum menetapkan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan hingga periode 31 Desember 2025.

Investasi Barang Modal

Dalam rangka optimalisasi kinerja operasional, Perseroan merealisasikan belanja barang modal sebesar Rp8,21 miliar pada tahun 2025. Penambahan aset tetap ini bertujuan untuk memperkokoh kapabilitas internal Perseroan dalam menjaga kesinambungan bisnis di masa depan. Rincian investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir dipaparkan sebagai berikut:

Management and/or Employee Share Ownership Program

The Company has not established a management and/or employee share ownership program as of 31 December 2025.

Capital Goods Investment

In order to optimize operational performance, the Company realized capital goods investment amounting to Rp8.21 billion in 2025. The addition of these fixed assets aims to strengthen the Company's internal capabilities in maintaining business sustainability in the future. The details of capital goods investment over the past 2 years are presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Tanah Land	-	60,824	(60,824)	(100.00)
Bangunan Buildings	99	5,631	(5,532)	(98.23)
Peralatan Bengkel Workshop Equipment	26	73	(47)	(64.75)
Perabotan Kantor Office Furnitures	61	183	(122)	(66.62)
Kendaraan Vehicles	8,023	23,626	(15,603)	(66.04)
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	-	912	(912)	(100.00)
Total	8,209	91,249	(83,040)	(91.00)

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material terkait investasi barang modal sepanjang tahun 2025. Seluruh realisasi belanja barang modal dilaksanakan secara terukur, selaras dengan alokasi anggaran yang telah disetujui guna mendukung stabilitas operasional serta pertumbuhan berkelanjutan.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

The Company did not record any material commitments related to capital goods investment throughout 2025. All realized capital goods investment were carried out in a measured manner, in line with the approved budget allocation to support operational stability and sustainable growth.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Hingga akhir periode 2025, tidak terdapat transaksi material yang mencakup investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak memuat informasi khusus terkait aksi korporasi tersebut.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

As of the end of 2025, there were no material transactions involving investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring. Accordingly, this Annual Report does not contain specific information regarding such corporate actions.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan memastikan ketiadaan transaksi yang melibatkan benturan kepentingan dalam operasionalnya selama tahun 2025. Selain itu, Perseroan juga tidak mencatatkan adanya transaksi material dengan pihak afiliasi yang dilaksanakan selama tahun pelaporan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Sejumlah informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2026, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Apollo Global Interactive Tbk. Perubahan nama tersebut tertuang dalam Akta No. 40 tanggal 21 Januari 2026 yang dibuat oleh Aulia Taufani SH, Notaris di Jakarta;
2. Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2026, para Pemegang Saham memutuskan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Romeo Lledo
 Komisaris Independen : Marjorie E Wairizal

Direksi

Direktur Utama : Albert Witono Setiawan
 Direktur : Farras Pina

3. Pada 10 Maret 2026, terdapat perubahan susunan anggota Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:
- | | |
|---------|-----------------------|
| Ketua | : Marjorie E Wairizal |
| Anggota | : Devana Sugandhy |
| Anggota | : Rini Ardiyanti |

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak material atau pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan dengan operasional Perseroan serta telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 diuraikan sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliate Parties

The Company ensures that no transactions involving conflicts of interest occurred in its operations during 2025. In addition, the Company did not record any material transactions with affiliate parties during the reporting year.

Material Information After the Financial Statement Date

A number of material facts and information that occurred after the date of the accountant's report and that have a significant impact on the Company are described as follows:

1. Based on the resolution of the Extraordinary GMS held on 21 January 2026, the Company changed its name to PT Apollo Global Interactive Tbk. The change of name was stated in Deed No. 40 dated 21 January 2026, made before Aulia Taufani SH, Notary in Jakarta;
2. Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated 18 February 2026, the Shareholders approved the appointment of the Directors and Board of Commissioners as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Romeo Lledo
 Independent Commissioner : Marjorie E Wairizal

Board of Directors

President Director : Albert Witono Setiawan
 Director : Farras Pina

3. On 10 March 2026, there was a change in the composition of the Company's Audit Committee members as follows:
- | | |
|----------|-----------------------|
| Chairman | : Marjorie E Wairizal |
| Member | : Devana Sugandhy |
| Member | : Rini Ardiyanti |

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

There were no changes to laws and regulations throughout 2025 that had a material impact or significant influence on the Company's business going concern.

Changes in Accounting Policies

Changes in Accounting Policies

The implementation of new/revised standards and interpretations relevant to the Company's operations and effective as of 1 January 2025 is described as follows:

- PSAK 117: Insurance Contracts; and
- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.

Alasan Perubahan

Perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi sebagai upaya menyesuaikan Laporan Keuangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Dampak terhadap Laporan Keuangan

Penerapan dari perubahan amendemen dan interpretasi tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Prospek Usaha

Tahun 2026 menjadi periode yang krusial bagi perekonomian global maupun Indonesia, ditandai oleh kombinasi antara proses pemulihan ekonomi, meningkatnya ketidakpastian geopolitik, serta percepatan transformasi struktural, termasuk adopsi teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Pada tingkat global, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan berada pada kisaran 3,3% pada tahun 2026, disertai dengan divergensi kinerja antarnegara. Perlambatan ini terutama dipengaruhi oleh dampak kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat serta berlanjutnya tensi geopolitik global.

Di tengah dinamika global tersebut, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, khususnya dari sektor pemerintah, serta kinerja ekspor berbasis sumber daya alam. Stabilitas makroekonomi juga diperkirakan tetap terjaga, tercermin dari inflasi yang berada dalam kisaran target 2,5%±1%. Hal ini menunjukkan efektivitas bauran kebijakan moneter yang ditempuh, serta sinergi yang erat antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga.

Sementara itu, prospek industri otomotif nasional pada tahun 2026 masih diwarnai oleh sejumlah tantangan, terutama terkait dengan daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih. Berdasarkan pandangan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, penurunan daya beli serta tren kenaikan harga kendaraan yang tidak sejalan dengan pertumbuhan pendapatan masyarakat berpotensi memperlebar kesenjangan antara kemampuan konsumsi dan harga kendaraan. Selain itu, keberlanjutan pertumbuhan industri sangat bergantung pada konsistensi kebijakan pemerintah yang bersifat jangka panjang, khususnya dalam mendorong permintaan kendaraan roda 4. Di tengah tantangan tersebut, industri otomotif nasional tetap memiliki peluang pemulihan. Optimisme ini didukung oleh pengembangan ekosistem kendaraan listrik, termasuk dimulainya produksi lokal oleh sejumlah produsen global

Reason for the Change

The Company implemented changes in its accounting policies to align its Financial Statements with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Impact on the Financial Statements

The implementation of these amendments and interpretations did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Business Prospects

The year 2026 will be a crucial period for both the global and Indonesian economies, characterized by a combination of economic recovery, increasing geopolitical uncertainty, and accelerated structural transformation, including the adoption of Artificial Intelligence (AI)-based technologies. At the global level, economic growth is projected to be around 3.3% in 2026, accompanied by divergent performance across countries. This slowdown is mainly influenced by the impact of the United States' reciprocal tariff policies and ongoing global geopolitical tensions.

Amid these global dynamics, the outlook for Indonesia's economy in 2026 remains resilient. Bank Indonesia projects economic growth to range between 4.9%–5.7%, supported by strong domestic consumption, increased investment—particularly from the government sector—and export performance driven by natural resources. Macroeconomic stability is also expected to remain well maintained, as reflected in inflation projected to stay within the target range of 2.5%±1%. This reflects the effectiveness of the monetary policy mix implemented, as well as strong synergy between the central and regional governments in maintaining price stability.

Meanwhile, the outlook for the national automotive industry in 2026 continues to face several challenges, particularly related to consumer purchasing power that has not fully recovered. According to the Association of Indonesian Automotive Industry, declining purchasing power and the trend of rising car prices that are not aligned with income growth may widen the gap between consumers' purchasing capacity and car prices. In addition, the sustainability of industry growth largely depends on the consistency of long-term government policies, particularly those aimed at stimulating demand for 4-wheeled vehicles. Despite these challenges, the national automotive industry still has opportunities for recovery. This optimism is supported by the development of the electric vehicle ecosystem, including the commencement of local production by several global manufacturers such as BYD, VinFast,

seperti BYD, VinFast, dan Geely, yang sejalan dengan kebijakan tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

Sumber:

- Artikel Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Dinamika Ekonomi Global dan Indonesia Tahun 2026: Tantangan Ketidakpastian dan Peluang Pertumbuhan”; dan
- Artikel Gabungan Industri Kendaraan bermotor Indonesia (GAIKINDO), “GAIKINDO Ungkapkan Tantangan yang Dihadapi Industri Otomotif pada 2026”.

and Geely, in line with the domestic content requirement (TKDN) policy.

Source:

- Article by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, “Global and Indonesian Economic Dynamics in 2026: Challenges of Uncertainty and Growth Opportunities”; and
- Article by the Association of Indonesian Automotive Industry (GAIKINDO), “GAIKINDO Reveals Challenges Faced by the Automotive Industry in 2026”.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

[POJK F.2] [POJK F.3]

Guna menjaga momentum pertumbuhan dan memastikan ketahanan fundamental, Perseroan telah merumuskan target kinerja tahun buku 2025 secara komprehensif. Adapun perbandingan antara target dan capaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025 tersaji dalam tabel berikut:

Comparison of Targets and Realization in 2025

[POJK F.2] [POJK F.3]

In order to maintain growth momentum and ensure fundamental resilience, the Company developed comprehensive performance targets for the 2025 financial year. The comparison between the targets and the realization of the Company’s operational and financial performance throughout 2025 is presented in the following table:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi [POJK F.2] Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue, and Profit Loss

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)
Kinerja Operasional dan Keuangan Operational and Financial Performance						
Pendapatan Revenue						
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang Vehicle and Spare Parts	331,424	48.43	651,764	70.84	876,191	122.27
Sewa Operasi Operating Leases	30,176	105.89	27,140	100.78	25,649	96.02
Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	2,420	21.73	(27,992)	(355.05)	7,486	46.12
Total Aset Total Assets	788,968	95.70	808,274	90.68	825,238	82.91
Struktur Permodalan Capital Structure						
Total Ekuitas Total Equity	461,507	100.54	459,049	92.88	487,134	92.34
Kebijakan Dividen Dividend Policy						
Dividen yang Dibagikan Distributed Dividend	Perseroan tidak menetapkan target dividen tertentu. Pembagian dividen akan disesuaikan dengan capaian Perseroan di akhir tahun buku. The Company does not set a specific dividend target. Dividend distribution will be adjusted based on the Company’s performance at the end of the financial year.					

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum menetapkan target maupun merealisasikan kinerja portofolio, pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan maupun proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Proyeksi Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2026

Dalam menghadapi dinamika industri di tahun 2026, Perseroan berkomitmen untuk mentransformasi peluang menjadi pencapaian kinerja yang nyata. Guna memastikan setiap inisiatif strategis memberikan dampak optimal, Perseroan telah menetapkan proyeksi kinerja tahun 2026 yang dijabarkan sebagai berikut:

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [POJK F.3]

As of 31 December 2025, the Company has not established targets nor realized portfolio performance, financing, or investments in financial instruments or projects aligned with sustainable finance principles.

Operational and Financial Performance Projection for 2026

In responding to industry dynamics in 2026, the Company is committed to transforming opportunities into tangible performance achievements. To ensure that each strategic initiative delivers optimal impact, the Company has established performance projections for 2026 as outlined below:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi 2025 Realization in 2025	Proyeksi 2026 Projection for 2026
Kinerja Operasional dan Keuangan Operational and Financial Performance		
Pendapatan Revenue		
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang Vehicle and Spare Parts	331,424	470,746
Sewa Operasi Operating Leases	30,176	180,074
Lainnya Others	-	-
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	2,420	5,252
Total Aset Total Assets	788,968	991,782
Struktur Permodalan Capital Structure		
Total Ekuitas Total Equity	461,507	466,768
Kebijakan Dividen Dividend Policy		
Dividen yang Dibagikan Distributed Dividend	-	-



**Tata Kelola
Perusahaan
Corporate Governance**

Komitmen Penerapan Prinsip GCG

Commitment in the Implementation of GCG Principles

Perseroan menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan untuk menjaga kinerja yang unggul sekaligus memperkuat posisi di industri otomotif. Secara berkala, Perseroan melakukan pembaruan terhadap sistem dan mekanisme tata kelola yang diterapkan, sejalan dengan perkembangan terkini. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengadopsi 4 pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021, sebagai berikut:

The Company implements best practices in corporate governance to maintain superior performance while strengthening its position in the automotive industry. The Company periodically updates its governance systems and mechanisms in line with the latest developments. These efforts form part of the Company's commitment to improving the quality of its good corporate governance (GCG) practices and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

In implementing GCG, the Company adopts the 4 pillars of corporate governance in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2021, as follows:

Perilaku Beretika Ethical Behaviour	
Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen, sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds, and maintains moral values and trust consistently. The Company heeds the interests of the Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and manages them independently, so that each Company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company must be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed effectively, with measurable standard, and in accordance with business priorities while taking into account the interests of the Shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	
Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	The Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by the stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by legislative regulations, but also matters that are important for decision-making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with legislative regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards community and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders so as to improve their welfare in line with business interests and sustainable development agenda.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan penting dalam membahas, memutuskan, dan menetapkan kebijakan strategis serta menggunakan kewenangan yang berkaitan dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara konsisten menyelenggarakan RUPS Tahunan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah penutupan tahun buku. Di samping itu, Perseroan juga dapat mengadakan RUPS Luar Biasa apabila terdapat kebutuhan khusus, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

As the highest decision-making forum, the General Meeting of Shareholders (GMS) plays a crucial role in discussing, deciding, and establishing strategic policies, as well as exercising authority related to the Company in accordance with applicable laws and regulations. The Company consistently holds an Annual GMS each year, no later than 6 months after the end of the financial year. In addition, the Company may convene an Extraordinary GMS when specific needs arise, as stipulated in the Articles of Association and relevant regulations.

Pelaksanaan RUPS 2025

Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa selama tahun 2025. Tata penyelenggaraan RUPS tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Informasi terkait pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025 diuraikan sebagai berikut:

The Implementation of 2025 GMS

During 2025, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. The organization of these meetings was conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders for Public Companies. Information regarding the organization of the 2025 Annual and Extraordinary GMS is presented as follows:

Pelaksanaan dan Kehadiran RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025 Implementation and Attendance at 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS

	RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Annual GMS 25 June 2025	RUPS Luar Biasa 25 Juni 2025 Extraordinary GMS 25 June 2025
Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 25 Juni 2025 Wednesday, 25 June 2025	
Tempat Venue	Medan Room 2, Hotel Westin, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A, Karet Kuningan, Jakarta Selatan Medan Room 2, Hotel Westin, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A, Karet Kuningan, South Jakarta	
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	RUPS Tahunan dihadiri dan diwakili sebanyak 3.538.381.992 saham atau 93,03% dengan hak suara yang sah yaitu sebesar 3.803.526.210 saham. The Annual GMS was attended and represented by 3,538,381,992 shares or 93.03% of the total of 3,803,526,210 shares with valid voting rights.	RUPS Luar Biasa dihadiri dan diwakili sebanyak 3.538.382.012 saham atau 93,03% dengan hak suara yang sah yaitu sebesar 3.803.526.210 saham. The Extraordinary GMS was attended and represented by 3,538,382,012 shares or 93.03% of the total of 3,803,526,210 shares with valid voting rights.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Attendance	Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama : Kirtiadi Hotama President Commissioner Komisaris Independen : Eko Nugroho Tjahjadi Independent Commissioner	Direksi / Directors Direktur Utama : Albert Witono Setiawan President Director
Pimpinan RUPS Chairman of the GMS	Bapak Kirtiadi Hotama selaku Komisaris Utama. Mr. Kirtiadi Hotama as the President Commissioner.	
Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Appointment of Independent Party at the GMS	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Sharestar Indonesia dan Notaris Novita Puspitarini, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed independent parties, namely Sharestar Indonesia and Notary Novita Puspitarini, SH, to conduct the vote counting process and/or validation.	

	RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Annual GMS 25 June 2025	RUPS Luar Biasa 25 Juni 2025 Extraordinary GMS 25 June 2025
Total Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Raises Questions	Dalam seluruh mata acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir. During all agenda items of both the Annual and Extraordinary GMS, no questions or opinions were raised by the Shareholders and/or their proxies in attendance.	
Mekanisme Pengambilan Keputusan Voting Mechanism	Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diambil berdasarkan pemungutan suara dengan cara lisan dan elektronik. All resolutions of the Annual and Extraordinary GMS were adopted through oral and electronic voting.	

Mata Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025 2025 Annual and Extraordinary GMS Agenda

RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Annual GMS 25 June 2025	
Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan Laporan Tahunan 2024, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the 2024 Annual Report, including the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and approval of the Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024.
Mata Acara 2 Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024.
Mata Acara 3 Agenda 3	Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Appointment of a public accounting firm to audit the Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025.
Mata Acara 4 Agenda 4	Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Approval of the granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities provided to the Board of Commissioners and the Directors for the financial year ending 31 December 2025.

RUPS Luar Biasa 25 Juni 2025 Extraordinary GMS 25 June 2025	
Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPS Luar Biasa, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya). Approval for the Directors to transfer, release rights, or pledge the Company's assets, in whole or in part, in a single transaction or multiple standalone or related transactions, for a period of 1 year following the Extraordinary GMS, in connection with financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, whether through a public offering or otherwise) obtained by the Company and/or its Subsidiaries, as well as any extensions or refinancing (including all additions and/or amendments).
Mata Acara 2 Agenda 2	Persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan. Approval of changes to the composition of the Directors.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025 Resolutions and Realization of the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Annual GMS 25 June 2025		
Mata Acara 1 Agenda 1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Approved and ratified the Annual Report, Financial Statements, and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024, along with the granting of full discharge and release of liability (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the members of the Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the 2024 Financial Statements.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 2 Agenda 2	Menyetujui untuk tidak membagikan deviden maupun menyisihkan dana cadangan. Approved not to distribute dividends or allocate reserves.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Mata Acara 3 Agenda 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; serta b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Appointment of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners public accounting firm to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2025; and 2. Granted the authority to the Board of Commissioners to: <ol style="list-style-type: none"> a. Determine the remuneration and other terms of engagement for the appointed public accounting firm; and b. Appoint a replacement public accounting firm in the event the appointed firm is unable to perform the audit in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including capital market regulations and regulations issued by Bapepam and LK and/or the Financial Services Authority. 	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Mata Acara 4 Agenda 4	Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan kenaikan maksimal 2% dari tahun sebelumnya. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities, for the Board of Commissioners and the Directors for the financial year ending 31 December 2025, with a maximum increase of 2% compared to the previous year.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
RUPS Luar Biasa 25 Juni 2025 Extraordinary GMS 25 June 2025		
Mata Acara 1 Agenda 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, menjadikan jaminan, dan/atau menjadi penjamin utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPS Luar Biasa, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal terkait transaksi afiliasi dan/atau transaksi material; serta 2. Memberi kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen, atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Granted the approval to the Directors to transfer, release rights, pledge, and/or guarantee the Company's assets, in whole or in part, in a single transaction or multiple standalone or related transactions, for a period of 1 year following the Extraordinary GMS, in connection with financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, whether through a public offering or otherwise) obtained by the Company and/or its Subsidiaries, as well as any extensions or refinancing (including all additions and/or amendments), while complying with applicable capital market regulations related to affiliated transactions and/or material transactions; and 2. Granted the authority to each member of the Directors to formalize this resolution in a notarial deed and, for that purpose, to appear before a notary, sign deeds, documents, or letters, and perform all acts necessary to achieve the intended purpose, without exception. 	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 2	<p>1. Menerima baik pengunduran diri Bapak Arif Andi Wihatmanto dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan dan sekaligus menyetujui untuk mengangkat Bapak Johan sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Kirtiadi Hotama Komisaris independen : Eko Nugroho Tjahjadi</p> <p>Direksi Direktur Utama : Albert Witono Setiawan Direktur : Johan</p> <p>2. Memberi kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen, atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan, termasuk untuk memberitahukan hasil RUPS Luar Biasa kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda 2	<p>1. Accepted the resignation of Mr. Arif Andi Wihatmanto from his position as Director of the Company, effective from the closing of the Extraordinary GMS, along with the granting of full discharge and release of liability (<i>volledig acquit et de charge</i>) for management actions carried out during his tenure, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements and books, and simultaneously approving the appointment of Bapak Johan as the new Director of the Company for a term effective from the closing of the Extraordinary GMS until the closing of the Annual GMS in 2027, without prejudice to the GMS's rights and authority to dismiss at any time. Accordingly, as of the closing of the Extraordinary GMS, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Kirtiadi Hotama Independent Commissioner : Eko Nugroho Tjahjadi</p> <p>Directors President Director : Albert Witono Setiawan Director : Johan</p> <p>2. Granted the authorization to each member of the Directors to formalize this resolution in a notarial deed and, for that purpose, to appear before a notary, sign deeds, documents, or letters, and perform all acts necessary to achieve the intended purpose without exception, including notifying the results of the Extraordinary GMS to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>	Fully realized.

Pelaksanaan RUPS 2024

Pada periode 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2024 di Hotel Westin, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Perseroan telah merealisasikan sepenuhnya seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2025 yang diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2024

- Menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan Laporan Keuangan, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023;

The Implementation of 2024 GMS

During the 2024 period, the Company held 1 Annual GMS and one Extraordinary GMS on 12 June 2024 at the Westin Hotel, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A, Karet Kuningan, South Jakarta. The Company has fully implemented all resolutions adopted at the 2024 Annual and Extraordinary GMS.

Follow-Up on 2024 Annual and Extraordinary GMS Resolutions

All resolutions from the 2024 Annual and Extraordinary GMS were fully implemented in 2025, as detailed below:

2024 Annual GMS

- Approved the Annual Report, ratified the Financial Statements, and ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2023;

2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023;
 3. Menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; serta
 4. Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
2. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023;
 3. Appointment of a public accounting firm to audit the Financial Statements for the financial year 2024; and
 4. Approved to give and delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities, for the Board of Commissioners and Directors for the financial year 2024.

RUPS Luar Biasa 2024

Menyetujui kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPS Luar Biasa, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

2024 Extraordinary GMS

Approved the Directors to transfer, release rights, or pledge the Company's assets, in whole or in part, in a single transaction or multiple standalone or related transactions, for a period of 1 year following the Extraordinary GMS, in connection with financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, whether through a public offering or otherwise) obtained by the Company and/or its Subsidiaries, as well as any extensions or refinancing (including all additions and/or amendments).

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is the Company's main governance body, collectively responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing guidance to the Directors, and ensuring that the Company has implemented the GCG principles.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Company has established the Board of Commissioners Work Guidelines as a reference for carrying out its duties and responsibilities. These guidelines are prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Articles of Association.

Masa Jabatan dan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris [ESG G-01]

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS secara transparan, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Office Term and Diversity in the Composition of the Board of Commissioners [ESG G-01]

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS in a transparent manner, taking into account the Company's conditions and needs, for a term of 5 years effective from the date determined by the GMS, and may be reappointed for subsequent terms without prejudice to the GMS's right to dismiss at any time.

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris terdiri dari 2 anggota, dengan komposisi yang mencakup 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen. Komposisi ini telah disesuaikan dengan keberagaman usia, pendidikan, pengalaman kerja, keahlian, serta kebutuhan Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Gender Gender	Pendidikan Position	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Skill
Kirtiadi Hotama	Komisaris Utama President Commissioner	61 Tahun 61 Years Old	Pria Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy	Keuangan Finance	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance
Eko Nugroho Tjahjadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	68 Tahun 68 Years Old	Pria Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance

As of the end of 2025, the Board of Commissioners consists of 2 members, comprising 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. This composition has been aligned with considerations of age diversity, educational background, work experience, expertise, and the Company's operational needs, as detailed below:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsinya berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; serta
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Komisaris Utama Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab khusus di luar tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum, yang meliputi:

1. Mengarahkan seluruh Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan strategis, serta menjaga agar kebijakan yang diambil selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan;
2. Melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris;
3. Memimpin rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi;
4. Menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang baik antara kedua pihak;
5. Mewakili perusahaan dalam pertemuan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya; serta
6. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan di perusahaan dan melakukan penilaian terhadap efektivitas kebijakan yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners performs its functions based on the duties and responsibilities outlined in the Board of Commissioners Work Guidelines, which include:

1. Supervising management policies and providing advices to the Directors;
2. Holding the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association;
3. Carrying out its duties and responsibilities in a good faith, with full responsibility, and precautionary;
4. Establishing an Audit Committee and other committees in order to support effective implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities; and
5. Evaluating the performance of the committees that assist in the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities.

President Commissioner Duties and Responsibilities

To strengthen the implementation of supervisory functions and good corporate governance, the President Commissioner has specific duties and responsibilities beyond those of the Board of Commissioners in general, which include:

1. Directing the entire Board of Commissioners in making strategic decisions, and ensuring that the policies taken are in line with the Company's Vision and Mission;
2. Calling for Board of Commissioners meetings;
3. Presiding over the Board of Commissioners meetings or joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors;
4. Becoming the liaison between the Board of Commissioners and Directors to ensure effective communication and good collaboration between the two parties;
5. Representing the company in meetings with the Shareholders, regulators, and other stakeholders; and
6. Evaluating implemented policies and assessing the effectiveness of existing policies in achieving company goals.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan kebijakan yang mengatur keputusan-keputusan tertentu yang bersifat strategis dan material, yang dalam pelaksanaannya wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai keputusan-keputusan tersebut telah diatur secara jelas dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun keputusan-keputusan tersebut antara lain meliputi:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan *inventory* Perseroan;
4. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
5. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan (yang bukan merupakan *inventory*) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
6. Mengikat Perseroan sebagai penanggung utang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; serta
7. Perseroan sebagai penanggung utang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris [ESG G-02]

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara terjadwal sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yaitu sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi Perseroan. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam berbagai rapat dan RUPS disepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors			RUPS GMS		
	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Kirtiadi Hotama Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00
Eko Nugroho Tjahjadi Komisaris Independen Independent Commissione	6	6	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00

Decisions that Require Approval from the Board of Commissioners

The Company has established policies governing certain strategic and material decisions, which must obtain the approval of the Board of Commissioners before implementation. The provisions regarding these decisions are clearly stipulated in the Articles of Association. Such decisions include, among others:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company;
2. Establishing a new business or participating in other companies, both domestically and internationally;
3. Purchasing assets in the form of immovable property and companies, except assets that are part of the Company's inventory;
4. Leasing and/or renting out the Company's assets, except in the course of the Company's daily business activities;
5. Selling or otherwise relinquishing rights to fixed assets and companies (not part of the inventory), or pledging the Company's assets, with a value of less than or up to 50% of the Company's total assets;
6. Binding the Company as a guarantor of debt with a value of less than or up to 50% of the Company's total assets; and
7. The Company acting as a guarantor of debt with a value of less than or up to 50% of the Company's total assets.

Board of Commissioners Meeting [ESG G-02]

To ensure the effectiveness of its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners holds scheduled meetings in accordance with the Board of Commissioners Work Guidelines, at least once every 2 months. The Board of Commissioners also convenes periodic meetings with the Directors at least once every 4 months and attends the Annual and Extraordinary GMS as the Company's highest decision-making forum. The attendance level of the Board of Commissioners members in meetings and GMS throughout 2025 is presented as follows:

Komisaris Independen

Perseroan memastikan keberadaan Komisaris independen di lingkungan Perseroan guna mendukung terciptanya iklim yang objektif dan adil. Komisaris independen tersebut berasal dari luar Perseroan serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025, Perseroan menempatkan 1 Komisaris Independen dari total 2 anggota Dewan Komisaris, sehingga proporsi Komisaris Independen mencapai 50%. Komposisi tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Kriteria Penentuan dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan telah menetapkan Bapak Eko Nugroho Tjahjadi sebagai Komisaris Independen yang menjabat di tahun 2025 setelah memastikan pemenuhan seluruh kriteria yang dipersyaratkan serta adanya pernyataan independensi yang disampaikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Adapun pemenuhan kriteria dimaksud sebagai berikut:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, termasuk memberikan rekomendasi kepada Direksi, yang diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2025 sebelum disampaikan kepada regulator;
2. Mengevaluasi rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2025;
3. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2025;
4. Melaporkan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada saat RUPS Tahunan 2025;
5. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang sesuai dengan kegiatan Perseroan;
6. Menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 yang disetujui bersama dalam RUPS; dan
7. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025.

Independent Commissioner

The Company ensures the presence of an Independent Commissioner within its organization to support an objective and fair corporate environment. The Independent Commissioner is sourced externally and is not affiliated with the Controlling Shareholders, members of the Directors, and/or other members of the Board of Commissioners. Based on the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025, the Company appointed 1 Independent Commissioner out of a total of 2 members, representing 50% of the Board. This composition complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Criteria for Appointment and Declaration of Independence of the Independent Commissioner

The Company appointed Mr Eko Nugroho Tjahjadi as the Independent Commissioner serving in 2025 after ensuring the fulfillment of all required criteria and the submission of a statement of independence in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The fulfillment of the aforementioned criteria is as follows:

1. Comes from outside the public company;
2. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Directors, and/or the Major Shareholders; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

During the 2025 financial year, the Board of Commissioners actively carried out its roles and responsibilities, including providing recommendations to the Directors, which were manifested through the execution of the following activities:

1. Approved the Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year prior to their submission to the regulator;
2. Evaluated the Company's 2025 work plan and Budget;
3. Approved the Company's 2025 work plan and Budget;
4. Reported the Board of Commissioners supervisory duties at the 2025 Annual GMS;
5. Implemented governance principles in accordance with the Company's activities;
6. Appointed a public accounting firm to audit the 2025 Financial Statements as approved at the GMS; and
7. Appointed a replacement public accounting firm to audit the 2025 Financial Statements.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris yaitu, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi setiap 1 tahun sekali. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan meliputi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan dalam rapat, serta kualitas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan perpanjangan masa kerja bagi anggota komite di bawah Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite Audit telah berperan aktif dalam memberikan rekomendasi terkait penunjukan kantor akuntan publik untuk audit tahun buku 2025, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan penting mengenai sistem dan kebijakan nominasi serta remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Procedures and Criteria

The Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of the committees under its supervision, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee once a year. The assessment is based on established criteria, including the effectiveness in carrying out duties and responsibilities, attendance and active participation in meetings, and the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners. The results of this assessment serve as a basis for decisions regarding the renewal of committee members' terms of service.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed their duties and responsibilities effectively, providing strong support to the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory functions. The Audit Committee played an active role in offering recommendations regarding the appointment of the public accounting firm for the 2025 financial year audit, while the Nomination and Remuneration Committee provided important input on the nomination and remuneration systems and policies appropriate for the Board of Commissioners and Directors.



Direksi Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola perusahaan demi kepentingan terbaiknya, mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan, menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial, serta mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka memastikan Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara terarah dan sesuai ketentuan, Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Masa Jabatan dan Keberagaman Komposisi Direksi [ESG G-01]

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS secara transparan, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS. Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, sementara RUPS tetap memiliki hak untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sepanjang periode 2025, terjadi 1 kali perubahan pada komposisi Direksi sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025, yang menyetujui pengunduran diri Arif Andi Wihatmanto selaku Direktur Perseroan, dan sekaligus menyetujui pengangkatan Johan sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 2025. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 2 anggota, yaitu 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur, dengan komposisi yang mempertimbangkan keberagaman usia, pendidikan, pengalaman, keahlian, dan kebutuhan Perseroan, sebagaimana diuraikan berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Gender Gender	Pendidikan Position	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Skill
Albert Witono Setiawan	Direktur Utama	35 Tahun	Pria	Sarjana Komputer	Ekonomi dan Keuangan	Ekonomi dan <i>Business Development</i>
	President Director	35 Years Old	Male	Bachelor of Computer Science	Economy and Finance	Economy and Business Development
Johan*	Direktur	42 Tahun	Pria	Sarjana Ekonomi	Ekonomi dan Keuangan	Ekonomi dan <i>Business Development</i>
	Director	42 Years Old	Male	Bachelor of Economics	Economy and Finance	Economy and Business Development

The Directors is the Company's organ vested with full authority and responsibility to manage the company in its best interests, represent the Company both inside and outside the courts, ensure the implementation of social responsibilities, and take into account the interests of all stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

Directors Work Guidelines

To ensure that the Directors manages the Company in a directed and compliant manner, the Company has established the Directors Work Guidelines, prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Articles of Association.

Office Term and Diversity in the Composition of the Directors [ESG G-01]

The appointment and dismissal of the Directors are carried out by the GMS in a transparent manner, taking into account the Company's conditions and needs, for a term of 5 years from the date determined by the GMS. Directors may be reappointed for subsequent terms, while the GMS retains the right to dismiss at any time.

During 2025, there was 1 change in the composition of the Directors in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on 25 June 2025, which approved the resignation of Arif Andi Wihatmanto as Director and simultaneously approved the appointment of Johan as the new Director for an office term effective from the closing of the Extraordinary GMS 2025. Accordingly, the Directors consists of 2 members: 1 President Director and 1 Director. This composition reflects considerations of age diversity, educational background, work experience, expertise, and the Company's operational needs, as detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Gender Gender	Pendidikan Position	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Skill
Arif Andi Whاتمanto**	Direktur	47 Tahun	Pria	Sarjana Teknik Mesin	Human Resources	Manajemen dan Sumber Daya Manusia
	Director	47 Years Old	Male	Bachelor of Machine Engineering	Human Resources	Management and Human Resources

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on 25 June 2025.

** Efektif berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025. / Effective resigned at the closing of the Extraordinary GMS on 25 June 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas utama sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; serta
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite di Bawah Direksi setiap akhir tahun buku.

Pembagian Tugas Masing-Masing Direksi

Dalam upaya memastikan pengelolaan Perseroan yang efektif, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota berdasarkan bidang keahlian dan kompetensinya. Uraian rinci pembagian tugas anggota Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities Scope
Albert Witono Setiawan	Direktur Utama President Director	Menjalankan kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi pengembangan usaha; 2. Mengontrol fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan; 3. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran; serta 4. Menyusun rencana kerja kepada Dewan Komisaris. To run Company's business activities and management, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prepares business development strategies; 2. Controls the management function which directs to previously set target; 3. Prepares annual work plan and budget; and 4. Prepares and submits work plan to the Board of Commissioners.
Johan*	Direktur Director	Menyusun serta menganalisis Laporan Keuangan Perseroan. To prepare and analyse Financial Statements.
Arif Andi Whاتمanto**		

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS on 25 June 2025.

** Efektif berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025. / Effective resigned at the closing of the Extraordinary GMS on 25 June 2025.

Duties and Responsibilities of the Directors

In accordance with the Directors Work Guidelines, the Directors is responsible for carrying out the following key duties:

1. Administering and being responsible for the Company's management in accordance with the Company's purpose and objectives as stipulated in the Articles of Association;
2. Holding Annual GMS and other GMS as stipulated in legislative regulations and the Articles of Association;
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and precautionary;
4. Establishing committees to support effective implementation of the Directors' duties and responsibilities; and
5. Evaluating the performance of committees under the Directors at the end of each financial year.

Assignment of Duties of Each Director

To ensure effective management of the Company, the Directors assigns specific duties and responsibilities to each member based on their expertise and competencies. A detailed description of the assignment of duties among the Directors is presented in the following table:

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Direksi

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki kewenangan penuh untuk bertindak atas nama dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Mandat ini mencakup kewenangan untuk mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan tindakan kepengurusan untuk mencapai maksud serta tujuan strategis Perseroan.

Rapat Direksi [ESG G-02]

Dalam rangka menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif, Direksi mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, Direksi juga menghadiri RUPS Tahunan dan Luar Biasa sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal, rapat gabungan, dan RUPS disajikan sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Direksi The Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS		
	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Albert Witono Setiawan Direktur Utama President Director	12	12	100.00	3	3	100.000	2	2	100.00
Johan* Direktur Director	6	6	100.00	1	1	100.00	2	0	0.00
Arif Andi Wihatmanto** Direktur Director	6	6	100.00	2	2	100.00	2	0	0.00

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025. / Effective serves as of the closing of the Extraordinary GMS dated 25 June 2025.

** Efektif berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025. / Effective ceased to serve as of the closing of the Extraordinary GMS dated 25 June 2025.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Selama periode 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, patuh terhadap peraturan yang berlaku, serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan, melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran kerja;
2. Melakukan rapat bersama dengan Dewan Komisaris untuk membahas rencana kerja;
3. Mengadakan pertemuan dengan para investor dan *tenant*;
4. Mengadakan kunjungan ke Entitas Anak;
5. Mengambil keputusan strategis terkait penetapan harga dan pemasaran;
6. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan; dan

Decisions that Need Approval from the Directors

Referring to the Articles of Association, the Directors has full authority to act for and on behalf of the Company, both in and outside the court. This mandate includes the authority to bind the Company with other parties and other parties with the Company, as well as to carry out management actions to achieve the Company's objectives and strategic goals.

Directors Meeting [ESG G-02]

To effectively carry out its management functions, the Directors holds internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. In addition, the Directors also attends the Annual and Extraordinary GMS as the Company's highest decision-making forum. The attendance of the Directors members at internal meetings, joint meetings, and GMS is presented as follows:

Implementation of the Directors' Duties in 2025

During the 2025 period, the Directors effectively carried out its duties and responsibilities, complied with applicable regulations, and supported the achievement of the Company's objectives, through the following activities:

1. Prepared the work plan and budget;
2. Held meetings with the Board of Commissioners to discuss the work plan;
3. Conducted meetings with investors and tenants;
4. Conducted visits to Subsidiaries;
5. Made strategic decisions related to pricing and marketing;
6. Prepared the Financial Statements and Annual Report; and

7. Memantau kepatuhan terhadap undang-undang serta kebijakan internal dan eksternal, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam Perseroan agar menjadi lebih seimbang dan objektif.

7. Monitored compliance with laws and regulations as well as internal and external policies, particularly in relation to decision-making within the Company to ensure it remains balanced and objective.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Direksi

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Namun, Direksi membawahi sejumlah organ tata kelola yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugasnya, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Secara berkala, Direksi melakukan evaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan dalam rapat, serta kualitas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan perpanjangan masa kerja organ pendukung Direksi tersebut.

Hasil Penilaian

Selama tahun 2025, organ pendukung Direksi secara konsisten memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Sekretaris Perusahaan berperan dalam memantau dan menyesuaikan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan peraturan pasar modal, sementara Unit Internal Audit mendukung Direksi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG.

Performance Assessment of Supporting Organs Under the Directors

Assessment Procedures and Criteria

As of the end of 2025, the Company had not established any committees under the Directors. However, the Directors oversees several governance organs that support the execution of its duties, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Directors periodically evaluates the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit based on established criteria, including effectiveness in carrying out duties and responsibilities, attendance and active participation in meetings, and the quality of recommendations and advice provided to the Board. The results of this assessment serve as the basis for determining the extension of the term of these supporting organs.

Assessment Results

Throughout 2025, the supporting organs consistently provided positive contributions in assisting the Directors in executing its duties. The Corporate Secretary played a role in monitoring and aligning the Company's activities with developments in capital market regulations, while the Internal Audit Unit supported the Directors in improving the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of GCG.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-05]

Board of Commissioners and Directors Competency Development

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian penting untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, yang mencakup pendidikan, pelatihan, sertifikasi, *training*, seminar, *workshop*, serta *e-learning*. Melalui program tersebut, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memperluas wawasan, memperdalam pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan profesional sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dan mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Competency Development Policy

The Company considers the development of competencies for members of the Board of Commissioners and the Directors as a crucial component for improving the effectiveness of their duties and responsibilities. Competency development programs are conducted on an ongoing basis and tailored to the Company's needs, including education, training, certification, workshops, seminars, and e-learning. Through these programs, members of the Board of Commissioners and the Directors are able to broaden their perspectives, deepen their knowledge, and improve their professional skills, enabling them to make informed decisions and support the implementation of good corporate governance.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi secara mandiri melakukan pengembangan kompetensi berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai sumber literasi, baik melalui forum diskusi maupun kanal informasi digital, guna merespons dinamika bisnis terkini.

Implementation of Competency Development Programs

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Directors independently carried out continuous competency development activities by utilizing different learning resources, both through discussion forums and digital information channels, in order to respond to current business dynamics.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-04] Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme penilaian mandiri yang mengacu pada kriteria penilaian yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi sebagai bagian dari pengawasan internal dan selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban atas kinerja tahunan Perseroan.

Procedures and Performing Parties Evaluation

The Company implements a performance evaluation policy for the Board of Commissioners and the Directors through a self-assessment mechanism based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the assessment are submitted to the Board of Commissioners for evaluation as part of internal supervision and are subsequently reported to the Shareholders through the Annual GMS as a form of transparency and accountability for the Company's annual performance.

Kriteria Penilaian

Adapun kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Tingkat pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
3. Tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat internal maupun rapat lainnya;
4. Partisipasi dalam pelaksanaan penugasan khusus yang diberikan; serta
5. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluation Criteria

The criteria used as the basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Directors include:

1. Execution of duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association;
2. Achievement level of the Company's annual work plan and budget;
3. Attendance and participation in internal and other meetings;
4. Involvement in carrying out special assignments; and
5. Compliance with applicable laws and regulations.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik. Hal ini tercermin dari kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan positif, baik secara operasional maupun keuangan. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian arahan dan rekomendasi kepada Direksi secara efektif, sedangkan Direksi berperan aktif dalam merealisasikan rencana kerja guna mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Evaluation Result

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Directors for the 2025 financial year demonstrated excellent results. This is reflected in the Company's performance, which showed positive growth both operationally and financially. The Board of Commissioners effectively carried out its supervisory functions and provided guidance and recommendations to the Directors, while the Directors actively implemented the work plans to support the achievement of the Company's overall performance.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

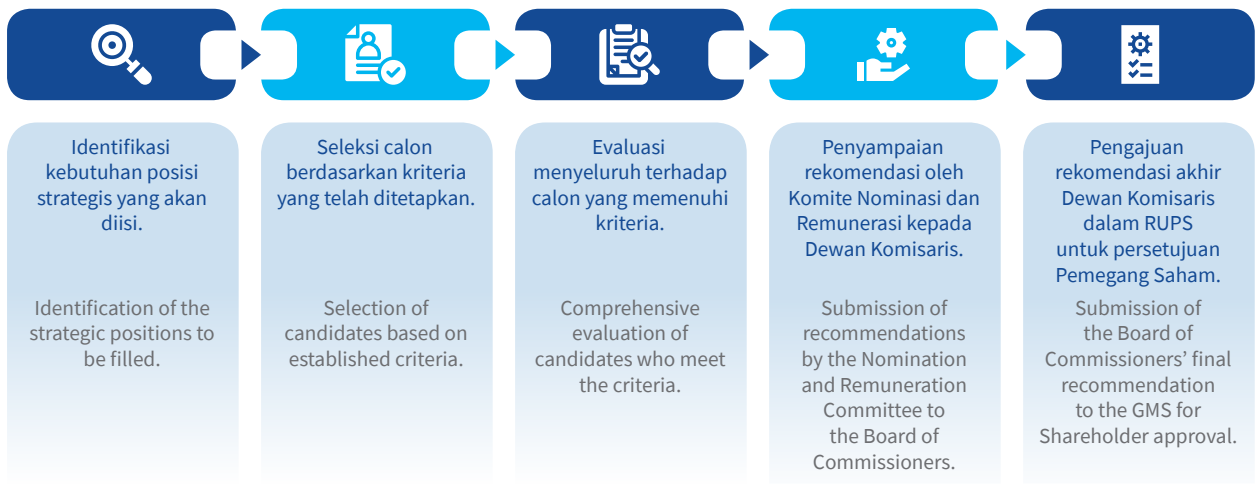
Board of Commissioners and Directors Nomination and Remuneration

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk memastikan tersedianya calon dengan integritas, kompetensi, dan pengalaman yang relevan dengan dinamika industri. Proses nominasi tersebut dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan secara sistematis melalui tahapan-tahapan berikut:



Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Perseroan mewajibkan pemenuhan persyaratan bagi setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Persyaratan tersebut meliputi aspek integritas, kompetensi, reputasi keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan. Pemenuhan seluruh kriteria tersebut menjadi dasar dalam proses seleksi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab.

Board of Commissioners and Directors Nomination [ESG G-06]

Nomination Policy and Procedures for the Board of Commissioners and Directors

The Company implements a nomination policy for the Board of Commissioners and the Directors aimed at ensuring the availability of candidates with integrity, competence, and relevant experience aligned with industry dynamics. The nomination process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with applicable laws and regulations, including the provisions established by the Financial Services Authority.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Directors is conducted systematically through the following stages:

Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and the Directors [ESG G-06]

The Company requires that all prospective members of the Board of Commissioners and Directors meet the requirements set forth in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. These requirements cover aspects of integrity, competence, financial reputation, and compliance with applicable laws and regulations. Fulfillment of all these criteria forms the basis for the selection and appointment process, ensuring that members of the Board of Commissioners and Directors can effectively and responsibly support the Company's supervisory and management functions.

Kriteria Pemilihan Ulang Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Perseroan memandang pemilihan ulang anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai elemen strategis dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan dan mendukung keberlanjutan kinerja. Oleh karena itu, proses pemilihan ulang dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kriteria yang terukur dan sejalan dengan prinsip GCG, yang mencakup kompetensi, integritas, serta keselarasan visi dan kapabilitas individu dengan arah dan tujuan strategis Perseroan.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat, dengan ketentuan sebagai berikut:

	<p>Tujuan Program Orientasi Objectives of the Orientation Program</p>	<p>Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat mengenai kondisi Perseroan secara umum, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.</p> <p>To provide newly appointed members of the Board of Commissioners and Directors with an adequate understanding of the Company's overall condition, enabling them to effectively carry out their duties and responsibilities.</p>	
	<p>Materi Program Orientasi Orientation Program Materials</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan; • Kode Etik; • Anggaran Dasar; dan • Pedoman kerja. • Vision, Mission, and Corporate Values; • Code of Ethics; • Articles of Association; and • Work Guidelines. 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta • Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal. • Overview of the Company's core business activities; and • Regulations related to the company and/or the capital market.
	<p>Penanggung Jawab Program Orientasi Person in Charge of the Orientation Program</p>	<p>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p>	
	<p>Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2025 Implementation of the Orientation Program in 2025</p>	<p>Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Johan selaku Direktur Perseroan pada tanggal 27 Juni 2025. The Company conducted an orientation program for Mr. Johan in his capacity as Director of the Company on 27 June 2025.</p>	

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Prosedur penetapan remunerasi tersebut mengacu pada keputusan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, yang selanjutnya memberikan kewenangan

Criteria for Reappointment of the Board of Commissioners and the Directors [ESG G-06]

The Company views the reappointment of members of the Board of Commissioners and Directors as a strategic element in maintaining leadership continuity and supporting sustainable performance. Therefore, the reappointment process is conducted systematically with reference to measurable criteria aligned with GCG principles, including competence, integrity, and the alignment of individual vision and capabilities with the Company's strategic direction and objectives.

Induction Program for the Board of Commissioners and Directors

To support the effective execution of their duties and responsibilities, the Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Directors, with provisions as follows:

Board of Commissioners and Directors Remuneration

Remuneration Determination Procedures

The Company establishes remuneration policies and procedures for members of the Board of Commissioners and the Directors in accordance with the Articles of Association and the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The remuneration determination process refers to resolutions of the Shareholders through the GMS mechanism, which subsequently

kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan tetap mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Indikator Penetapan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memberikan rekomendasi terkait penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:



grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Directors, taking into consideration the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Determination Indicators

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Directors by considering a number of factors, including the following:

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berupa remunerasi tetap yang terdiri gaji pokok, fasilitas, dan tunjangan utama. Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercatat sebesar Rp2.645.418.000,-.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure received by the Board of Commissioners and Directors consists of fixed remuneration, which includes base salary, facilities, and main allowances. In 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp2,645,418,000.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [ESG G-01]
Management Diversity and Independence

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip keberagaman dan independensi dalam struktur manajemennya. Keberagaman ini tercermin dari komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, keahlian, dan usia, sehingga memperkuat kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas manajemen. Selain itu, struktur manajemen Perseroan juga mencakup sejumlah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, sebagai upaya mendukung tata kelola yang sehat dan transparan.

The Company consistently implements principles of diversity and independence within its management structure. This diversity is reflected in the composition of the Board of Commissioners and the Directors, encompassing educational backgrounds, professional experience, expertise, and age, thereby improving decision-making quality and management effectiveness. Additionally, the Company's management structure includes independent members who have no financial, managerial, shareholding, or familial relationship with the Controlling Shareholders, members of the Directors, or other members of the Board of Commissioners, as part of efforts to support sound and transparent corporate governance.

Rincian mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan gender serta keberadaan anggota independen pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Details of the composition of the Board of Commissioners and the Directors by gender and the presence of independent members in 2025 are presented in the following table:

Jabatan Position	Komposisi berdasarkan Gender Composition By Gender		Komposisi berdasarkan Pihak Independen Composition by Independent Party
	Pria Male	Wanita Female	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Directors	2	-	-

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [ESG G-03] Policy on the Separation of Roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan jabatan antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (Direktur Utama) untuk menegaskan perbedaan antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan. Pemisahan ini bertujuan agar pengawasan terhadap Perseroan lebih objektif, mengurangi potensi konflik kepentingan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan.

The Company implements a policy separating the roles of the Chairman of the Board (President Commissioner) and the Chief Executive Officer (President Director) to clearly distinguish between supervisory and management functions. This separation aims to ensure more objective supervision, minimize potential conflicts of interest, and increase accountability and transparency in decision-making.

Komisaris Utama bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis, sementara Direktur Utama fokus pada pengelolaan operasional, pencapaian target kinerja, dan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan.

The President Commissioner is responsible for leading the Board of Commissioners in performing its supervisory function and providing strategic guidance, while the President Director focuses on operational management, achievement of performance targets, and execution of the Company's business strategy.

Komite Audit Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit sebagai bagian integral yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established an Audit Committee as an integral body to support the Board of Commissioners' supervision function concerning financial information, internal control systems, the effectiveness of both external and internal audits, risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa Komite Audit melaksanakan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Piagam ini dirancang sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen dengan beranggotakan 2 orang pihak independen yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi, keuangan, dan hukum. Periode dan masa jabatan Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi dan profil Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024:

Nama Name	Posisi di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Eko Nugroho Tjahjadi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Rini Ardiyanti	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Devana Sugandhy	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Eko Nugroho Tjahjadi

Ketua
Chairman



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/XII/2024 pada tanggal 16 Desember 2024 (2024-10 Maret 2026).
Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/BOG/XII/2024 dated 16 December 2024 (2024-10 March 2026).

Profil lengkap Ketua Komite Audit, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah diuraikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The full profile of the Chairman of the Audit Committee, who also serves as the Independent Commissioner, is presented in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Audit Committee Work Guidelines

The Company ensures that the Audit Committee carries out its duties in accordance with the Audit Committee Charter, which has been approved by the Board of Commissioners. The Charter is designed in compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Audit Committee Composition and Profile

The Audit Committee consists of 3 members, chaired by an Independent Commissioner and supported by 2 independent members with backgrounds in accounting, finance, and law. The office term of the Audit Committee does not exceed that of the Board of Commissioners and members may be reappointed for subsequent terms. The following table presents the composition and profiles of the Audit Committee as of 31 December 2025, appointed based on the Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/BOG/XII/2024 dated 16 December 2024:



Rini Ardiyanti

Anggota
Member



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia



Usia
Age

44 tahun
44 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan
Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/XII/2024 pada tanggal 16 Desember 2024 (2024-2027).

Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/BOG/XII/2024 dated 16 December 2024 (2024-2027).



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
Education and Certification Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Nasional Jakarta (2004).

Bachelor of Economics from Universitas Nasional Jakarta (2004).



Riwayat Jabatan
Career Background

Finance Controller PT Yamaha Music Indonesia (2007-2014).

Finance Controller of PT Yamaha Music Indonesia (2007-2014).



Rangkap Jabatan (per Desember 2025)
Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.

None.



Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, the Directors, as well as the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.



Devana Sugandhy

Anggota
Member



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia



Usia
Age

29 tahun
29 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan
Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/XII/2024 pada tanggal 16 Desember 2024 (2024-2027).

Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/BOG/XII/2024 dated 16 December 2024 (2024-2027).



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
Education and Certification Background

Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas London School, Jakarta (2019).

Bachelor's degree in International Relations from Universitas London School, Jakarta (2019).



Riwayat Jabatan
Career Background

Corporate Secretary PT Paramount Bed (2019-2022).

Corporate Secretary of PT Paramount Bed (2019-2022).



Rangkap Jabatan (per Desember 2025)
Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.

None.



Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, the Directors, as well as the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
4. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; serta
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan.

Independensi Komite Audit

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komite Audit yang menjabat pada tahun buku 2025 telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan, yang dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Eko Nugroho Tjahjadi	Ketua Chairman	4	4	100.00
Rini Ardiyanti	Anggota Member	4	4	100.00
Devana Sugandhy	Anggota Member	4	4	100.00

Audit Committee Duties and Responsibilities

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. To make review on the Company's compliance in accordance with the rules and regulations in capital market, and other rules and regulations relating to the Company's business activities;
2. To make review on financial information that will be published by the Company, such as Financial Statements, projections, and other financial information;
3. To report to the Board of Commissioners upon various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Directors;
4. To make review on the audit undertaken by the internal auditors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company; and
6. Maintain the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company.

Audit Committee Independence

The Company confirms that all members of the Audit Committee serving during the 2025 financial year have fulfilled the independence requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee Work. All Audit Committee members are independent parties who do not have financial, management, shareholding, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, the Directors, and/or the Controlling Shareholders that could affect their ability to act independently.

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 months, which are considered valid if attended by more than half of the Committee members. Throughout 2025, the Audit Committee conducted meetings, with the attendance details of each member presented as follows:

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal;
2. Menelaah Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya melalui rapat internal Komite Audit dan rapat bersama Unit Internal Audit dan Audit Eksternal;
3. Menyampaikan tentang risiko utama yang dihadapi Perseroan serta mengelola risiko melalui sistem manajemen risiko sesuai dengan standar penerapan di Perseroan;
4. Memberi catatan pendalaman atas objek dan substansi pemeriksaan;
5. Melakukan rapat dengan Unit Audit Internal yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal;
6. Memonitor realisasi audit;
7. Menelaah seluruh pengaduan yang diterima dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris; serta
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dapat diakses selama pelaksanaan tugas.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam upaya memperkuat wawasan, kompetensi, dan keahlian, Perseroan mendorong anggota Komite Audit untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selama periode 2025, anggota Komite Audit melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui pemanfaatan media buku, forum diskusi, serta kanal informasi digital guna mendukung pemahaman atas dinamika bisnis terkini.

Implementation of the Audit Committee Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' supervision function through the following activities:

1. Reviewed and assessed the Company's compliance with capital market regulations;
2. Reviewed the Financial Statements, projections, and other reports through internal Audit Committee meetings and meetings with the Internal Audit Unit and External Auditor;
3. Reported the main risks faced by the Company and managed such risks through a risk management system in accordance with the Company's implementation standards;
4. Provided in-depth notes on the objects and substance of the examination;
5. Held meetings with the Internal Audit Unit to discuss the progress, results, and recommendations of internal audits;
6. Monitored the implementation of audits;
7. Reviewing all complaints received and reported them to the Board of Commissioners; and
8. Maintained the confidentiality of documents, data, and information accessed during the execution of duties.

Audit Committee Competency Development

In an effort to increase and strengthen knowledge, skills, and expertise, the Company encourages Audit Committee members to participate in various competency development programs, both internal and external, according to their needs. During the 2025 period, the Audit Committee members independently carried out competency development activities through the use of books, discussion forums, and digital information channels to support their understanding of current business dynamics.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and directly accountable to the Board of Commissioners to support the them in carrying out its duties and responsibilities regarding supervision of the implementation of nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Directors.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 orang pihak independen sebagai anggota. Masa jabatan anggota komite dibatasi hingga berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris, namun dapat diperpanjang melalui pengangkatan kembali untuk periode selanjutnya. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi yang diuraikan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition and Profile

The Nomination and Remuneration Committee is composed of 1 Independent Commissioner as the Chairman and 2 independent members. The tenure of committee members is limited to the office term of the Board of Commissioners, but may be extended through reappointment for the subsequent period. In 2025, the Company made adjustments to the composition of the Nomination and Remuneration Committee, which are detailed as follows:

Nama Name	Posisi di Komite Position at the Committee	Jabatan di Perseroan Position at the Company
Eko Nugroho Tjahjadi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kezia Jacqueline	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Evalina Fransiska Br. Tarigan*	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Evisandria Sihaloho**	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

* Efektif menjabat sejak tanggal 8 Juli 2025. / Effective serves from 8 July 2025.

** Efektif berhenti menjabat sejak tanggal 8 Juli 2025. / Effective resigned since 8 July 2025.

Berikut profil Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/BOG/VII/2025 tanggal 8 Juli 2025:

The profiles of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025, appointed based on the Board of Commissioners Decision No. 001/DEKOM/BOG/VII/2025 dated 8 July 2025 are as follows:

Eko Nugroho Tjahjadi

Ketua
Chairman



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/BOG/VII/2025 tanggal 8 Juli 2025 (2025-10 Maret 2026).
Board of Commissioners Decision No. 001/DEKOM/BOG/VII/2025 dated 8 July 2025 (2025-10 March 2026).

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah diuraikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The full profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, who also serves as the Independent Commissioner, has been presented in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.



Kezia Jacqueline

Anggota
Member



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia



Usia Age

33 tahun
33 years old



Domisili Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/BOG/VII/2025 tanggal 8 Juli 2025 (2025-2027).
Board of Commissioners Decision No. 001/DEKOM/BOG/VII/2025 dated 8 July 2025 (2025-2027).



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification Background

Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Bandung (2014).
Bachelor of Sekolah Tinggi Hukum Bandung (2014).



Riwayat Jabatan Career Background

Legal Officer PT Aditya Sarana Graha (2014-2018).
Legal Officer of PT Aditya Sarana Graha (2014-2018).



Rangkap Jabatan (per Desember 2025) Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.
None.



Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, the Directors, as well as the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.



Evalina Fransiska Br. Tarigan

Anggota
Member



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia



Usia Age

34 tahun
34 years old



Domisili Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/BOG/VII/2025 tanggal 8 Juli 2025 (2025-2027).
Board of Commissioners Decision No. 001/DEKOM/BOG/VII/2025 dated 8 July 2025 (2025-2027).



Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification Background

Sarjana Humaniora dari Universitas Diponegoro (2014).
Bachelor of Humanities from Universitas Diponegoro (2014).



Riwayat Jabatan Career Background

- *Human Resources Officer* Bali Kuta Resort (2014-2016); dan
- *HC Operation and Services Administrator* FIF Group (2016-2025).
- *Human Resources Officer* of Bali Kuta Resort (2014-2016); and
- *HC Operation and Services Administrator* of FIF Group (2016-2025).



Rangkap Jabatan (per Desember 2025) Concurrent Positions (as of December 2025)

Tidak ada.
None.



Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, the Directors, as well as the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi melalui pelaksanaan tugas utama berikut:

1. Fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Penetapan keanggotaan/komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - Pelaksanaan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil penilaian kinerja masing-masing Direktur berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; serta

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners by providing recommendations through the implementation of the following main duties:

1. Nomination Function:

- To provide recommendations or inputs to the Board of Commissioners concerning:
 - Determining membership/composition of members of the Board Commissioners/composition of members of the Directors;
 - Developing policies and criteria necessarily required in a nomination process of candidate members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors;
 - Implementing policy on evaluation for the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors;
- To assist the Board of Commissioners in conducting monitoring and evaluation upon the performance results of each the Director based on the measures set previously as evaluation material; and

- c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi, serta melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas program.

2. Fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

- c. To provide inputs to the Board of Commissioners concerning competence development programs for the Directors, as well as conducting monitoring and evaluation on the effectiveness of programs.

2. Remuneration Function:

- a. To provide inputs to the Board of Commissioners in determining structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors; and
- b. To assist the Board of Commissioners in conducting monitoring and evaluation upon the appropriateness between remuneration received with workload and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and/or members of the Directors.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen, tanpa menerima atau melakukan intervensi dari pihak manapun. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki kepentingan pribadi maupun keterkaitan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan, sehingga mendukung objektivitas dan integritas dalam pelaksanaan tugasnya.

Nomination and Remuneration Committee Independence

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has maintained full independence, acting without influence or intervention from any party. Additionally, its members do not hold any personal interests or connections that could create a potential conflict of interest with the Company, thereby ensuring objectivity and integrity in performing their duties.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan dan dinyatakan memenuhi kuorum apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee convenes regularly, at least once every 4 months, and a meeting is considered quorate if attended by more than half of the members. During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held meetings with attendance levels of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Eko Nugroho Tjahjadi	Ketua Chairman	4	4	100.00
Kezia Jacqueline	Anggota Member	4	4	100.00
Evalina Fransiska Br. Tarigan*	Anggota Member	2	2	100.00
Evisandria Sihaloho**	Anggota Member	2	2	100.00

* Efektif menjabat sejak tanggal 8 Juli 2025. / Effective serves from 8 July 2025.

** Efektif berhenti menjabat sejak tanggal 8 Juli 2025. / Effective resigned since 8 July 2025.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Direksi menggunakan pendekatan penilaian sendiri (*self-assessment*);
2. Memberikan masukan dan rekomendasi terkait pelaksanaan program pengembangan kemampuan Direksi selama tahun 2025, dan melakukan *monitoring* dan evaluasi efektivitas program tersebut;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
4. Mengawasi dan mengevaluasi kesesuaian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan beban kerja dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan dengan baik dan efektif selama tahun 2025.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memfasilitasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Selama periode 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui pemanfaatan media buku, forum diskusi, serta kanal informasi digital guna mendukung pemahaman atas dinamika bisnis terkini.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis dalam mendukung kelancaran komunikasi dan koordinasi antar organ Perseroan, sekaligus berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan eksternal. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip keterbukaan informasi, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta berkontribusi dalam memperkuat reputasi dan citra positif Perseroan.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities through the following activities:

1. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Directors using a self-assessment approach;
2. Provided input and recommendations regarding the implementation of competency development programs for the Directors during 2025, as well as monitored and evaluated the effectiveness of such programs;
3. Provided input to the Board of Commissioners regarding the determination of the remuneration structure, policy, and amount for each member of the Board of Commissioners and the Directors; and
4. Supervised and evaluated the appropriateness of the remuneration of each member of the Board of Commissioners and the Directors based on the workload and responsibilities that have been carried out effectively during 2025.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Company facilitates members of the Nomination and Remuneration Committee in participating in a number of different competency development programs, whether organized internally or externally. During the 2025 period, the Nomination and Remuneration Committee members independently carried out competency development activities through the use of books, discussion forums, and digital information channels to support their understanding of current business dynamics.

The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting smooth communication and coordination among the Company's organs, while also serving as the main liaison between the Company and external stakeholders. In carrying out this role, the Corporate Secretary is committed to upholding the principles of transparency, ensuring compliance with applicable laws and regulations, and contributing to strengthening the Company's reputation and positive image.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan senantiasa berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai landasan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan fungsi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/DIR/BOG/VI/18 tanggal 29 Juni 2018, Perseroan menunjuk Arif Andi Wihatmanto sebagai Sekretaris Perusahaan. Namun, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR/BOG/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, Perseroan menunjuk Johan sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Arif Andi Wihatmanto yang telah menyelesaikan masa tugasnya. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, telah diuraikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan Strategi Perseroan;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; serta
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media, dan hubungan investor;
5. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya;

Corporate Secretary Work Guidelines

In performing their duties and responsibilities, the Corporate Secretary consistently refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, serving as the foundation to ensure that the execution of functions aligns with the good corporate governance principles.

Corporate Secretary Profile

Based on the Directors Decree No. 15/DIR/BOG/VI/18 dated 29 June 2018, the Company appointed Arif Andi Wihatmanto as Corporate Secretary. However, based on the Directors Decree No. 01/DIR/BOG/VII/2025 dated 1 July 2025, the Company appointed Johan as Corporate Secretary, replacing Arif Andi Wihatmanto who had completed his term of office. The full profile of the Corporate Secretary, who also serves as a Director of the Company, is detailed in the Directors Profile section of this Annual Report.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The scope of the Corporate Secretary's duties and responsibilities includes the following:

1. To keep up with development of capital market in particular the prevailing regulations in capital market, and to provide input for the Board of Commissioners and the Directors of the Company relating to the fulfilment of the rules and regulations in capital market;
2. To provide services concerning information required by investors relating to the conditions of the Company, in encouraging performance achievement of the Company according to Vision, Mission, and the Company's Strategy;
3. To assist the Board of Commissioners and the Directors in the implementation of corporate governance which among others include the following:
 - a. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to Financial Services Authority on time;
 - c. Conducting and documentation of General Meeting of Shareholders; and
 - d. Conducting and documentation of the Board of Commissioners and/or the Directors;
4. To build corporate image of the Company through the functions of public relations, media relations, and investor relations;
5. Provide input to the Company's Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and Its Implementing Regulations;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta; 7. Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan; 8. Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta Risalah Rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun RUPS; serta 9. Sebagai penghubung atau <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 6. To provide information required by the Board of Commissioners and the Directors periodically and/or at any time when requested; 7. To ensure that each activity conducted by the Company continuously is complied with the rules and regulations, has applied GCG principles in the Company; 8. To administer and maintain documents of the Company, such as: List of Shareholders, Special List, and Minutes of Meetings of the Directors, the Board of Commissioners, and GMS; and 9. As a liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority as well as public. |
|---|--|

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengikuti perkembangan dan perubahan dalam pasar modal serta memberikan rekomendasi dan saran kepada Direksi untuk perlu melakukan penyesuaian, terutama terkait penyampaian laporan Perseroan kepada regulator;
2. Membuat laporan paparan publik;
3. Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025;
4. Mengirimkan Laporan Tahunan kepada regulator secara tepat waktu;
5. Melakukan pembaruan pada situs web Perseroan;
6. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan;
7. Mengingatkan dan memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan peraturan terkait pasar modal dalam pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait aktivitas bisnis perusahaan;
9. Memastikan pelaksanaan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah dilaksanakan sebaik-baiknya oleh Perseroan;
10. Memastikan seluruh data penting milik Perseroan telah disimpan dengan baik dan rapi, tanpa ada penyalahgunaan data dari pihak mana pun; dan
11. Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan para pemangku kepentingan, seperti menerbitkan *press release* dan memberikan keterbukaan informasi terkait kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Corporate Secretary has effectively carried out his duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations, as described below:

1. Monitored developments and changes in the capital market and provided recommendations and advice to the Directors regarding necessary adjustments, particularly related to the submission of the Company's reports to the regulator;
2. Prepared public expose reports;
3. Organized the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS;
4. Submitted the Annual Report to the regulator in a timely manner;
5. Updated the Company's website;
6. Supervised the implementation of the company's social and environmental responsibility;
7. Reminded and provided input to the Directors regarding compliance with capital market regulations in the implementation of joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors;
8. Provided information required by the Board of Commissioners and the Directors regarding the company's business activities;
9. Ensured the implementation of the governance guidelines for public companies in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines on Corporate Governance for Public Companies;
10. Ensured that all important Company data are properly and securely maintained without any misuse by any party; and
11. Maintained good communication and cooperation with stakeholders, including issued press releases and provided information disclosure regarding internal and external conditions affecting the Company's performance.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan secara proaktif memfasilitasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang guna memperkuat kemampuan profesional serta meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui pengembangan tersebut, Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 telah diungkapkan pada bagian pengembangan kompetensi Direksi.

Corporate Secretary Competency Development

The Company proactively facilitates the Corporate Secretary to participate in a number of different competency development programs designed to strengthen professional capabilities and improve the quality of duties and responsibility execution. Through such development, the Corporate Secretary is expected to make an optimal contribution to the Company's long-term sustainability. Information regarding the competency development programs attended by the Corporate Secretary throughout 2025 is disclosed in the section of Directors' competency development.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Unit Internal Audit memiliki peran strategis dalam memberikan penilaian yang independen dan objektif atas berbagai aspek operasional Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, mengidentifikasi potensi risiko, serta memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip yang baik. Unit Internal Audit juga memberikan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan sistem manajemen risiko Perseroan guna mendukung pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan.

The Internal Audit Unit plays a strategic role in providing independent and objective assessments of a number of different operational aspects of the Company. In carrying out its functions, the Internal Audit Unit is responsible for evaluating the effectiveness of internal controls, identifying potential risks, and ensuring that the implementation of corporate governance aligns with good practice principles. The Internal Audit Unit also provides recommendations for corrections and improvements to the Company's risk management system to support the achievement of the Company's long-term objectives.

Pedoman Kerja Unit Internal Audit

Unit Internal Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Unit Internal Audit yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 001/DIR/BOG/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, yang berfungsi sebagai pedoman kerja dan acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan audit internal.

Internal Audit Unit Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter established through the Directors Decree No. 001/DIR/BOG/XII/2024 dated 16 December 2024, which serves as a working guideline and the main reference for the implementation of internal audit activities.


Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Internal Audit berada langsung di bawah pengawasan Direktur Utama. Unit ini dipimpin oleh seorang Ketua Unit Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan jabatan Ketua Unit Internal Audit wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Ketua Unit Internal Audit memiliki akses komunikasi dengan Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui Komite Audit, untuk memastikan pelaksanaan fungsi audit internal berjalan efektif dan sesuai ketentuan.


Internal Audit Unit Structure and Position


Within the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit operates directly under the supervision of the President Director. The Unit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any changes to the position of the Head of Internal Audit must be reported to the Financial Services Authority. In addition, the Head of Internal Audit has direct access to communicate with the Board of Commissioners, either directly or through the Audit Committee, to ensure that the internal audit function is carried out effectively and in accordance with regulations.

Profil Ketua Unit Internal Audit Profile of the Head of the Internal Audit Unit



**Veronika Eunice
Sondang Nababan**
Ketua Unit Internal Audit
Head of the Internal Audit Unit

 **Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia

 **Usia**
Age
28 tahun
28 years old

 **Domisili**
Domicile
Jakarta

 **Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali dan Periode Jabatan**
Legal Basis for Initial Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR/BOG/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 (2024-sekarang).
Directors' Decree No. 01/DIR/BOG/XII/2024 dated 16 December 2024 (2024-now).

 **Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi**
Education and Certification Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Advent Indonesia (2018).
Bachelor of Economics from Universitas Advent Indonesia (2018).

 **Rangkap Jabatan (per Desember 2025)**
Concurrent Positions (as of December 2025)

Accounting Staff PT Semesta Arjuna Gemilang (2019-2023).
Accounting Staff of PT Semesta Arjuna Gemilang (2019-2023).

 **Rangkap Jabatan Saat Ini**
Concurrent Position

Tidak ada.
None.

 **Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, the Directors, as well as the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owner.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Unit Internal Audit

Perseroan memastikan Ketua Unit Internal Audit memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai di bidang keuangan dan audit guna menjamin pelaksanaan fungsi audit internal yang profesional, objektif, dan berintegritas. Perseroan juga secara berkelanjutan mendorong peningkatan kompetensi melalui kepemilikan sertifikasi profesi di bidang audit sesuai dengan standar praktik terbaik. Pada periode pelaporan tahun 2025, Ketua Unit Internal Audit Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi audit internal. Ke depan, Perseroan akan terus mendorong pemenuhan sertifikasi guna memperkuat fungsi audit internal.

Qualifications or Certifications an Internal Audit Unit Profession

The Company ensures that the Head of the Internal Audit Unit possesses adequate educational qualifications and work experience in finance and auditing to guarantee the execution of internal audit functions in a professional, objective, and integrity-driven manner. The Company also continuously promotes competency development through the attainment of professional certifications in the field of audit in accordance with best practice standards. During the 2025 reporting period, the Head of the Internal Audit Unit had not yet obtained an internal audit professional certification. Going forward, the Company will continue to encourage the fulfillment of such certifications to strengthen the internal audit function.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Internal Audit, dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan dan implementasi terhadap rencana dan program kerja audit tahunan;
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter, detailed as follows:

1. To prepare and implement the plans and work program of audit annually;
2. To conduct test and evaluation on the implementation of internal audit system of the company and risk management according to the Company's policy;

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan masukan/saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama;
- Melakukan pemantauan, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
- Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.

- To conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human resources, information technology, and other activities;
- To provide feedbacks/suggestions and objective information about activities examined at all levels of management;
- To prepare a report on audit result and submit such report to the Board of Commissioners and President Director;
- To monitor, analyze, and report the implementation of recommended follow-up improvement;
- To develop programs of evaluation of the quality of undertaken internal audit activities; and
- To cooperate and coordinate with the Audit Committee.

Rapat Unit Internal Audit

Unit Internal Audit memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal Perseroan. Rapat tersebut dilaksanakan paling sedikit 4 kali dalam 1 tahun dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta kantor akuntan publik. Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit telah melaksanakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Uraian Description	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Pembahasan dengan Dewan Komisaris Discussion with the Board of Commissioners	4	4	100.00
Pembahasan dengan Direksi Discussion with the Directors	6	6	100.00
Pembahasan dengan Komite Audit Discussion with the Audit Committee	4	4	100.00
Pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik Discussion with the Public Accounting Firm	2	2	100.00

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Menyampaikan terkait rencana audit internal kepada Direktur Utama;
- Menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan;
- Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin pada pelaksanaan rapat internal;

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit has the authority to hold regular meetings as part of its function in supervising and evaluating the effectiveness of the Company's internal controls. These meetings are conducted at least 4 times per year and involve the Board of Commissioners, the Directors, the Audit Committee, and the public accounting firm. Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted meetings with the following attendance levels:

Implementation of the Internal Audit Unit Duties in 2025

During 2025, the Internal Audit Unit effectively carried out its duties and responsibilities through the following activities:

- Submitted the internal audit plan to the President Director;
- Presented and discussed the findings and recommendations for improvement from each audit conducted with the respective persons in charge of each unit or activity;
- Prepared and submitted audit reports to the President Director and the Board of Commissioners on a regular basis during internal meetings;

4. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada seluruh bagian divisi Perseroan;
 5. Menyusun program dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukan; serta
 6. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Komite Audit dan membahas berbagai kegiatan audit, progres, hasil, serta rekomendasi pemeriksaan internal Perseroan.
4. Monitored, analyzed, and reported the implementation of follow-up actions on the recommended improvements to all divisions;
 5. Prepared programs to evaluate the quality of audit activities conducted; and
 6. Held coordination meetings with the Audit Committee to discuss audit activities, progress, results, and recommendations of the Company's internal examinations.

Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

Perseroan senantiasa memfasilitasi Unit Internal Audit untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang guna memperkuat kemampuan profesional serta meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui pengembangan tersebut, Unit Internal Audit diharapkan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Ketua Unit Internal Audit tidak mengikuti program pelatihan formal. Meskipun demikian, pengembangan kompetensi tetap dilakukan secara mandiri melalui berbagai referensi buku dan sumber informasi digital guna memperkuat kapabilitas dalam menjalankan fungsi audit internal.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company consistently facilitates the Internal Audit Unit to participate in competency development programs designed to strengthen professional capabilities and improve the quality of duties execution and responsibilities. Through this development, the Internal Audit Unit is expected to provide optimal contributions to the Company's long-term sustainability. Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit did not participate in any formal training programs. Nevertheless, competency development activities was still carried out independently through reading book references and digital information sources to improve capabilities in performing the internal audit function.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif merupakan fondasi utama bagi terciptanya kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan, serta memastikan tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang andal. Selain itu, sistem ini berperan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan penyimpangan.






Sistem Pengendalian Internal Perseroan dikelola secara terintegrasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Internal Audit sesuai dengan fungsi masing-masing. Direksi dan Unit Internal Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem, sementara Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan.

The implementation of an effective internal control system serves as a fundamental foundation for ensuring the Company's operations are sound and secure. The internal control system assists the Board of Commissioners and the Directors in safeguarding the Company's assets and ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting. In addition, the system plays a role in improving compliance with applicable laws and regulations, as well as mitigating the risk of losses and irregularities.

The Company's internal control system is managed in an integrated manner by the Board of Commissioners, the Directors, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit according to their respective functions. The Directors and the Internal Audit Unit are responsible for the implementation of the system, while the Board of Commissioners

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan meliputi:

and the Audit Committee perform supervisory functions. The internal control system implemented by the Company includes:

	<p>Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur. Improvement of a disciplined and structured internal control environment.</p>
	<p>Pelaksanaan kajian dan pengelolaan risiko usaha yang mencakup proses identifikasi, analisis, penilaian, serta pengelolaan risiko usaha secara berkesinambungan. Implementation of business risk assessment and management, encompassing the continuous processes of risk identification, analysis, evaluation, and mitigation.</p>
	<p>Pelaksanaan aktivitas pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan. Implementation of control activities at every level and unit within the Company's organizational structure.</p>
	<p>Peningkatan dan pengembangan sistem informasi dan komunikasi. Improvement and development of the information and communication system.</p>
	<p>Pelaksanaan pemantauan melalui proses penilaian atas kualitas sistem pengendalian internal. Implementation of monitoring through assessment of the quality of the internal control system.</p>

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi terhadap penerapannya. Kegiatan ini dilakukan oleh Unit Internal Audit untuk mengidentifikasi kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan dari pelaksanaan kebijakan dan prosedur di setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil peninjauan tersebut dilaporkan kepada Direksi dan selanjutnya disampaikan kepada Komite Audit serta Dewan Komisaris untuk ditelaah dan ditindaklanjuti melalui rekomendasi perbaikan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

To ensure the effectiveness of the internal control system, the Company periodically conducts evaluations of its implementation. These activities are carried out by the Internal Audit Unit to identify deficiencies, weaknesses, or deviations from established policies and procedures across all operational functions. The results of these reviews are reported to the Directors and subsequently submitted to the Audit Committee and Board of Commissioners for review and follow-up through recommended corrective actions.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku. Sistem pengendalian internal tersebut dinilai mampu memberikan keyakinan yang wajar atas keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, serta standar prosedur Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on the Adequacy of the Internal Control System

In 2025, the Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's internal control system operated effectively and adequately in accordance with the applicable policies and standards. The internal control system was deemed capable of providing reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, as well as adherence to the Company's policies and standard procedures.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor otomotif, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang melekat dan tidak terhindarkan dalam operasional sehari-hari. Untuk memitigasi dampak yang timbul dari aktivitas usaha, termasuk dalam lingkup bisnis, sosial, dan lingkungan hidup, Perseroan secara berkesinambungan melakukan penelaahan risiko serta menerapkan kebijakan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai pihak pengawas, Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta Unit Internal Audit yang melakukan penilaian menyeluruh guna meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan.

In conducting business in the automotive sector, the Company faces a number of inherent and unavoidable risks in its daily operations. To mitigate the impacts arising from business activities, including social and environmental aspects, the Company continuously conducts risk assessments and implements an effective, integrated risk management policy.

The Company's risk management is carried out with the involvement of the Board of Commissioners and the Audit Committee as supervisory bodies, the Directors as the party responsible for implementing risk management across all working units, and the Internal Audit Unit, which performs comprehensive evaluations to improve the effectiveness of the Company's risk management system.

Jenis dan Mitigasi Risiko [POJK E.3]

Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Uraian berikut menyajikan jenis risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah-langkah mitigasi yang diterapkan dalam rangka meminimalkan dampak risiko tersebut:

Risk Types and Mitigation Measures [POJK E.3]

The Company has identified a number of key risks that could affect the business going concern, including risks related to sustainability aspects. The following description presents the types of risks faced by the Company along with the mitigation measures implemented to minimize the impact of these risks:

Jenis Risiko Type of Risk	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Fluktuasi Kurs The Risk of Exchange Rate Fluctuation	<p>Nilai tukar yang memengaruhi perdagangan otomotif milik Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Exchange rates that affect the automotive transactions made by the Company and Subsidiaries.</p> <p>Perubahan nilai tukar memengaruhi hasil usaha dan harga jual kendaraan.</p> <p>Changes in exchange rates affect the operations results and vehicles selling prices.</p>	<p>Perseroan menggunakan mata uang Rupiah di setiap transaksi pembelian ataupun penjualan. Namun, jika terjadi nilai tukar kurs yang signifikan memengaruhi harga jual dan harga pembelian, maka akan ada perubahan harga akibat proses tersebut.</p> <p>The Company uses Rupiah currency in every purchase or sale transaction. However, if exchange rate changes significantly thus affecting the selling and the purchase price, there will be a price adjustment to the process.</p> <p>Perseroan mampu untuk menyesuaikan harga jual, sehingga hasil usaha tidak terpengaruh akibat risiko ini.</p> <p>The Company was able to adjust the selling price, so that operating results are not affected by this risk.</p>
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga The Risk of Interest Rate Change	<p>Risiko ini memengaruhi laba bersih Perseroan diakibatkan dari pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>This risk affects the Company's net profit as the result of loans taken by the Company and Subsidiaries.</p>	<p>Manajemen Perseroan menetapkan kebijakan penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang, serta melakukan <i>refinancing</i> dengan sumber dana yang lebih murah.</p> <p>The Company's management establishes a policy of using a fixed interest rate for long-term loan, as well as refinancing with cheaper funding sources.</p>
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko ini mengakibatkan kerugian saldo instrumen keuangan yang berasal dari konsumen yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perseroan.</p> <p>This risk results in the loss of financial instruments balance from consumers that have failed to meet their obligations to pay debts to the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kredit kepada pihak yang hanya layak kredit dan diakui; 2. Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; serta 3. Melakukan pemantauan kolektibilitas piutang secara teratur. <p>1. Providing credits to only to creditworthy and recognized parties;</p> <p>2. Determining internal policies on credit verification and authorization; and</p> <p>3. Monitoring the collectability of receivables periodically.</p>

Jenis Risiko Type of Risk	Penjabaran Risiko Risk Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Perseroan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.</p> <p>The Company has difficulty meeting mature obligations.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri; Menjaga kecukupan dana, fasilitas bank, dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor perkiraan dan arus kas aktual, serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan; serta Memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. <ol style="list-style-type: none"> Taking into account to the ratio of funding from third parties (loans) and own capital; Maintains sufficient funds, bank facilities, and other financial institutions by monitoring estimated and actual cash flow, as well as matching the maturity profile of financial assets and liabilities; and Maintains sufficient funds to cover sustainable working capital.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Adanya perusahaan sejenis untuk memperebutkan pangsa pasar yang sama sehingga dapat menurunkan tingkat pendapatan penerbit.</p> <p>The existence of similar companies that try to seize the same market share, thus reducing the publisher's income level.</p>	<p>Membangun bisnis yang inovatif dan berkelanjutan.</p> <p>Building an innovative and sustainable business.</p>
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah Risk of Changes in the Government Policy	<p>Adanya risiko kegagalan Perseroan dalam melaksanakan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh pemerintah yang dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan pada akhirnya memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>There is a risk of the Company's failure to implement new regulations stipulated by the government which may affect the implementation of the Company's business activities and ultimately affect the Company's financial performance.</p>	<p>Berupaya menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan pemerintah.</p> <p>Strive to implement new regulations stipulated by the government.</p>
Risiko Sosial / Social Risk (POJK E.3)		
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk	<p>Risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi memengaruhi kesehatan karyawan.</p> <p>Risks arising from the Company's operational activities that have the potential to affect the employees's health.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan ketentuan K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta Menyediakan peralatan dan sarana K3 yang wajib digunakan karyawan. <ol style="list-style-type: none"> Implement OHS provisions in accordance with applicable laws and regulations; and Provide OHS equipment and facilities that must be used by employees.
Risiko Keandalan Manajemen Management Reliability Risk	<p>Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi sumber daya manusia, khususnya di level manajemen.</p> <p>Lack of readiness for the number and competence of human resources, especially at the management level.</p>	<p>Mengelola sumber daya manusia secara efektif, melalui upaya rekrutmen yang adil dan pengembangan kompetensi, guna memastikan tersedianya sumber daya manusia, yang berkualitas secara berkelanjutan.</p> <p>Manage human resources effectively, through fair recruitment process and competency development, to ensure the availability of quality human resources in a sustainable manner.</p>
Risiko Lingkungan / Environment Risk (POJK E.3)		
Risiko Pengendalian Lingkungan Environment Control Risk	<p>Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola dan memantau lingkungan di sekitar kantor operasional.</p> <p>The company's inability to manage and monitor the environment around the operational office.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mengurangi jumlah penggunaan kertas dan air; Menyediakan area khusus untuk menanam tanaman dan pepohonan; serta Melakukan penghematan energi. <ol style="list-style-type: none"> Reducing the amount of paper and water consumed; Provides a special area for planting plants and trees; and Save energy.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi bersama Unit Internal Audit secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan. Evaluasi tersebut mencakup penilaian terhadap kemampuan sistem dalam mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, serta menilai dampaknya terhadap kelangsungan operasional dan kinerja keuangan. Hasil dari evaluasi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut.

Review the Effectiveness of the Risk Management System

The Directors, with the Internal Audit Unit, periodically conducts a comprehensive evaluation of the effectiveness of the Company's risk management system. This evaluation includes assessing the system's ability to identify, analyze, evaluate, and manage the various risks faced by the Company, as well as evaluating their potential impact on operational continuity and financial performance. The results of this evaluation are subsequently submitted to the Board of Commissioners for further review.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada tahun buku 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi. Implementasi pengelolaan risiko yang optimal tersebut mendukung kelancaran pencapaian tujuan bisnis Perseroan tanpa mengorbankan kinerja keuangan, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, maupun reputasi Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the evaluation conducted during the 2025 financial year, the Directors and the Board of Commissioners affirm that the risk management system implemented by the Company has operated effectively and adequately in controlling the risks faced. The optimal implementation of risk management supports the smooth achievement of the Company's business objectives without compromising financial performance, compliance with applicable laws and regulations, or the Company's reputation.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara penting yang berpotensi memengaruhi kelangsungan operasional maupun citra Perseroan.

Significant Cases

Throughout 2025, the Company, its Subsidiaries, and all members of the Board of Commissioners and Directors were not involved in any significant legal cases that could potentially affect the continuity of the Company's operations or reputation.

Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan oleh otoritas berwenang, baik terhadap Perseroan maupun jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

Administrative Sanction

There were no administrative sanctions imposed by the competent authorities during the 2025 financial year, either on the Company nor on members of the Board of Commissioners and Directors.







Kode Etik [ESG G-07] Code of Ethics

Perseroan memahami bahwa Kode Etik merupakan fondasi penting dalam membangun budaya kerja yang berintegritas serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik berperan sebagai pedoman perilaku dan standar etika bisnis bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan bertanggung jawab. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menetapkan Kode Etik secara formal,

The Company recognizes that the Code of Ethics serves as a fundamental cornerstone for fostering a work culture rooted in integrity and supporting the implementation of good corporate governance. The Code of Ethics functions as a guideline for behavior and a standard of business ethics for all Company personnel in conducting business activities professionally and responsibly. As of the end of 2025, the Company has not formally established a Code

namun Perseroan secara konsisten menginternalisasikan Nilai-Nilai Perusahaan sebagai acuan utama dalam berperilaku dan berinteraksi di lingkungan kerja.

of Ethics however, it has consistently internalized the Corporate Values as the main reference for behavior and interactions within the workplace.

 <p>Pokok-Pokok Nilai Perusahaan Key Corporate Values</p>	<ul style="list-style-type: none"> • BETTER • INNOVATIVE • NOVELTY • TRUSTWORTHY • ACCOUNTABILITY • NIMBLE • GROWTH
 <p>Bentuk Sosialisasi Nilai Perusahaan Methods of Communicating Corporate Values</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media buku saku, spanduk, <i>banner</i>, dan buletin karyawan. • Komunikasi internal melalui <i>e-mail</i>. • Pelatihan dan <i>workshop</i> internal. <ul style="list-style-type: none"> • Pocketbooks, banners, posters, and employee bulletins. • Internal communication via e-mail. • Internal training sessions and workshops.
 <p>Upaya Penegakkan Nilai Perusahaan Efforts to Uphold Corporate Values</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Nilai Perusahaan. • Menyediakan fasilitas pengaduan pelanggaran terhadap Nilai Perusahaan. • Menerapkan tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran. • Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi Nilai Perusahaan bagi seluruh karyawan. <ul style="list-style-type: none"> • Signing a statement of compliance with Corporate Values. • Providing facilities for reporting violations of Corporate Values. • Implementing disciplinary measures according to the severity of violations. • Conducting training and dissemination of Corporate Values for all employees.
 <p>Pemberlakuan Nilai Perusahaan Implementation of Corporate Values</p>	<p>Kode Etik berlaku mutlak bagi seluruh insan Perseroan di semua level organisasi tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, karyawan dan pihak lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.</p> <p>The Code of Ethics is binding for all Company personnel at every organizational level without exception, including the Board of Commissioners, Directors, management, employees, and other parties associated with the Company's business.</p>
 <p>Sanksi Pelanggaran Nilai Perusahaan Sanctions for Violations of Corporate Values</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teguran lisan. • Surat peringatan. • Pemberhentian sementara (<i>skorsing</i>). • Mutasi/demosi jabatan. • Pemutusan hubungan kerja (PHK). <ul style="list-style-type: none"> • Verbal warning. • Written warning. • Temporary suspension (<i>skorsing</i>). • Transfer/demotion. • Termination of employment.
 <p>Laporan Pelanggaran Nilai Perusahaan 2025 Report on Violations of Corporate Values 2025</p>	<p>Tidak ada. None.</p>

Komitmen Anti-Korupsi [ESG G-07] Anti-Corruption Commitment

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan pengelolaan kegiatan usaha dan operasional dilaksanakan secara sehat, akuntabel, dan transparan, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti-korupsi yang diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dengan Nilai-Nilai Perusahaan, serta berlaku bagi seluruh karyawan. Atas pelanggaran terhadap kebijakan tersebut, Perseroan menerapkan sanksi tegas sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk pemberhentian secara tidak hormat.

The Company remains committed to ensuring that its business and operational activities are conducted in a sound, accountable, and transparent manner, in compliance with applicable laws and regulations. To support this commitment, the Company has established an anti-corruption policy, implemented consistently and integrated with the Corporate Values, which applies to all employees. Violations of this policy are subject to strict sanctions in accordance with applicable regulations, including dismissal with dishonor.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Sosialisasi kebijakan anti-korupsi dilaksanakan secara berkelanjutan kepada seluruh insan Perseroan, dimulai sejak proses rekrutmen karyawan dan diperkuat melalui kegiatan internal serta media komunikasi internal Perseroan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai dampak negatif korupsi dan gratifikasi, baik bagi individu maupun keberlangsungan serta reputasi Perseroan.

Guna memperkuat pemahaman dan penerapan kebijakan tersebut, Perseroan secara aktif mendorong partisipasi karyawan dalam program pelatihan terkait anti-korupsi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program pelatihan khusus terkait kebijakan anti-korupsi. Meskipun demikian, Perseroan mendorong seluruh insan perusahaan untuk senantiasa menjalankan praktik bisnis yang etis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Pelanggaran Korupsi

Sepanjang periode 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden korupsi yang melibatkan insan Perseroan.

Anti-Corruption Policy Training/Dissemination

The anti-corruption policy is continuously communicated to all Company personnel, beginning from the employee recruitment process and reinforced through internal activities and the Company's internal communication channels. This dissemination has the purpose to raise awareness and understanding of the negative impacts of corruption and gratuities, both for individuals and for the Company's sustainability and reputation.

To strengthen understanding and implementation of this policy, the Company actively encourages employee participation in anti-corruption training programs, both those conducted internally and in collaboration with external parties. The Company did not conduct any specific training programs related to its anti-corruption policy in 2025. Nevertheless, the Company continues to encourage all personnel to consistently uphold ethical business practices in accordance with applicable laws and regulations.

Report on Corruption Violations

Throughout 2025, the Company did not record any incidents of corruption involving its employees.

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan transparansi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Ketentuan ini mengatur kewajiban anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepemilikan langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan dan/atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, termasuk setiap perubahannya.

Mekanisme pelaporan tersebut diterapkan untuk memastikan pengawasan yang memadai atas transaksi saham Perseroan serta untuk mencegah potensi benturan kepentingan. Pelaporan dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahannya, dan Perseroan selanjutnya melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari sejak transaksi dilakukan.

Pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disampaikan secara transparan dan telah diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In support of the implementation of GCG, the Company is committed to complying with transparency requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Shareholding of Public Companies. This regulation requires members of the Commissioners and the Board of Directors to report direct and indirect ownership of the Company's shares and/or shares in other companies, both domestic and foreign, including any changes thereto.

This reporting mechanism is implemented to ensure adequate oversight of the Company's share transactions and to prevent potential conflicts of interest. Reports must be submitted no later than 3 working days following the acquisition or change in ownership, and the Company subsequently reports these transactions to the Financial Services Authority no later than 10 days after the transaction.

The disclosure of share ownership by the Board of Commissioners and Directors is presented transparently and has been included in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [ESG G-08]

Insider Trading Prevention Policy and Fair Treatment of the Shareholders

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading* bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan informasi material yang belum dipublikasikan kepada publik dalam aktivitas perdagangan efek, yang berpotensi menimbulkan keuntungan tidak sah dan merugikan pihak lain. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mewajibkan setiap insan Perseroan yang memiliki akses terhadap informasi orang dalam atau informasi material untuk menjaga kerahasiaan informasi dan tidak menyalahgunakan jabatan maupun kewenangannya, termasuk dalam kegiatan pembelian atau penjualan efek Perseroan atau perusahaan lain yang memiliki hubungan transaksi dengan Perseroan. Pelanggaran atas kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham memperoleh perlakuan yang setara tanpa pengecualian. Kesetaraan tersebut diwujudkan melalui pemenuhan hak akses informasi material, partisipasi dalam RUPS, serta transparansi dalam pembagian dividen dan pengambilan keputusan perusahaan lainnya. Perseroan secara berkala mengungkapkan informasi keuangan dan operasional yang relevan kepada Pemegang Saham melalui sarana komunikasi yang mudah diakses dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Melalui penerapan GCG, Perseroan mencegah praktik diskriminatif dan memastikan setiap keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh Pemegang Saham secara adil.

The Company implements an insider trading prevention policy aimed at preventing the misuse of material non-public information in securities trading activities, which could result in unfair gains and harm other parties. Accordingly, all Company personnel with access to insider or material information are required to maintain confidentiality and refrain from abusing their positions or authority, including in the purchase or sale of the Company's securities or those of other companies with transactional relationships with the Company. Violations of this policy are subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

In addition, the Company ensures that all Shareholders are treated equally without exception. This equality is manifested through the provision of access to material information, participation in the GMS, and transparency in dividend distribution and other corporate decisions. The Company periodically discloses relevant financial and operational information to the Shareholders through accessible communication channels in compliance with applicable regulations. Through the implementation of GCG, the Company prevents discriminatory practices and ensures that all strategic decisions are made with due consideration for the interests of all Shareholders fairly.

Pengelolaan Benturan Kepentingan [ESG G-09]

Management of Conflict of Interest

Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya konflik yang dapat memengaruhi integritas, independensi, dan objektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Kebijakan tersebut mengatur mekanisme identifikasi, pencegahan, serta pengelolaan benturan kepentingan, baik yang bersifat potensial maupun yang telah teridentifikasi.

Perseroan mewajibkan setiap insan Perseroan, khususnya yang menduduki jabatan strategis, untuk mengungkapkan secara terbuka setiap hubungan atau kepentingan pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Pengungkapan tersebut mencakup hubungan keluarga, kepemilikan saham, serta hubungan bisnis dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan Perseroan, guna memitigasi risiko benturan kepentingan sejak dini.

The Company has established a conflict of interest management policy as an effort to prevent situations that could compromise integrity, independence, and objectivity in decision-making processes. The policy outlines mechanisms for identifying, preventing, and managing conflicts of interest, whether potential or already identified.

All Company personnel, particularly those in strategic positions, are required to openly disclose any personal relationships or interests that may give rise to a conflict of interest. Such disclosures include family relationships, share ownership, and business connections with parties related to the Company, aiming to mitigate conflict of interest risks at an early stage.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana komunikasi resmi bagi pihak internal maupun eksternal untuk menyampaikan laporan atas dugaan *fraud*, pelanggaran hukum, dan/atau benturan kepentingan yang melibatkan karyawan maupun manajemen. Melalui penerapan sistem ini, Perseroan dapat melakukan evaluasi secara komprehensif serta menindaklanjuti setiap laporan secara tepat, guna memperkuat penerapan prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Cara Penyampaian dan Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan mendorong setiap pihak yang mengetahui atau menemukan adanya dugaan pelanggaran atau kecurangan untuk menyampaikan laporan melalui saluran yang telah ditetapkan. Pelaporan dapat dilakukan melalui pimpinan pada masing-masing unit kerja atau melalui Sekretaris Perusahaan. Dalam mekanisme tersebut, pimpinan unit kerja bertanggung jawab untuk menindaklanjuti laporan yang terjadi di lingkungan internal unit kerja, sedangkan Sekretaris Perusahaan mengelola dan menindaklanjuti laporan yang berasal dari pihak eksternal.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan melalui proses verifikasi awal guna memastikan keabsahan dan kelengkapan informasi yang disampaikan. Selanjutnya, laporan tersebut dievaluasi secara menyeluruh untuk menentukan kelayakan dilakukannya tindak lanjut. Apabila hasil evaluasi dan investigasi menyatakan laporan terbukti, Perseroan menyampaikan hasil tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk penetapan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga dapat menjatuhkan sanksi terhadap laporan yang terbukti mengandung unsur pencemaran nama baik atau disampaikan secara tidak bertanggung jawab.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor beserta informasi yang disampaikan, serta memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan yang dapat merugikan pelapor. Perlindungan tersebut juga diberikan kepada pihak yang terlibat dalam proses investigasi, guna menciptakan sistem pelaporan yang aman, independen, dan terpercaya.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang disampaikan melalui saluran pengaduan yang tersedia.

The Company implements a Whistleblowing System as an official communication channel for both internal and external parties to report suspected fraud, legal violations, and/or conflicts of interest involving employees or the management. Through this system, the Company can conduct comprehensive evaluations and appropriately follow up on each report, thereby strengthening the application of integrity, transparency, and accountability principles across all operational activities.

Method in Submitting Report and Complaint Management

The Company encourages all parties who are aware of or encounter suspected violations or misconduct to submit reports through established channels. Reporting can be made via the heads of each working unit or through the Corporate Secretary. Under this mechanism, working unit leaders are responsible for following up on reports originating within their units, while the Corporate Secretary manages and addresses reports submitted by external parties.

Mechanism in Handling Violation Report

Each received report undergoes an initial verification process to ensure the accuracy and completeness of the information provided. Subsequently, the report is thoroughly evaluated to determine the appropriateness of follow-up actions. If the evaluation and investigation confirm the report, the Company communicates the findings to the Board of Commissioners and the Directors for the imposition of sanctions in accordance with applicable regulations. The Company may also impose sanctions on reports found to contain defamatory content or submitted irresponsibly.

Protection for the Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality and security of the whistleblower's identity and the information provided, while ensuring protection against any form of threats, intimidation, or actions that could harm the whistleblower. Such protection is also extended to parties involved in the investigation process, creating a reporting system that is safe, independent, and reliable.

Violation Complaints Report

The Company did not receive any violations reports submitted through the available reporting channels throughout 2025.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan menerapkan prinsip GCG dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Tata Kelola Perusahaan Publik. Penerapan tersebut dilaksanakan secara konsisten dan dijabarkan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

The Company implements GCG principles in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance of Public Companies. The implementation is carried out consistently and is reflected in the following key aspects:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Principle 1: Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).

Rekomendasi 1: Recommendation 1:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p>Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi / Complied</p> <p>Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Voting procedure in Company's GMS had been stated in the Company's Articles of Association.</p>
Rekomendasi 2: Recommendation 2:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of Board of Commissioners and members of the Directors of public company attend the Annual GMS.</p>	<p>Penjelasan / Explanation</p> <p>RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025 tidak dihadiri oleh Bapak Arif Andi Wihatmanto selaku Direktur Perseroan dikarenakan sakit.</p> <p>The Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 June 2025 were not attended by Mr. Arif Andi Wihatmanto, the Company's Director, due to illness.</p>
Rekomendasi 3: Recommendation 3:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.</p> <p>Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.</p>	<p>Terpenuhi / Complied</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan bagian Relasi Investor.</p> <p>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website in the Investor Relations section.</p>

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Principle 2: Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.

Rekomendasi 4: Recommendation 4:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p>Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.</p>	<p>Terpenuhi / Complied</p> <p>Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perusahaan lainnya yang terkait.</p> <p>A communication policy with Shareholders and investors are set out in the Article of Association of the Company and other relevant provisions.</p>
Rekomendasi 5: Recommendation 5:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.</p>	<p>Terpenuhi / Complied</p> <p>Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.</p> <p>Disclosure of communication policies of the Company are submitted in the Annual Report published on the Company's website.</p>

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition.

Rekomendasi 6: Recommendation 6:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with current Company's conditions.</p>
Rekomendasi 7: Recommendation 7:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners is already in accordance with the provisions on expertise, knowledge, and experience as well as in accordance with the Company's line of business.</p>
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi 8: Recommendation 8:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Policy on performance assessment of the Board of Commissioners are stipulated in the Article of Association of the Company and has been adjusted according to the regulations of Financial Services Authority concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Company.</p>
Rekomendasi 9: Recommendation 9:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the public company Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Policy on assessment of performance of the Board of Commissioners have been contained in the Annual Report in the description of Performance Assessment of the Board of Commissioners.</p>
Rekomendasi 10: Recommendation 10:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
Rekomendasi 11: Recommendation 11:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of the Directors.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi dikarenakan tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee did not implement succession policy in the nomination process this year because there were no changes to the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors in 2024.</p>

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Directors.

Rekomendasi 12: Recommendation 12:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of number of the Directors considers the public company's condition and effectiveness in decision making.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini.</p> <p>The number of members of the Directors is in accordance with current Company's conditions.</p>
Rekomendasi 13: Recommendation 13:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of the Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>The composition of the the Directors is already in accordance with the provisions on expertise, knowledge, and experience as well as in accordance with the Company's line of business.</p>
Rekomendasi 14: Recommendation 14:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Members of the Directors have knowledge and experience in accounting and finance.</p>

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Principle 6: Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors.

Rekomendasi 15: Recommendation 15:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Directors has self-assessment policy to assess the Directors' performance.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Policy on performance assessment of the Directors is stipulated in the Article of Association of the Company and is in accordance with the Regulation of Financial Services Authority concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.</p>
Rekomendasi 16: Recommendation 16:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan metode <i>self-assessment</i> dan juga melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi.</p> <p>The performance assessment of the Directors has been carried out using the self-assessment method and also involves the Nomination and Remuneration Committee, which has been disclosed in this Annual Report in the description of Performance Assessment of the Directors.</p>
Rekomendasi 17: Recommendation 17:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Directors has policy related to resignation of members of the Directors if involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Principle 7: Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.

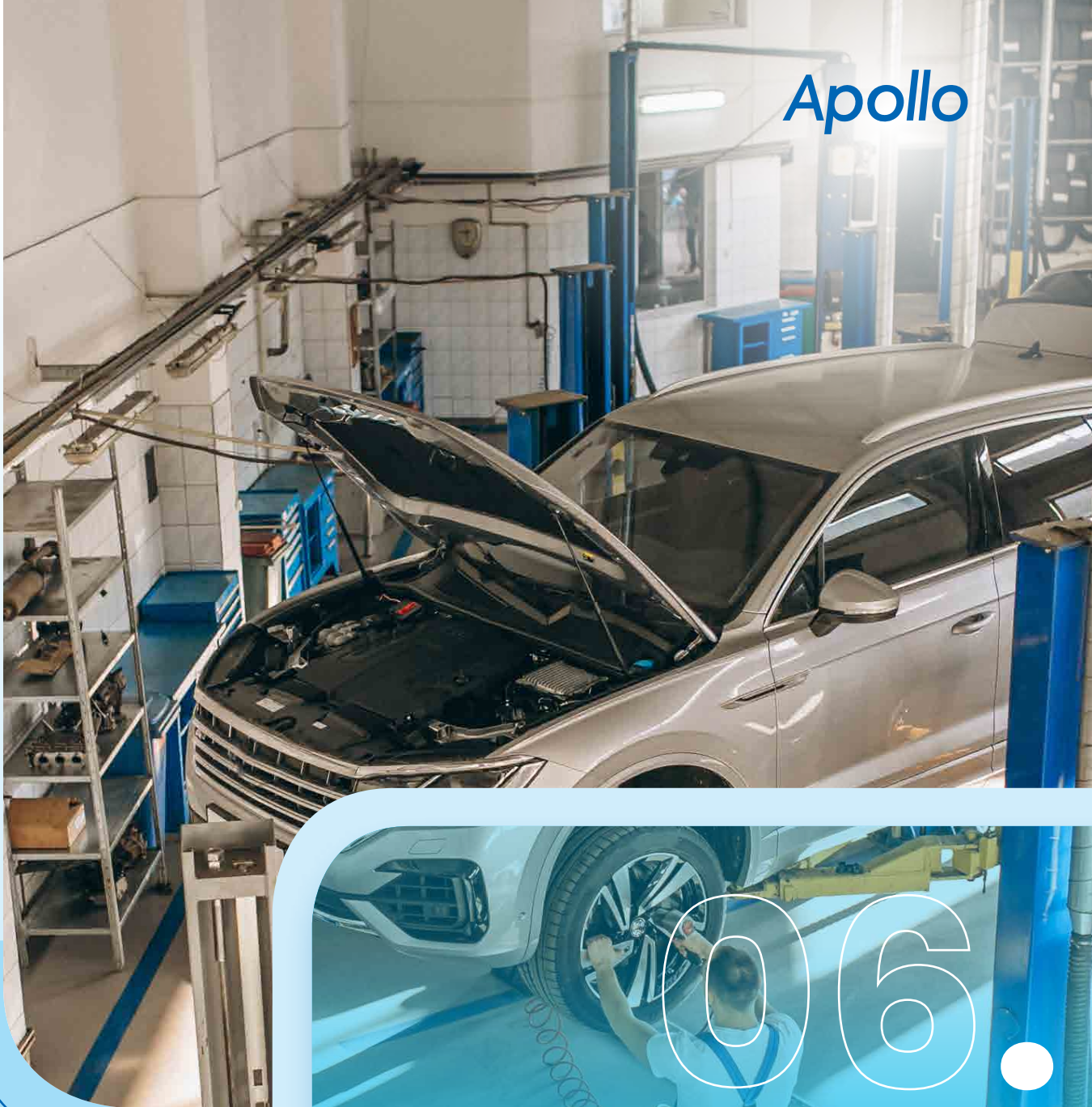
Rekomendasi 18: Recommendation 18:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Terpenuhi / Complied Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait <i>insider trading</i>. Oleh sebab itu, penerapan <i>insider trading</i> masih menggunakan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>The Company has yet acquired a written policy on insider trading and still adopt insider trading regulation issued by the Financial Services Authority.</p>
<p>Rekomendasi 19: Recommendation 19:</p> <p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>.</p> <p>Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Status dan Penerapan: Status and Implementation:</p> <p>Terpenuhi / Complied Kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i> tercermin dalam Nilai Perusahaan. Anti-corruption and anti-fraud policies are reflected in the Company Values.</p>
<p>Rekomendasi 20: Recommendation 20:</p> <p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	<p>Status dan Penerapan: Status and Implementation:</p> <p>Terpenuhi / Complied Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja.</p> <p>The Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors which will be a guideline for relevant work unit in determining its partners.</p>
<p>Rekomendasi 21: Recommendation 21:</p> <p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Status dan Penerapan: Status and Implementation:</p> <p>Terpenuhi / Complied Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur.</p> <p>The Company has not set a policy on fulfilling the rights of creditors. However, the Company continuously strives to fulfill the rights of creditors contained in the contract with creditors.</p>
<p>Rekomendasi 22: Recommendation 22:</p> <p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public company has policies of whistleblowing system.</p>	<p>Status dan Penerapan: Status and Implementation:</p> <p>Terpenuhi / Complied Perseroan belum memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i>. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan.</p> <p>The Company has not set a policy on whistleblowing. However, the complaint management has been implemented by units of work and reported to the Corporate Secretary.</p>
<p>Rekomendasi 23: Recommendation 23:</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public company has a long-term incentive policy to Directors and employees.</p>	<p>Status dan Penerapan: Status and Implementation:</p> <p>Terpenuhi / Complied Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun, serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang.</p> <p>The Company has a policy on long-term incentives for the Directors and employees in the forms of discount, pension funds, and promotion in the future.</p>

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Principle 8: Increasing the Implementation of Information Disclosure.

<p>Rekomendasi 24: Recommendation 24:</p> <p>Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.</p>	<p>Status dan Penerapan: Status and Implementation:</p> <p>Terpenuhi / Complied Sampai dengan saat ini, Perseroan hanya memanfaatkan situs web sebagai media penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>Until now, the Company only has its website as a medium for conveying information to the stakeholders.</p>
<p>Rekomendasi 25: Recommendation 25:</p> <p>Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Major and Controlling Shareholders.</p>	<p>Status dan Penerapan: Status and Implementation:</p> <p>Terpenuhi / Complied Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan.</p> <p>The Annual Report has contained the final beneficial owner in the Company's share ownership.</p>





**Tanggung
Jawab Sosial dan
Lingkungan Hidup**
Environmental and Social
Responsibility

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1] Building a Sustainability Culture

Perseroan secara aktif menanamkan budaya keberlanjutan sebagai nilai inti dalam menjalankan aktivitas bisnis. Budaya ini mengedepankan sinergi antara penciptaan nilai ekonomi, kontribusi sosial kepada pemangku kepentingan, serta upaya pelestarian lingkungan hidup, sehingga prinsip keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola dan aktivitas operasional Perseroan. Untuk mendukung penerapan budaya keberlanjutan tersebut, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis yang dirancang untuk mendorong penerapan budaya keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan di seluruh organisasi, yang diuraikan sebagai berikut:

The Company actively fostering a sustainability culture as a core value in conducting its business activities. This culture emphasizes synergy between the creation of economic value, social contributions to the stakeholders, and efforts to preserve the environment, ensuring that sustainability principles become an integral part of the Company's governance and operational activities. To support the implementation of this sustainability culture, the Company carries out a number of strategic initiatives designed to promote the consistent and sustainable implementation of sustainability practices throughout the organization, as presented as follows:

 <p>Mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam kebijakan, pedoman kerja, serta proses pengambilan keputusan bisnis.</p> <p>Integrating sustainability aspects into policies, work guidelines, and business decision-making processes.</p>	 <p>Mendorong pengembangan dan pemasaran produk otomotif yang lebih ramah lingkungan.</p> <p>Encouraging the development and marketing of more environmentally friendly automotive products.</p>	 <p>Mendorong penggunaan sumber daya secara efisien, termasuk penghematan energi, air, serta pengurangan penggunaan kertas.</p> <p>Promoting the efficient use of resources, including energy and water savings, as well as reducing paper usage.</p>
---	---	--

 <p>Memfasilitasi karyawan dalam program pengembangan kompetensi terkait aspek-aspek keberlanjutan.</p> <p>Facilitating employees in competency development programs related to sustainability aspects.</p>	 <p>Melaksanakan program TJSL yang berkelanjutan dan selaras dengan kebutuhan masyarakat, sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan sosial dan lingkungan.</p> <p>Implementing sustainable CSR programs that align with community needs, as a form of contribution to social and environmental development.</p>	 <p>Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan budaya keberlanjutan guna memastikan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan.</p> <p>Conducting periodic evaluations of the implementation of a sustainability culture to ensure continuous improvement and performance improvement.</p>
--	---	--

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Social Sustainability Performance

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) secara profesional dan bertanggung jawab melalui sistem pengelolaan yang terintegrasi, mulai dari perencanaan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, hingga penilaian kinerja. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, serta memastikan keseimbangan antara pencapaian kinerja dan kesejahteraan karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Kerja [POJK F.18]

Perseroan menegakkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi sebagai bagian integral dari kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, yang telah diterapkan secara konsisten sejak tahap awal proses rekrutmen. Kebijakan penerimaan karyawan didasarkan sepenuhnya pada penilaian objektif terhadap kompetensi, pengalaman, dan potensi kandidat, tanpa mempertimbangkan perbedaan gender, agama, etnis, kelompok, maupun latar belakang lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan proses seleksi yang transparan serta menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh calon karyawan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan proses rekrutmen untuk mendukung kebutuhan organisasi, dengan rincian sebagai berikut:

Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment	2025	2024	2023
Karyawan Pria Male Employees	56	37	45
Karyawan Wanita Female Employees	7	19	5
Total Rekrutmen Karyawan Total Employees Recruited	63	56	50

Kebijakan Hak Asasi Manusia [ESG S-07] [ESG S-09]

Perseroan menempatkan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai prinsip fundamental dalam menjalankan kegiatan operasional. Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, non-diskriminasi, serta perlindungan terhadap martabat dan hak setiap individu. Kebijakan HAM Perseroan mencakup pemenuhan hak-hak tenaga kerja, pelarangan praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa, serta perlindungan terhadap hak-hak perempuan, termasuk pencegahan segala bentuk eksploitasi, kekerasan, dan pelecehan seksual di lingkungan kerja. Selama tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak mencatat adanya laporan maupun insiden yang berkaitan dengan pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan kerja.

Human Resource Management

The Company is committed to manage its human resources (HR) in a professional and responsible manner through an integrated management system, covering workforce planning, competency development, and performance evaluation. This effort has the purpose to create a work environment that encourages innovation, increases productivity, and ensures a balance between performance achievement and employee welfare.

Equal Career Opportunity [POJK F.18]

The Company upholds the principles of equality and non-discrimination as an integral part of its human resource management policies, which have been consistently applied from the initial stages of the recruitment process. Employee recruitment policies are based solely on objective assessments of candidates' competencies, experience, and potential, regardless of gender, religion, ethnicity, group affiliation, or other background factors. This approach is intended to ensure a transparent selection process and to guarantee equal opportunities for all candidates. Throughout 2025, the Company conducted recruitment activities to support organizational needs as presented as follows:

Human Rights Policy [ESG S-07] [ESG S-09]

The Company places respect for Human Rights (HAM) as a fundamental principle in carrying out its operational activities. The Company ensures that all employment policies and practices are implemented in line with the principles of equality, non-discrimination, and the protection of the dignity and rights of every individual. The Company's HAM policy covers the protection of labor rights, the prohibition of child labor and forced labor practices, and the protection of women's rights, including the prevention of all forms of exploitation, violence, and sexual harassment in the workplace. Throughout the 2025 reporting year, the Company recorded no reports or incidents related to human rights violations in the workplace.

Kebijakan Pencegahan Pelecehan Seksual dan Diskriminasi [ESG S-08]

Perseroan secara tegas melarang segala bentuk pelecehan seksual dan diskriminasi terhadap karyawan. Larangan tersebut berlaku tanpa pengecualian, baik terhadap tindakan yang bersifat verbal maupun non-verbal, serta perlakuan tidak adil yang didasarkan pada perbedaan gender, ras, agama, usia, atau kondisi pribadi lainnya. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam membangun budaya kerja yang inklusif dan berorientasi pada penghormatan terhadap martabat setiap insan Perseroan.

Sebagai implementasi dari kebijakan tersebut, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan penguatan pemahaman kepada karyawan melalui media internal, serta menyediakan sarana pelaporan yang jelas dan dapat diakses oleh karyawan. Setiap pengaduan ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan yang adil dan profesional, disertai jaminan perlindungan terhadap pelapor. Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak mencatat adanya laporan terkait pelecehan seksual maupun diskriminasi, yang menunjukkan efektivitas penerapan kebijakan dan kuatnya budaya saling menghormati di lingkungan Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[POJK F.19] [ESG S-10]

Perseroan memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai larangan tenaga kerja anak dan kerja paksa. Perseroan menerapkan batas usia minimum 18 tahun bagi seluruh calon karyawan pada saat proses rekrutmen, sebagai langkah pencegahan terhadap penggunaan tenaga kerja anak di seluruh lini organisasi.

Dalam rangka mencegah praktik kerja paksa, Perseroan juga menerapkan sistem pengelolaan SDM yang memperhatikan keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kapasitas karyawan. Hal ini diwujudkan melalui pengaturan beban kerja dan target yang proporsional, serta penerapan jam kerja yang wajar, sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bebas dari tekanan yang bersifat memaksa.

Kesetaraan Gender [ESG S-01]

Dalam rangka mendukung penerapan prinsip kesetaraan gender, Perseroan berupaya meningkatkan partisipasi dan keterwakilan karyawan perempuan di seluruh tingkatan organisasi, termasuk pada posisi manajerial dan kepemimpinan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat pemberdayaan perempuan serta memastikan tersedianya kesempatan yang setara dalam pengembangan karier. Informasi mengenai penerapan kesetaraan gender di lingkungan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Sexual Harassment and Discrimination Prevention Policy [ESG S-08]

The Company strictly prohibits any forms of sexual harassment and discrimination against employees. This prohibition applies without exception to both verbal and non-verbal actions, as well as any unfair treatment based on gender, race, religion, age, or other personal characteristics. This commitment reflects the Company's efforts to build an inclusive workplace culture that upholds respect for the dignity of every individual within the Company.

As part of the implementation of this policy, the Company actively conducts dissemination and strengthens employees' understanding through internal communication channels, while also providing clear and accessible reporting mechanisms for employees. Each complaint is followed up through a fair and professional investigation process, accompanied by assurances of protection for the reporting party. In the last 3 years, the Company recorded no reports related to sexual harassment or discrimination, reflecting the effectiveness of the policy's implementation and the strong culture of mutual respect within the Company.

Child Labor And Forced Labor

[POJK F.19] [ESG S-10]

The Company ensures that all employment practices are carried out in compliance with applicable laws and regulations, including provisions concerning the prohibition of child labor and forced labor. The Company applies a minimum age requirement of 18 years for all candidates during the recruitment process as a preventive measure against the use of child labor across all levels of the organization.

To prevent forced labor practices, the Company also implements a HAM management system that consider a balance between job demands and employees' capacity. This is achieved through the allocation of proportional workloads and targets, as well as the implementation of reasonable working hours, thereby creating a healthy, safe, and non-coercive work environment.

Gender Equality [ESG S-01]

In support of the implementation of gender equality principle, the Company seeks to improve the participation and representation of female employees across all levels of the organization, including managerial and leadership positions. This initiative has the purpose of strengthening women's empowerment and ensure equal opportunities for career development. Information regarding the implementation of gender equality within the Company is presented as follows:

Kesetaraan Gender berdasarkan Level Jabatan [ESG S-01]
Gender Equality based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2025			
	Pria Male	%	Wanita Female	%
Perseroan The Company				
Executive Level	2	1.38	-	0.00
Senior Level	2	1.38	2	1.38
Middle Level	1	0.69	3	2.07
Entry Level	-	0.00	-	0.00
Sub Total	5	3.45	5	3.45
Entitas Anak Subsidiaries				
Executive Level	-	0.00	-	0.00
Senior Level	10	6.90	2	1.38
Middle Level	13	8.97	1	0.69
Entry Level	88	60.69	21	14.48
Sub Total	111	76.55	24	16.55
Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries				
Executive Level	2	1.38	-	0.00
Senior Level	12	8.28	4	2.76
Middle Level	14	9.66	4	2.76
Entry Level	88	60.69	21	14.48
Total	116	80.00	29	20.00

Kesetaraan Gender berdasarkan Kelompok Usia [ESG S-02]
Gender Equality based on Age Group

Usia Age	2025								Total Karyawan Total Employees	
	Executive Level		Senior Level		Middle Level		Entry Level			
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
Perseroan Company										
18-25 tahun 18-25 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35 tahun 26-35 years old	-	-	-	-	1	3	-	-	-	4
36-45 tahun 36-45 years old	2	-	2	2	-	-	-	-	-	6
46-55 tahun 46-55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Entitas Anak Subsidiaries										
18-25 tahun 18-25 years old	-	-	-	-	-	-	88	21	-	109
26-35 tahun 26-35 years old	-	-	-	-	13	1	-	-	-	14
36-45 tahun 36-45 years old	-	-	10	2	-	-	-	-	-	12

Usia Age	2025								Total Karyawan Total Employees
	Executive Level		Senior Level		Middle Level		Entry Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
46-55 tahun 46-55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries									
18-25 tahun 18-25 years old	-	-	-	-	-	-	88	21	109
26-35 tahun 26-35 years old	-	-	-	-	14	4	-	-	18
36-45 tahun 36-45 years old	2	-	12	4	-	-	-	-	18
46-55 tahun 46-55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Komposisi Karyawan [POJK C.3]

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dinilai telah memadai untuk mendukung kegiatan operasional serta mencerminkan penerapan prinsip keberagaman di lingkungan kerja. Rincian demografi karyawan selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Employee Composition [POJK C.3]

The employee composition of the Company and its Subsidiaries is considered adequate to support operational activities and reflects the implementation of diversity principle in the workplace. Details of employee demographics in the last 3 years is presented in the following table:

Komposisi Karyawan berdasarkan Perusahaan Employee Composition based on Company

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Perseroan Company	5	5	10	4	6	10	8	2	10
Entitas Anak Subsidiaries	111	24	135	170	49	219	211	60	271
Total	116	29	145	174	55	229	219	62	281

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Employee Composition based on Status

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Perseroan Company									
Tetap Permanent	5	5	10	4	6	10	2	2	4
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Temporary Appointment Work Agreement (PKWT)	-	-	-	-	-	-	6	-	6

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Entitas Anak Subsidiaries									
Tetap Permanent	59	13	72	170	49	219	146	50	196
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Temporary Appointment Work Agreement (PKWT)	52	11	63	-	-	-	65	10	75
Total	116	29	145	174	55	229	219	62	281

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Employee Composition based on Education Level

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Perseroan Company									
Sarjana Bachelor	5	5	10	4	6	10	8	2	10
Diploma dan Setingkat Diploma and Equivalent	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Entitas Anak Subsidiaries									
Sarjana Bachelor	80	20	100	80	25	105	64	36	100
Diploma dan Setingkat Diploma and Equivalent	31	4	35	50	24	74	71	24	95
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	-	-	-	40	-	40	76	-	76
Total	116	29	145	174	55	229	219	62	281

Tenaga Kerja Sementara [ESG S-04]

Perseroan memanfaatkan tenaga kerja sementara yang berasal dari kontraktor dan/atau konsultan untuk mendukung kegiatan operasional tertentu. Pengelolaan tenaga kerja sementara tersebut dilakukan melalui mekanisme kerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten dan berpengalaman. Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja sementara. Seluruh kebutuhan operasional Perseroan dipenuhi melalui tenaga kerja tetap yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Temporary Workers [ESG S-04]

The Company utilizes temporary workers sourced from contractors and/or consultants to support certain operational activities. The management of such temporary workers is carried out through cooperation mechanisms with competent and experienced third parties. During the 2025 reporting period, the Company did not employ any temporary workers, with all operational needs fulfilled by permanent employees in line with organizational requirements.

Pengembangan Kompetensi [POJK E.2] [POJK F.22] [ESG S-05]

Perseroan meyakini bahwa peningkatan kompetensi karyawan merupakan faktor penting dalam mendorong daya saing dan inovasi perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan program pengembangan kompetensi yang mencakup pelatihan K3 serta pelatihan yang berfokus pada aspek keberlanjutan. Melalui program pengembangan kompetensi tersebut, karyawan didorong untuk meningkatkan kapabilitas

Competency Development [POJK E.2] [POJK F.22] [ESG S-05]

The Company believes that improving employee competencies is a key factor in strengthening its competitiveness and driving innovation. Accordingly, the Company consistently implements competency development programs that include OHS training as well as training focused on sustainability aspects. Through these competency development programs, employees are encouraged to improve their professional capabilities in performing their

profesionalnya dalam menjalankan tugas secara optimal, sekaligus memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengikutsertakan 11 karyawan pada program pengembangan kompetensi. Program pelatihan tersebut dilaksanakan secara gratis dari PT Astra Honda Motor.

duties optimally, while also gaining a clear understanding of their roles and responsibilities in supporting sustainable business practices. Throughout 2025, the Company enrolled 11 employees in competency development programs. The training programs were provided free of charge by PT Astra Honda Motor.

Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Schedule	Penyelenggara Organizer	Total Peserta Total Participant
Foreman Training (GR)	Februari 2025 February 2025	PT Astra Honda Motor	2
H-Smart for Silver Level	Maret 2025 March 2025	PT Astra Honda Motor	1
H-Smart for Bronze Level	Maret 2025 March 2025	PT Astra Honda Motor	1
SA - BP Training	April 2025 April 2025	PT Astra Honda Motor	1
RT Training (Mekanik) RT Training (Mechanics)	Juni 2025 June 2025	PT Astra Honda Motor	1
Foreman - QC Body & Paint Training	Juni 2025 June 2025	PT Astra Honda Motor	1
Part Basic Training	Juni 2025 June 2025	PT Astra Honda Motor	1
Parts Intermediate Training	Juni 2025 June 2025	PT Astra Honda Motor	1
Advance Interpersonal Skills Training	Juni 2025 June 2025	PT Astra Honda Motor	1
Repair Technician	Juni 2025 June 2025	PT Astra Honda Motor	1
Total			11

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Karyawan [ESG S-05] Average Training Hours per Employee	Total Karyawan yang Mengikuti Program Pelatihan [ESG S-05] Total Employees Attended Training Programs	Proporsi Total Karyawan yang Mengikuti Program Pelatihan [ESG S-05] Employee Proportion Attended Training Programs
2 jam 2 hours	11 peserta 11 participants	7.95%

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa upah terendah karyawan tetap berada di atas besaran upah minimum regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat. Informasi mengenai perbandingan upah karyawan tetap terendah dengan UMR pada tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

The Company implements a fair and competitive remuneration policy in accordance with applicable laws and regulations. The Company ensures that the lowest employee wages remain above the regional minimum wage (UMR) set by the local government. Information regarding the comparison between the lowest permanent employee wages to the UMR in 2025 is presented in the following table:

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wages (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wages to UMR (%)
Malang	3,605,752	3,507,693	102.80
Tabanan, Bali	3,525,000	3,102,520	113.62

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wages (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wages to UMR (%)
Jakarta	5,575,000	5,396,761	103.30
Klaten	2,510,000	2,389,873	105.03
Madiun	2,625,000	2,422,105	108.38
Probolinggo	3,105,000	2,876,657	107.94

Selain pemberian remunerasi, Perseroan turut menyediakan berbagai fasilitas penunjang guna meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas kerja karyawan. Pemberian fasilitas tersebut dilaksanakan secara adil dan proporsional berdasarkan jenjang jabatan dalam struktur organisasi, tanpa membedakan gender. Fasilitas yang disediakan antara lain meliputi:

1. Fasilitas transportasi, berupa kendaraan dinas bagi karyawan tingkat manajerial;
2. Penggantian biaya bensin bagi karyawan operasional;
3. Tunjangan pengobatan bagi karyawan dan keluarga;
4. Tunjangan hari raya;
5. Tunjangan kelahiran;
6. Tunjangan duka; serta
7. Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Perseroan juga memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun, serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [ESG S-11]

Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan K3 dilakukan secara menyeluruh pada seluruh aktivitas operasional guna melindungi karyawan dari potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada standar ISO 45001:2018 serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai upaya dilakukan melalui identifikasi dan pengendalian risiko, penyediaan alat pelindung diri, pelatihan K3, serta pemantauan kesehatan karyawan secara berkala. Melalui penerapan K3 yang konsisten, Perseroan berkomitmen membangun budaya keselamatan kerja yang berkelanjutan.

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

[POJK F.21] [ESG S-11]

Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman dengan mengedepankan penerapan prinsip K3 dalam kegiatan operasional sehari-hari. Upaya ini direalisasikan melalui berbagai inisiatif berikut:

1. Menerapkan kebijakan dan prosedur K3 secara konsisten di seluruh area kerja;

In addition to providing remuneration, the Company also offers a number of supporting facilities to improve employee welfare and work productivity. These facilities are provided fairly and proportionally based on job levels within the organizational structure, without gender discrimination. The facilities provided include, among others:

1. Transportation facility in the form of Company vehicles for employees in the managerial level;
2. Reimbursement of fuel for operational employees;
3. Medical benefits for employees and families;
4. Holiday allowances;
5. Birth allowances;
6. Grief benefits; and
7. Social Security Agency (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial/BPJS) - Employment

The Company also has a long-term incentive policy for the Directors and employees in the form of discount rates, pension funds, and future salary increases.

Occupational Health and Safety [ESG S-11]

The Company places occupational health and safety (OHS) as a top priority in conducting its business activities. The implementation of OHS is applied comprehensively across all operational activities to protect employees from potential work accidents and occupational diseases, while creating a safe and productive working environment.

The Company implements an OHS Management System in accordance with ISO 45001:2018 standards and in compliance with applicable laws and regulations. Various measures are undertaken through risk identification and control, the provision of personal protective equipment, OHS training, and regular employee health monitoring. Through the consistent implementation of OHS practices, the Company is committed to building a sustainable workplace safety culture.

Conducive and Safe Work Environment

[POJK F.21] [ESG S-11]

The Company strives to create a conducive, safe, and comfortable working environment by prioritizing the implementation of OHS principles in daily operational activities. These efforts are realized through the following initiatives:

1. Consistently implementing OHS policies and procedures across all work areas;

- Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan seperti alat pelindung diri, kotak P3K, rambu keselamatan, alat pemadam kebakaran, serta jalur evakuasi dalam keadaan darurat;
 - Menyelenggarakan pelatihan K3 secara berkala untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap potensi risiko;
 - Melakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi lingkungan kerja dan peralatan operasional guna memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang berlaku;
 - Menjaga kebersihan, pencahayaan, dan ventilasi ruang kerja guna mendukung kenyamanan dan produktivitas kerja; serta
 - Mensosialisasikan prosedur tanggap darurat serta melaksanakan simulasi secara berkala untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan.
- Providing safety facilities and infrastructure, including personal protective equipment, first aid kits, safety signage, fire extinguishers, and emergency evacuation routes;
 - Conducting regular OHS training to improve employees' awareness and understanding of potential risks;
 - Carrying out routine inspections of workplace conditions and operational equipment to ensure compliance with applicable safety standards;
 - Maintaining cleanliness, adequate lighting, and proper ventilation in workspaces to support comfort and productivity; and
 - Disseminating emergency response procedures and conducting periodic drills to improve employee preparedness.

Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap tingkat kecelakaan kerja sebagai bagian dari komitmen penerapan K3. Melalui penerapan prosedur kerja yang aman serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap aspek keselamatan, Perseroan berhasil menjaga tingkat kecelakaan kerja tetap terkendali. Informasi mengenai kecelakaan kerja 3 tahun disajikan dalam tabel berikut:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Kejadian Incident	%	Kejadian Incident	%	Kejadian Incident	%
Frekuensi Kecelakaan Kerja terhadap Total Karyawan Work Accident Frequency Rate to Total Employees	Nihil Zero	-	Nihil Zero	-	Nihil Zero	-
Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal Serious Work Accidents Resulting in Severe Injury or Fatality	Nihil Zero	-	Nihil Zero	-	Nihil Zero	-

Work Accident Rate [ESG S-06]

The Company consistently monitors work accident rates as part of its commitment to implementing OHS practices. Through the application of safe working procedures and increased employee awareness of safety aspects, the Company has successfully maintained work accident levels under control. Information on work accidents in the last 3 years is presented in the following table:

Tingkat Perputaran Karyawan [ESG S-03]

Tingkat perputaran karyawan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberlanjutan pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan terus berupaya menjaga tingkat perputaran karyawan pada level yang optimal melalui penguatan budaya perusahaan, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta pengembangan kapabilitas secara berkelanjutan. Tingkat perputaran karyawan Perseroan dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Employee Turnover [ESG S-03]

Employee turnover rate is one of the key indicators in assessing the sustainability of human resource management. The Company continues to strive to maintain employee turnover rate at an optimal level by strengthening corporate culture, improving employee welfare, and continuously developing employee capabilities. The Company's employee turnover rates in the last 3 years are presented as follows:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Karyawan Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Karyawan Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Karyawan Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees (%)
Karyawan Masuk Incoming Employees	63	43.45	56	24.45	50	17.79

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Karyawan Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Karyawan Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Karyawan Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees (%)
Karyawan Keluar Outgoing Employees	147	101.38	158	69.00	15	5.34
Total Karyawan Total Employees	145	100.00	229	100.00	281	100.00
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	78.61		61.96		5.84	

Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan memandang survei kepuasan karyawan sebagai sarana strategis untuk memahami persepsi dan kebutuhan karyawan terhadap lingkungan kerja serta kebijakan perusahaan. Pelaksanaan survei ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan karyawan yang berada pada kategori “Puas”.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka memastikan tersedianya mekanisme penyampaian aspirasi dan keluhan karyawan, Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang mencakup permasalahan ketenagakerjaan dan K3. Setiap laporan dikelola oleh *Human Resources Department* dan ditangani sesuai prosedur yang berlaku. Selama tahun 2025, tidak terdapat keluhan ataupun pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang diterima oleh Perseroan.

Program Pengembangan Masyarakat

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang tidak hanya berdampak pada kinerja perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Komitmen terhadap pengembangan masyarakat diwujudkan melalui program-program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) yang dirancang secara tepat sasaran.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

[POJK F.25] [ESG S-12]

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program TJSL untuk memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat sekaligus

Employee Satisfaction Survey

The Company views employee satisfaction surveys as a strategic tool to understand employees’ perceptions of and needs regarding the work environment and company policies. The implementation of these surveys form part of the Company’s efforts to continuously improve the quality of human resource management. Survey results in 2025 indicated that employee satisfaction was at the “Satisfied” level.

Labor-Related Complaint Channel

To ensure the availability of mechanisms for employees to submit aspirations and complaints, the Company provides complain channels covering labor-related and OHS issues. Each report is managed by the Human Resources Department and handled in accordance with applicable procedures. There were no complaints or grievances related to employment issues received by the Company throughout 2025.

Social and Community Development

In carrying out its business activities, the Company strives to create added value that not only improve corporate performance, but also delivers benefits to the stakeholders, including the community. Our commitment to community development is realized through carefully targeted corporate sosial and environmental responsibility (CSER) programs. There were no complaints or grievances related to employment issues received by the Company throughout 2025.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities

[POJK F.25] [ESG S-12]

The Company continuously implements CSER programs to deliver tangible positive impacts for the community while strengthening

mempererat hubungan dengan komunitas sekitar. Adapun kegiatan TJSL yang direalisasikan Perseroan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

relationships with surrounding communities. The CSER activities carried out by the Company throughout 2025 is presented as follows:

Kegiatan TJSL CSER Activities	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary	Biaya Cost (Rp)
2025			
Penyerapan tenaga kerja lokal dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 100% dari jumlah karyawan. The absorption of local labour to support the Company and its Subsidiaries operational activities that reach 100% of the total workforce.	Wilayah operasional Perseroan The Company operational area	145 Orang 145 People	-
Pemberian donasi kepada masyarakat, khususnya untuk kegiatan sosial, olahraga, dan keagamaan. Distribution of donations to the community, particularly for social, sports, and religious activities.	Malang, Probolinggo, Madiun, Bali, dan Klaten Malang, Probolinggo, Madiun, Bali, and Klaten	33 Lokasi 33 Locations	13,794,512
2024			
Penyerapan tenaga kerja lokal dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 100% dari total karyawan. The absorption of local labour to support the Company and its Subsidiaries operational activities that reach 100% of the total workforce.	Wilayah operasional Perseroan The Company operational area	229 Orang 229 People	-
2023			
Penyerapan tenaga kerja lokal dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 100% dari total karyawan. The absorption of local labour to support the Company and its Subsidiaries operational activities that reach 100% of the total workforce.	Wilayah operasional Perseroan The Company operational area	281 Orang 281 People	-
Pemberian bantuan pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang aktivitas perekonomian dan sosial masyarakat. Providing assistance for the development of facilities and infrastructure needed to support economic and social activities in the community.	Malang	2 Lokasi 2 Locations	14,535,000
Pemberian donasi, baik dalam bentuk uang ataupun barang, kepada masyarakat, khususnya terkait bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Distribution of donations, either in the form of money or goods, to the community, particularly in the education, health, and social welfare areas.	Malang	10 Orang 10 People	5,250,000

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Keberadaan Perseroan sebagai penyedia jasa *dealership*, penyewaan kendaraan, dan layanan perbaikan dan perawatan otomotif memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar antara lain melalui penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, peningkatan aktivitas perekonomian di sekitar wilayah operasional, serta kemudahan akses layanan transportasi dan perawatan kendaraan yang mendukung mobilitas masyarakat.

Di sisi lain, Perseroan menyadari adanya potensi dampak operasional, seperti peningkatan kepadatan lalu lintas, kebisingan, serta dampak lingkungan yang berasal dari aktivitas servis kendaraan. Untuk itu, Perseroan secara proaktif melakukan pengelolaan dan mitigasi dampak melalui pengaturan operasional, penerapan standar keselamatan dan lingkungan, serta komunikasi yang berkelanjutan dengan masyarakat sekitar.

Saluran Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan membuka saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan maupun masukan terkait dampak kegiatan usaha Perseroan melalui *e-mail* dan layanan telepon.

Impact of Operations on the Surrounding Communities [POJK F.23]

The Company's presence as a provider of dealership services, car rental, and automotive repair and maintenance services has a positive impact on surrounding communities, including the creation of employment opportunities for local communities, increased economic activity in areas around its operations, and improved access to transportation services and car maintenance that support community mobility.

On the other hand, the Company recognizes potential operational impacts, such as increased traffic congestion, noise, and environmental effects generating from car service activities. To address these risks, the Company proactively manages and mitigates such impacts through operational controls, the implementation of safety and environmental

Public Complaint Channel [POJK F.24]

The Company provides communication channels for the public to submit complaints or feedback regarding the impacts of its business activities through email and telephone services. Each report

Setiap laporan yang diterima akan ditangani sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selama tahun 2025, tidak terdapat keluhan ataupun pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

Kepedulian terhadap Konsumen

Perseroan memandang pemenuhan tanggung jawab terhadap konsumen sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas dengan memperhatikan tren industri serta kebutuhan dan preferensi konsumen, guna memberikan nilai tambah yang optimal bagi konsumen.

Layanan Setara kepada Konsumen [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menjamin terpenuhinya prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh aktivitas pelayanan kepada konsumen. Setiap konsumen memperoleh perlakuan yang adil dan setara, yang diwujudkan melalui kebijakan harga yang transparan, penerapan standar pelayanan yang konsisten, penyediaan akses layanan yang setara, serta mekanisme penanganan dan penyelesaian keluhan konsumen yang dilakukan secara objektif dan bertanggung jawab.

Inovasi dan Pengembangan Produk atau Layanan [POJK F.26]

Perseroan menyadari bahwa inovasi merupakan faktor kunci dalam menjaga daya saing usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan produk dan layanan yang relevan dengan dinamika pasar melalui eksplorasi tren terkini serta analisis menyeluruh terhadap kebutuhan konsumen.

Produk dan Layanan yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen telah melalui proses evaluasi keamanan yang komprehensif, sesuai dengan standar operasional dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi keamanan ini mencakup pemeriksaan teknis, pemeliharaan dan perawatan berkala, serta pengendalian mutu secara berkelanjutan untuk menjamin keselamatan, keandalan, dan kenyamanan konsumen dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan.

Dampak Produk dan Jasa [POJK F.28]

Kegiatan penjualan produk Perseroan memberikan kontribusi langsung terhadap pendapatan negara sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan aktivitas dan produktivitas. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional, khususnya limbah fluida kendaraan. Seluruh limbah tersebut dikelola secara hati-hati dan sesuai standar lingkungan, guna meminimalkan risiko pencemaran.

received is handled in accordance with established procedures. There were no complaints or grievances from the public received by the Company throughout 2025.

Concern for the Consumer

The Company views the fulfillment of its responsibilities to consumers as a fundamental pillar in maintaining business sustainability. Therefore, the Company is committed to continuously delivering high-quality products and services by taking into account industry trends as well as consumers' needs and preferences, with the aim of providing optimal added value to consumers.

Equal Service to the Consumer [POJK F.17]

The Company is committed to upholding the principles of equality and non-discrimination in all consumer service activities. Every customer is treated fairly and equally through transparent pricing policies, the consistent implementation of service standards, equal access to services, and objective and accountable mechanisms for addressing and resolving consumer complaints.

Product and Service Innovation and Development [POJK F.26]

The Company recognizes that innovation is a key factor in maintaining business competitiveness. Therefore, the Company consistently develops products and services that are relevant to market dynamics through the exploration of current trends and a comprehensive analysis of consumer needs.

Evaluated Products and Services Safety [POJK F.27]

The Company ensures that all products and services provided to consumers undergo a comprehensive safety evaluation process in accordance with established operational standards and applicable laws and regulations. This safety evaluation includes technical inspections, regular maintenance and servicing, and continuous quality control to ensure consumer safety, reliability, and comfort in using the Company's products and services.

Products and Services Impact [POJK F.28]

The Company's product sales activities contribute directly to national revenue while also supporting local economic growth through increased activity and productivity. In addition, the Company takes into account the environmental impacts generating from its operational activities, particularly vehicle fluid waste. All such waste is managed carefully and in accordance with environmental standards to minimize the risk of pollution.

Total Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, seluruh produk yang dipasarkan Perseroan memenuhi standar kualitas dan keselamatan yang ditetapkan, sehingga tidak ada produk yang ditarik kembali selama periode tersebut.

Survei Kepuasan Konsumen [POJK F.30]

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas produk dan layanan, Perseroan rutin melakukan survei kepuasan konsumen. Survei ini bertujuan untuk memahami pengalaman konsumen, menilai pemenuhan ekspektasi, dan mengidentifikasi peluang perbaikan. Hasil survei kepuasan konsumen dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	2025	Tingkat Kepuasan Satisfaction Rate (%)	2024	Tingkat Kepuasan Satisfaction Rate (%)	2023	Tingkat Kepuasan Satisfaction Rate (%)
Pelayanan Service	Puas Satisfied	93	Puas Satisfied	93	Puas Satisfied	90
Kualitas Produk Product Quality	Sangat Puas Very Satisfied	95	Puas Satisfied	90	Puas Satisfied	93
Harga Price	Puas Satisfied	89	Puas Satisfied	90	Puas Satisfied	90
Jaringan Distribusi/Tempat Location/Distribution Network	Puas Satisfied	85	Puas Satisfied	90	Puas Satisfied	90

Saluran Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses oleh konsumen, baik melalui *e-mail* maupun telepon, sebagai media untuk menyampaikan pertanyaan, informasi, atau keluhan. Seluruh masukan yang diterima akan diproses secara profesional dan digunakan sebagai dasar perbaikan layanan di masa depan. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atau keluhan yang disampaikan konsumen.

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Perseroan membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemasok melalui mekanisme yang transparan dan profesional. Setiap hubungan kemitraan dikukuhkan dengan kontrak kerja tertulis yang memuat hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing pihak. Perseroan mengutamakan keterlibatan pemasok lokal di sekitar wilayah operasional, yang tidak hanya memperkuat perekonomian masyarakat, tetapi juga mendukung terbentuknya rantai pasok yang efisien dan berkelanjutan. Informasi terkait jumlah pemasok dan nilai transaksi yang disepakati dijelaskan sebagai berikut:

Kategori Pemasok Supplier Category	2025		2024		2023	
	Total Entitas Total Entity	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)	Total Entitas Total Entity	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)	Total Entitas Total Entity	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)
Pemasok Lokal Local Supplier	19	9,136	8	407	9	5,378

Total Recalled Products [POJK F.29]

Throughout 2025, all products marketed by the Company met the established quality and safety standards; therefore, there were no recalled products during the period.

Consumer Satisfaction Survey [POJK F.30]

As part of its efforts to improve the quality of products and services, the Company periodically conducts consumer satisfaction surveys. These surveys aim to understand customer experiences, assess the fulfillment of expectations, and identify opportunities for improvement. The results of the consumer satisfaction surveys in last 3 years are presented as follows:

Consumer Complaint Channel

The Company provides accessible communication channels for consumers, both via email and telephone, as a means to submit inquiries, information, or complaints. All feedback received is handled professionally and used as a basis for future service improvements. The Company did not receive any complaints nor grievances submitted by consumers throughout 2025.

Establishing Good Relationships with Business Partners

The Company builds mutually beneficial partnerships with all suppliers through transparent and professional mechanisms. Each partnership is formalized through a written contract that outlines the rights, obligations, and responsibilities of each party. The Company prioritizes the engagement of local suppliers in areas surrounding its operations, which not only strengthens the local economy, but also supports the development of an efficient and sustainable supply chain. Information regarding the number of suppliers and the agreed transaction values is presented as follows:

Kategori Pemasok Supplier Category	2025		2024		2023	
	Total Entitas Total Entity	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)	Total Entitas Total Entity	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)	Total Entitas Total Entity	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)
Pemasok Nasional National-Scale Suppliers	18	286,254	16	556,585	17	711,861
Total	37	295,390	24	556,992	26	717,239

Saluran Pengaduan Mitra Usaha

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi mitra usaha untuk menyampaikan keluhan atau masukan terkait kerja sama. Setiap pengaduan ditangani secara transparan, profesional, dan sesuai prosedur, guna menjaga hubungan kemitraan yang harmonis dan saling menguntungkan. Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya keluhan maupun pengaduan yang disampaikan pemasok terkait kerja sama bisnis dengan Perseroan.

Business Partner Complaint Channel

The Company provides a complaint channel for business partners to submit complaints or feedback related to work agreement. Each complaint is handled in a transparent and professional manner in accordance with established procedures, in order to maintain harmonious and mutually beneficial partnerships. The Company did not record any complaints or grievances submitted by suppliers in relation to their business cooperation with the Company throughout 2025.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Environmental Sustainability Performance

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

[POJK F.5]

Perseroan menerapkan prinsip ramah lingkungan dengan memprioritaskan penggunaan material yang aman, dapat didaur ulang, dan memiliki dampak minimal terhadap lingkungan. Penggunaan material ramah lingkungan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga keseimbangan ekosistem, mengurangi limbah, dan mendukung keberlanjutan operasional secara menyeluruh. Adapun penggunaan material ramah lingkungan diuraikan sebagai berikut:

Use of Eco-Friendly Materials

[POJK F.5]

The Company applies environmentally friendly principles by prioritizing the use of safe, recyclable materials with minimal environmental impact. The use of such eco-friendly materials forms part of the Company’s efforts to maintain ecological balance, reduce waste, and support overall operational sustainability. The use of eco-friendly materials is presented as follows:

Material Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material	Manfaat Utilization
Oli sintentis untuk perawatan kendaraan. Synthetic oil for vehicle maintenance.	Merawat dan memelihara kendaraan, serta ramah lingkungan. Vehicles maintenance as well as being eco-friendly.
Digitalisasi teknologi dan penggunaan kertas bekas untuk pengisian formulir konsumen, perekrutan karyawan, penyampaian pengumuman dan sosialisasi, pengajuan cuti, dan sebagainya. Digitalization of technology and use of waste paper for filling out consumer forms, employee recruitment process, delivering announcements and dissemination, applying for leave, etc.	Mengurangi biaya penggunaan kertas. Reduce the cost of paper use.
Bebas dari kandungan <i>substance of concern</i> , seperti timbal, <i>cadmium</i> , <i>hexavalent chromium</i> , merkuri, PBB, PBDR, dan <i>asbestos</i> . Free from substances of concern, such as lead, cadmium, hexavalent chromium, mercury, PBB, PBDR, and asbestos.	Mengurangi pencemaran bahan berbahaya pada lingkungan. Reduce pollution of hazardous materials in the environment.

Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan 2 sumber energi utama dalam operasionalnya, yakni listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dari pemasok pihak ketiga. Listrik dimanfaatkan untuk peralatan elektronik, penerangan, pendingin ruangan, dan kebutuhan operasional lainnya, sementara BBM digunakan untuk kendaraan operasional. Perseroan terus memantau dan mengelola penggunaan energi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi jejak karbon.

Total dan Intensitas Penggunaan Energi

[POJK F.6] [ESG E-03]

Rincian jumlah dan intensitas energi yang dikonsumsi Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Listrik Electricity	GJ	89.24	90.25	88.50
Bahan Bakar Minyak Fuel	GJ	136.50	135.45	125.56
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	225.74	225.70	214.06
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	361,600	678,904	901,839
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jutaan Rupiah GJ/Million Rupiah	0.00062	0.00033	0.00024
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/Jutaan Rupiah GJ/Million Rupiah	(0.00029)	(0.00010)	0.00009

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi

[POJK F.7]

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan dan inisiatif strategis untuk mendukung efisiensi energi, meliputi:

- Mengganti lampu konvensional dengan lampu *light emitting diode* (LED) hemat energi;
- Mengatur waktu operasi lampu dan AC secara otomatis dengan sensor atau *timer*;
- Mematikan lampu dan perangkat elektronik saat tidak digunakan;
- Menyesuaikan suhu AC dan ventilasi agar lebih efisien tanpa mengurangi kenyamanan;
- Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional sehingga dapat menghemat penggunaan BBM; serta
- Melakukan sosialisasi penghematan energi secara aktif kepada karyawan.

Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Pada tahun 2025, Perseroan belum menggunakan energi terbarukan dalam kegiatan operasional. Namun, peningkatan efisiensi energi tetap menjadi fokus utama, dan Perseroan berkomitmen

Energy Consumption

The Company uses 2 primary energy sources in its operations, namely electricity and fuel (BBM) supplied by third-party providers. Electricity is used for electronic equipment, lighting, air conditioning, and other operational needs, while BBM is used for operational vehicles. The Company continuously monitors and manages energy consumption to improve efficiency and reduce its carbon footprint.

Total and Intensity of Energy Consumption

[POJK F.6] [ESG E-03]

Details of the amount and intensity of energy consumed by the Company in the last 3 years is presented as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Listrik Electricity	GJ	89.24	90.25	88.50
Bahan Bakar Minyak Fuel	GJ	136.50	135.45	125.56
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	225.74	225.70	214.06
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	361,600	678,904	901,839
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jutaan Rupiah GJ/Million Rupiah	0.00062	0.00033	0.00024
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/Jutaan Rupiah GJ/Million Rupiah	(0.00029)	(0.00010)	0.00009

Efforts and Achievement of Energy Efficiency

[POJK F.7]

The Company consistently implements a number of different policies and strategic initiatives to support energy efficiency, including:

- Replacing conventional lighting with energy-efficient light emitting diode (LED) lamps;
- Regulating the operating time of lighting and AC systems through the use of sensors or timers;
- Turning off lights and electronic equipment when not in use;
- Adjusting AC temperatures and ventilation to improve efficiency without compromising comfort;
- Using the Company's operational vehicles only for the Company's operational activities. Thus, the Company is wiser using BBM; and
- Disseminating energy-saving practices among employees.

Use of Renewable Energy [POJK F.7]

In 2025, the Company had not yet used renewable energy in its operations. However, improving energy efficiency remains a key focus, and the Company is committed to exploring the use of clean

mengeksplorasi penggunaan energi bersih ke depannya sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

energy in the future as part of its sustainability strategy and efforts to reduce greenhouse gas emissions.

Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai satu-satunya sumber air di kantor untuk keperluan kamar mandi, cuci tangan, pelaksanaan ibadah, dan lain sebagainya. Seluruh karyawan dihimbau untuk menerapkan praktik efisiensi penggunaan air, sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap konservasi sumber daya air.

Water Consumption

The Company uses water supplied by the Regional Local Water Utility (PDAM) as the sole source of water at its offices for bathrooms, hand wash, religious activities, and other purposes. All employees are encouraged to apply water-use efficiency practices as a manifestation of the Company’s responsibility toward water resource conservation.

Total dan Intensitas Penggunaan Air [POJK F.8] [ESG E-04]

Rincian jumlah dan intensitas air yang dikonsumsi Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Total and Intensity of Water Used [POJK F.8] [ESG E-04]

Details of the amount and intensity of water used by the Company in the last 3 years is presented as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air (Air PDAM) Water Use (PDAM)	m ³	85	90	75
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	361,600	678,904	901,839
Intensitas Air Water Intensity	m ³ /Jutaan Rupiah m ³ /Million Rupiah	0.00024	0.00013	0.00008
Efisiensi Air Water Efficiency	m ³ /Jutaan Rupiah m ³ /Million Rupiah	(0.00010)	(0.00005)	0.02056

Upaya Pencapaian Efisiensi Air

Dalam rangka menjaga kelestarian sumber daya air, Perseroan secara konsisten menanamkan budaya hemat air di seluruh lingkungan operasional melalui berbagai langkah strategis berikut:

1. Memanfaatkan teknologi hemat air, seperti sensor keran otomatis untuk mengurangi pemborosan;
2. Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menghemat air melalui kampanye internal, seperti pemasangan poster dan pemberian imbauan di area sumber air (keran air); dan
3. Melakukan pemeliharaan berkala, termasuk pemeriksaan kondisi keran, shower, toilet, dan meteran air untuk mencegah kebocoran dan meminimalkan pemborosan air.

Efforts to Achieve Water Efficiency

In order to preserve water resources, the Company consistently promotes a water conservation culture across all operational areas through the following strategic measures:

1. Adopting water-efficient technologies, such as automatic faucet sensors, to minimize wastage;
2. Improving employee awareness of the importance of water conservation through internal campaigns, including the installation of posters and the placement of reminders in water-use areas (e.g., faucets); and
3. Conducting routine maintenance of faucets, showers, toilets, and water meters to prevent leaks and optimize water efficiency.

Pengendalian Emisi

Meskipun aktivitas operasional tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan tetap memiliki potensi dampak, terutama dari penggunaan listrik dan BBM. Perseroan mengklasifikasikan emisi GRK menjadi 3 cakupan. Emisi Cakupan 1 berasal dari penggunaan BBM kendaraan operasional, Cakupan 2 dari konsumsi listrik, dan Cakupan 3 mencakup penggunaan transportasi udara untuk perjalanan dinas manajemen dan karyawan.

Emission Control

While the Company’s operational activities contribute minimally to greenhouse gas (GHG) emissions, potential impacts remain, primarily from electricity and BBM consumption. GHG emissions are classified into 3 scopes: Scope 1 from fuel used in operational vehicles, Scope 2 from electricity consumption, and Scope 3 emissions include the use of air transportation for business travel by the management and employees.

Total dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

[POJK F.11] [ESG E-01] [ESG E-02]

Rincian jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Emisi Lingkup 1 (Emisi dari BBM Transportasi Operasional) Scope 1 Emissions (Emissions from Operational Transportation BBM)	Ton CO ₂ eq	9.15	9.08	8.42
Emisi Lingkup 2 (Emisi dari Konsumsi Listrik yang Dibeli) Scope 2 Emissions (Emissions from Purchased Electricity Consumption)	Ton CO ₂ eq	23.30	23.57	23.11
Emisi Lingkup 3 (Emisi dari Perjalanan Dinas melalui Udara) Scope 3 Emissions (Emissions from Business Travel by Air)	Ton CO ₂ eq	-	-	-
Total Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions Total	Ton CO₂eq	32.45	32.65	31.53
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	36,600	678,904	901,839
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO₂eq/Jutaan Rupiah Ton CO₂eq/Million Rupiah	0.000887	0.000048	0.000035
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	Ton CO₂eq/Jutaan Rupiah Ton CO₂eq/Million Rupiah	(0.000839)	(0.000013)	0.000012

* Angka dihitung kembali. / The figures have been restated.

Upaya Pencapaian Efisiensi Emisi [POJK F.12]

Guna meminimalkan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

1. Menghemat penggunaan energi listrik dan BBM;
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala;
3. Melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM;
4. Merawat mesin AC dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan; serta
5. Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

Komitmen Mencapai Target Net Zero Emission

[ESG E-06] [ESG E-07]

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim melalui pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasional sebagai bagian dari kontribusi menuju pencapaian *Net Zero Emission*. Hingga saat ini, Perseroan belum menetapkan target khusus terkait penurunan emisi GRK maupun tahun pencapaian sasaran emisi *net zero*.

Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki manajemen khusus untuk pengendalian perubahan iklim, namun Perseroan melaksanakan berbagai langkah proaktif meliputi, pengurangan emisi karbon, pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, inovasi ramah lingkungan, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam kebijakan perusahaan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung masa depan yang lebih hijau.

Total and Intensity of Emissions

[POJK F.11] [ESG E-01] [ESG E-02]

The amount and intensity of emissions generated by the Company in the last 3 years are presented as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Emisi Lingkup 1 (Emisi dari BBM Transportasi Operasional) Scope 1 Emissions (Emissions from Operational Transportation BBM)	Ton CO ₂ eq	9.15	9.08	8.42
Emisi Lingkup 2 (Emisi dari Konsumsi Listrik yang Dibeli) Scope 2 Emissions (Emissions from Purchased Electricity Consumption)	Ton CO ₂ eq	23.30	23.57	23.11
Emisi Lingkup 3 (Emisi dari Perjalanan Dinas melalui Udara) Scope 3 Emissions (Emissions from Business Travel by Air)	Ton CO ₂ eq	-	-	-
Total Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions Total	Ton CO₂eq	32.45	32.65	31.53
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	36,600	678,904	901,839
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO₂eq/Jutaan Rupiah Ton CO₂eq/Million Rupiah	0.000887	0.000048	0.000035
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	Ton CO₂eq/Jutaan Rupiah Ton CO₂eq/Million Rupiah	(0.000839)	(0.000013)	0.000012

Efforts to Achieve Emission Efficiency [POJK F.12]

To minimize emissions from its operational activities, the Company has implemented the following initiatives:

1. Saving the use of electrical energy and BBM;
2. Maintaining operational vehicles on a regular basis;
3. To be more efficient in BBM consumption;
4. Maintaining the AC by using eco-friendly materials; and
5. Participating in reforestation activities held internally or in collaboration with external parties.

Commitment to Achieve Net Zero Emission Target [ESG E-06] [ESG E-07]

The Company is committed to playing an active role in climate change mitigation efforts through the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions generated from all operational activities as part of its contribution toward achieving *Net Zero Emission*. To date, the Company has not yet established specific targets for GHG emission reductions or a target year for achieving *net zero* emissions.

Although the Company has not yet established a dedicated management structure for climate change supervision, it undertakes a range of proactive initiatives, including reducing carbon emissions, prudent management of natural resource, promoting eco-friendly innovations, and integrating sustainability aspects into company policies to minimize environmental impacts and create a greener future.

Pengelolaan Limbah

Limbah operasional Perseroan terbagi menjadi limbah padat, seperti kertas, bohlam, dan peralatan kantor bekas, serta limbah cair berupa oli sisa dari layanan perawatan kendaraan. Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerjasama dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Mekanisme Pengelolaan Limbah [POJK F.14]

Perseroan memiliki mekanisme dalam melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan, sebagai berikut:

Kategori Category	Upaya Pengelolaan Management Effort	Pihak yang Mengelola Waste Management
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste	Diambil oleh pihak ketiga Taken by third parties	PT Sumber Adi Mulyo Tulungagung Oli
Limbah Padat Non-B3 Non-B3 Solid Waste	Diambil oleh pihak ketiga Taken by third parties	Anton Loak dan Cak Mad
Limbah Cair Liquid Waste	Diambil oleh pihak ketiga Taken by third parties	PT Sumber Adi Mulyo Tulungagung Oli

Total Limbah yang Dihasilkan [POJK F.13] [ESG E-05]

Rincian jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Fluida (Oli Sisa Kendaraan) Fluid (Vehicle Residual Oil)	Liter	25,260	19,258	22,600

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Pada tahun 2025, tidak terjadi insiden tumpahan limbah di area operasional Perseroan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan limbah berjalan efektif dan sesuai ketentuan.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Kegiatan dan lokasi operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan tetap menempatkan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif strategis, seperti pengembangan ruang terbuka hijau di area sekitar kantor, serta penempatan dan pemeliharaan tanaman hias di lingkungan kerja untuk menciptakan suasana yang hijau dan asri.

Waste and Effluent Management

The Company's operational waste is classified into solid waste, such as paper, light bulbs, and used office equipment, and liquid waste, such as used oil from vehicle maintenance services. The Company manages these wastes through partnerships with certified waste management companies, in accordance with the regulations stipulated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Waste Management Mechanism [POJK F.14]

The Company has a mechanism for managing the waste it generates as follows:

Total Waste Generated [POJK F.13] [ESG E-05]

The details of the total waste generated by the Company over the past 3 years are presented as follows:

Waste Spills [POJK F.15]

There were no waste spill incidents in the Company's operational areas in 2025. This indicates that the Company's waste management mechanisms were effectively implemented and in compliance with applicable regulations.

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

The Company's operational activities and locations do not have any impact on biodiversity. Nevertheless, the Company remains committed to biodiversity conservation as part of its sustainability commitment. This commitment is reflected through strategic initiatives, such as the development of green open spaces around office areas, as well as the placement and maintenance of ornamental plants within the work environment to create a green and pleasant atmosphere.

Saluran Pengaduan Lingkungan [POJK F.16]

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan, Perseroan menyediakan sarana pengaduan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan terkait isu lingkungan hidup yang mungkin timbul dari operasional Perseroan. Setiap laporan dapat disampaikan melalui *e-mail* atau telepon Perseroan dan seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara responsif serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atau keluhan terkait permasalahan lingkungan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalokasikan dana khusus untuk program pengelolaan lingkungan, mengingat seluruh inisiatif keberlanjutan telah terintegrasi dalam biaya operasional rutin.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Hingga akhir periode 2025, Perseroan belum memperoleh sertifikasi terkait pengelolaan lingkungan, namun Perseroan tetap berkomitmen pada praktik operasional yang bertanggung jawab.

Environmental Complaint Channel [POJK F.16]

To improve the quality of environmental management, the Company provides a complaint channel that enables stakeholders to submit complaints related to environmental issues that may generate from the Company's operations. Reports may be submitted via the Company's email or telephone, and all complaints received are addressed in a responsive manner and in accordance with applicable laws and regulations. The Company did not receive any complaints or grievances related to environmental issues throughout 2025.

Environmental Management Cost [POJK F.4]

The Company did not allocate a specific budget for environmental management programs in 2025, as all sustainability initiatives have been integrated into routine operational costs.

Environmental Certification

Until the end of the 2025 period, the Company has not yet obtained certification related to environmental management; however, the Company remains committed to responsible operational practices.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.4] Response to Previous Year's Report Feedback

Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Tahunan 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

The Company received no response from stakeholders following the publication of the 2024 Annual Report. Thus, there is no specific information on follow-up actions taken by the Company on the responses from stakeholders in the previous year in this report.

Lembar Umpan Balik [POJK G.3]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Apollo Global Interactive Tbk (dahulu PT Bintang Oto Global Tbk), kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report of PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly PT Bintang Oto Global Tbk), we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending e-mail or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. / This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. / Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information presented are useful for making decision.
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. / This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pengembangan Masyarakat
Community Development

Produk dan Jasa
Products and Services

Keamanan Data dan Informasi Konsumen
Consumer Data dan Information Safety

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety

Kepuasan Konsumen
Consumer Satisfaction

Ketenagakerjaan
Employment

Penggunaan Energi
Energy Consumption

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Institusi/Perusahaan / Institution/Company :

Kontak (telepon, e-mail) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholder

Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investor

Pemerintah dan Regulator
Government and Regulators

Pemasok
Supplier

Konsumen
Consumer

Karyawan
Employee

Masyarakat
Community

Media Massa
Mass Media


Lain-Lain,
Others,


Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send Your suggestion and response to information presented in this report to:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Albert Witono Setiawan

Jl. S. Supriadi No. 19-22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur

 (0341) 363 499

 (0341) 299 051

 cs@apolloglobalinteractive.com

 www.apolloglobalinteractive.com

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.5]

List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	8
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	20
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	23
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	22
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	42
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	6
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	23
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	44, 45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	26
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	41
Penjelasan Direksi / Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	32
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the Implementation of Sustainable Finance	46
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	147
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	129
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	10
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	8, 9, 10
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	142
Kinerja Ekonomi / Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	91
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	91, 92

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	160
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	155
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	156
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	156
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	157
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	159
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	159
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	158
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	158
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	159
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	159
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	159
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	160
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan LJK Commitment, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	153
Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	143
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	144
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	148
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	149
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	147
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impact on the Surrounding Communities	152
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	152
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility (CSER) Activities	151

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	153
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	153
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	153
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	154
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	154
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	16
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	167
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	161
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	160
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	163

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Sector Leaders IDX Kehati

Disclosure List in Accordance With ESG Reporting Sector Leaders IDX Kehati

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	158
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	158
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Usage	156
	E-04	Konsumsi Air Water Use	157
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	159
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> The Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	158
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	158

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	144
	S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees based on Gender and Age Group	145
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employees Turnover Rate	150
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Temporary Employees	147
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employees Training and Development	147
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	150
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	143
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	144
	S-09	Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	143
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	144
	S-11	Kebijakan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety and Safe Work Environment Policy, and How They are Provided to All Employees	149
	S-12	Corporate Social Responsibility	151
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	111
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	101, 106
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on the Distinction Role between the Chairman of the Board and CEO	112
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy	108
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Directors and Board of Commissioners Training Policy	107
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Member Selection	109
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	131, 132
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of the Shareholders	134
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	134

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Apollo Global Interactive Tbk d/h PT Bintang Oto Global Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Apollo Global Interactive Tbk formerly PT Bintang Oto Global Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Apollo Global Interactive Tbk (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly known PT Bintang Oto Global Tbk) for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Malang, 28 April 2026

Direksi,
Directors,



Albert Witono Setiawan
Direktur Utama
President Director




Farras Pina
Direktur
Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Romeo Lledo
Komisaris Utama
President Commissioner



Marjorie E Wairizal
Komisaris Independen
Independent Commissioner



07 ●

Laporan Keuangan Financial Statements

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu/ *formerly* PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***

DAN/ *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE TBK DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT BINTANG OTO GLOBAL TBK)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farras Pina
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai Paspor : 3 Scenic CT
Mount Martha VIC 3934
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE TBK AND SUBSIDIARIES
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL TBK)**

We, the undersigned:

1. Name : Albert Witono Setiawan
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur.
Domicile as stated
in ID Card : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Phone number : 0341-363499
Position : President Director
2. Name : Farras Pina
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Domicile as stated
in Passport : 3 Scenic CT
Mount Martha VIC 3934
Phone number : 0341-363499
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) consolidated financial statements;
2. PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Malang, 30 Maret 2026 / March 30, 2026





(Albert Witono Setiawan)
Direktur Utama / President Director

(Farras Pina)
Direktur / Director

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk.

Jl. S. Supriadi No. 19-22

Sukun- Malang- Jawa Timur

P. +62 341 363 499

F. +62 341 299 051

E. cs@apolloglobalinteractive.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	188.825.522.921	146.856.510.340	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	161.739.000.000	199.439.000.000	Time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	9.008.650.139	12.094.170.938	Trade receivables - Third parties
Persediaan	7	40.673.434.607	56.430.456.289	Inventories
Biaya dibayar di muka		223.064.858	290.063.262	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		400.469.672.525	415.110.200.829	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	348.860.647.464	353.884.235.544	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	14	403.675.930	46.063.615	Deferred tax asset
Uang muka		30.000.000.000	30.000.000.000	Advances
Goodwill	9	9.233.513.550	9.233.513.550	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		388.497.836.944	393.163.812.709	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		788.967.509.469	808.274.013.538	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	58.732.187.349	62.580.501.762	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	35.676.163.961	50.351.093.626	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	12	5.492.331.118	9.018.687.165	Other payables - Third parties
Utang pajak	14	3.944.888.232	1.085.592.475	Taxes payables
Surat berharga yang diterbitkan	13	200.000.000.000	-	Medium term notes
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek: Pinjaman lembaga keuangan	15	8.040.376.209	9.325.346.791	Current portion of long-term debt: Financial institution loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		311.885.946.869	132.361.221.819	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek: Pinjaman lembaga keuangan	15	6.747.339.789	8.677.770.250	Long-term debt - net of current portion: Financial institution loans
Surat berharga yang diterbitkan	13	-	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	7.747.733.455	7.207.437.209	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1.079.652.491	978.808.931	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.574.725.735	216.864.016.390	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		327.460.672.604	349.225.238.209	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized 8.000.000.000 shares with per value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham	17	380.352.621.000	380.352.621.000	Issued and fully paid capital - 3,803,526,210 shares
Tambahan modal disetor		35.267.300	35.267.300	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	9.097.429.200	9.097.429.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		71.864.030.155	69.418.465.770	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		461.349.347.655	458.903.783.270	Equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	19	157.489.210	144.992.059	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		461.506.836.865	459.048.775.329	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		788.967.509.469	808.274.013.538	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

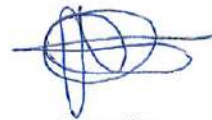
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Malang, 30 Maret/ March 30, 2026



Albert Witono Setiawan
Direktur Utama/ President Director



Farras Pina
Direktur/ Director

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	20	361.600.392.027	678.904.039.180	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(313.874.031.450)	(633.279.018.169)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		47.726.360.577	45.625.021.011	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	(1.984.279.996)	(2.390.808.356)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(35.814.763.488)	(39.004.374.980)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(24.420.040.997)	(25.478.744.994)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto		23.190.073.019	9.166.419.626	Other income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.697.349.115	(12.082.487.693)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14	(6.277.251.919)	(15.909.694.150)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		2.420.097.196	(27.992.181.843)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	16	48.672.232	(119.144.911)	Remeasurements on post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	(10.707.892)	26.211.881	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		37.964.340	(92.933.030)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.458.061.536	(28.085.114.873)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2.407.872.445	(27.954.100.893)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		12.224.751	(38.080.950)	Non-controlling interests
Total		2.420.097.196	(27.992.181.843)	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2.445.564.385	(28.046.847.744)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		12.497.151	(38.267.129)	Non-controlling interests
Total		2.458.061.536	(28.085.114.873)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	24	0,63	(7,35)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Malang, 30 Maret/ March 30, 2026


Albert Witono Setiawan
Direktur Utama/ President Director


Farras Pina
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Parent Company</i>				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2024	380.352.621.000	35.267.300	6.064.952.800	100.497.789.914	486.950.631.014	183.259.188	487.133.890.202	Balance as of January 1, 2024
Pembentukan cadangan umum	18	-	3.032.476.400	(3.032.476.400)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(28.046.847.744)	(28.046.847.744)	(38.267.129)	(28.085.114.873)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	69.418.465.770	458.903.783.270	144.992.059	459.048.775.329	Balance as of December 31, 2024
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	2.445.564.385	2.445.564.385	12.497.151	2.458.061.536	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025	380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	71.864.030.155	461.349.347.655	157.489.210	461.506.836.865	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	361.761.641.296	694.766.484.467	Receipts from customers
Penerimaan lainnya	21.888.094.662	14.922.258.221	Other receipts
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(306.209.171.157)	(602.888.935.185)	Suppliers
Karyawan	(17.341.621.634)	(18.571.670.848)	Employees
Lain-lain	(22.809.359.315)	(41.972.821.331)	Others
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	37.289.583.852	46.255.315.324	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan bunga	8.837.254.212	1.355.070.503	Interest received
Pembayaran untuk:			Payment for:
Beban keuangan	(24.169.076.655)	(25.478.744.994)	Financial expenses
Pajak penghasilan	(3.566.824.557)	(12.806.500.237)	Income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	18.390.936.852	9.325.140.596	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	199.439.000.000	200.000.000.000	Withdrawal of time deposits
Pencairan reksa dana	44.076.076.927	-	Withdrawal of mutual fund
Penempatan deposito berjangka	(161.739.000.000)	(199.439.000.000)	Placement of time deposits
Penempatan reksa dana	(42.925.000.000)	-	Placement of mutual fund
Perolehan aset tetap	(2.712.496.933)	(68.237.453.624)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka aset tetap	-	(30.000.000.000)	Addition of advances for property, plant and equipment
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	36.138.579.994	(97.676.453.624)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-	10.414.299.933	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(3.848.314.413)	(5.572.526.527)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan	(8.712.189.852)	(5.348.582.729)	Payment of financial institution loans
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12.560.504.265)	(506.809.323)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	41.969.012.581	(88.858.122.351)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	146.856.510.340	235.714.632.691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	188.825.522.921	146.856.510.340	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 28 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 28 to the Consolidated Financial Statement for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Apollo Global Interactive Tbk (dahulu PT Bintang Oto Global Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 19 November 2025, Perusahaan melalui suratnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor 060/BOG-Corsec/XI/2025 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Sejak tanggal 19 November 2025, GX Archipelago Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan dan GX Capital Ventures Pte. Ltd. merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) (the Company) was established based on deed No. 251 dated September 29, 2011 from Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271.AH.01.01. dated October 14, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No. 71233 of 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently on November 19, 2025, the Company through its letter to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) Number 060/BOG-Corsec/XI/2025 regarding the Information Report or Material Facts.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the fields of trade, services, industry and land transportation. The main business activities currently being carried out by the Company are in the field of trading and making investments in subsidiaries.

The Company started its commercial operations since 2014.

The Company is domiciled and conducts business activities in Malang with an office located at Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang City.

Since November 19, 2025, GX Archipelago Pte. Ltd., is the parent entity of the Company and GX Capital Ventures Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Corporate Securities

On December 8, 2016, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-724/D.04/2016 to conduct an initial public offering to the public of 1,800,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

c. The Company and Subsidiaries Structure

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Main activity	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung:/ Direct Ownership:							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	1.015.925.815.141	716.660.893.496
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	668.790.566.122	465.095.073.719
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	1.719.288.336	37.800.676.000
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership: Melalui SUNI/ Via SUNI							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2013	99,80	99,80	152.951.624.499	159.914.971.738
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops, agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,80	99,80	193.088.673.140	192.340.940.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2017	99,80	99,80	58.987.858.610	63.867.162.958
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2018	99,80	99,80	113.000.909.449	109.028.639.778

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Company and Subsidiaries Structure
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Main activity	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	2024
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:</i>							
<i>Melalui SUNI/ Via SUNI</i>							
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa/ Construction, trading, industry mining, land transportation, agriculture printing, and services	2017	100	100	51.117.784.069	56.280.889.773
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian percetakan, perbengkelan pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing, workshop agriculture, and forestry	2021	99,99	99,99	49.373.432.401	47.937.527.711
<i>Melalui SUNU/ Via SUNU</i>							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2014	99,97	99,97	153.026.169.669	103.019.114.345
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,97	99,97	67.206.342.984	67.406.500.000
<i>Melalui BDU/ Via BDU</i>							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data/ Organizers, providers, management operation of financing services based on information technology and abulation management of all types of data	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	810.148.214	37.800.675.000

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

d. Composition of Management and Other
Information

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing
sebanyak 82 dan 248 karyawan pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has 82 and 248 permanent employees as
of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Susunan keputusan Dewan Komisaris dan Direktur
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as of December 31,
2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Kirtiadi Hotama	Kirtiadi Hotama	President Commissioner
Komisaris Independen	Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Albert Witono Setiawan	Albert Witono Setiawan	President Director
Direktur	Johan	Arif Andi Wihatmanto, S.T.	Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan
anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai
berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's
Audit Committee members are as follows:

Ketua	Eko Nugroho Tjahjadi	Chairman
Anggota	Rini Ardiyanti	Member
Anggota	Devana Sugandhy	Member

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan
atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026. Dewan direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Management Responsibilities and Approval of
the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 have been finalized and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on March 30, 2026. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Consolidated Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis for Measuring and Preparing Consolidated
Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar Baru dan Amendemen Standar yang
Berlaku Efektif Mulai Tanggal 1 Januari 2025.

Penerapan standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”;
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”;

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. *New Standard and Amendment to Standards that will Become Effective Starting January 1, 2025.*

The adoption of new standard and amendment issued and effective for the financial year at or after January 1, 2025 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and any material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *PSAK 117, “Insurance Contract”;*
- *Amendment to PSAK 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.*

d. *New standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows:*

Effective on or after January 1, 2026:

- *PSAK 338 (Revised 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”;*
- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Disclosures of Classification and Measurement of Financial Instruments”.*

Effective on or after January 1, 2027:

- *PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”;*

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:
(Lanjutan)

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- d. *The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows: (Continued)*

*Effective on or after January 1, 2027:
(Continued)*

- *PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)*

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- 1) *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*

- a) *Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/ (losses) - net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.*

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

- b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- 2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- d. The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)

- b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

- 2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

- 3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- i. UKTM;
- ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

- 4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Penerapan dini atas amandemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- d. The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)

- 3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- i. MPM;
- ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

- 4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Early adoption of the above amendment and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Dasar Konsolidasian

e. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

f. Kombinasi Bisnis

f. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Mata Uang Asing

g. Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

h. Transaction with Related Parties

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Instrumen Keuangan

j. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - both from solely payment of principal and interest.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. *Financial Instruments* (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. *Financial Assets* (Continued)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Initial Recognition (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- i. *Financial assets measured at amortized cost.*
- ii. *Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).*
- iii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- i. *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent Measurement (Continued)

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

ii. Financial asset at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the special identification method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realization value of the inventories.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

I. Aset Tetap

I. Property, Plant and Equipment

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan bengkel	4 - 10	10 - 25%	Workshop equipment
Perabotan kantor	4 - 10	10 - 25%	Office furnitures
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Tidak
Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding
Inventories and Deferred Tax Assets)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Imbalan Pascakerja

n. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Long Term Employee Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

n. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

n. *Employee Benefits* (Continued)

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Long Term Employee Benefits (Continued)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Pesangon

Severance Pay Termination

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. *Revenue and Expense Recognition*

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Pendapatan jasa pemeliharaan

Revenue from maintenance services

Pendapatan dari jasa pemeliharaan diakui sepanjang waktu atau pada saat pelanggan menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from maintenance services is recognized over-time or when the customer receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the customer.

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang

Revenue from sales of car units, materials and spare parts

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang diakui pada suatu waktu atau pada saat unit mobil, bahan dan suku cadang diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from sale of car units, materials and spare parts is recognized at a point in time or when they are delivered to the customer.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka penjualan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Contract liabilities

Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities consist of customer deposit presented under other payables.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

p. Leases

The Group as lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

s. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

t. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

r. Earning Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

s. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

t. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi aset kendaraan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset kendaraan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan sesuai dengan PSAK 202 atau PSAK 216. Aset kendaraan dapat diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagai persediaan (Catatan 2k) apabila aset kendaraan dikuasai untuk dijual dalam kegiatan usaha normal atau sebagai aset tetap (Catatan 2l) apabila aset kendaraan dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif, serta diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi karena Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan Grup berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari penjualan barang dan jasa lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Judgments in the Application of Accounting Policies

Classification of vehicles assets

The Group determines the classification of vehicle assets by considering whether they meet the definitions set forth in PSAK 202 or PSAK 216. In accordance with the Group's accounting policies, vehicle assets may be recognized as inventories (Note 2k) if they are held for sale in the ordinary course of business, or as property, plant and equipment (Note 2l) if they are held for use in the production or supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes, and are expected to be used during more than one period.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group leases vehicles and classifies those leases as operating leases due to the Group does not transfer substantially all of the risks and rewards of ownership of the underlying asset to the lessee.

Revenue recognition

Revenue from the Group originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from sales of goods and other services.

Ekshibit E/21

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Exhibit E/21

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated economic useful life of property, plant and equipment

Management estimates the useful life of property, plant and equipment based on the use of assets that are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account the development of technological features and future models as well as market behavior.

Estimations of the useful life of property, plant and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for the same asset. The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

However, future outcomes of operations may be materially influenced by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Post-employment benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Post-employment benefits (Continued)

The Group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment reward liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the reward will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment reward liability.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.

Other key assumptions of post-employment benefit liabilities are partially determined based on current market conditions.

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai Unit Penghasil Kas (UPK) dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Evaluation of impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the Cash-Generating Units (CGU) to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if there is any additional information received that affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kas - Rupiah	1.101.713.732	1.170.139.879	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	83.326.183.138	94.988.862.777	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.685.000.062	15.060.522.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.544.858.799	1.723.096.716	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.014.666.813	1.923.092.804	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.557.386.929	1.836.755.708	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	749.673.140	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	503.901.765	675.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	142.138.543	153.365.370	Others (below Rp 100 million)
Subtotal	111.523.809.189	115.686.370.461	Subtotal
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	41.500.000.000	30.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	34.700.000.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Subtotal	76.200.000.000	30.000.000.000	Subtotal
Total	188.825.522.921	146.856.510.340	Total

Tingkat suku bunga deposito sebesar 4,00% - 5,25% dan 5,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The deposit interest rate is 4.00% - 5.25% and 5.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Amar Indonesia Tbk	161.739.000.000	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	161.739.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	37.700.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Total	161.739.000.000	199.439.000.000	Total

Deposito berjangka memiliki jatuh tempo 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,00% dan 3,00% - 4,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Time deposits have original maturity of 12 months and are subject to interest rates of 3.00% and 3.00% - 4.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	4.674.440.320	5.291.778.490	Service of maintenances and spare-part
Kendaraan bermotor	4.334.209.819	6.802.392.448	Vehicles
Total	9.008.650.139	12.094.170.938	Total

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

The average credit period on the sale of goods and services over the entire business of the Group varies, but is not more than 60 days. Prior to the acceptance of new consumers, the Group conducts a credit analysis and sets a credit limit on consumers. These credit limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor going into bankruptcy or carrying out a financial reorganization and default or arrears of payments are considered as an indication of a decrease in value and an allowance for impairment is made on the basis of an irreversible amount determined from past experience.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, all of trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's trade receivables are not yet due.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that all of these receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on receivables from third parties.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kendaraan bermotor	38.935.265.599	49.148.388.360	Vehicles
Kendaraan dalam perjalanan	1.656.804.560	5.356.805.651	Vehicles in-transit
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	1.655.582.502	1.925.262.278	Spare-parts and vehicles equipments
Subtotal	42.247.652.661	56.430.456.289	Subtotal
Dikurangi : Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	(1.574.218.054)	-	Less : Allowance for impairment of inventories
Total	40.673.434.607	56.430.456.289	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai. Rugi penurunan nilai persediaan dialokasikan seluruhnya ke beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Based on review of the net realizable value and conditions of inventories as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover the impairment losses. Loss on impairment of inventories is recognized under cost of revenue (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan oleh *main dealer* atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories have been insured by the main dealer or supplier to cover possible losses due to floods, riots and other risks.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Certain inventories are used as collateral in connection with short-term loans (Note 10).

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisitions cost</u>
Tanah	217.585.413.085	-	-	-	217.585.413.085	Land
Bangunan	79.357.612.094	99.453.995	-	911.897.297	80.368.963.386	Buildings
Peralatan bengkel	4.399.872.124	25.708.940	-	-	4.425.581.064	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.846.601.553	61.127.223	-	-	5.907.728.776	Office furnitures
Kendaraan	133.286.257.463	8.022.995.584	-	-	141.309.253.047	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	911.897.297	-	-	(911.897.297)	-	Construction in progress
Total	441.387.653.616	8.209.285.742	-	-	449.596.939.358	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	23.705.515.402	3.972.600.780	-	-	27.678.116.182	Buildings
Peralatan bengkel	4.307.831.295	379.062.473	-	(880.853.389)	3.806.040.379	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.107.939.852	253.075.422	-	-	5.361.015.274	Office furnitures
Kendaraan	54.382.131.523	8.628.135.147	-	880.853.389	63.891.120.059	Vehicles
Total	87.503.418.072	13.232.873.822	-	-	100.736.291.894	Total
Nilai buku neto	353.884.235.544				348.860.647.464	Net book value

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisitions cost	
Tanah	156.760.973.410	60.824.439.675	-	217.585.413.085	Land
Bangunan	73.726.612.628	5.630.999.466	-	79.357.612.094	Buildings
Peralatan bengkel	4.326.929.320	72.942.804	-	4.399.872.124	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.663.484.301	183.117.252	-	5.846.601.553	Office furnitures
Kendaraan	109.660.607.477	23.625.649.986	-	133.286.257.463	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	911.897.297	-	911.897.297	Construction in progress
Total	350.138.607.136	91.249.046.480	-	441.387.653.616	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	20.224.037.858	3.481.477.544	-	23.705.515.402	Buildings
Peralatan bengkel	3.871.985.661	435.845.634	-	4.307.831.295	Workshop equipment
Perabotan kantor	4.915.108.660	192.831.192	-	5.107.939.852	Office furnitures
Kendaraan	50.056.590.598	4.325.540.925	-	54.382.131.523	Vehicles
Total	79.067.722.777	8.435.695.295	-	87.503.418.072	Total
Nilai buku neto	271.070.884.359			353.884.235.544	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	8.508.490.938	3.797.638.118	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.724.382.884	4.638.057.177	General and administrative expenses (Note 23)
Total	13.232.873.822	8.435.695.295	Total

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo dengan total luas sebesar 18.899 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group owns several plots of land located in Malang, Klaten, Bali, Madiun and Probolinggo with total area of 18,899 m². The form of legal land rights other than those that are still in process is in the form of a Building Use Rights Certificate ("SHGB") on behalf of the subsidiary which will mature in 2035 to 2043.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan yang berlokasi di Pemaron, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali.

Construction in progress consist of building located in Pemaron, Sub-District, Buleleng Regency, Bali.

Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah 95% pada 31 Desember 2024. Aset dalam penyelesaian sudah selesai dan direklasifikasi ke kelompok aset pada 2025.

The average percentage of completion of the construction in progress is 95% as of December 31, 2024. Construction in progress has completed and reclassified into group of assets in 2025.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman utang bank jangka pendek (Catatan 10).

Land and buildings are used as collateral in connection with short-bank loans (Note 10).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman lembaga keuangan (Catatan 15).

Vehicle is used as collateral in connection with financial institutions loan (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan BAGO disewakan untuk sewa operasi.

As of December 31, 2025 and 2024, BAGO's vehicles were leased for operating leases.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 140.864.570.000 dan Rp 172.485.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, all property, plant and equipment, except land, have been insured with a coverage value of Rp 140,864,570,000 and Rp 172,485,000,000, respectively. Management believes that the value of the sum insured is sufficient to cover the possibility of losses.

Management believes that the carrying amount of property, plant and equipment does not exceed the recoverable amount, therefore there is no need to make allowance for impairment of property, plant and equipment.

9. GOODWILL

9. GOODWILL

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
PT Sejahtera Bersama Motor	9.233.513.550	9.233.513.550	PT Sejahtera Bersama Motor

Goodwill terjadi atas pembelian Entitas Anak tidak langsung yaitu PT Sejahtera Bersama Motor (SBM) pada tahun 2018. *Goodwill* merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, SBM. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai *goodwill* berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan oleh KJPP SIH Wiryadi & Rekan, penilai independen pada tanggal 25 Maret 2026. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, Grup tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Goodwill is made due to purchase of indirect subsidiary which is PT Sejahtera Bersama Motor (SBM) in 2018. *Goodwill* represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, SBM. The Group has performed an impairment test on *goodwill* based on a valuation report prepared by KJPP SIH Wiryadi & Partners, an independent appraiser, on March 25, 2026. Based on that valuation report, the Group did not identify any impairment for the year ended December 31, 2025.

10. PINJAMAN BANK

10. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Bank Bumi Artha Tbk	58.732.187.349	62.580.501.762	PT Bank Bumi Artha Tbk

Pinjaman Jangka Pendek

Short-Term Bank Loan

PT Bank Bumi Artha Tbk

PT Bank Bumi Artha Tbk

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) berupa (i) fasilitas kredit *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000 dan (ii) fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BAGU dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

On December 14, 2018, BAGU, a Subsidiary, obtained loan from PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) consist of (i) credit facilities *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Regular* of Rp 25,000,000,000 and (ii) facilities *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Seasonal and/or fleet* of Rp 15,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BAGU can apply for a renewal upon agreement.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 11 Desember 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp 10.000.000.000, (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000 dan (iii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Reguler* dan *Seasonal Plafond*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±3.723 m² yang berlokasi di Malang, atas nama BAGU dan persediaan mobil milik BAGU.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BAGU pada BBA masing-masing sebesar Rp 24.387.914.161 dan Rp 24.392.544.503.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan SBM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 9 Mei 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp 4.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±2.815 m² yang berlokasi di Probolinggo, atas nama SBM.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SBM pada BBA masing-masing sebesar Rp 5.953.712.869 dan Rp 7.998.674.599.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Continued)

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on December 11, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 10,000,000,000, (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* of Rp 25,000,000,000 and (iii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Seasonal* and/or *fleet* amounting to Rp 15,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Regular* and *Seasonal Plafond*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±3,723 m² located in Malang, in the name of BAGU and BAGU's car inventory.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all BAGU loan facilities in BBA amounted to Rp 24,387,914,161 and Rp 24,392,544,503.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

On August 13, 2018, SBM, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities *Regular Plafond Current Account Loan* of Rp 8,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and SBM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on May 9, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 4,000,000,000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* amounting to Rp 8,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±2,815 m² located in Probolinggo, in the name of SBM.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all SBM loan facilities in BBA amounted to Rp 5,953,712,869 and Rp 7,998,674,599, respectively.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

Pada tanggal 30 November 2017, SAG Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Investasi *Plafond Reguler* sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan SAG dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 20 Mei 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 7.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±4.000 m² yang berlokasi di Madiun, atas nama SAG dan persediaan mobil milik SAG.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SAG pada BBA masing-masing sebesar Rp 4.505.199.034 dan Rp 6.330.469.574.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa (i) fasilitas Pinjaman Investasi *Plafond Reguler* sebesar Rp 5.000.000.000, (ii) Pinjaman Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 1.000.000.000 dan (iii) Pinjaman Rekening Koran *Dealer Financing Plafond* sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BPM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Januari 2026, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 9.000.000.000.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

On November 30, 2017, SAG, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities Regular *Plafond Investment Loan* of Rp 5,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and SAG can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on May 20, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 5,000,000,000 and (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Regular* amounting to Rp 7,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Regular*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±4,000 m² located in Madiun, in the name of SAG and SAG's car inventory.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all SAG loan facilities in BBA amounted to Rp 4,505,199,034 and Rp 6,330,469,574.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

On January 6, 2020, BPM, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of (i) credit facilities Regular *Plafond Investment Loan* of Rp 5,000,000,000, (ii) Regular *Plafond Current Account Loan* of Rp 1,000,000,000 and (iii) Dealer Financing Current Account Loan *Plafond* of Rp 7,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BPM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on January 5, 2026, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 5,000,000,000 and (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Regular* amounting to Rp 9,000,000,000.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset sebidang tanah seluas ±4.670 m² yang berlokasi di Madiun, atas nama BPM dan persediaan mobil milik BPM.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BPM pada BBA masing-masing sebesar Rp 10.300.933.699 dan Rp 13.925.281.413.

e. PT Bintang Dewata Abadi (BDA)

Pada tanggal 6 Juni 2022, BDA, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Plafond Regular* sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BPM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Juni 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 4.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±1.710 m² yang berlokasi di Bali, atas nama BDA dan persediaan mobil milik BDA.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BDA pada BBA masing-masing sebesar Rp 13.584.427.586 dan Rp 9.933.531.673.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Continued)

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular.

The entire loan facility is secured by land assets of ±4,670 m² located in Madiun, in the name of BPM and BPM's car inventory.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all BPM loan facilities in BBA amounted to Rp 10,300,933,699 and Rp 13,925,281,413, respectively.

e. PT Bintang Dewata Abadi (BDA)

On June 6, 2022, BDA, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities Regular Plafond Current Account Loan of Rp 1,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BPM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on June 5, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with plafond amounting to Rp 4,000,000,000 and (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular amounting to Rp 10,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular.

The entire loan facility is secured by land assets of ±1,710 m² located in Bali, in the name of BDA and BDA's car inventory.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all BDA loan facilities in BBA amounted to Rp 13,584,427,586 and Rp 9,933,531,673, respectively.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kendaraan bermotor	34.552.087.811	48.657.891.622	Vehicles
Suku cadang	1.124.076.150	1.693.202.004	Spare - parts
Total	35.676.163.961	50.351.093.626	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables to suppliers of inventory which are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Utang biaya balik nama	3.512.110.595	3.276.098.905	Title transfer payables
Biaya yang masih harus di bayar	1.366.842.513	2.204.938.720	Accrued expenses
Uang muka penjualan (Catatan 20)	613.378.010	3.537.649.540	Customer deposit (Note 20)
Total	5.492.331.118	9.018.687.165	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables which are denominated in Rupiah.

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

13. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Surat Utang Jangka Menengah	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk Investasi dan modal kerja Perusahaan.

On September 29, 2021, the Company issued the *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Year 2021 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. The term of MTN is 5 years with a maturity date of September 29, 2026. This MTN has an interest rate of 10% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing this MTN is for the investment and working capital of the Company.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In issuing this MTN, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as monitoring agents, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acted as Payment Agents.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Perjanjian penerbitan surat berharga mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Ketentuan tersebut diuji setiap tahun hingga jatuh tempo pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memenuhi salah satu persyaratan pada perjanjian tersebut dan belum memperoleh surat *waiver* dari agen pemantau.

13. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

The medium term note issuance agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The covenants are tested annually until maturity of the loan.

As of December 31, 2025, the Group did not meet one of covenant requirements in the agreement and has not obtained waiver letter from the monitoring agent.

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31,	
	2025	2024
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	8.000.000	8.000.000
Pasal 21	389.349	7.646.431
Pasal 23	650.000	1.110.000
Subtotal	9.039.349	16.756.431
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	392.500	617.725
Pasal 21	39.521.686	17.261.803
Pasal 23	14.317.681	57.652.210
Pasal 25	358.271.240	208.540.652
Pasal 29	2.604.581.977	215.861.242
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	918.763.799	568.902.412
Subtotal	3.935.848.883	1.068.836.044
Total	3.944.888.232	1.085.592.475

b. Beban pajak penghasilan

	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	6.105.275.880	10.796.204.100
Pajak tangguhan	171.976.039	5.113.490.050
Total	6.277.251.919	15.909.694.150

14. TAXATION

a. Taxes payable

The Company
Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subtotal

Subsidiaries
Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Value Added Tax - Out

Subtotal

Total

b. Income tax expense

Current tax
The Company
Subsidiaries
Deferred tax

Total

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expense (Continued)

Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.697.349.115	(12.082.487.693)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	(24.779.074.373)	(11.962.803.130)	Less subsidiaries' profit before tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(16.081.725.258)	(24.045.290.823)	Loss before tax of the Company
Beda temporer	47.586.760	37.641.292	Temporary difference
Beda tetap	(61.206)	(279.977)	Permanent difference
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(16.034.199.704)	(24.007.929.508)	The Company's current year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya			Accumulated fiscal loss from previous years
Rugi fiskal tahun 2024	(24.007.929.508)	-	Fiscal loss 2024
Rugi fiskal tahun 2023	(22.205.296.478)	(22.205.296.478)	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal tahun 2022	(17.654.298.828)	(17.654.298.828)	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal tahun 2021	(9.397.171.687)	(9.397.171.687)	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal tahun 2020	(2.828.062.406)	(2.828.062.406)	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal tahun 2019	-	(1.790.842.379)	Fiscal loss 2019
Total	(76.092.758.907)	(53.875.671.778)	Total
Total akumulasi rugi fiskal	(92.126.958.611)	(77.883.601.286)	Total accumulated fiscal loss

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current tax expense and the current tax payable is as follows:

	31 Desember/ December 31,	2025	2024	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku Perusahaan	-	-	-	Current tax expense with applicable rate The Company
Entitas anak	6.105.275.880	10.796.204.100	10.796.204.100	Subsidiaries
Total	6.105.275.880	10.796.204.100	10.796.204.100	Total
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka: Perusahaan	-	-	-	Less payment of prepaid income taxes: The Company
Entitas anak	3.500.693.903	10.580.342.858	10.580.342.858	Subsidiaries
Total	3.500.693.903	10.580.342.858	10.580.342.858	Total
Estimasi utang pajak kini	2.604.581.977	215.861.242	215.861.242	Estimated current tax payable

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) kepada Kantor Pajak.

The amount of the Company's fiscal loss above will become the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) for filing to the Tax Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesia's tax regulations, the Group calculates, reports and depositing its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and establish or change tax liabilities within a time limit of 5 years from the date of tax payable.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	46.063.615	10.469.087	815.256	-	57.347.958	Post employment benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	-	346.327.972	-	-	346.327.972	Allowance for impairment of inventories
Total	46.063.615	356.797.059	815.256	-	403.675.930	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(7.376.711.559)	(744.671.161)	-	193.473.676	(7.927.909.044)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	169.274.350	22.424.387	(11.523.148)	-	180.175.589	Post employment benefits
Neto	(7.207.437.209)	(722.246.774)	(11.523.148)	193.473.676	(7.747.733.455)	Net
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	37.500.608	8.281.085	281.922	-	46.063.615	Post employment benefits
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(2.441.064.358)	(1.610.786.540)	-	(3.324.860.661)	(7.376.711.559)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	329.468.325	186.123.934	25.929.959	-	169.274.350	Post employment benefits
Neto	(2.111.596.033)	(1.796.910.474)	25.929.959	(3.324.860.661)	(7.207.437.209)	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 92.126.958.611 dan Rp 77.883.601.286, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan cukup untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

On December 31, 2025 and 2024, the Company had accumulated fiscal loss of Rp 92,126,958,611 and Rp 77,883,601,286, respectively, which can be compensated by taxable profit in the coming period. Based on the Company's management's projections, taxable profits for the coming period will not be sufficient to compensate for such fiscal losses so that deferred tax assets are not recognized.

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

15. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Nilai sekarang atas pembayaran minimum pinjaman lembaga keuangan	14.787.715.998	18.003.117.041	The present value of the minimum financial institution loan
Dikurangi bagian jangka pendek	(8.040.376.209)	(9.325.346.791)	Less current portion
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	6.747.339.789	8.677.770.250	Long term portion - net of current portion

Grup memiliki pinjaman untuk pembelian kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan. Jangka waktu pembiayaan tersebut berkisar selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2,98% - 14,09% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset terkait yang dibiayainya (Catatan 8).

The Group has loans for purchasing vehicles with several leasing companies. The period of financing is approximately 3 years with interest rate of 2.98% - 14.09% per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The collateral for this loan is the related assets that it finances (Note 8).

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 Maret 2026 dan 20 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Manpower Regulations.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated March 2, 2026 and March 20, 2025, using the "Projected-Unit-Credit".

The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	6,40% - 6,70%	7,10%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%	Salary increment rate (% p.a)
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV/ Table of Mortality in Indonesia IV		Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	978.808.931	1.668.040.609	Beginning balance of the year
Biaya diakui dalam laba rugi	149.515.792 (808.376.589)	Cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(48.672.232)	119.144.911	Remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	1.079.652.491	978.808.931	Ending balance of the year

Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The amount of expenses arising in connection with employee benefit plans are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	150.230.748	327.060.104	Current service cost
Beban bunga neto	69.495.433	113.363.940	Interest cost net
Biaya jasa lalu	(72.159.372)	(169.688.515)	Past service cost
Rugi (laba) atas penyelesaian	1.948.983	(1.079.112.118)	Loss (gain) on settlement
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	149.515.792	(808.376.589)	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	(48.672.232)	119.144.911	Remeasurement recognized in other comprehensive income: Actuarial (gains) losses arising of changes of actuarial assumption
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(48.672.232)	119.144.911	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pascakerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Tingkat diskonto +1%	955.368.296	857.796.027	Discount Rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.223.754.529	1.120.711.004	Discount Rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.215.783.603	1.113.078.887	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	959.432.576	861.559.956	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14,50 tahun dan 14,66 tahun.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Post-employment benefits liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are 14.50 years and 14.66 years, respectively.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2025			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
GX Archipelago Pte. Ltd.	1.122.137.000	29,50%	112.213.700.000	GX Archipelago Pte. Ltd.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,50%	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Total	3.803.526.210	100,00%	380.352.621.000	Total

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of Desember 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera)	1.122.137.000	29,50%	112.213.700.000	PT Falcon Asia Investama (formerly PT Sinar Solusindo Sejahtera)
Masyarakat (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,50%	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Total	3.803.526.210	100,00%	380.352.621.000	Total

Pada tanggal 19 November 2025, telah terjadi transaksi melalui pasar negosiasi dimana saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Falcon Asia Investama (dahulu bernama PT Sinar Solusindo Sejahtera) telah dijual kepada GX Archipelago Pte. Ltd. sebanyak 1.122.137.000 saham atau setara dengan 29,50% dengan harga Rp 520,00 perlembar saham. Atas transaksi ini, maka pengendali Perusahaan menjadi GX Archipelago Pte. Ltd.

As of November 19, 2025, there was a transaction through the negotiation market where the Company's shares owned by PT Falcon Asia Investama (formerly known as PT Sinar Solusindo Sejahtera) were sold to GX Archipelago Pte. Ltd. as many as 1,122,137,000 shares or equivalent to 29.50% at a price of Rp 520.00 per share. As a result of this transaction, the Company's controller has changed to GX Archipelago Pte. Ltd.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 12 Juni 2024 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui membentuk cadangan dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 3.032.476.400.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 9.097.429.200.

18. GENERAL RESERVE

According to the Annual Shareholders' General Meeting Decision Statement which was covered by Deed No. 10 dated June 12, 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders approved the determined statutory reserve fund from the 2023 net profit amounting to Rp 3,032,476,400.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of general reserve amounted Rp 9,097,429,200, respectively.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (NCI)

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
SUNI	156.527.698	143.968.394	SUNI
SUNU	953.420	1.022.668	SUNU
BDU	8.092	997	BDU
Total	157.489.210	144.992.059	Total

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

	2025	2024	
Penjualan kendaraan bermotor	264.931.209.929	581.516.604.646	Sales of vehicles
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	61.627.127.804	61.024.578.839	Services of maintenance and spare-parts
Sewa operasi	30.176.450.000	27.139.700.000	Operating leases
Insentif	4.865.604.294	9.223.155.695	Incentives
Total	361.600.392.027	678.904.039.180	Total

Pendapatan penjualan dan jasa berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales and service revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	2025	2024	
Titik waktu	264.931.209.929	581.516.604.646	Point in time
Periode waktu	61.627.127.804	61.024.578.839	Over time
Total	326.558.337.733	642.541.183.485	Total

* Tidak termasuk pendapatan sewa operasi dan insentif sebesar Rp 35.042.054.294 dan Rp 36.362.855.695 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

* Excluding revenue from operating leases and incentives amounting to Rp 35,042,054,294 and Rp 36,362,855,695 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of total consolidated revenue.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp 613.378.010 dan Rp 3.537.649.540 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to Rp 613,378,010 and Rp 3,537,649,540 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.537.649.540 dan Rp 1.833.324.868.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,537,649,540 and Rp 1,833,324,868, respectively.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024	
Kendaraan bermotor			Vehicles
Persediaan awal	54.505.194.011	79.159.190.654	Beginning inventories
Pembelian neto	250.717.765.154	556.992.635.421	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	305.222.959.165	636.151.826.075	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(40.592.070.159)	(54.505.194.011)	Ending inventories
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	1.574.218.054	-	Allowance for impairment of inventories
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	266.205.107.060	581.646.632.064	Cost of vehicles sold
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	34.078.031.604	34.061.983.271	Direct cost maintenance and spare-parts
Jasa sewa			Rent services
Penyusutan (Catatan 8)	8.508.490.938	3.797.638.118	Depreciation (Note 8)
Pemeliharaan	3.586.068.964	11.053.508.255	Maintenance
Pajak dan perijinan	1.311.458.001	2.618.297.023	Taxes and licenses
Asuransi	184.874.883	100.959.438	Insurance
Total jasa sewa	13.590.892.786	17.570.402.834	Total rent services
Total	313.874.031.450	633.279.018.169	Total

21. COST OF REVENUE

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Istana Mobil Surabaya Indah, mewakili sebesar 53,43% dan 64,04% dari total pendapatan konsolidasian Grup masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

21. COST OF REVENUE (Continued)

Supplier which exceeded 10% of total consolidated revenues is PT Istana Mobil Surabaya Indah which represents 53.43% and 64.04% of the Group's total consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

There were no purchases from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024.

22. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp 1.984.279.996 dan Rp 2.390.808.356 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama merupakan beban atas promosi dan pemasaran.

22. SELLING EXPENSES

Selling expenses amounted to Rp 1,984,279,996 and Rp 2,390,808,356 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, mostly represents expenses from promotion and marketing.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	17.341.621.634	18.571.670.848
Penyusutan (Catatan 8)	4.724.382.884	4.638.057.177
Outsourcing	4.202.778.246	4.505.988.946
Profesional	2.418.170.468	2.760.502.392
Perbaikan dan pemeliharaan	1.209.682.481	1.006.481.904
Listrik dan telepon	957.571.401	1.046.847.038
Pajak dan perijinan	774.519.931	1.728.799.466
Perjalanan	632.823.364	665.179.928
Keperluan kantor	599.137.877	681.780.606
Sewa	145.309.524	299.968.472
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.808.765.678	3.099.098.203
Total	35.814.763.488	39.004.374.980

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	17.341.621.634	18.571.670.848	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	4.724.382.884	4.638.057.177	Depreciation (Note 8)
Outsourcing	4.202.778.246	4.505.988.946	Outsourcing
Profesional	2.418.170.468	2.760.502.392	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.209.682.481	1.006.481.904	Repairs and maintenance
Listrik dan telepon	957.571.401	1.046.847.038	Electricity and telephone
Pajak dan perijinan	774.519.931	1.728.799.466	Taxes and licenses
Perjalanan	632.823.364	665.179.928	Travel
Keperluan kantor	599.137.877	681.780.606	Office supplies
Sewa	145.309.524	299.968.472	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.808.765.678	3.099.098.203	Others (each below Rp 100 million)
Total	35.814.763.488	39.004.374.980	Total

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.407.872.445 (27.954.100.893)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar - dasar	3.803.526.210	3.803.526.210
Laba (rugi) per saham dasar	0,63 (7,35)

24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.407.872.445 (27.954.100.893)	Net profit (loss) attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar - dasar	3.803.526.210	3.803.526.210	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba (rugi) per saham dasar	0,63 (7,35)	Basic earnings (loss) per shares

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, laba (rugi) per saham dasar adalah sama dengan laba per saham dilusian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the basic earnings (loss) per share is the same with diluted earnings per share.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

25. OPERATING SEGMENTS

The Group's overall business activities come from local markets. The Group classifies its business activities into three business segments consisting of the sale of vehicles and spare parts, operating leases and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated on an operating profit or loss basis and is measured consistently with operating profit or loss on the consolidated financial statements.

2025						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal	331.423.942.027	30.176.450.000	-	-	361.600.392.027	External revenue
Laba bruto	31.140.803.363	16.585.557.214	-	-	47.726.360.577	Gross profit
Beban penjualan	(1.984.279.996)	-	-	-	(1.984.279.996)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(29.134.448.570)	(2.204.835.921)	(4.475.478.997)	-	(35.814.763.488)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(4.420.040.997)	-	(20.000.000.000)	-	(24.420.040.997)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto	15.723.246.899	4.305.721	(11.053.765.368)	18.516.285.767	23.190.073.019	Other income - Net
Penghasilan segmen	11.325.280.699	14.385.027.014	(35.529.244.365)	18.516.285.767	8.697.349.115	Segment income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	2.168.135.742	6.041.150.000	-	-	8.209.285.742	Capital expenditures
Penyusutan	4.724.382.884	8.508.490.938	-	-	13.232.873.822	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen:						Segment:
Aset	705.168.695.066	153.026.169.669	-	(69.227.355.266)	788.967.509.469	Assets
Liabilitas	474.027.689.849	111.733.464.582	-	(258.300.481.827)	327.460.672.604	Liabilities
2024						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal	651.764.339.180	27.139.700.000	-	-	678.904.039.180	External revenue
Laba bruto	36.055.723.845	9.569.297.166	-	-	45.625.021.011	Gross profit
Beban penjualan	(2.390.808.356)	-	-	-	(2.390.808.356)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31.107.852.897)	(3.948.872.964)	(3.947.649.119)	-	(39.004.374.980)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(4.437.716.826)	(1.041.028.168)	(20.000.000.000)	-	(25.478.744.994)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto	9.406.439.596	(26.985.344)	(4.255.592.299)	4.042.557.673	9.166.419.626	Other income - Net
Penghasilan segmen	7.525.785.362	4.552.410.690	(28.203.241.418)	4.042.557.673	(12.082.487.693)	Segment income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	5.304.396.494	23.625.649.986	62.319.000.000	-	91.249.046.480	Capital expenditures
Penyusutan	4.638.057.177	3.797.638.118	-	-	8.435.695.295	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen:						Segment:
Aset	716.812.247.176	103.037.035.014	1.255.773.081.659	(1.267.348.350.311)	808.274.013.538	Assets
Liabilitas	493.680.984.946	73.198.028.442	686.960.752.172	(904.614.527.351)	349.225.238.209	Liabilities

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan

b. Objectives and policies of financial risk
management

Risiko Pasar

Market Risk

1) Manajemen risiko tingkat bunga

1) Interest rate risk management

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to floating rate bank loans. Financial instruments with floating interest rate refers to the risk of interest rate on cash flows.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always analyzes the impact of interest rates on operating costs and the Group's ability before approving loans. The Group manages interest rate risk by analyzing interest rate movements in determining the composition of the fixed and variable interest rate loan portfolio.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

On December 31, 2025 and 2024, all Group loans were subject to a fixed interest rate.

2) Manajemen risiko kredit

2) Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko Grup terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pelanggan atau *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations.

Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Grup mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Group is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

b. Objectives and policies of financial risk
management (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

3) Manajemen risiko likuiditas

3) Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on non discounted contractual payment.

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Period jatuh tempo/ Due period						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	58.732.187.349	58.732.187.349	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - Pihak ketiga	35.676.163.961	35.676.163.961	-	-	-	Trade payables - Third parties	
Utang lain-lain - Pihak ketiga	5.492.331.118	5.492.331.118	-	-	-	Other payables - Third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	Medium term notes	
Utang jangka panjang:						Long-term debt	
Pinjaman lembaga keuangan	14.787.715.998	8.040.376.209	6.747.339.789	-	-	Financial institution loans	
Total liabilitas keuangan	314.688.398.426	307.941.058.637	6.747.339.789	-	-	Total financial liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2024						
	Period jatuh tempo/ Due period						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	62.580.501.762	62.580.501.762	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - Pihak ketiga	50.351.093.626	50.351.093.626	-	-	-	Trade payables - Third parties	
Utang lain-lain - Pihak ketiga	9.018.687.165	9.018.687.165	-	-	-	Other payables - Third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	-	200.000.000.000	-	-	Medium term notes	
Utang jangka panjang:						Long-term debt	
Pinjaman lembaga keuangan	18.003.117.041	9.325.346.791	8.677.770.250	-	-	Financial institution loans	
Total liabilitas keuangan	339.953.399.594	131.275.629.344	208.677.770.250	-	-	Total financial liabilities	

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

c. Manajemen Modal (Lanjutan)

c. Capital Management (Continued)

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

Grup memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat. Pinjaman neto meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, surat berharga yang diterbitkan serta utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas dan deposito berjangka. Manajemen permodalan Grup tidak berubah dari periode sebelumnya.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to keep a healthy *gearing ratio*. Net debts include short-term bank loans, trade payables, other payables, medium term notes and long-term debts, less cash and cash equivalents and time deposits. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	58.732.187.349	62.580.501.762	Short-term bank loans
Utang usaha dan utang lain-lain	41.168.495.079	59.369.780.791	Trade and other payables
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Utang jangka panjang:			Long-term debts:
Pinjaman lembaga keuangan	14.787.715.998	18.003.117.041	Financial institution loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	188.825.522.921	146.856.510.340	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	161.739.000.000	199.439.000.000	Time deposits
Kelebihan aset lancar terhadap utang	(35.876.124.495)	(6.342.110.746)	Excess of current assets over debts
Total ekuitas	461.506.836.865	459.048.775.329	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	-7,77%	-1,38%	<i>Gearing ratio</i>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel of the Company which has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.645.418.000 dan Rp 2.563.980.000, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is amounting to Rp 2,645,418,000 and Rp 2,563,980,000, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS
INFORMATION

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas
sebagai berikut:

Investment activities that do not affect cash flow are
as follows:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	5.496.788.809	21.732.795.065	Acquisition of property, plant and equipment through long-term loan

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami
beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta
No. 40 tanggal 21 Januari 2026 dari Aulia Taufani,
S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama
Perusahaan menjadi PT Apollo Global Interactive Tbk.
Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam
sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat
Keputusan No. AHU-0007022.AH.01.02.TAHUN 2026
tanggal 9 Februari 2026.

The Company's Articles of Association have undergone
several changes, most recently based on Deed No. 40
dated January 21, 2026 from Aulia Taufani, S.H.,
Notary in Jakarta regarding the change of the
Company's name to PT Apollo Global Interactive Tbk.
The changes have been accepted and recorded in the
legal entity administration system of the Ministry of
Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in
Decree No. AHU-0007022.AH.01.02.TAHUN 2026 dated
February 9, 2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang
Saham Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2026,
Para Pemegang Saham memutuskan pengangkatan
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on the Decree of the Company's General Meeting
of Shareholders on February 18, 2026, the
Shareholders decided for the appointment of the
Board of Directors and the Board of Commissioners as
follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Romeo Lledo
Marjorie E Wairizal

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Albert Witono Setiawan
Farras Pina

Board of Directors

President Director
Director

Pada tanggal 10 Maret 2026, susunan anggota Komite
Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 10, 2026, the Company's Audit Committee
members are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Marjorie E Wairizal
Devana Sugandhy
Rini Ardiyanti

Chairman
Member
Member

No. : 00019/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/III/2026

No. : 00019/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Apollo Global Interactive Tbk
(Dahulu PT Bintang Oto Global Tbk)

To the Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Apollo Global Interactive Tbk
(Formerly PT Bintang Oto Global Tbk)

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk (dahulu PT Bintang Oto Global Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup

Merujuk pada Catatan 2k (Informasi kebijakan akuntansi material atas persediaan) dan Catatan 7 (Persediaan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melaporkan persediaan kendaraan sebesar Rp 40.592.070.159.

Dalam menentukan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan, Grup mengestimasi nilai bersih persediaan yang dapat direalisasi dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Ketika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah dari biaya perolehannya, nilai tercatat persediaan diberikan penyisihan sedemikian rupa sehingga jumlah persediaan yang dilaporkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih setara dengan taksiran harga jual dikurangi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Memperkirakan nilai realisasi bersih memerlukan analisis manajemen dalam memilih input yang akan digunakan dalam menghitung harga jual. Hal ini melibatkan penggunaan harga jual aktual yang terjadi pada atau mendekati akhir periode pelaporan; membuat penyesuaian terhadap harga jual aktual tersebut untuk mencerminkan praktik penjualan berdasarkan kinerja historis kendaraan yang dijual; dan mempertimbangkan permintaan pelanggan dari waktu ke waktu. Masukan tersebut sangat bergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang ada pada akhir periode pelaporan dan melibatkan penilaian manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas hal ini meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang praktik penjualan Grup untuk mengidentifikasi diskon atau insentif yang diberikan kepada pelanggan yang berpotensi mengurangi harga jual.
- Kami memperoleh estimasi manajemen atas nilai realisasi bersih dan secara independen menghitung ulang jumlahnya dengan menggunakan input manajemen.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memilih penjualan yang dilakukan setelah akhir periode pelaporan dan secara independen menghitung nilai realisasi bersih persediaan dan membandingkan dengan nilai tercatatnya.
- Kami telah menguji input yang digunakan oleh manajemen, dengan membandingkan praktik historis mengenai pengurangan harga dan insentif yang diberikan kepada pelanggan untuk meningkatkan permintaan pelanggan, dan dengan membandingkan proyeksi penjualan dengan tingkat persediaan pada akhir periode pelaporan.

Net realizable value of the Group's inventories

Refer to the Note 2k (Material accounting policies information of inventories) and Note 7 (Inventories) of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the Group reported vehicle inventories amounting to Rp 40,592,070,159.

In determining the value of inventories at the end of the reporting period, the Group estimates the net realizable value of inventories and compare it to the cost of inventories. When the net realizable value of inventories is lower than the cost, the carrying value of inventories is provided with allowance such that the reported amount of inventories is carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is equivalent to the estimated selling price less the estimated costs necessary to the sale.

Estimating the net realizable value requires management analysis in selecting inputs to use in calculating the selling price. This involves use of actual selling prices that occurred at or near the end of the reporting period; making adjustments to these actual selling prices to reflect selling practices based on historical performance of vehicles sold; and considering customer demands over time. Such inputs are highly dependent on the changes in the economic and market conditions that exist at the end of the reporting period and involves significant management judgment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

- We have obtained an understanding of the selling practices of the Group to identify discounts or incentives given to customers that would potentially reduce selling prices.
- We obtained management estimation of the net realizable value and independently recalculated the amount using management inputs.
- On a sampling basis, we have selected sales made subsequent to the end of the reporting period and independently calculated the net realizable value and compared to the carrying values of the inventories.
- We have challenged the inputs used by management, by comparing historical practices on price reductions and incentives given to customers to boost customer demands, and by comparing sales projections with the level of inventories as of the end of the reporting period.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang - undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1721/
License No. AP.1721



30 Maret 2026 / March 30, 2026

the 1990s, the number of people in the world who are under 15 years of age has increased from 1.1 billion to 1.5 billion. The number of people aged 65 and over has increased from 200 million to 350 million. The number of people aged 15-64 years has increased from 2.5 billion to 3.5 billion.

There are a number of reasons for the increase in the number of people in the world. One of the main reasons is the increase in life expectancy. People are living longer and longer, and this is due to a number of factors, including improved medical care, better nutrition, and a more stable environment. Another reason for the increase in the number of people in the world is the increase in the number of people who are having children. This is due to a number of factors, including improved reproductive health care, better nutrition, and a more stable environment.

The increase in the number of people in the world has a number of implications. One of the main implications is the increase in the number of people who are dependent on others. This is because the number of people who are under 15 years of age and the number of people who are aged 65 and over are both increasing. This means that there are more people who are dependent on others, and this has a number of implications for society. One of the main implications is the need for more social services, such as day care and nursing homes. Another implication is the need for more jobs, particularly for young people and for people who are aged 65 and over.

The increase in the number of people in the world has also led to a number of other problems. One of the main problems is the increase in the number of people who are living in poverty. This is because the number of people who are under 15 years of age and the number of people who are aged 65 and over are both increasing. This means that there are more people who are living in poverty, and this has a number of implications for society. One of the main implications is the need for more social services, such as food banks and job training programs. Another implication is the need for more jobs, particularly for young people and for people who are aged 65 and over.

The increase in the number of people in the world has also led to a number of other problems. One of the main problems is the increase in the number of people who are living in poverty. This is because the number of people who are under 15 years of age and the number of people who are aged 65 and over are both increasing. This means that there are more people who are living in poverty, and this has a number of implications for society. One of the main implications is the need for more social services, such as food banks and job training programs. Another implication is the need for more jobs, particularly for young people and for people who are aged 65 and over.

The increase in the number of people in the world has also led to a number of other problems. One of the main problems is the increase in the number of people who are living in poverty. This is because the number of people who are under 15 years of age and the number of people who are aged 65 and over are both increasing. This means that there are more people who are living in poverty, and this has a number of implications for society. One of the main implications is the need for more social services, such as food banks and job training programs. Another implication is the need for more jobs, particularly for young people and for people who are aged 65 and over.

The increase in the number of people in the world has also led to a number of other problems. One of the main problems is the increase in the number of people who are living in poverty. This is because the number of people who are under 15 years of age and the number of people who are aged 65 and over are both increasing. This means that there are more people who are living in poverty, and this has a number of implications for society. One of the main implications is the need for more social services, such as food banks and job training programs. Another implication is the need for more jobs, particularly for young people and for people who are aged 65 and over.


The increase in the number of people in the world has also led to a number of other problems. One of the main problems is the increase in the number of people who are living in poverty. This is because the number of people who are under 15 years of age and the number of people who are aged 65 and over are both increasing. This means that there are more people who are living in poverty, and this has a number of implications for society. One of the main implications is the need for more social services, such as food banks and job training programs. Another implication is the need for more jobs, particularly for young people and for people who are aged 65 and over.


2025


Laporan Tahunan
Annual Report


Apollo

Jl. S. Supriadi No. 19-22
Kel. Sukun, Kec. Sukun
Kota Malang, Jawa Timur

 : (0341) 363 499

 : (0341) 299 051

 : cs@bintangotoglobal.com

 : www.bintangotoglobal.com